2025

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan

Annual and Sustainability Report

Arwana Ceramics

5N

New Mindset
New Plant
New Line
New Technology
New Products



www.arwanacitra.com

Visi

" Menjadi perusahaan yang terbaik dalam industri keramik, penuh dengan daya cipta dan inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat."

Vision

"To be the best company in the ceramic tile industry, full of creativity and innovation, and able to make a meaningful contribution to the development of the country and society."



Misi

- **Menjunjung tinggi kualitas produk dan layanan dengan menerapkan prinsip efisiensi secara konsisten, sehingga mampu menghasilkan keramik yang berkualitas dengan harga yang terjangkau oleh para pelanggan.**
- **Menerapkan proses produksi yang dinamis, kreatif dan inovatif.**
- **Menciptakan iklim usaha yang mampu menyerap tenaga kerja lokal dan mengembangkan usaha skala menengah yang terkait.**

Mission

- *To prioritize the quality of products and services by consistently applying the principles of efficiency so as to be able to produce high-quality ceramic tiles that are affordably-priced for the customers.*
- *To implement dynamic, creative and innovative production processes.*
- *To create a business climate that encourages local labor employment and the development of related medium-sized businesses.*



Plant IV, Ogan Ilir - Sumatera Selatan

Visi dan Misi Perusahaan

Company's Vision and Mission

Visi

Menjadi perusahaan yang terbaik dalam industri keramik, penuh dengan daya cipta dan inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat.

Uraian: Visi ini tercipta karena adanya idealisme yang ingin diperjuangkan oleh pendiri Perseroan, serta merupakan komitmen kepada masyarakat. "Menjadi perusahaan yang terbaik" tidak sekedar dilihat dari sudut bisnis, tetapi juga meliputi tanggung jawab sosial dan lingkungan, sebagai perusahaan yang diakui keberadaannya, berdampak terhadap peningkatan kualitas kehidupan masyarakat, serta dipercaya oleh seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Sistem operasional Perseroan dijiwai oleh semangat daya cipta serta mengutamakan cara berpikir yang inovatif.

Vision

To be the best company in the ceramic tile industry, full of creativity and innovation, and able to make a meaningful contribution to the development of the country and society.

Description: *This vision statement was conceived from the idealism the Company's founders strive for, and is in itself a commitment to society. The objective "to be the best company" does not only pertain to the Company as a business, but also encompasses social and environmental responsibilities, as a reputable company having impact to the betterment of society and trustworthy to all stakeholders. The Company's operational systems draw upon the spirit of creativity and give priority to innovative ways of thinking.*



Misi

Mission

- **Menjunjung tinggi kualitas produk dan layanan dengan menerapkan prinsip efisiensi secara konsisten, sehingga mampu menghasilkan keramik yang berkualitas dengan harga yang terjangkau oleh para pelanggan.**

  Uraian: Perseroan harus identik dengan produk berkualitas. Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dengan harga yang terjangkau dan memberikan jaminan pemenuhan standar kualitas untuk kepuasan pelanggan. Dalam hal ini, Perseroan memahami perlunya berinvestasi dalam teknologi dan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan tersebut.

- *To prioritize the quality of products and services by consistently applying the principles of efficiency so as to be able to produce high-quality ceramic tiles that are affordable to the customers.*

  Description: *The Company seeks to be associated with high-quality products. The Company is committed to serving affordable products and guaranteeing that quality standards are met for the satisfaction of customers. In that respect, the Company acknowledges the need to invest in technology and human capital for achieving those objectives.*

- **Menerapkan proses produksi yang dinamis, kreatif dan inovatif.**

  Uraian: Perseroan menerapkan proses produksi dengan mengadakan penelitian dan pengembangan untuk mendapatkan hasil terbaik agar mampu menciptakan produk sesuai tren pasar dengan berbagai corak dan ragam.

- *To implement dynamic, creative and innovative production processes.*

  Description: *The Company applies production processes by conducting research and development for obtaining the best results in order to be able to make products that meet market trends with various motifs and designs.*

- **Menciptakan iklim usaha yang mampu menyerap tenaga kerja lokal dan mengembangkan usaha skala menengah yang terkait.**

  Uraian: Perseroan berupaya bersinergi untuk pemberdayaan ekonomi lokal dan usaha skala menengah terkait dengan cara mempekerjakan tenaga kerja setempat dan memprioritaskan pemanfaatan sumber bahan baku yang dekat dengan pabrik.

- *To create a business climate that encourages local labor employment and the development of related medium-sized businesses.*

  Description: *The Company seeks to synergize for the empowerment of local economies and related medium-sized businesses by employing local labor and prioritizing the utilization of raw materials sourced from locations adjacent to the factories.*



Plant IV, Ogan Ilir - Sumatera Selatan



Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

- **Nilai Pemegang Saham**

  Usaha kami harus menghasilkan tingkat pengembalian yang baik atas aset yang dipercayakan oleh para pemegang saham. Kami harus konsisten menghasilkan laba dan meningkatkan nilai pemegang saham.

- **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

  Kami akan menyediakan tempat kerja yang aman dan memelihara lingkungan serta meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan semua karyawan dan keluarganya. Kami akan memperhatikan isu-isu terkait peraturan, undang-undang, dan kepatuhan atas hukum yang berlaku, serta lingkungan negeri kami.

- ***Shareholder Value***

  Our business must generate sustainable returns on the assets entrusted to us by our shareholders. We must be consistent in producing profit and increasing shareholder value.

- ***Corporate Social Responsibility***

  We seek to provide a safe workplace and preserve the environment, and promote the health and well-being of all employees and their families. We are committed to having awareness about issues related to applicable laws and regulations, legal compliance, and the environment in our country.











- **Kepuasan Pelanggan**

  Memenuhi kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama. Kami bekerja keras untuk terus-menerus memperbaiki kualitas, dan meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memahami apa yang pelanggan inginkan.

- **Kerja Sama Tim**

  Kami menghargai berbagi talenta dan kreativitas setiap karyawan untuk ikut terlibat dalam mencapai tujuan Perseroan. Kami bangga terhadap kontribusi yang berasal dari gagasan.

- **Integritas**

  Kami memiliki standar etika tertinggi dalam setiap aspek pekerjaan, termasuk kejujuran dan keadilan. Kami secara pribadi bertanggung jawab atas tindakan kami, dan berlaku sopan dan santun terhadap setiap orang.

- ***Customer Satisfaction***

  The pursuit of customer satisfaction is our main priority. We strive for continuous quality improvement in all we do, and achieve enhanced customer satisfaction by understanding our customers' needs.

- ***Teamwork***

  We value the diverse talents and creativity of every employee to be involved in achieving the Company's objectives. We take pride in the contributions that come from the diversity of ideas.

- ***Integrity***

  We have the highest ethical standards in all aspects of work, including honesty and fairness. We will take personal responsibility for our actions, and treat everyone with respect and good manners.

DISCLAIMER

Metode Penyusunan dan Isi

Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan ketentuan-ketentuan yang berlaku terkait isi laporan tahunan dan keberlanjutan, serta kewajiban keterbukaan informasi perusahaan publik. Struktur dan isi Laporan Tahunan dibagi ke dalam beberapa bab, yaitu terdiri dari Ikhtisar 2025, Laporan Manajemen, Profil Perusahaan, Tinjauan Operasional, Analisis dan Pembahasan Manajemen, Tata Kelola, Aspek Keberlanjutan, serta Lampiran Laporan Keuangan. Isi Laporan Tahunan ini dimaksudkan sebagai paparan dan cerminan dari kinerja berdasarkan laporan keuangan yang sudah diaudit.

Preparation Method and Content

This Annual Report has been prepared in accordance with applicable regulations related to the content of annual and sustainability reports, and provisions on information disclosure for publicly-listed companies. The structure and content of this report comprises several chapters, namely 2025 Highlights, Management Reports, Company Profile, Operational Review, Management Analyses and Discussion, Governance, Sustainability Aspect, and Financial Statements. The content of this Annual Report has been prepared to serve as dissemination and reflection of performance based on audited financial statements.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan tentang rencana, tujuan, target, proyeksi, strategi, kebijakan, keuangan dan operasional yang dapat digolongkan sebagai pernyataan ke depan. Karena itu, pernyataan-pernyataan tersebut mengandung prospek risiko dan ketidakpastian, sehingga perkembangan atau realisasi aktualnya dapat berbeda. Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini, serta prediksi atas kondisi yang akan datang di sektor industri keramik.

Disclaimer and Limitation of Responsibility

This Annual Report contains statements regarding plans, objectives, targets, projections, strategies, policies, financials and operations which can be categorized as forward-looking statements. These statements contain prospects of risk and uncertainty, therefore actual developments and realizations may vary. These statements have been prepared based on assumptions over the most recent conditions, as well as forecasts of future conditions in the ceramics industry sector.



Arwana Training Center, Cipanas - Jawa Barat

Istilah-Istilah Umum

Common Terminologies

Laporan Tahunan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Arwana Citramulia Tbk	***Annual Report*** *Annual and Sustainability Report of PT Arwana Citramulia Tbk*
Perseroan Perseroan dapat merujuk pada PT Arwana Citramulia Tbk sebagai entitas induk, atau entitas terkonsolidasi yang mencakup PT Arwana Citramulia Tbk dan Entitas Anak.	***Company*** *Company can refer to PT Arwana Citramulia Tbk as the parent entity, or as a consolidated entity comprising PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries.*
Entitas Anak Entitas Anak merujuk pada anak perusahaan dari PT Arwana Citramulia Tbk. Entitas Anak dapat merujuk pada masing-masing PT Arwana Nuansakeramik, PT Sinar Karya Duta Abadi, PT Arwana Anugerah Keramik, atau PT Primagraha Keramindo, atau secara kolektif yang terdiri dari lebih dari satu anak perusahaan.	***Subsidiary(s)*** *Subsidiary(s) refers to subsidiary(s) of PT Arwana Citramulia Tbk. Subsidiary(s) can refer to PT Arwana Nuansakeramik, PT Sinar Karya Duta Abadi, PT Arwana Anugerah Keramik, or PT Primagraha Keramindo respectively, or as a collective of more than one subsidiary.*
Pengurus Perseroan Pengurus Perseroan merujuk pada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi PT Arwana Citramulia Tbk, bersama-sama dan secara kolektif, tidak termasuk pengurus Entitas Anak.	***Company's Boards*** *Company's Boards refer to the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Arwana Citramulia Tbk, combined and collectively, excluding the boards of Subsidiary (s).*
RUPST RUPST merupakan singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. RUPST diadakan satu kali untuk setiap tahun buku, paling lambat enam bulan setelah tahun buku tersebut berakhir.	***AGMS*** *AGMS is the acronym of the Annual General Meeting of Shareholders. The AGMS is held once for every financial year, no longer than six months after the conclusion of the respective financial year.*
RUPSLB RUPSLB merupakan singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu untuk kebijakan-kebijakan yang memerlukan persetujuan pemegang saham.	***EGMS*** *EGMS is the acronym of the Extraordinary General Meeting of Shareholders. The EGMS can be held as needed for policies that require the approval of shareholders.*
Plant I Plant I adalah pabrik yang berlokasi di Tangerang, Banten. Pabrik ini berdiri di bawah badan hukum PT Arwana Citramulia Tbk, dan merupakan pabrik pertama.	***Plant I*** *Plant I is a factory located in Tangerang, Banten. This factory operates under the legal entity of PT Arwana Citramulia Tbk, and is the company's first factory.*
Plant II Plant II adalah kompleks pabrik yang berlokasi di Serang, Banten. Kompleks pabrik ini terdiri dari Plant 2A, Plant 2B dan Plant 2C, serta beroperasi di bawah badan hukum PT Arwana Nuansakeramik.	***Plant II*** *Plant II is a factory complex located in Serang, Banten. This factory complex consists of Plant 2A, Plant 2B and Plant 2C, and operates under the legal entity of PT Arwana Nuansakeramik.*
Plant III Plant III adalah kompleks pabrik yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur. Kompleks pabrik ini terdiri dari Plant 3A, Plant 3B dan Plant 3C, dan beroperasi di bawah badan hukum PT Sinar Karya Duta Abadi.	***Plant III*** *Plant III is a factory complex located in Gresik, East Java. This factory complex consists of Plant 3A, Plant 3B and Plant 3C, and operates under the legal entity of PT Sinar Karya Duta Abadi.*
Plant IV Plant IV adalah kompleks pabrik yang berlokasi di Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Kompleks pabrik ini terdiri dari Plant 4A, Plant 4B, Plant 4C (sedang dibangun) dan Plant 4D (sedang dibangun), dan beroperasi di bawah badan hukum PT Arwana Anugerah Keramik.	***Plant IV*** *Plant IV is a factory complex located in Ogan Ilir, South Sumatra. This factory complex consists of Plant 4A, Plant 4B, Plant 4C (under construction) and Plant 4D (under construction), and operates under the legal entity of PT Arwana Anugerah Keramik.*
Plant V Plant V adalah kompleks pabrik yang berlokasi di Mojokerto, Jawa Timur. Kompleks pabrik ini terdiri dari Plant 5A, Plant 5B dan Plant 5C, dan beroperasi di bawah badan hukum PT Sinar Karya Duta Abadi.	***Plant V*** *Plant V is a factory complex located in Mojokerto, East Java. This factory complex consists of Plant 5A, Plant 5B and Plant 5C, and operates under the legal entity of PT Sinar Karya Duta Abadi.*





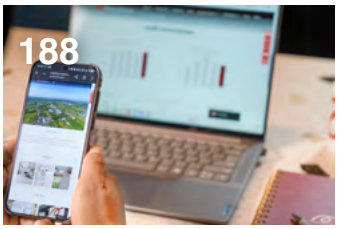












Daftar Isi

4	Visi	*Vision*
5	Misi	*Mission*
6	Nilai-Nilai Perusahaan	*Corporate Values*
8	Metode Penyusunan dan Isi	*Preparation Method and Content*
8	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab	*Disclaimer and Limitation of Responsibility*
9	Istilah-Istilah Umum	*Common Terminologies*
12	Tema Laporan Tahunan	*Theme of Annual Report*
13	Kesinambungan Tema	*Continuity of Themes*
14	Peristiwa Penting 2025	*2025 Important Events*
18	**Ikhtisar 2025**	***2025 Highlights***
20	Kilas Kinerja 2025	*2025 Performance Highlights*
22	Ikhtisar Keuangan	*Financial Highlights*
23	Grafik Pertumbuhan	*Growth Charts*
25	Informasi Saham	*Share Information*
27	Sertifikasi 2025	*2025 Certifications*
29	Penghargaan 2025	*2025 Awards*
32	**Laporan Manajemen**	***Management Reports***
34	Laporan Dewan Komisaris	*Report of the Board of Commissioners*
38	Laporan Dewan Direksi	*Report of the Board of Directors*
44	**Profil Perusahaan**	***Company Profile***
46	Identitas Perusahaan	*Corporate Identity*
47	Riwayat Singkat	*Brief History*
48	Kegiatan Usaha	*Business Activity*
48	Deskripsi Produk	*Product Description*
49	Sejarah Penghargaan	*History of Awards*
50	Tonggak Sejarah	*Milestones*
52	Profil Dewan Komisaris	*Board of Commissioners Profiles*
56	Profil Dewan Direksi	*Board of Directors Profiles*
60	Struktur Organisasi	*Organization Structure*
61	Komposisi Pemegang Saham	*Shareholder Composition*
62	Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan	*Ownership Structure of Company and Subsidiaries*
62	Informasi Entitas Anak Perusahaan	*Subsidiaries Information*
63	Kronologi Pencatatan Saham	*Share Listing Chronology*
63	Keanggotaan dalam Asosiasi	*Membership in Associations*
63	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	*Capital Market Supporting Institutions and Professions*

64	**Tinjauan Operasional**	***Operational Overview***
66	Aspek Pemasaran	*Marketing Aspect*
67	Kapasitas dan Hasil Produksi	*Production Capacity and Output*
73	Peta Operasional	*Operational Map*
74	Sumber Daya Manusia	*Human Capital*
83	Sistem Informasi	*Information System*
84	**Analisis dan Pembahasan Manajemen**	***Management Discussion and Analysis***
86	Prospek Usaha 2026	*Business Outlook 2026*
87	Strategi dan Kebijakan Usaha	*Business Strategies and Policies*
88	Analisis Kinerja Keuangan	*Financial Performance Analysis*
98	Kebijakan Dividen	*Dividend Policy*
98	Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi	*Impact of Changes in Accounting Policy*
98	Dampak Perubahan Undang-Undang dan Peraturan	*Impact of Changes in Laws and Regulations*
100	**Tata Kelola**	***Governance***
102	Tujuan	*Purpose*
103	Landasan Hukum	*Legal Bases*
103	Prinsip - Prinsip	*Principles*
105	Budaya Perusahaan dan Kode Etik	*Corporate Culture and Codes of Conduct*
107	Implementasi	*Implementation*
107	Struktur	*Structure*
108	Diagram Tata Kelola Perusahaan	*Diagram of Corporate Governance*
109	Rapat Umum Pemegang Saham	*General Meeting of Shareholders*
120	Dewan Komisaris	*Board of Commissioners*
123	Dewan Direksi	*Board of Directors*
125	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Pemegang Saham	*Affiliation of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders*
126	Pengukuran Kinerja Tata Kelola	*Assessment of Governance Performance*
128	Sekretaris Perusahaan	*Corporate Secretary*
131	Komisaris Independen	*Independent Commissioner*
132	Komite Audit	*Audit Committee*
136	Laporan Komite Audit	*Report of the Audit Committee*
138	Komite Nominasi dan Remunerasi	*Nomination and Remuneration Committee*
141	Kebijakan Anti Kejahatan Keuangan	*Anti-financial Crime Policies*
143	Unit Audit Internal	*Internal Audit Unit*
145	Sistem Pengendalian Internal	*Internal Control System*
146	Sistem Pelaporan Pelanggaran	*Whistleblowing System*
148	Sistem Manajemen Risiko	*Risk Management System*
152	Permasalahan Hukum dan Status Perkara Hukum	*Legal Issues and Status of Legal Cases*
152	Auditor Eksternal	*External Auditor*
152	Hubungan Investor	*Investor Relations*
153	Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan	*Correspondence with the Financial Services Authority*
160	**Aspek Keberlanjutan**	***Sustainability Aspect***
162	Ikhtisar Keberlanjutan	*Sustainability Highlights*
166	Aspek Keberlanjutan	*Sustainability Aspect*
184	Daftar Pengungkapan Berdasarkan POJK No. 51/ POJK.03/2017	*Disclosure Checklist Based on POJK No. 51/ POJK.03/2017*
186	Lembar Umpan Balik	*Feedback Form*
188	**Laporan Keuangan**	***Financial Statements***
190	Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	*Responsibility on the Annual Report*
191	Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen	*Consolidated Financial Statements and Independent Auditors' Report*



5N
New Mindset
New Plant
New Line
New Technology
New Products

Perkembangan dunia mengharuskan adaptasi dan adopsi baru dalam segala aspek. Demikian halnya juga dengan perkembangan industri, produsen yang berupaya mempertahankan relevansi dan daya saing diri, tidak bisa tidak, harus beradaptasi dan mengadopsi sesuatu yang terkini dan baru. Baik itu mengarahkan langkah dengan sudut pandang baru, beroperasi dengan cara-cara baru, memacu kinerja dengan motivasi baru, dan sebagainya.

Tema Laporan Tahunan Perseroan kali ini adalah refleksi dari adaptasi dan adopsi tersebut, yaitu konsep 5N yang terdiri dari *New Mindset* (pola pikir baru), *New Plant* (pabrik baru), *New Line* (lini pabrikasi baru), *New Technology* (teknologi baru), dan *New Products* (produk baru).

Dalam tahun 2025, Perseroan memanifestasikan konsep ini secara bertahap dalam kebijakan-kebijakan utama yang diambil, yaitu kebijakan-kebijakan yang berlandaskan paradigma baru; serta langkah-langkah pengembangan usaha yang meliputi pembangunan pabrik baru, dan peremajaan mesin atau modifikasi instalasi dari banyak lini pabrikasi lama; pengadopsian teknologi-teknologi baru; dan peluncuran produk baru yang meliputi merek dan ukuran baru.

Tahun usaha 2025 diisi dengan, antara lain, pembangunan pabrik baru Plant 4D yang sudah memasuki tahap-tahap akhir penyelesaian. Proyek ini menjadi sebuah langkah perintisan, yakni pabrik 'pembuka jalan' ke dalam sebuah ceruk pasar baru porselen berukuran besar. Perseroan juga telah menyelesaikan sejumlah proyek intensifikasi dengan mengubah konsep produksi dari *double firing* pada produksi keramik dinding menjadi *single firing* pada produksi keramik lantai, dan sekaligus menerapkan teknologi terbarukan untuk penghematan pemakaian gas.

Langkah-langkah tersebut tidak saja diambil dalam rangka mendukung kelancaran dan efisiensi proses produksi secara berkelanjutan, tetapi juga untuk menambah kemampuan produksi Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan kini siap memproduksi lini produk keramik *rectified* berukuran 60x60cm, dan lini produk porselen berukuran 80x80cm dan 60x120cm, serta juga telah meluncurkan produk merek baru GLORIA untuk segmen pasar khusus.

Adapun dalam hal teknologi-teknologi terbaru, salah satunya, Perseroan menjadi pengguna pertama di dunia dari sebuah sistem sortir dan pengemasan baru bernama SpeedWrap yang dikembangkan secara kolaboratif dengan salah satu produsen utama dunia untuk mesin produksi keramik. Perseroan juga mencatatkan sebuah pengakuan baru, yaitu meraih Sertifikat INDI 4.0 (*Indonesia Industry 4.0 Readiness Index*) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia yang diberikan kepada perusahaan yang dinilai siap bertransformasi menuju Industri 4.0.

Di samping itu semua, tak kalah pentingnya, Perseroan menutup tahun usaha 2025 dengan hasil positif peningkatan penjualan bersih, peningkatan volume penjualan, dan pencapaian hasil laba bersih yang signifikan.

Global developments demand new adaptation and adoption in all aspects. Likewise, in the evolution of industry, manufacturers striving to maintain relevance and competitiveness must inevitably adapt and embrace what is current and new—whether by steering direction with a new perspective, operating in new ways, driving performance with renewed motivation, and so forth.

The theme of this year's Annual Report reflects such adaptation and adoption, embodied in the 5N concept: New Mindset, New Plant, New Line, New Technology, and New Products.

In 2025, the Company progressively manifested this concept into action through key policies, namely policies grounded in a new paradigm; as well as business development initiatives which included the construction of a new factory, and the rejuvenation of machinery or modification of numerous existing production lines; the adoption of new technologies; and the launch of new products encompassing new brand and sizes.

The 2025 business year was marked with, among other things, the construction of the new Plant 4D factory, which is in the final stages of completion. This project is a pioneering step, namely a factory that opens the way into a new market niche for large-sized porcelain tiles. The Company has also completed a number of intensification projects by changing the production concept from the double firing of wall tiles to the single firing of floor tiles, while simultaneously implementing renewable technology to save gas consumption.

These initiatives were undertaken not only to ensure the sustained ease and efficiency of production processes, but also to enhance the Company's production capabilities. In this regard, the Company is now equipped to manufacture rectified ceramic tiles in 60x60cm size, as well as porcelain tiles in 80x80cm and 60x120cm sizes. In addition, the Company has launched a new brand, GLORIA, targeting a specific market segment.

In terms of the latest technologies, the Company became the first user in the world of a new sorting and packaging system named SpeedWrap, developed collaboratively with one of the world's leading manufacturers of ceramic tile production machinery. The Company also achieved a new recognition, namely obtaining the INDI 4.0 (Indonesia Industry 4.0 Readiness Index) certificate from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia, awarded to companies deemed ready to transform toward Industry 4.0.

Beyond these achievements, and equally important, the Company closed the 2025 financial year with positive results of increases in net sales and sales volume, as well as achieving a significant net profit result.

Kesinambungan Tema

Continuity of Themes

KEBANGKITAN untuk Kembali Lebih Kuat

Tema ini merangkum perjalanan Perseroan di tahun 2024. Tahun yang ditandai dengan perjalanan industri yang tidak mulus, berbagai tantangan yang tidak mudah, namun diarungi dengan komitmen yang tak tergoyahkan untuk selalu menjadi lebih baik. Perseroan menyongsong perkembangan pasar dengan melakukan berbagai penyesuaian strategi, memperkuat fokus pada efisiensi operasional, serta melanjutkan rencana-rencana ekspansi strategis dengan akselerasi dan intensitas yang lebih tinggi. Perseroan merealisasikan berbagai pengembangan dan peremajaan fasilitas produksi di semua pabrik Perseroan, dan segera akan merealisasikan sebuah pabrik baru, yaitu Plant 4D di Ogan Ilir, Sumatera Selatan. "*Revival*", kebangkitan atau revitalisasi, menyimbolkan suntikan kembali semangat dan penguatan kembali daya saing; dan Perseroan berada dalam momentum "*coming back stronger*" untuk lebih *resilient*, lebih kompetitif, dan berkinerja lebih baik lagi



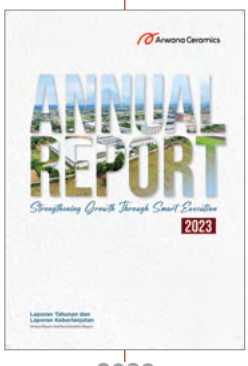
2024

REVIVAL for Coming Back Stronger

This theme summarizes the Company's journey in 2024. A year marked by a bumpy industrial journey, various demanding challenges, but navigated with an unwavering commitment to always improve. The Company welcomed market developments by making various strategic adjustments, strengthening the focus on operational efficiency, and continuing strategic expansion plans with greater acceleration and intensity. The Company realized various developments and rejuvenation of production facilities in all of the Company's factories, and will soon realize a new factory, namely Plant 4D in Ogan Ilir, South Sumatra. "Revival" or revitalization symbolizes the re-injection of enthusiasm and the re-strengthening of competitiveness; and the Company is in the momentum of "coming back stronger" to be more resilient, more competitive, and perform even better.

Memperkuat Pertumbuhan Melalui Eksekusi SMART

Dalam tahun buku 2023, Perseroan berkomitmen mempertajam penerapan prinsip yang dikenal dengan akronim SMART (Specific, Measurable, Achievable, Realistic, Timely) dalam rangka meningkatkan presisi bisnis. Visi strategis dan perbaikan berkelanjutan menjadi kunci menghadapi dinamika pasar bahan bangunan, serta daya cipta dan inovasi digali untuk mendatangkan nilai tambah dan meningkatkan daya saing Perseroan. Di tahun 2023, fokus pada kepuasan pelanggan melalui analisis pasar dan umpan balik menghasilkan strategi produk dan pemasaran yang efektif, sementara keberadaan produk baru ARNA Solitaire dan UNO Rectified mendukung terjaganya tingkat profitabilitas. Selain itu, pengembangan infrastruktur direalisasikan dengan pembangunan pabrik baru Plant 5C, dan pusat pelatihan karyawan Arwana Ceramics Training Center di Cipanas, Cianjur, Jawa Barat, sementara Perseroan mampu menjaga keseimbangan produksi dan penjualan secara optimal di tengah kondisi pasar yang melemah.



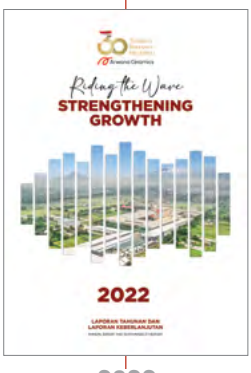
2023

Strengthening Growth Through SMART Execution

In the 2023 financial year, the Company is committed to refining the application of the principle known by the acronym SMART (Specific, Measurable, Achievable, Realistic, Timely) in order to enhance business precision. Strategic vision and continuous improvement are key to navigating through the dynamics of the building materials market, while creativity and innovation are explored to generate added value and better-improve the Company's competitiveness. In 2023, the focus on customer satisfaction through market analysis and feedback resulted in effective product and marketing strategies, while the presence of new products ARNA Solitaire and UNO Rectified contributed to maintaining profitability levels. In addition, infrastructure development was realized with the construction of the new Plant 5C factory, and the Arwana Ceramics Training Center employee training center in Cipanas, Cianjur, West Java, while the Company was able to maintain an optimal balance of production and sales amid weakening market conditions.

Mengendarai Ombak, Memperkuat Pertumbuhan

Riding the wave, strengthening growth, tema ini merefleksikan analogi seorang peselancar yang mengendarai ombak. Arwana Ceramics adalah peselancar itu. Peselancar yang menghadapi gelombang besar bernama tahun 2022. Tahun ini menjadi periode yang penuh tantangan bagi sebuah korporasi untuk mengeksekusi target kerja strategis. Situasi ekonomi secara umum tidak kondusif, mulai dari hambatan terjadinya depresiasi nilai tukar rupiah, kenaikan harga bahan bakar dan bahan baku, serta permintaan pasar yang lesu karena berbagai faktor. Namun demikian, Arwana Ceramics dapat mempertahankan kinerja positif karena mampu mengantisipasi dan memitigasi gangguan dengan baik melalui berbagai strategi pasar dan strategi produk, serta bisa mencatatkan perbaikan dalam hal biaya produksi. Pertumbuhan harga jual rata-rata dengan inovasi bauran produk, serta efisiensi biaya produksi menghasilkan pertumbuhan laba bersih sebesar 22 persen dibandingkan tahun 2021.



2022

Riding the Wave, Strengthening Growth

Riding the wave, strengthening growth, this theme reflects the analogy of a surfer riding the waves. Arwana Ceramics is that surfer. A surfer facing a massive wave called 2022. The year became a period that was filled with challenges for a corporation in executing strategic work targets. The economic situation was generally unfavorable, from the burden of the weakening of the exchange rate of the rupiah, the increased prices of fuel and raw materials, and a sluggish market due to various factors. Nonetheless, Arwana Ceramics was able to maintain positive performance by being able to anticipate and mitigate the disturbances well through various market and product strategies, and being able to implement improvements to the production cost. An increase in average selling price through product mix innovations, as well production cost efficiency, resulted in a net profit growth of 22 percent compared to 2021.

Kegagalan Bukan Sebuah Pilihan

Perkembangan situasi sepanjang tahun 2021 sejatinya menjadi momen refleksi diri bagi Perseroan. Pemilihan tema "*Failure Is Not an Option*" adalah wujud dari kesadaran tersebut, di mana Perseroan melihat adanya kebutuhan yang mendesak untuk semakin memperkuat sikap dan kesiapan antisipatif internal atas potensi risiko. Tahun 2021 memang memunculkan tantangan dan ancaman yang tidak ada preseden sebelumnya, yaitu *force majeure* kondisi berkepanjangan pandemi COVID-19 yang berpadu dengan gangguan pasar, fluktuasi harga bahan baku, dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Pada saat yang bersamaan, Perseroan juga harus mengatasi persaingan dalam sektor industri, dan rantai pasokan yang semakin kompleks dan terhubung. Sebagai buah dari berbagai kiat yang ditempuh untuk menyikapi refleksi tersebut, Perseroan meraih hasil usaha yang positif serta merealisasikan ekspansi usaha sesuai target.



2021

Failure Is Not an Option

The situation that had developed throughout 2021 became a moment of self-reflection for the Company. The choice of theme "Failure Is Not an Option" was an expression of that realization, in that the Company saw an urgent need to strengthen the internal anticipative attitude and readiness with regard to potential risks. The year 2021 indeed brought forth unprecedented challenges and threats, namely the force majeure of the prolonged conditions of the COVID-19 pandemic, combined with market disturbances, the price fluctuation of raw materials, and the exchange rate fluctuation of foreign currencies. At the same time, the Company also must anticipate competition in the industry, and a supply chain that is increasingly complex and interconnected. As a result of the various measures that had been taken in response to that self-reflection, the Company was able to achieve positive business results and meet business expansion targets.



Perayaan HUT ke-32 Arwana Ceramics

32nd Anniversary Celebration of Arwana Ceramics







Pada tanggal 22 Februari 2025, Perseroan merayakan Hari Ulang Tahun ke-32 dengan perayaan yang sederhana namun meriah di Plant IV, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Untuk pertama kalinya juga, Plant IV menjadi tuan rumah sejak pabrik ini didirikan pada tahun 2013. Agenda utama perayaan diisi dengan pemotongan tumpeng serta kue ulang tahun secara bersama-sama oleh Komisaris Utama Bapak Marsetio, CEO Bapak Tandean Rustandy, serta anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan lainnya. Sementara, rangkaian kegiatan lainnya meliputi penandatanganan kontrak dengan salah satu pemasok utama Perseroan, selain juga berbagai pertunjukan seni dari karyawan serta dari anak-anak program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Perseroan.

On February 22, 2025, the Company celebrated the 32nd Anniversary with a small but festive celebration at Plant IV, Ogan Ilir, South Sumatra. Also, this is the first occasion since its construction in 2013 that Plant IV served as host. The main agenda of the celebration featured the cutting of tumpeng and anniversary cake together by President Commissioner Mr. Marsetio, CEO Mr. Tandean Rustandy, and other members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Additionally, other activities included a contract-signing ceremony with one of the Company's major suppliers, as well as various art performances from employees, and from students of the Company's early childhood education program.



Peresmian Plant 5B Extension oleh Kepala Staf TNI AD

Inauguration of Plant 5B Extension by Army Chief of Staff

Pada tanggal 25 Februari 2025, Perseroan memperoleh kehormatan di mana salah satu proyek ekspansi terbaru Perseroan diresmikan oleh Kepala Staf TNI Angkatan Darat, Jenderal TNI Maruli Simanjuntak. Peresmian pabrik Plant 5B Extension diselenggarakan setelah proyek tersebut selesai dengan penambahan berbagai mesin dan fasilitas baru, serta peningkatan kemampuan produksi.

On February 25, 2025, the Company had the honor of having one of the Company's latest expansion projects being inaugurated by the Chief of Staff of the Indonesian Army, General Maruli Simanjuntak. Plant 5B Extension was inaugurated upon the completion of the project, which encompassed the additions of various new machinery and facilities, as well as enhancements to production capabilities.





Penandatanganan Kontrak Pembelian Besar, Dihadiri Duta Besar Italia

Signing of Major Procurement Contract, Attended by Italian Ambassador

Sebagai bagian dari tahapan proyek pembangunan pabrik baru Plant 4D di Ogan Ilir, Sumatra Selatan, Perseroan menyelenggarakan sebuah seremoni kecil dalam rangka meresmikan pengadaan beberapa mesin utama. Bertempat di kantor pusat pada tanggal 7 April 2025, Perseroan menandatangani kontrak pengadaan dengan perusahaan asal Italia, SACMI dan System Ceramics. Agenda ini terasa lebih istimewa dengan hadirnya Duta Besar Italia untuk Republik Indonesia, Yang Mulia Bapak Roberto Colaminè, dan Sekretaris Pertama Bapak Giovanni Finarelli Baldassarre sebagai tamu kehormatan.

As part of the phases in the construction project of the new Plant 4D factory in Ogan Ilir, South Sumatra, the Company held a small ceremony formalizing the procurement of several key machineries. Taking place on April 7, 2025, at the head office, the Company signed procurement contracts with Italian-based SACMI and System Ceramics. The occasion was particularly special as Ambassador of Italy to the Republic of Indonesia, His Excellency Mr. Roberto Colaminè, and First Secretary Mr. Giovanni Finarelli Baldassarre were present as honorary guests.





Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024

2024 Annual General Meeting of Shareholders

Pada tanggal 8 April 2025, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 di Plant II, Serang, Banten. Komisaris Utama Bapak Marsetio dan CEO Bapak Tandean Rustandy memimpin acara yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, para pemegang saham, serta sejumlah mitra usaha. Forum menghasilkan lima keputusan, antara lain, pengesahan seluruh laporan; pembagian dividen tunai sebesar Rp43 per saham dengan total rasio pembayaran sebesar 74 persen dari laba bersih tahun buku 2024; dan penunjukan kantor akuntan publik Purwanto Susanti dan Surja sebagai auditor laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025. Pada hari yang sama, Perseroan juga menggelar sesi paparan publik yang dibawakan oleh COO Bapak Edy Suyanto dan CFO Bapak Rudy Sujanto.

On April 8, 2025, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 financial year at Plant II, Serang, Banten. President Commissioner Mr. Marsetio and CEO Mr. Tandean Rustandy presided over the event which was attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, shareholders, as well as a number of business partners. The forum decided upon five resolutions, including the validation of all reports; the disbursement of cash dividends at Rp43 per share, totaling to a payout ratio of 74 percent of the net profit in the 2024 financial year; and appointing public accounting firm Purwanto Susanti and Surja as auditor of the Company's financial statements for the 2025 financial year. The Company also held a public expose session which was presented by COO Mr. Edy Suyanto and CFO Mr. Rudy Sujanto.



ARNA di Pameran ARCH:ID

ARNA at the ARCH:ID Exhibition

Perseroan kembali mengangkat lini produk ARNA dalam acara pameran arsitektur terkemuka Indonesia, ARCH:ID 2025, yang diselenggarakan pada tanggal 8-11 Mei 2025. Partisipasi kali ini adalah untuk tahun ketiga berturut-turut dalam kolaborasi dengan arsitek ternama Andra Matin, serta dilengkapi dengan sesi bincang-bincang *Talk Series*, *workshop* tanah liat untuk pengunjung, serta kolaborasi dengan sejumlah influencer media sosial. Sebagai buah gagasan dari Andra Matin, desain stan ARNA mengambil inspirasi dari makna ruang dalam konteks kekayaan budaya dan alam kepulauan nusantara, serta komitmen ARNA terhadap keberlanjutan dan ke-Indonesia-an.

The Company has again showcased the ARNA product line at Indonesia's foremost architecture exhibition, the 2025 ARCH:ID, which was held on May 8-11, 2025. The participation is the third consecutively in collaboration with renowned architect Mr. Andra Matin, and was complemented with a Talk Series talk show session, clay workshop for visitors, and collaborations with a number of social media influencers. As the brainchild of Andra Matin, ARNA's stand design take inspiration from the meaning of space in the context of the cultural and natural treasure of the Indonesian Archipelago, and ARNA's commitment to sustainability and Indonesian rooted-ness.









Rapat Kerja Manajemen

Management Town Hall Meetings

Dalam rangka memperkuat koordinasi antar departemen dan antar unit operasional, serta pertanggungjawaban kinerja, Perseroan telah menyelenggarakan rapat kerja tengah tahun dan rapat kerja akhir tahun masing-masing pada tanggal 17-18 Juli 2025 dan 28-30 Desember 2025. Rapat kerja tengah tahun mengambil tempat di Arwana Training Center Cipanas (Cianjur, Jawa Barat), sementara rapat kerja akhir tahun kali ini memiliki format berbeda, yaitu diselenggarakan di dua lokasi. Forum dengan fokus pada pelaporan kinerja dan program kerja tahun 2026 unit-unit operasi di wilayah barat diselenggarakan pada tanggal 28-29 Desember 2025 di Plant II (Serang, Banten), sementara forum dengan fokus pada pelaporan kinerja dan program kerja tahun 2026 unit-unit operasi di wilayah timur diselenggarakan pada tanggal 30 Desember 2025 di Plant III (Gresik, Jawa Timur).

In order to strengthen coordination between departments as well as between operational units, and for performance accountability, the Company has held a mid-year town hall meeting and a year-end town hall meeting on July 17-18, 2025, and December 28-30, 2025, respectively. The mid-year town hall meeting took place at the Arwana Training Center in Cipanas (Cianjur, West Java), while the year-end town hall meeting had a different format, namely held in two locations. The forum with a focus on the performance reports and 2026 work programs of operational units in the western regions was held on December 28-29, 2025, at Plant II (Serang, Banten), followed by the forum focusing on the performance reports and 2026 work programs of operational units in the eastern regions being held on December 30, 2025, at Plant III (Gresik, East Java).


17-18 Juli 2025


28-29 Desember 2025


30 Desember 2025

Ikhtisar 2025

2025 Highlights

20	Kilas Kinerja 2025	*2025 Performance Highlights*
22	Ikhtisar Keuangan	*Financial Highlights*
23	Grafik Pertumbuhan	*Growth Charts*
25	Informasi Saham	*Share Information*
27	Sertifikasi 2025	*2025 Certifications*
29	Penghargaan 2025	*2025 Awards*

Plant II - Serang, Banten



Kilas Kinerja
2025

32 tahun 10 bulan 9 hari
Melayani dan berkontribusi bagi pembangunan bangsa
32 years 10 months 9 days: Serving and contributing to national development

955,11 juta m²
Ubin keramik terjual sejak tahun 1995
955.11 million m²: Ceramic tiles sold since 1995

68,00 juta m²
Ubin keramik terjual di tahun 2025
68.00 million m²: Ceramic tiles sold in 2025

Rp2,91 triliun
Penjualan bersih di tahun 2025
IDR2.91 trillion: Net sales in 2025

10,71%
Pertumbuhan penjualan bersih di tahun 2025
10.71%: Net sales growth in 2025

Rp400,48 miliar
Laba bersih di tahun 2025
IDR400.48 billion: Net profit in 2025

13,74%
Margin laba bersih di tahun 2025
13.74%: Net profit margin in 2025

2025 Performance Highlights

66,87 juta m²
Total volume produksi di tahun 2025
66.87 million m²: Total production volume in 2025

5,24%
Pertumbuhan volume produksi di tahun 2025
5.24%: Production volume growth in 2025

2,76%
Pertumbuhan volume penjualan di tahun 2025
2.76%: Sales volume growth in 2025

20,70%
Tingkat pengembalian terhadap ekuitas di tahun 2025
20.70%: Return on equity in 2025

13,89%
Tingkat pengembalian terhadap aset di tahun 2025
13.89%: Return on assets in 2025

28,69%
Tingkat pengembalian terhadap investasi di tahun 2025
28,69%: Return on investments in 2025

Rp55,93
Laba per saham di tahun 2025
IDR55.93: Earnings per share in 2025

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Disajikan Dalam Jutaan Rupiah
Kecuali Laba Per Saham & Jumlah Saham Beredar

Expressed in Million Rupiah
Except for Earnings Per Share & Number of Outstanding Shares

Tahun Berakhir Tanggal 31 December	2021	2022	2023	2024	2025	*Year Ended December 31*
Laba Rugi Konsolidasi						*Consolidated Income Statement*
Penjualan Bersih	2.554.881	2.586.665	2.447.442	2.632.310	2.914.327	*Net Sales*
Beban Pokok Penjualan	1.635.753	1.533.949	1.543.235	1.727.973	2.030.412	*Cost of Goods Sold*
Laba Kotor	919.128	1.052.716	904.207	904.337	883.915	*Gross Profit*
Laba Usaha	602.716	741.840	571.708	549.026	523.324	*Income from Operations*
Pendapatan (Beban) Bunga - Bersih	8.760	8.558	6.587	1.728	3.554	*Interest Income (Expense) - Net*
Laba Sebelum Beban Pajak	609.654	746.096	575.668	547.993	523.561	*Income Before Income Tax*
Beban Pajak	133.670	164.539	126.588	118.455	117.683	*Income Tax Expense*
Laba Tahun Berjalan	475.984	581.557	449.080	429.538	405.878	*Profit for the Year*
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	470.903	576.214	445.291	425.972	400.476	*Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity*
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	5.081	5.343	3.789	3.566	5.402	*Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests*
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain-Lain	498	6.965	(2.887)	19	(6.218)	*Other Comprehensive Income (Expense)*
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	476.482	588.522	446.193	429.557	399.660	*Comprehensive Income for the Year*
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	471.432	582.962	442.492	425.963	394.470	*Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity*
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	5.050	5.560	3.701	3.594	5.190	*Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interests*
Laba Sebelum Beban Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi	705.298	833.997	681.655	658.159	648.440	*Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization*
Laba Per Saham Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	64,79	79,25	61,29	59,21	55,93	*Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity*
Total Rata-Rata Tertimbang Saham	**7.268.660.559**	**7.271.198.676**	**7.265.340.760**	**7.194.072.510**	**7.160.077.177**	*Weighted-Average Number of Shares*
Neraca Konsolidasi						*Consolidated Balance Sheet*
Aset Lancar	1.450.951	1.601.725	1.573.862	1.506.250	1.429.219	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	792.572	977.144	1.046.629	1.155.114	1.454.639	*Non Current Assets*
Jumlah Aset	2.243.523	2.578.869	2.620.491	2.661.364	2.883.858	*Total Assets*
Kewajiban Lancar	604.446	685.895	652.037	717.936	740.051	*Current Liabilities*
Kewajiban Tidak Lancar	65.907	59.800	113.419	65.885	209.134	*Non Current Liabilities*
Jumlah Kewajiban	670.353	745.695	765.456	783.821	949.185	*Total Liabilities*
Kepentingan Non Pengendali	24.855	29.100	31.533	33.899	37.872	*Non Controlling Interests*
Saldo Laba	1.477.298	1.733.056	1.775.632	1.891.705	1.982.351	*Retained Earnings*
Ekuitas Bersih	1.573.170	1.833.173	1.855.036	1.877.542	1.934.673	*Net Stockholders Equity*
Modal Kerja Bersih	846.505	915.830	921.825	788.314	689.168	*Net Working Capital*
Arus Kas Konsolidasi						*Consolidated Cash Flow*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	499.071	465.551	344.011	620.903	666.959	*Cash Flow from Operating Activities*
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(113.534)	(331.475)	(39.353)	(194.061)	(304.282)	*Cash Flow from Investing Activities*
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(218.878)	(298.528)	(302.318)	(475.743)	(376.668)	*Cash Flow from Financing Activities*

*Disajikan Kembali

*Restated**

Disajikan Dalam Jutaan Rupiah
Kecuali Laba Per Saham & Jumlah Saham Beredar

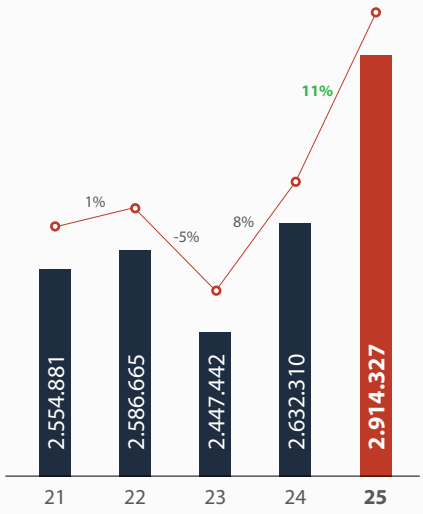
Expressed in Million Rupiah
Except for Earnings Per Share & Number of Outstanding Shares

Tahun Berakhir Tanggal 31 December	2021	2022	2023	2024	2025	*Year Ended December 31*
Rasio Usaha						*Operating Ratios*
Margin Laba Kotor	36%	41%	37%	34%	30%	*Gross Profit Margin*
Margin Laba Usaha	24%	29%	23%	21%	18%	*Operating Margin*
Margin Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	18%	22%	18%	16%	14%	*Profit Margin for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity*
Margin Laba Sebelum Beban Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi	28%	32%	28%	25%	22%	*Profit Margin EBITDA*
Tingkat Pengembalian Terhadap Ekuitas	30%	31%	24%	23%	21%	*Return on Equity*
Tingkat Pengembalian Terhadap Aset	21%	22%	17%	16%	14%	*Return on Assets*
Tingkat Pengembalian Terhadap Investasi	61%	61%	44%	39%	29%	*Return on Investment*
Rasio Keuangan						*Financial Ratios*
Rasio Lancar	240%	234%	241%	210%	193%	*Current Ratio*
Kewajiban Terhadap Ekuitas	43%	41%	41%	42%	49%	*Debt to Equity Ratio*
Hutang Bank Terhadap Ekuitas	1%	3%	9%	6%	4%	*Gearing Ratio*
Kewajiban Terhadap Aset	30%	29%	29%	29%	33%	*Debt to Asset Ratio*

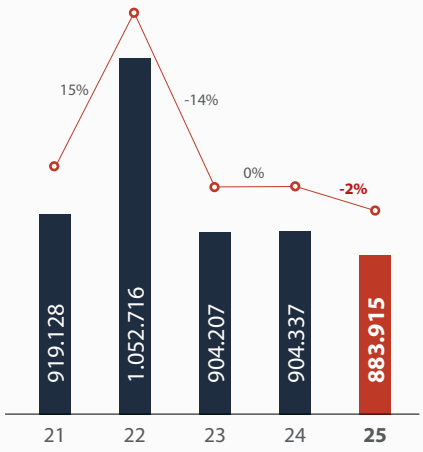
Grafik Pertumbuhan
Growth Charts

Hasil Usaha
Operation Results

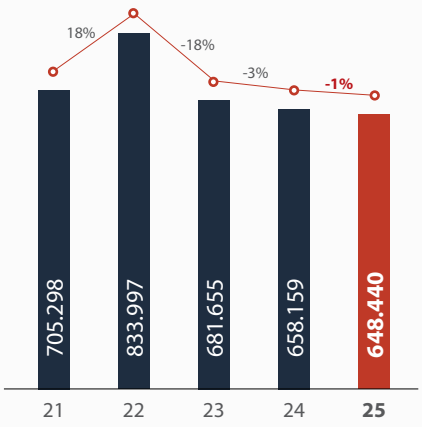
Penjualan Bersih
Net Sales



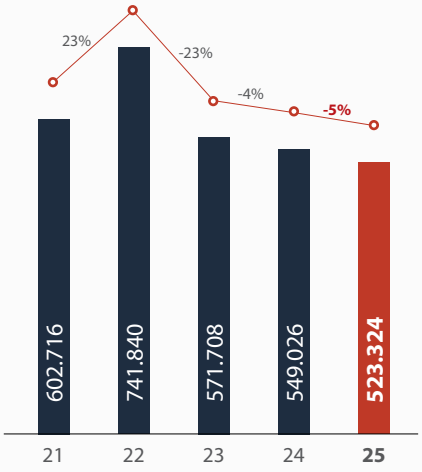
Laba Kotor
Gross Profit



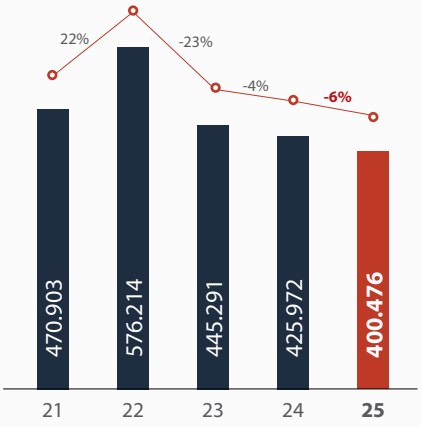
Laba Sebelum Beban Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi
EBITDA



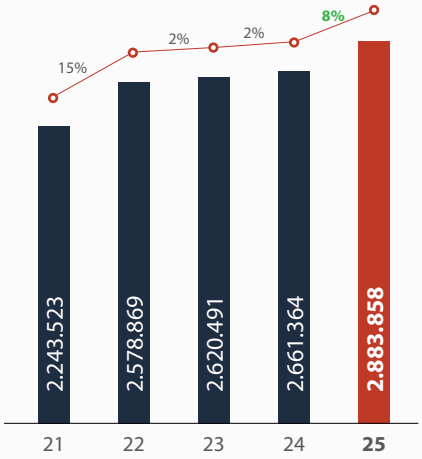
Laba Usaha
Income from Operations



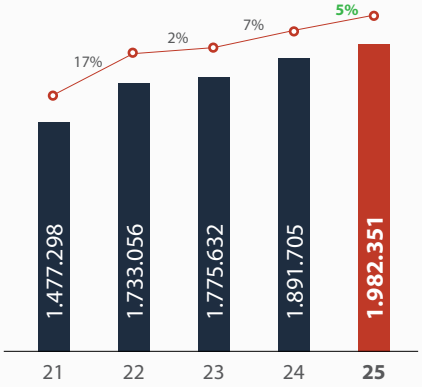
Laba Bersih
Net Income



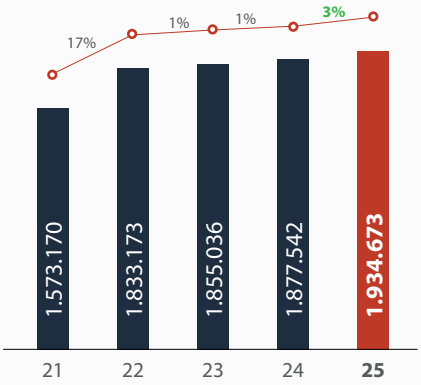
Jumlah Aset
Total Assets



Saldo Laba
Retained Earnings

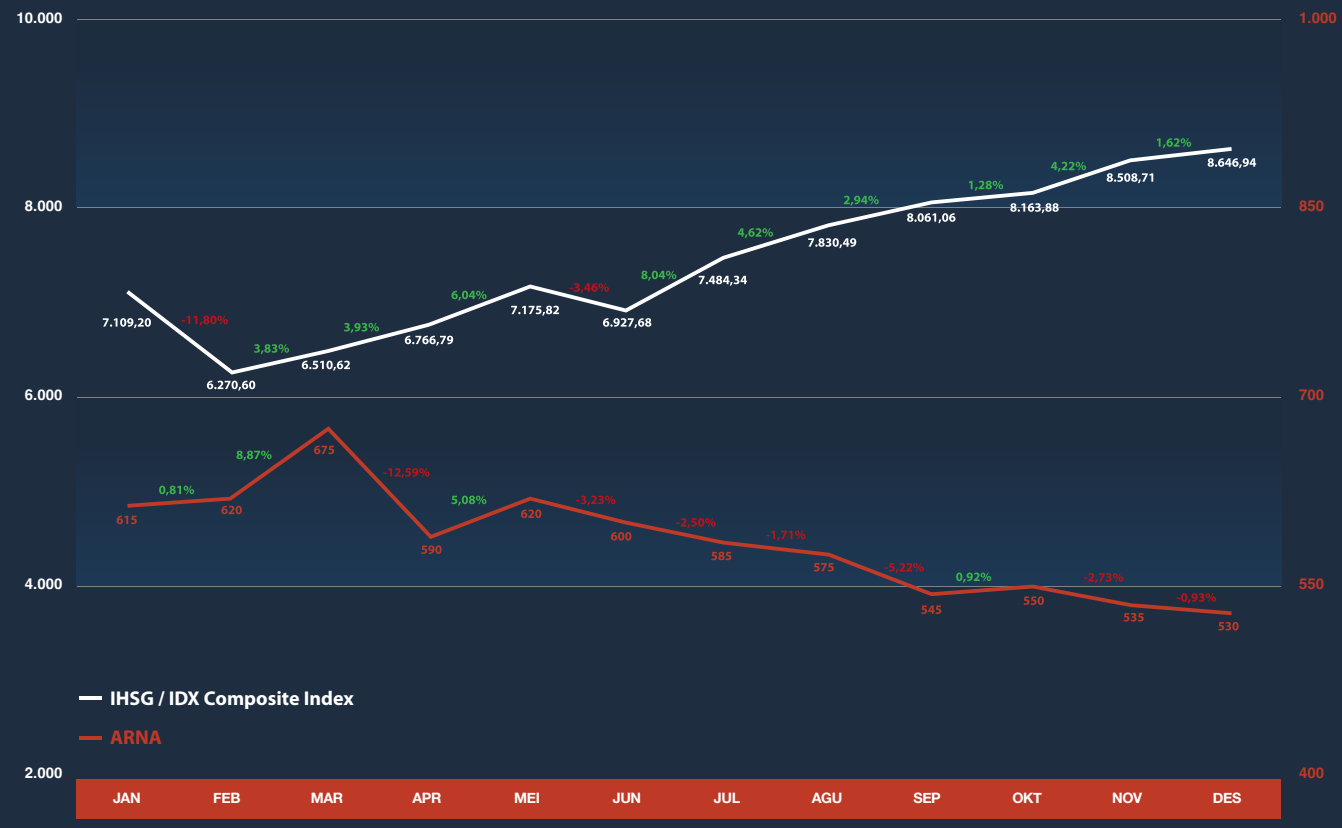


Ekuitas Bersih
Net Shareholders Equity



Informasi Saham

Share Information





Pergerakan Harga Saham

Share Price Movement

Tahun	2024				2025				*Year*
Triwulan	I	II	III	IV	I	II	III	IV	*Quarter*
Tertinggi	755	750	745	800	**695**	**695**	**605**	**560**	*Highest*
Terendah	640	560	565	665	**565**	**570**	**530**	**510**	*Lowest*
Penutupan	700	565	700	690	**675**	**600**	**545**	**530**	*Close*

Kapitalisasi Pasar

Market Capitalization

Triwulan *Quarter*	2024		2025	
	Penutupan *Close*	Kapitalisasi *Capitalization*	Penutupan *Close*	Kapitalisasi *Capitalization*
I	700	5.139.001.683.200	675	4.955.465.908.800
II	565	4.147.908.501.440	600	4.404.858.585.600
III	700	5.139.001.683.200	545	4.001.079.881.920
IV	690	5.065.587.373.440	530	3.890.958.417.280

Ikhtisar Data Saham

Overview of Share Data

2024		2025	
Harga Tertinggi (Rp)	800	695	*Highest Price (IDR)*
Harga Terendah (Rp)	560	510	*Lowest Price (IDR)*
Penutupan (Rp)	690	530	*Closing (IDR)*
Jumlah Saham (lembar)	7.341.430.976	7.341.430.976	*Number of Shares*
Volume Transaksi	924.981.100	725.582.300	*Transaction Volume*
Frekuensi (kali)	123.599	116.217	*Frequency (times)*
Nilai Transaksi (Rp)	633.520.617.000	408.399.199.000	*Transaction Amount (IDR)*
Kapitalisasi Pasar (Rp)	5.065.587.373.440	3.890.958.417.280	*Market Capitalization (IDR)*
Laba per Lembar Saham (Rp)	59,21	55,93	*Earning per Share (IDR)*
Rasio Harga Saham Terhadap Laba per Lembar Saham	11,65	9,48	*Price Earning Ratio (PER)*
Rasio Harga Saham Terhadap Nilai Buku	2,70	2,01	*Price to Book Value (PBV)*

Tabel Transaksi Saham

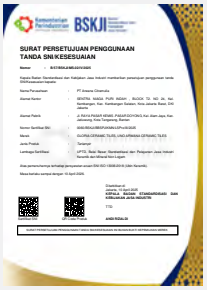
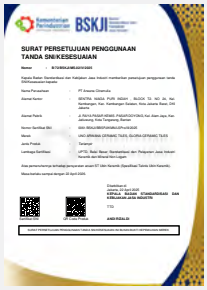
Table of Share Transactions

Triwulan *Quarter*	Frekuensi (Kali) *Frequency (Times)*	Volume Transaksi *Transaction Volume*	Nilai Transaksi (Rp) *Transaction Value (IDR)*
2024			
I	36.732	221.010.500	153.449.677.000
II	29.584	227.230.400	147.729.102.000
III	28.260	292.015.300	195.244.002.500
IV	29.023	184.724.900	137.097.835.500
Total	**123.599**	**924.981.100**	**633.520.617.000**
2025			
I	29.697	134.446.300	82.932.234.500
II	22.855	101.564.400	61.593.107.000
III	23.636	131.277.300	74.552.746.500
IV	40.029	358.294.300	189.321.111.000
Total	**116.217**	**725.582.300**	**408.399.199.000**

Sertifikasi 2025

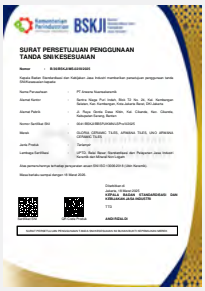
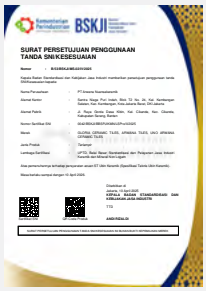
2025 Certifications

PLANT I

SNI		Sertifikat Kesesuaian Ubin Keramik (Spesifikasi Teknis) Permenperin No. 36 Tahun 2024 *Ceramic Tile Conformity Certificate (Technical Specifications) Ministry of Industry Regulation No. 36 of 2024*	
SNI ISO 13006:2018	**Surat Persetujuan Penggunaan Tanda** *Mark Use Approval*	**Sertifikat Kesesuaian** *Conformity Certificate*	**Surat Persetujuan Penggunaan Tanda** *Mark Use Approval*
			
Penerbit/Issuer: **Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam**			
No. 0060/BSKJI/BBSPJIKMN/LSPro/III/2025	No. B/57/BSKJI/MS.02/IV/2025	No. 0061/BSKJI/BBSPJIKMN/LSPro/III/2025	No. B/72/BSKJI/MS.02/IV/2025
Berlaku/Valid: 21/03/2025 – 20/03/2030	Berlaku/Valid: 10/04/2025 – 10/04/2026	Berlaku/Valid: 21/03/2025 – 20/03/2030	Berlaku/Valid: 22/04/2025 – 22/04/2026

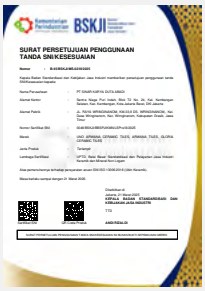
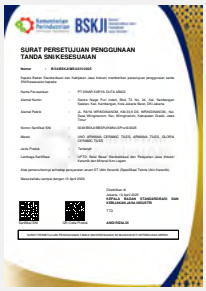
Arwana Tiles UNO GLORIA

PLANT II

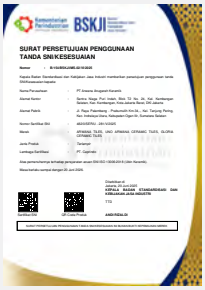
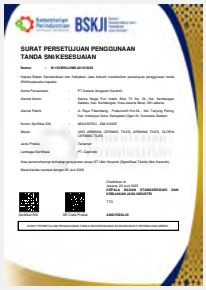
SNI		Sertifikat Kesesuaian Ubin Keramik (Spesifikasi Teknis) Permenperin No. 36 Tahun 2024 *Ceramic Tile Conformity Certificate (Technical Specifications) Ministry of Industry Regulation No. 36 of 2024*	
SNI ISO 13006:2018	**Surat Persetujuan Penggunaan Tanda** *Mark Use Approval*	**Sertifikat Kesesuaian** *Conformity Certificate*	**Surat Persetujuan Penggunaan Tanda** *Mark Use Approval*
			
Penerbit/Issuer: **Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam**	Penerbit/Issuer: **Badan Standarisasi dan Kebijakan Jasa Industri**	Penerbit/Issuer: **Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam**	Penerbit/Issuer: **Badan Standarisasi dan Kebijakan Jasa Industri**
No. 0041/BSKJI/BBSPJIKMN/LSPro/II/2025	No. B/36/BSKJI/MS.02/III/2025	No. 0042/BSKJI/BBSPJIKMN/LSPro/II/2025	No. B/53/BSKJI/MS.02/IV/2025
Berlaku/Valid: 28/02/2025 – 27/02/2030	Berlaku/Valid: 18/03/2025 – 18/03/2026	Berlaku/Valid: 28/02/2025 – 27/02/2030	Berlaku/Valid: 10/04/2025 – 10/04/2026

Arwana Tiles UNO GLORIA

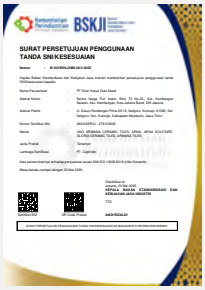
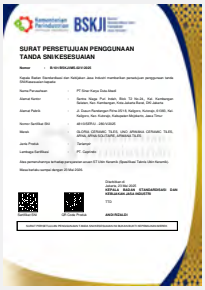
PLANT III

SNI		Sertifikat Kesesuaian Ubin Keramik (Spesifikasi Teknis) Permenperin No. 36 Tahun 2024 *Ceramic Tile Conformity Certificate (Technical Specifications) Ministry of Industry Regulation No. 36 of 2024*	
SNI ISO 13006:2018	**Surat Persetujuan Penggunaan Tanda** *Mark Use Approval*	**Sertifikat Kesesuaian** *Conformity Certificate*	**Surat Persetujuan Penggunaan Tanda** *Mark Use Approval*
			
Penerbit/Issuer: **Badan Standarisasi dan Kebijakan Jasa Industri**			
No. 0048/BSKJI/BBSPJIKMN/LSPro/III/2025	No. B/45/BSKJI/MS.02/III/2025	No. 0049/BSKJI/BBSPJIKMN/LSPro/III/2025	No. B/54/BSKJI/MS.02/IV/2025
Berlaku/Valid: 06/03/2025 – 05/03/2030	Berlaku/Valid: 21/03/2025 – 21/03/2026	Berlaku/Valid: 06/03/2025 – 05/03/2030	Berlaku/Valid: 10/04/2025 – 10/04/2026

PLANT IV

SNI		Sertifikat Kesesuaian Ubin Keramik (Spesifikasi Teknis) Permenperin No. 36 Tahun 2024 *Ceramic Tile Conformity Certificate (Technical Specifications) Ministry of Industry Regulation No. 36 of 2024*	
SNI ISO 13006:2018	**Surat Persetujuan Penggunaan Tanda** *Mark Use Approval*	**Sertifikat Kesesuaian** *Conformity Certificate*	**Surat Persetujuan Penggunaan Tanda** *Mark Use Approval*
			
Penerbit/Issuer: **LSPro-CEPRINDO**	Penerbit/Issuer: **Badan Standarisasi dan Kebijakan Jasa Industri**	Penerbit/Issuer: **LSPro-CEPRINDO**	Penerbit/Issuer: **Badan Standarisasi dan Kebijakan Jasa Industri**
No. 482/0/SER/U - 281/V/2025	No. B/154/BSKJI/MS.02/VI/2025	No. 483/0/SER/U - 282/V/2025	No. B/153/BSKJI/MS.02/VI/2025
Berlaku/Valid: 31/05/2025 – 30/05/2030	Berlaku/Valid: 20/06/2025 – 20/06/2026	Berlaku/Valid: 31/05/2025 – 30/05/2030	Berlaku/Valid: 20/06/2025 – 20/06/2026

PLANT V

SNI		Sertifikat Kesesuaian Ubin Keramik (Spesifikasi Teknis) Permenperin No. 36 Tahun 2024 *Ceramic Tile Conformity Certificate (Technical Specifications) Ministry of Industry Regulation No. 36 of 2024*	
SNI ISO 13006:2018	**Surat Persetujuan Penggunaan Tanda** *Mark Use Approval*	**Sertifikat Kesesuaian** *Conformity Certificate*	**Surat Persetujuan Penggunaan Tanda** *Mark Use Approval*
			
Penerbit/Issuer: **LSPro-CEPRINDO**	Penerbit/Issuer: **Badan Standarisasi dan Kebijakan Jasa Industri**	Penerbit/Issuer: **LSPro-CEPRINDO**	Penerbit/Issuer: **Badan Standarisasi dan Kebijakan Jasa Industri**
No. 480/0/SER/U – 279/V/2025	No. B/102/BSKJI/MS.02/V/2025	No. 481/0/SER/U – 280/V/2025	No. B/101/BSKJI/MS.02/V/2025
Berlaku/Valid: 19/05/2025 – 18/05/2030	Berlaku/Valid: 23/05/2025 – 23/05/2026	Berlaku/Valid: 19/05/2025 – 18/05/2030	Berlaku/Valid: 23/05/2025 – 23/05/2026

Arwana Tiles · UNO · ARNA · ARNA SOLITAIRE · GLORIA

Penghargaan 2025

Penghargaan utama yang diterima sepanjang tahun 2025:

2025 Awards

Major awards received in 2025:

No	Penghargaan *Award*	Kategori *Category*	Unit Usaha/*Business Unit* Merek/*Brand*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal *Date*
1	The Best Corporate Emission Reduction Transparency Award	Public Company with Green Achievement in Emission Reduction and Sapphire Achievement in Emission Transparency	PT Arwana Citramulia Tbk	Investortrust.id	29/04/2025
2	Indonesia Property & Bank Award	The Most Favorite Brand of Green-Certified Porcelain Tiles	ARNA	Property & Bank Journalist Media Network	25/06/2025
3	Industry Award	Indonesia Best Building Products and Fixtures for Transforming the Industry with Green Technologies and Community Engagement Category: Manufacture	PT Arwana Citramulia Tbk	Warta Ekonomi Industry.co.id	24/07/2025
4	Penghargaan Industri Hijau *Green Industry Award*	Penerapan Standar Industri Hijau (SIH 23929.1:2022) *Implementation of Green Industry Standards (SIH 23929.1:2022)*	PT Arwana Citramulia Tbk (Plant I)	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia *Ministry of Industry of the Republic of Indonesia*	19/08/2025
		Penerapan Standar Industri Hijau (SIH 23929.1:2022) *Implementation of Green Industry Standards (SIH 23929.1:2022)*	PT Arwana Nuansakeramik (Plant II)		
		Penerapan Standar Industri Hijau (SIH 23929.1:2022) *Implementation of Green Industry Standards (SIH 23929.1:2022)*	PT Sinar Karya Duta Abadi (Plant III)		
		Penerapan Standar Industri Hijau (SIH 23929.1:2022) *Implementation of Green Industry Standards (SIH 23929.1:2022)*	PT Arwana Anugerah Keramik (Plant IV)		
		Penerapan Standar Industri Hijau Terbaik (SIH 23929.1:2022) *Best Implementation of Green Industry Standards (SIH 23929.1:2022)*	PT Sinar Karya Duta Abadi (Plant V)		

Sertifikasi Lain-Lain

Sertifikasi lain-lain yang diterima dalam tahun buku 2025:

Other Certifications

Other Certifications received in the 2025 financial year:

No	Sertifikat *Certificate*	Unit Operasi *Operational Unit*	Product *Product*	Penerbit *Issuer*	Tanggal Penerbitan *Date Of Issuance*	Keterangan *Note*
1	MS ISO 13006:2020	PT Arwana Citramulia Tbk (Plant I)	Arwana, UNO	SIRIM QAS International Sdn. Bhd.	08/01/2025	Sertifikasi Ulang *Recertification*
2	Green Label Indonesia (Gold)	PT Arwana Nuansakeramik (Plant II)	Arwana	Green Product Council Indonesia	02/05/2025	Sertifikasi Ulang *Recertification*
3	Green Label Indonesia (Gold)	PT Arwana Nuansakeramik (Plant II)	UNO	Green Product Council Indonesia	02/05/2025	Sertifikasi Ulang *Recertification*
4	INDI 4.0	PT Arwana Nuansakeramik (Plant II)	-	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia *Ministry of Industry of the Republic of Indonesia*	30/12/2025	Baru *New*
5	Green Label Indonesia (Gold)	PT Arwana Anugerah Keramik (Plant IV)	Arwana	Green Product Council Indonesia	02/05/2025	Sertifikasi Ulang *Recertification*
6	Green Label Indonesia (Gold)	PT Arwana Anugerah Keramik (Plant IV)	UNO	Green Product Council Indonesia	02/05/2025	Sertifikasi Ulang *Recertification*
7	ISO 14001:2015	PT Arwana Anugerah Keramik (Plant IV)	-	SAI Global	04/06/2025	Sertifikasi Ulang *Recertification*
8	Green Label Indonesia (Gold)	PT Sinar Karya Duta Abadi (Plant III dan Plant V)	ARNA	Green Product Council Indonesia	05/10/2025	Sertifikasi Ulang *Recertification*
9	Green Label Indonesia (Gold)	PT Sinar Karya Duta Abadi (Plant III dan Plant V)	UNO	Green Product Council Indonesia	05/10/2025	Sertifikasi Ulang *Recertification*
10	ISO 45001:2018	PT Sinar Karya Duta Abadi (Plant V)	-	SAI Global	19/03/2025	Baru *New*
11	MS ISO 13006 : 2020	PT Sinar Karya Duta Abadi (Plant V)	Arwana, UNO, ARNA, GLORIA	SIRIM QAS International Sdn. Bhd.	12/12/2025	Sertifikasi Ulang *Recertification*



Sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri

Domestic Component Level Certification

Dalam tahun buku 2025, unit-unit operasi Perseroan melaksanakan proses verifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) atas sejumlah jenis produk. Sertifikat-sertifikat TKDN yang diterbitkan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, dan berlaku selama periode tiga tahun, untuk produk-produk tersebut adalah sebagai berikut:

In the 2025 financial year, the Company's operational units carried out domestic component level verifications over a number of product types. Domestic component level certificates issued by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia, and valid for a period of three years, for those products are as follows:

No	Pabrik *Factory*	Jenis *Type*	Klasifikasi *Classification*	Ukuran *Size*	Merek *Brand*	Nilai *Score*	Tanggal *Date*
1	Plant I	Keramik Dinding dan Lantai *Ceramic Floor and Wall Tiles*	BIII *Non Rectified*	25x25cm	UNO, GLORIA	96,33%	04/08/2025
2	Plant I	Keramik Dinding dan Lantai *Ceramic Floor and Wall Tiles*	BIII *Rectified*	40x40cm	UNO, GLORIA	96,43%	04/08/2025
3	Plant II	Keramik Dinding dan Lantai *Ceramic Floor and Wall Tiles*	BIII *Non Rectified*	25x40cm	UNO, GLORIA	98,05%	04/08/2025
4	Plant II	Keramik Dinding dan Lantai *Ceramic Floor and Wall Tiles*	BIII *Non Rectified*	25x50cm	UNO, GLORIA	98,10%	04/08/2025
5	Plant II	Keramik Dinding dan Lantai *Ceramic Floor and Wall Tiles*	BIII *Rectified*	30x60cm	UNO, GLORIA	97,70%	04/08/2025
6	Plant II	Keramik Dinding dan Lantai *Ceramic Floor and Wall Tiles*	BIII *Non Rectified*	40x40cm	Arwana, GLORIA	97,89%	04/08/2025
7	Plant II	Keramik Dinding dan Lantai *Ceramic Floor and Wall Tiles*	BII_b *Non Rectified*	40x40cm	Arwana, UNO, GLORIA	98,49%	04/08/2025
8	Plant II	Keramik Dinding dan Lantai *Ceramic Floor and Wall Tiles*	BIII *Rectified*	40x40cm	UNO, GLORIA	98,68%	08/08/2025
9	Plant II	Keramik Dinding dan Lantai *Ceramic Floor and Wall Tiles*	BII_b *Non Rectified*	50x50cm	UNO, GLORIA	98,76%	08/08/2025
10	Plant IV	Keramik Dinding dan Lantai *Ceramic Floor and Wall Tiles*	BII_b *Rectified*	40x40cm	Arwana, UNO, GLORIA	97,29%	04/08/2025
11	Plant IV	Keramik Dinding dan Lantai *Ceramic Floor and Wall Tiles*	BII_b *Rectified*	50x50cm	Arwana, UNO, GLORIA	96,82%	04/08/2025



Laporan Manajemen

Management Reports

34 | Laporan Dewan Komisaris | *Report of the Board of Commissioners*
38 | Laporan Dewan Direksi | *Report of the Board of Directors*





Dewan Komisaris dan Dewan Direksi PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan
Board of Commissioners and Board of Directors of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries

Plant IV, Ogan Ilir - Sumatera Selatan



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan terlebih dahulu memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris PT Arwana Citramulia Tbk (Perseroan) menyampaikan pandangan dan kesimpulan kami sebagai hasil dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kami sepanjang tahun buku 2025. Pertama-tama, berdasarkan proses penelaahan secara objektif, serta proses komunikasi yang transparan dan konstruktif, kami berpandangan bahwa di bawah arahan, kebijakan, serta langkah-langkah pengembangan yang dirumuskan Dewan Direksi, Perseroan sudah menjalankan tindakan pengelolaan secara akurat dan saksama, serta hasil usaha Perseroan di tahun buku 2025 adalah wajar dan memuaskan di tengah kondisi pasar saat itu.

Kinerja dan pencapaian di tahun buku 2025 seyogianya memberikan tambahan daya dan kemampuan bagi Perseroan dalam menggarap pasar keramik dengan lebih efektif lagi. Selain hasil laba bersih yang terjaga positif dan signifikan, Perseroan memiliki fasilitas produksi yang semakin lengkap berkat kebijakan investasi yang selama ini sudah diambil, sehingga juga terdapat peningkatan fleksibilitas keuangan dan produksi bagi gerak langkah Perseroan. Tahun 2025 dapat diikhtisarkan dengan penambahan infrastruktur produksi vital; rasio-rasio keuangan yang tetap terjaga pada keseimbangan yang sangat baik; serta pertumbuhan yang berkelanjutan, yaitu pertumbuhan 10,71 persen pada penjualan bersih, dengan hasil sebesar Rp2,91 triliun; diiringi dengan hasil sebesar Rp400,48 miliar.

Tata Kelola dan Tindakan Pengawasan

Terhadap tindakan-tindakan pengurusan Perseroan sepanjang tahun buku 2025, kami memperoleh paparan secara transparan dan komprehensif dari Dewan Direksi tentang progres pengembangan dan kinerja usaha Perseroan melalui rapat-rapat gabungan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan yang diselenggarakan secara rutin setiap bulannya, maupun melalui kesempatan-kesempatan aktivitas dan diskusi bersama lainnya

Dear stakeholders,

First and foremost, with praise and gratitude to God Almighty, allow us as the Board of Commissioners of PT Arwana Citramulia Tbk (Company) to present our views and conclusions as the result of carrying out our duties and responsibilities throughout the 2025 financial year. Based on an objective review process, as well as transparent and constructive communication, we are of the opinion that under the direction, policies, and development initiatives formulated by the Board of Directors, the Company has undertaken management actions accurately and prudently. Furthermore, the Company's performance in the 2025 financial year was reasonable and satisfactory amid the prevailing market conditions at the time.

The performance and achievements in the 2025 financial year should provide additional strength and capacity for the Company to engage the ceramic tile market even more effectively. In addition to maintaining a positive and significant net profit, the Company now possesses increasingly comprehensive production facilities as a result of the investment policies implemented to date. This has also led to greater financial and production flexibility to support the Company's strategic initiatives. In summary, 2025 was marked by the addition of vital production infrastructure; financial ratios that remained at a very sound and well-balanced level; and sustainable growth, reflected in a 10.71% increase in net sales to Rp2.91 trillion, accompanied by a net profit of Rp400.48 billion.

Governance and Oversight Actions

With respect to the management actions undertaken by the Company throughout the 2025 financial year, we received transparent and comprehensive presentations from the Board of Directors regarding the progress of development and business performance. These were delivered through joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors held regularly each month, as well as through other meetings and discussions convened as needed. The Board of

yang diselenggarakan sewaktu-waktu. Dewan Direksi secara *prudent* telah menyikapi kondisi makroekonomi dan dinamika sektor industri dengan kebijakan-kebijakan yang progresif dan antisipatif, baik bagi kualitas daya saing dan keberlangsungan usaha Perseroan, pengelolaan harian atas roda-roda proses bisnis yang terus berputar, pemanfaatan berbagai sumber daya Perseroan secara efisien dan berdaya guna, maupun aspek-aspek prinsipiil yang berkaitan dengan tata kelola yang baik. Perseroan melalui personel-personelnya juga telah memajukan kepentingan-kepentingan Perseroan di forum-forum industri dan publik, serta memosisikan Perseroan pada kedudukan yang secara umum baik.

Directors has prudently responded to macroeconomic conditions and industry dynamics through progressive and anticipatory policies, both in strengthening the Company's competitiveness and business sustainability, the day-to-day management of a continuously-running business process, the efficient and effective utilization of the Company's resources, and upholding fundamental aspects of good corporate governance. Through its personnel, the Company has also advanced its interests in industry and public forums, positioning the Company in a generally favorable standing.

Pandangan positif kami atas kebijakan-kebijakan usaha Dewan Direksi juga didasarkan pada ketersediaan berbagai informasi pendukung. Dalam hal ini, komite-komite pembantu Dewan Komisaris telah memberikan berbagai pandangan dan rekomendasinya. Komite Audit Perseroan secara rutin mengadakan forum diskusi dan forum penelaahan yang menghadirkan penanggung jawab dari berbagai departemen Perseroan. Diskusi yang independen dan bebas tekanan sendiri merupakan sumber umpan balik yang berharga bagi progam perbaikan berkelanjutan di tubuh Perseroan – selain juga rutinitas evaluasi manajemen dan implementasi sistem pengendalian internal yang terus berjalan.

Our positive view of the Board of Directors' business policies is further supported by the availability of various supporting information. In this regard, the committees assisting the Board of Commissioners have provided numerous views and recommendations. The Audit Committee of the Company regularly convened discussion and examination forums involving overseers of various departments. Independent and pressure-free discussions have served as a valuable source of feedback for the Company's continuous improvement programs, in addition to ongoing management evaluations and the consistent implementation of internal control systems.

Dalam tahun buku 2025, kami juga berkesempatan untuk meninjau langsung Plant IV, Ogan Ilir, Sumatera Selatan, di mana salah satu rapat gabungan diadakan, serta juga menjadi lokasi pabrik baru Plant 4D yang sedang berada dalam proses penyelesaian pembangunan. Plant 4D menjadi langkah maju yang sangat penting dan kembali merupakan investasi terobosan yang strategis bagi pertumbuhan Perseroan ke depannya. Menjelang pengoperasiannya di awal tahun 2026, dengan jaringan pemasaran yang terus berkembang dan meningkat kualitasnya, serta kerja jitu dan berorientasi target yang menjadi filosofi kerja Perseroan di bawah arahan Dewan Direksi, kami memiliki optimisme bahwa produk kategori baru porselen berukuran di atas 60x60cm dari Plant 4D akan segera berdampak terhadap profitabilitas Perseroan. Optimisme ini juga didasarkan pada bukti kinerja penjualan luncuran-luncuran baru sebelumnya seperti ARNA Solitaire dan jenis produk keramik *rectified*, yaitu akurasi membaca tren pasar dan mendorong produk-produk tersebut di pasar.

During the 2025 financial year, we also had the opportunity to directly visit Plant IV in Ogan Ilir, South Sumatra, where one of the joint meetings was held and also the site of the new Plant 4D which was in the final stages of construction. Plant 4D represents a highly significant milestone and once again constitutes a strategic breakthrough investment for the Company's future growth. In anticipation of its operations commencing in early 2026, supported by an ever expanding and increasingly high-quality marketing network, as well as the precise and target-oriented work philosophy upheld under the direction of the Board of Directors, we are optimistic that the new category of porcelain products measuring above 60x60cm produced by Plant 4D will soon contribute positively to the Company's profitability. This optimism is also grounded in the proven sales performance of previous new product launches, such as ARNA Solitaire and rectified ceramic tile products, reflecting the Company's accuracy in identifying market trends and effectively pushing these products in the market.

Lebih lanjut pada aspek tata kelola, kami menyimpulkan bahwa secara keseluruhan, Dewan Direksi menjalankan berbagai kebijakan yang krusial, seperti mitigasi terhadap risiko-risiko usaha, ketegasan sikap terhadap kejahatan keuangan, pengendalian internal yang cukup efektif, dan pemenuhan terhadap ketentuan-ketentuan regulasi. Sementara, terkait akuntabilitas pengelolaan keuangan, informasi keuangan yang disediakan Perseroan bagi publik telah mendapatkan penelaahan dari Komite Audit Perseroan, serta validitasnya kemudian terkonfirmasi dengan hasil audit dari auditor independen. Dewan Komisaris Perseroan sendiri menerima 61 butir pandangan dan rekomendasi, meliputi materi tersebut maupun hasil dari pembahasan-pembahasan lainnya, sebagai keluaran dari keseluruhan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite tersebut.

Furthermore, in terms of governance, we conclude that overall the Board of Directors has implemented crucial policies, including the mitigation of business risks, a firm stance against financial crimes, sufficiently effective internal controls, and compliance with regulatory requirements. With regard to financial accountability, the financial information provided by the Company to the public has been reviewed by the Company's Audit Committee, and its validity subsequently confirmed through the audit results of an independent auditor. The Board of Commissioners received a total of 61 items of views and recommendations covering these matters as well as the outcomes of other discussions, representing the output of the committees' duties and responsibilities.

Adapun seluruh tindakan pengurusan dan implementasi tata kelola Perseroan sepanjang tahun buku 2025 kemudian menjadi objek pengukuran kinerja dengan hasil penilaian rata-rata baik. Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi telah melaksanakan penilaian sendiri (*self-assessment*) dan penilaian menyeluruh atas aspek-aspek aktivitas, keterlibatan, pemenuhan fungsi, akuntabilitas, integritas, transparansi dan keberlanjutan.

All management actions and governance implementations throughout the 2025 financial year were subsequently subject to performance measurement, resulting in an overall rating of good. Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors has participated in both self-assessments and comprehensive assessments covering aspects of activities, engagement, fulfillment of functions, accountability, integrity, transparency, and sustainability.

Komitmen Keberlanjutan

Selain atas komitmen terhadap Tata Kelola (*Governance*), kami memandang bahwa Perseroan di bawah arahan Dewan Direksi juga telah merealisasikan komitmen yang sama kuatnya terhadap aspek-aspek keberlanjutan lainnya. Berdasarkan konsep Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance*/ESG) dam pemenuhan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDG), Perseroan melanjutkan berbagai program yang berorientasi terhadap kesejahteraan sosial dan lingkungan, serta berkontribusi terhadap pemenuhan tujuan kedelapan, kesembilan, kedua belas dan ketiga belas dari SDG. Berdasarkan tujuan-tujuan SDG tersebut, kami berkesimpulan bahwa Dewan Direksi sudah mengambil langkah-langkah yang cukup dalam hal kontribusi terhadap ketersediaan pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi; pengembangan industri, inovasi, dan infrastruktur; pola konsumsi dan poduksi yang bertanggung jawab; serta perhatian terhadap perubahan iklim dan dampaknya.

Perhatian terhadap kesejahteraan sosial melalui program-program seperti kontribusi terhadap pembangunan, renovasi, atau pemeliharaan fasilitas publik; kontribusi terhadap upaya penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas; berbagai bantuan dan dukungan terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah; bantuan bagi komunitas masyarakat dalam kondisi-kondisi darurat dan memprihatikan; dan sebagainya, adalah wujud komitmen tersebut. Demikian juga dengan perhatian terhadap kualitas lingkungan hidup, program-program Perseroan di tahun 2025 kembali mencerminkan kuatnya komitmen itu. Kami mengapresiasi implementasi sistem manajemen lingkungan yang konsisten dan rutin sudah sesuai dengan standar industri hijau yang ditetapkan pemerintah, maupun berdasarkan standar internasional *International Organization for Standardization* (ISO); implementasi program berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi konsumsi energi dan mengendalikan emisi dalam aktivitas produksi dan melalui penggunaan teknologi yang relevan; inisiatif penghijauan di berbagai lokasi; implementasi program mengurangi, menggunakan kembali, atau mendaur ulang sampah dan limbah Perseroan; serta internalisasi komitmen luhur tersebut yang senantiasa digalakkan terhadap segenap karyawan Perseroan.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Atas kepemimpinan Dewan Direksi, dengan melihat kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025; menilik realisasi berbagai program ekspansi produksi dan pemasaran; serta dengan mempertimbangkan berbagai proyeksi dan analisis atas perekonomian Indonesia untuk tahun 2026, maka kami melanjutkan *outlook* positif kami dengan keyakinan bahwa tantangan operasional dan persaingan usaha nantinya akan bisa dihadapi dengan langkah-langkah strategis dan taktis yang efektif untuk melanjutkan pertumbuhan Perseroan.

Meski terdapat kondisi geopolitik yang masih bergejolak, konflik regional di berbagai belahan dunia, ketegangan dagang antara negara-negara besar, serta efek dari guncangan pasar modal di tahun 2025, Indonesia memasuki tahun 2026 sebagai bagian dari Asia Tenggara yang termasuk di antara kawasan-kawasan dunia yang diproyeksikan akan tetap mengalami pertumbuhan ekonomi tinggi. Di dalam negeri, kebijakan pemerintah yang relatif mendukung, populasi besar yang dinamis dengan pola konsumsi yang kuat, serta kebutuhan besar akan perumahan untuk masyarakat kelas menengah ke bawah sekiranya adalah kondisi-kondisi yang masih akan mendukung pertumbuhan industri keramik nasional di tahun-tahun ke depan, serta Perseroan memiliki kemampuan produksi, struktur biaya, dan tangan pemasaran yang efektif, berdaya cipta, dan berdaya saing untuk bisa mengolah pasar yang tersedia bagi pertumbuhan Perseroan.

Sustainability Commitment

In addition to the commitment to Governance, we are of the view that under the direction of the Board of Directors, the Company has demonstrated an equally strong commitment to other aspects of sustainability. Based on the Environmental, Social, and Governance (ESG) framework and the fulfillment of the Sustainable Development Goals (SDGs), the Company has continued various programs oriented toward social and environmental welfare, while contributing to the achievement of the eighth, ninth, twelfth, and thirteenth SDGs. With reference to these SDG objectives, we conclude that the Board of Directors has taken adequate measures in contributing to the availability of decent work and economic growth; the development of industry, innovation, and infrastructure; responsible consumption and production patterns; as well as addressing climate change and its impacts.

Attention to social welfare through programs such as contributions to the construction, renovation, or maintenance of public facilities; support for the provision of quality education; various forms of assistance and support for micro, small, and medium enterprises; aid for communities facing emergency and adverse conditions; and other similar initiatives, reflects this commitment. Likewise, with respect to environmental quality, the Company's programs in 2025 once again demonstrate the strength of this commitment. We appreciate the consistent and regular implementation of environmental management systems in accordance with government-established green industry standards, as well as international standards set by the International Organization for Standardization (ISO); the ongoing implementation of sustainable programs to better-improve energy efficiency and control emissions in production activities through the use of relevant technologies; greening initiatives in various locations; the implementation of programs to reduce, reuse, and recycle the Company's waste and by-products; and the continued internalization of these noble commitments among all employees of the Company.

Outlook on Business Prospects

Under the leadership of the Board of Directors, having observed the Company's performance throughout 2025; having reviewed the realization of various production and marketing expansion programs; and having considered a range of projections and analyses of Indonesia's economy for 2026, we maintain our positive outlook. We are confident that future operational challenges and business competition can be addressed through effective strategic and tactical measures to sustain the Company's growth.

Despite ongoing geopolitical volatility, regional conflicts in various parts of the world, trade tensions among major economies, and the effects of capital market crash in 2025, Indonesia enters 2026 as part of Southeast Asia which is one of the global regions projected to continue experiencing relatively high economic growth. Domestically, the relatively supportive government policies, a large and dynamic population with strong consumption patterns, and substantial housing needs for the lower to middle-income segments are expected to continue supporting the growth of the national ceramic tile industry in the years ahead. The Company possesses the production capacity, cost structure, and effective, innovative, and competitive marketing capabilities necessary to capture available market opportunities and drive continued growth.

Rapat Umum Pemegang Saham dan Susunan Pengurus Perseroan

Berkaitan dengan tata kelola, pertanggungjawaban kinerja oleh Pengurus Perseroan dan pengambilan keputusan-keputusan penting tahunan oleh para pemegang saham telah diwadahi dengan penyelenggaraan agenda rutin Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2024 pada tanggal 8 April 2025. Bertempat di Plant II, Serang, Banten, RUPST 2024 dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili 87,13 persen saham beredar Perseroan yang memiliki hak suara. Seluruhnya berdasarkan suara mayoritas, forum menyetujui seluruh usulan yang menjadi agenda pemungutan suara, dan dengan demikian, tahun buku 2024 khususnya ditutup dengan penerimaan atas pertanggungjawaban kinerja Pengurus Perseroan, dan pembagian laba usaha dalam bentuk dividen tunai. Selain itu, Perseroan tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Perihal Pengurus Perseroan, tidak terdapat perubahan terhadap komposisi, kebijakan internal, maupun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan. Namun demikian, terdapat perubahan komposisi keanggotaan salah satu komite di bawah Dewan Komisaris Perseroan, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi. Melalui Surat Keputusan No. 0045/ACM/L/SKDK/XI/2025, Dewan Komisaris Perseroan telah mengangkat Mayjen TNI (Purn) Nisan Setiadi, S.E., M.Si. sebagai anggota baru untuk menggantikan anggota lama atas nama Mayjen TNI (Purn) Markus Kusnowo yang meninggal dunia.

Apresiasi

Sebagai kata penutup laporan ini, Dewan Komisaris Perseroan menyatakan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada segenap personel manajemen dan karyawan Perseroan atas kerja keras dan dedikasinya sepanjang tahun 2025. Kami memandang bahwa kinerja bersama tentu saja tidak sempurna dan selalu akan memiliki kelemahan, tetapi wujud kinerja dalam bentuk pertumbuhan cukup signifikan yang sudah bisa dicapai, kembali menjadi bukti bahwa Dewan Direksi dan jajaran di bawahnya sudah merencanakan dan mengeksekusi kebijakan-kebijakan yang tepat di saat kondisi eksternal tidak selalu kondusif dan tidak selalu bisa diprediksi. Di tahun 2025 ini, Perseroan telah memperkuat fondasinya secara infrastruktur dan keuangan untuk dapat menjawab tantangan persaingan pasar di masa depan.

Annual General Meeting of Shareholders and Composition of the Company's Boards

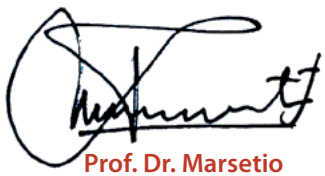
With regard to corporate governance, accountability for performance by the Company's management and the making of important annual decisions by the shareholders were facilitated through the routine agenda of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 8, 2025. Held at Plant II, Serang, Banten, the 2024 AGMS was attended by shareholders or their proxies representing 87.13 percent of the Company's issued shares with voting rights. Based on majority votes, the meeting approved all proposals included in the voting agenda. Accordingly, the 2024 financial year was closed with the acceptance of the accountability report of the Company's management and the distribution of business profits in the form of cash dividends. Other than that, the Company did not convene any Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

With regard to the Company's management, there were no changes to the composition, internal policies, or the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, there was a change in the membership composition of one committee under the Board of Commissioners, namely the Nomination and Remuneration Committee. Through Decree No. 0045/ACM/L/SKDK/XI/2025, the Company's Board of Commissioners appointed Major General (Ret.) Nisan Setiadi, S.E., M.Si. as a new member to replace the late Major General (Ret.) Markus Kusnowo, who had passed away.

Appreciation

As a closing statement to this report, the Board of Commissioners of the Company expresses the highest appreciation to all management personnel and employees of the Company for the hard work and dedication throughout 2025. We recognize that collective performance is, of course, never perfect and will always have its shortcomings. However, the tangible results in the form of fairly significant growth that have been achieved once again serve as proof that the Board of Directors and all levels under the Board of Directors have planned and executed the right policies, even amid external conditions that have not always been conducive or predictable. In 2025, the Company has strengthened its infrastructure and financial foundations to better address the challenges of market competition in the future.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Prof. Dr. Marsetio
Komisaris Utama/*President Commissioner*



Laporan Dewan Direksi

Report of the Board of Directors

Seluruh pemangku kepentingan yang terhormat.

Kami Dewan Direksi PT Arwana Citramulia Tbk sangat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa Perseroan meraih hasil usaha yang optimal di tahun 2025 seiring kondisi permintaan bahan bangunan yang mengalami sedikit perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Kami dapat menyampaikan bahwa langkah-langkah kelola, kolaborasi dan kerja progresif yang kami arahkan di tahun 2025 telah merealisasikan berbagai rencana yang kami canangkan di awal tahun. Termasuk di antaranya, rencana prioritas kami, yaitu pengembangan infrastruktur dan produk Perseroan secara bertahap untuk bisa melayani potensi dan tren pasar keramik domestik di masa depan.

Dalam saat bersamaan, optimalisasi hasil usaha bisa diraih dengan pencapaian volume penjualan sebesar 68,00 juta meter persegi. Dari kuantitas keramik yang terjual tersebut, penjualan bersih dibukukan di posisi Rp2.914,33 miliar, sementara profitabilitas Perseroan mendatangkan laba bersih yang dibukukan di posisi Rp400,48 miliar.

Tinjauan Perekonomian Nasional

Sepanjang tahun 2025, perekonomian nasional mengindikasikan ketahanan, namun daya beli masyarakat terindikasi cenderung melemah, serta terdapat sektor-sektor usaha yang mengalami gangguan pertumbuhan. Di satu sisi, Indonesia sedikit memperbaiki tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) dari 5,03 persen *year-on-year* di tahun 2024, ke 5,11 persen *year-on-year* di tahun 2025, diiringi laju pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang juga cenderung stabil.

Dear stakeholders.

We, the Board of Directors of PT Arwana Citramulia Tbk, are deeply grateful to God Almighty that the Company achieved optimal business results in 2025, in line with the slightly improved demand for building materials compared to the previous year.

We can report that the management, collaboration, and progressive work we directed in 2025 have realized various plans we outlined at the beginning of the year. This includes our priority plan, namely the gradual development of the Company's infrastructure and products to serve the potential and future trends of the domestic ceramics market.

Simultaneously, optimal business results were able to be achieved with a sales volume of 68.00 million square meters. Of this quantity of ceramic tiles sold, net sales were recorded at IDR2,914.33 billion, while the Company's profitability generated a net profit of IDR400.48 billion.

Overview of the National Economy

Throughout 2025, the national economy demonstrated resilience. However, household purchasing power showed signs of weakening, and several business sectors experienced growth disruptions. On one hand, Indonesia slightly improved the Gross Domestic Product (GDP) growth rate from 5.03 percent year-on-year in 2024 to 5.11 percent year-on-year in 2025, accompanied by relatively stable household consumption growth.

Sektor manufaktur sendiri mengalami peningkatan pertumbuhan. Laju pertumbuhan industri pengolahan nonmigas meningkat dari 4,75 persen *year-on-year* di tahun 2024, menjadi 5,15 persen *year-on-year* di tahun 2025. Indeks *Prompt Manufacturing Index* (PMI) Bank Indonesia mengindikasikan bahwa sektor manufaktur tetap berada dalam fase ekspansi sepanjang tahun 2025, atau mencerminkan adanya perbaikan aktivitas produksi dan optimisme pelaku usaha.

The manufacturing sector itself recorded stronger growth. The growth rate of the non-oil and gas manufacturing industry increased from 4.75 percent year-on-year in 2024 to 5.15 percent year-on-year in 2025. Bank Indonesia's Prompt Manufacturing Index (PMI) indicated that the manufacturing sector remained in an expansion phase throughout 2025, reflecting improvements in production activity and sustained optimism among business players.

Namun di sisi lain, data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa terdapat sektor-sektor usaha yang mengalami penurunan. Salah satunya, laju pertumbuhan sektor konstruksi mengalami penurunan signifikan dari 7,02 persen *year-on-year* di tahun 2024, menjadi 3,81 persen *year-on-year* di tahun 2025. Tertahannya realisasi berbagai proyek pembangunan, baik swasta maupun pemerintah, cukup berdampak. Salah satu faktor penyebabnya adalah adanya kebijakan pengurangan anggaran infrastruktur dari pemerintah.

On the other hand, data from the Indonesian Statistics Agency (Badan Pusat Statistik/BPS) showed that several sectors experienced a slowdown. One example is the construction sector, the growth rate of which declined significantly from 7.02 percent year-on-year in 2024 to 3.81 percent year-on-year in 2025. Delays in the realization of various development projects, both private and government-led, had a considerable impact. One contributing factor was the government's policy to reduce infrastructure spending.

Satu catatan lain adalah terkait realisasi pembangunan tiga juta rumah per tahun – program pemerintah yang diharapkan menjadi salah satu pendorong utama peningkatan permintaan bahan bangunan. Dengan tingkat pencapaian sebesar 26,72 persen di tahun 2025, realisasi program ini belum mencapai laju yang diharapkan. Kedua faktor tersebut tentu saja tidak mengoptimalkan efek dari aktivitas belanja langsung maupun *trickledown effect* terhadap sektor ekonomi yang lebih luas.

Another point of note relates to the implementation of the three million houses per year development program—one of the government initiatives expected to become a major driver of demand for building materials. With an achievement level of 26.72 percent in 2025, the realization of this program has yet to reach the expected pace. These two factors have therefore limited the optimization of both direct spending effects and the broader trickle-down effects on the wider economy.

Adapun konsumsi semen sebagai produk yang sangat erat kaitannya dengan penggunaan keramik mengalami penurunan. Menurut data Asosiasi Perusahaan Semen Seluruh Indonesia (Asperssi), penjualan di dalam negeri turun sekitar 1,50 persen *year-on-year*, dari 64,9 juta ton di tahun 2024, menjadi 63,9 juta ton di tahun 2025. Penurunan ini melanjutkan tren sebelumnya, yaitu penurunan sebesar 0,9 persen *year-on-year* di tahun 2024. Sejalan dengan itu, volume produksi semen nasional juga turun sebesar sekitar 4,5 persen *year-on-year*.

Meanwhile, cement consumption, a product closely related to the consumption of ceramic tiles, experienced a decline. According to data from the Indonesian Cement Companies Association (Asosiasi Perusahaan Semen Seluruh Indonesia/Asperssi), domestic sales declined by approximately 1.50 percent year-on-year, from 64.9 million tons in 2024 to 63.9 million tons in 2025. This decline continued the previous trend of 0.9 percent year-on-year decline in 2024. Correspondingly, national cement production volume also declined by approximately 4.5 percent year-on-year.

Industri keramik sendiri bisa meraih sedikit pertumbuhan di tahun 2025. Menurut data Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI), tingkat pemanfaatan kapasitas terpasang industri keramik nasional mengalami kenaikan dari rata-rata sekitar 66 persen di tahun 2024, menjadi sekitar 73 persen di tahun 2025. Di tengah dinamika tersebut, Perseroan mencapai produktivitas di atas rata-rata industri keramik nasional dengan pemanfaatan kapasitas terpasang mencapai 97 persen.

The ceramic tile industry itself could achieve slight growth in 2025. According to data from the Indonesian Association of Various Ceramic Industries (Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia/ASAKI), the installed capacity utilization rate of the national ceramic tile industry increased from an average of around 66 percent in 2024 to around 73 percent in 2025. Amid this dynamic, the Company achieved productivity above the national ceramic tile industry average, with installed capacity utilization reaching 97 percent.

Strategi Pertumbuhan dan Pencapaian Target Usaha

Growth Strategy and Achievement of Business Targets

Terhadap target-target usaha yang kami canangkan, Perseroan mencapai hasil yang cukup optimal apabila mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang memengaruhi. Sejumlah tantangan struktural dan siklikal membayangi industri, sehingga Perseroan lebih eksploratif dalam upaya memanfaatkan ruang pertumbuhan yang tersedia, Tantangan-tantangan spesifik yang dihadapi, antara lain, harga energi yang meningkat, khususnya harga gas alam; inflasi harga bahan baku dan bahan pembantu; serta fluktuasi nilai tukar mata uang rupiah terhadap mata uang asing.

Regarding our stated business targets, the Company achieved quite optimal results considering the influencing external factors. A number of structural and cyclical challenges loomed over the industry, forcing the Company to be more exploratory in the efforts to take advantage of existing room for further growth. Specific challenges faced included rising energy prices, particularly natural gas prices; inflation in raw and auxiliary material prices; and fluctuations in the rupiah exchange rate against foreign currencies.

Realisasi hasil dibandingkan target, antara lain, volume penjualan tercatat mencapai 68,00 juta meter persegi, atau sekitar delapan persen di bawah target 73,73 juta meter persegi yang dicanangkan di awal tahun; nilai penjualan bersih mencapai Rp2.91 triliun, atau sektiar tujuh persen di bawah target sebesar Rp3,13 triliun; sementara, laba bersih Perseroan dibukukan di posisi Rp400 miliar, atau sekitar 15 persen di bawah target sebesar Rp470 miliar yang dicanangkan.

Actual results compared to targets include: sales volume reached 68.00 million square meters, approximately eight percent below the target of 73.73 million square meters set at the beginning of the year; net sales value reached IDR 2.91 trillion, or approximately seven percent below the target of IDR 3.13 trillion; while the Company's net profit has been recorded at IDR 400 billion, or approximately 15 percent below the target of IDR 470 billion.

Adapun dalam tahun usaha 2025, eksekusi strategi dan kebijakan yang kami arahkan khususnya berpusat pada pengembangan kapasitas produksi dan bauran produk. Pada rencana prioritas kami untuk mengembangkan infrastruktur produksi dan produk Perseroan, proyek strategis pabrik baru berkapasitas produksi hingga 5,5 juta meter persegi per tahun, Plant 4D di Ogan Ilir, Sumatera Selatan, sudah berada dalam proses penyelesaian, dan rencananya akan mulai beroperasi di triwulan kedua tahun 2026.

In the 2025 business year, our strategic and policy execution particularly focused on expanding production capacity and product mix. Within our priority plan to develop the Company's production infrastructure and products, the strategic project of a new factory with a production capacity of up to 5.5 million square meters per year, Plant 4D in Ogan Ilir, South Sumatra, is already under completion and is scheduled to begin operations in the second quarter of 2026.

Sementara, berbagai mesin produksi besar pengganti yang lebih cepat, lebih efisien, atau berkapasitas lebih besar sudah terpasang di pabrik-pabrik Perseroan. Di antaranya, mesin kiln, mesin *ball mill*, mesin *press*, mesin *palletizer*, dan mesin *squaring* baru di satu atau lebih pabrik.

Meanwhile, various replacement large-scale production machines that are faster, more efficient, or have larger capacities have been installed at the Company's factories. These include new kilns, ball mills, presses, palletizers, and squaring machines at one or more factories.

Melalui pengembangan-pengembangan tersebut, daya saing portofolio produk Perseroan akan diperkaya dengan, antara lain, segera masuknya dua lini produk baru, yaitu lini produk UNO *Rectified* berukuran 60x60cm, dan khususnya lini produk ARNA berukuran 60x120cm dari Plant 4D di tahun 2026; selain juga dalam rangka peningkatan kualitas, dan peningkatan ketersediaan produk, baik secara kuantitas maupun penyebaran, Kami melihat bahwa pengembangan-pengembangan ini akan menopang kinerja yang diharapkan saat pasar pulih kembali.

Through these developments, the Company's product portfolio will be enhanced by, among others, the imminent introduction of two new product lines, namely the 60x60cm UNO Rectified product line, and particularly the 60x120cm ARNA product line from Plant 4D in 2026. In addition to better-improving quality and increasing product availability, both in terms of quantity and distribution, we believe that these developments will support expected performance when the market recovers.

Adapun bagian dari upaya meraih minat pasar yang lebih luas juga mencakup peluncuran lini produk baru, yaitu lini produk dengan merek GLORIA. Diawali di area-area pemasaran Jabobekser (Jakarta, Bogor, Bekasi, dan Serang), Lampung, dan Jambi, produk GLORIA mulai didistribusikan sejak bulan Juli 2025. Lini produk GLORIA menjadi bagian dari sentuhan diferensiasi dalam strategi *multi-distribution channel* Perseroan, yaitu sebagai lini produk yang diperuntukkan bagi penajaman penetrasi penjualan produk Perseroan di segmen konsumen menengah ke atas, khususnya melalui saluran retail modern (*modern trade outlet*) – segmen pasar yang berkarakteristik lebih sensitif terhadap kepraktisan dan kenyamanan dalam pengalaman berbelanja.

Part of the effort to reach broader market interest also included the launch of a new product line, namely a product line under the GLORIA brand. Starting in the marketing areas of Jabobekser (Jakarta, Bogor, Bekasi, Serang). Lampung, and Jambi, GLORIA products began to be distributed in July 2025. The GLORIA product line is part of the differentiation touch in the Company's multi-distribution channel strategy, namely as a product line intended to sharpen the penetration of the Company's product sales in the middle to upper consumer segment, especially through modern retail channels (modern trade outlets) – a market segment characterized by being more sensitive to practicality and comfort in the shopping experience.

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Dalam mengupayakan penjualan melalui basis pelanggan Perseroan, serta saluran-saluran pemasaran yang sudah terbentuk dengan kuat, Perseroan terus mengimplementasikan strategi pemasaran yang berorientasi pada *customer engagement* dan *satisfaction*. Peningkatan kualitas pada aspek tersebut diupayakan, antara lain, melalui ketersediaan ragam pilihan desain dengan penambahan 410 *Stock Keeping Unit* (SKU) ke dalam portofolio produk Perseroan, termasuk 77 SKU untuk lini produk baru GLORIA. sehingga total SKU saat ini mencapai 3.049 SKU.

To drive sales through the Company's customer base and established marketing channels, the Company continued to implement a marketing strategy focused on customer engagement and satisfaction. The quality improvement efforts in this regard included, among others, the availability of a variety of design options and the addition of 410 Stock Keeping Units (SKUs) to the Company's product portfolio, including 77 SKUs for the new GLORIA product line, bringing the total SKUs to 3,049.

Dalam tahun usaha 2025, minat pasar dan efektivitas pemasaran produk-produk Perseroan mendatangkan pertumbuhan volume penjualan hampir di semua area pemasaran, kecuali sedikit penurunan sebesar tiga persen *year-on-year* di area pemasaran Sumatera, dan penurunan sebesar satu persen *year-on-year* di area pemasaran Jawa Tengah. Kinerja bauran distribusi Perseroan juga mencakup semakin meningkatnya minat terhadap produk-produk Perseroan di segmen proyek, tidak saja pada pengembangan perumahan, tetapi juga kantor, sekolah, hotel, dan sebagainya.

In the 2025 business year, market interest and marketing effectiveness of the Company's products generated sales volume growth in nearly all marketing areas, except for a slight year-on-year decline of three percent in the Sumatra marketing area and a one percent year-on-year decline in the Central Java marketing area. The performance of the Company's distribution mix also reflects the growing interest in the Company's products in the project segment, not only in residential development, but also in the development of offices, schools, hotels, and others.

Adapun pertumbuhan tertinggi diraih di area-area pemasaran Jabobekser (Jakarta, Bogor, Bekasi, Serang) sebesar sembilan persen *year-on-year*, dan Bali-Nusa Tenggara sebesar lima persen *year-on-year*. Patut juga disyukuri bahwa produk-produk Perseroan begitu diminati sampai di pelosok-pelosok nusantara, sehingga daerah-daerah terjauh pun ikut menjadi penopang kinerja di tahun 2025. Salah satunya di kawasan timur Indonesia dengan peningkatan volume penjualan di kota-kota seperti Jayapura, Kendari, dan Sorong hingga masing-masing sebesar 37 persen, 15 persen, dan lima persen *year-on-year*.

The highest growth was achieved in the marketing areas of Jabobekser (Jakarta, Bogor, Bekasi, Serang) at nine percent year-on-year, and Bali-Nusa Tenggara at five percent year-on-year. Something to be grateful for is that the Company's products are in such high demand throughout the archipelago that even the most remote areas contributed to the performance in 2025. This growth is particularly evident in eastern Indonesia, with sales volume increasing by 37 percent, 15 percent, and five percent year-on-year in cities like Jayapura, Kendari, and Sorong, respectively.

Secara keseluruhan, penyerapan produk bisa didorong untuk mencapai peningkatan volume penjualan hingga tiga persen *year-on-year*, dari 66,17 juta meter persegi ke 68,00 juta meter persegi. Dengan peningkatan harga jual rata-rata dari Rp39.780 per meter persegi ke Rp42.859 per meter persegi yang dicapai melalui bauran produk yang lebih kuat, Perseroan bisa membukukan penjualan bersih di posisi Rp2.914,33 miliar, atau meningkat 10,71 persen dibandingkan hasil sebesar Rp2.632,31 miliar di tahun sebelumnya.

Overall, product absorption was able to be boosted to achieve a three percent year-on-year increase in sales volume, from 66.17 million square meters to 68.00 million square meters. With an increase in average selling price from IDR39,780 per square meter to IDR42,859 per square meter, achieved through a stronger product mix, the Company was able to record net sales of IDR2,914.33 billion, a 10.71 percent increase compared to IDR2,632.31 billion in the previous year.

Namun demikian, peningkatan biaya produksi per unit secara keseluruhan mengurangi potensi laba bersih yang bisa diraih. COGS per unit tercatat meningkat sebesar 12 persen *year-on-year*. Faktor penyebab paling utama adalah peningkatan biaya pembelian gas alam dikarenakan tiga hal, yaitu harga subsidi yang naik berdasarkan kebijakan terbaru Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT); alokasi kuota pembelian gas alam pada harga subsidi yang turun berdasarkan ketentuan terbaru kebijakan Alokasi Gas Industri Tertentu (AGIT) dari pemerintah; serta nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yang lebih lemah di tahun 2025.

However, the overall increase in production costs per unit reduced the potential net profit. COGS per unit increased by 12 percent year-on-year. The primary contributing factor was the increase in natural gas purchasing costs due to three factors: the increased subsidized price based on the latest Certain Natural Gas Price (Harga Gas Bumi Tertentu/HGBT) policy; the allocation of natural gas purchasing quotas at subsidized prices, which decreased based on the latest provisions of the government's Certain Industrial Gas Allocation (Alokasi Gas Industri Tertentu/AGIT) policy; and the weakening rupiah exchange rate against the US dollar in 2025.

Nilai tukar rupiah tercatat berada pada kisaran rata-rata Rp16.500-an per dolar AS, dibandingkan Rp16.150-an per dolar AS di tahun 2024. Sementara di tahun 2025, hanya sekitar 61 persen dari total pembelian gas alam dalam MMBtu yang bisa diperoleh dengan harga subsidi sekitar USD7 dolar per MMBtu. Sisanya harus dibeli di kisaran harga normal, yaitu di atas USD9 per MMBtu; serta terdapat juga sebagian kecil pasokan gas alam yang harus dibeli dengan harga gas regasifikasi yang mencapai sekitar USD16 per MMBtu.

The rupiah exchange rate averaged around IDR16,500 per US dollar, compared to IDR16,150 per US dollar in 2024. Meanwhile, in 2025, only around 61 percent of total natural gas purchases in MMBtu could be obtained at the subsidized price of around USD7 per MMBtu. The remainder had to be purchased at the normal price, above USD9 per MMBtu. A small portion of the natural gas supply also had to be purchased at the regasification price of around USD16 per MMBtu.

Signifikansinya dapat diperbandingkan dengan posisi pembelian gas alam yang mencapai 86 persen pada harga subsidi di tahun sebelumnya; rata-rata harga pembelian yang mencapai USD8,03 per MMBtu, dibandingkan USD6,68 per MMBtu di tahun sebelumnya; serta peningkatan biaya gas alam yang mencapai sekitar Rp110 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan catatan tersebut, serta dengan adanya peningkatan pada sejumlah komponen biaya lainnya, margin laba bersih Perseroan tercatat sebesar 13,74 persen, atau turun dari posisi 16,18 persen di tahun 2024.

This significant increase can be compared to the 86 percent purchased at subsidized prices of all natural gas purchases in the previous year; the average purchase price of USD8.03 per MMBtu, compared to USD6.68 per MMBtu in the previous year; and the increase in natural gas costs of around IDR110 billion compared to the previous year. With this in mind, and with increases in several other cost components, the Company's net profit margin was recorded at 13.74 percent, down from 16.18 percent in 2024.

Implementasi Tata Kelola dan Keberlanjutan

Dalam mencapai hasil usaha tersebut juga, Perseroan menjalankan berbagai kebijakan dalam kerangka mewujudkan tata kelola yang berintegritas, serta berpihak pada keberlanjutan. Aktivitas yang bertujuan untuk memperkuat fokus dan prioritas kerja, serta membangun kesadaran kerja cerdas dan kerja tim, di antaranya melalui penyelenggaraan rapat kerja manajemen tengah tahun pada tanggal 17-18 Juli 2025 di Arw ana Ceramics Training Center, Cipanas, Jawa Barat; sementara pertanggungjawaban kinerja untuk tahun 2025, perencanaan program kerja untuk tahun 2026, dan penyatuan komitmen segenap jajaran manajemen menjadi agenda pokok pada forum rapat kerja akhir tahun yang diselenggarakan di multi lokasi pada tanggal 28-30 Desember 2025.

Perseroan juga telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2025 pada tanggal 8 April 2025, bertempat di Plant II, Serang, Banten. Dengan memenuhi kewajiban keterbukaan informasi dan berbagai ketentuan administrative, forum tersebut menghasilkan keputusan, antara lain, persetujuan dan pengesahan atas laporan-laporan Pengurus Perseroan dan laporan keuangan tahunan Perseroan; pembagian dividen tunai sebesar Rp43,00 per saham dengan *payout ratio* sebesar 71,33 persen; serta penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja sebagai auditor untuk melakukan audit atas laporan keuangan tahunan tahun buku 2025.

Terkait kewajiban pelaporan keuangan, Perseroan telah menerbitkan laporan keuangan interim triwulanan, masing-masing pada tanggal 25 April, 23 Juli, dan 28 Oktober 2025; serta laporan keuangan tahunani tahun buku 2024, di mana kantor akuntan publik yang mendapatkan penugasan audit memberikan hasil opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Dalam tahun 2025, perhatian Perseroan terhadap dampak operasional, dan visi untuk berkontribusi secara berarti bagi pembangunan, mendorong kami untuk merealisasikan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Total nilai yang diinvestasikan mencapai Rp13,35 miliar, atau setara 3,33 persen dari laba bersih yang dibukukan. Program-program utama kami seperti hibah keramik untuk pembangunan, penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, dan penghijauan komunitas terus berjalan secara konsisten, serta terus diperlengkapi; selain juga berjalannya berbagai program pengembangan keagamaan, pendidikan, kewirausahaan, sosial, maupun lingkungan. Dalam pada itu, Perseroan bersinergi dengan berbagai pihak: institusi pemerintah, maupun swasta dan nirlaba.

Sebagai acuan bagi Perseroan dalam mengimplementasikan operasi manufaktur yang baik, Perseroan terus mempertahankan dan mengembangkan adopsi terhadap standar-standar industri nasional maupun internasional. Dalam tahun 2025, komitmen ini diwujudkan, antara lain, dengan sejumlah sertifikasi ulang Standar Nasional Indonesia (SNI), Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan), ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja), Green Label Indonesia, dan MS ISO 13006 (Malaysian Standard) di berbagai pabrik; serta sertifikasi baru seperti INDI 4.0 (Indonesia Industry 4.0 Readiness Index) untuk Plant II, Serang Banten, yang diterbitkan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Pabrik-pabrik Perseroan juga memperoleh sejumlah penghargaan dan apresiasi yang berkaitan dengan sistem manajemen lingkungan.

Implementation of Governance and Sustainability

To achieve these business results, the Company also implemented various policies within the framework of realizing governance with integrity and oriented to sustainability. Activities aimed at strengthening work focus and priorities, as well as fostering an awareness of smart work and teamwork, included holding a mid-year management work meeting on July 17-18, 2025, at the Arwana Ceramics Training Center, Cipanas, West Java. Meanwhile, performance accountability for 2025, work program planning for 2026, and unifying the commitment of all management levels were the main agenda items at the year-end work meeting forum, held at multiple locations on December 28-30, 2025.

The Company has also held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2025 financial year on April 8, 2025, at Plant II, Serang, Banten. Held with fulfillment of information disclosure obligations and various administrative requirements, the forum resulted in resolutions of, among others, approval and validation of the reports of the Company's Management and the Company's annual financial statements. The distribution of a cash dividend of IDR43.00 per share with a payout ratio of 71.33 percent; and the appointment of the Public Accounting Firm Purwanto Susanti and Surja as auditor to audit the 2025 annual financial statements.

Regarding financial reporting obligations, the Company has published quarterly interim financial statements on April 25, July 23, and October 28, 2025, respectively; and the annual financial statements for the 2024 financial year, for which the public accounting firm assigned to audit issued an Unqualified Opinion (Wajar Tanpa Pengecualian/WTP).

In 2025, the Company's attention to operational impacts and the vision to make a meaningful contribution to development have driven us to implement various Social and Environmental Responsibility (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan/TJSL) programs. The total investment amounted to IDR13.35 billion, or equivalent to 3.33 percent of our net profit. Our main programs, such as ceramic tile grants for development, early childhood education, and community greening, continued to be carried out consistently and are continually being enhanced. In addition, we also undertook various religious, educational, entrepreneurial, social, and environmental development programs. In this, the Company collaborated with various parties: government institutions, as well as private and non-profit organizations.

As a reference for the Company in implementing good manufacturing operations, the Company has continued to maintain and develop the adoption of national and international industry standards. In 2025, this commitment is realized, among others, by a number of re-certifications of the Indonesian National Standard (Standar Nasional Indonesia/SNI), Domestic Component Level (Tingkat Komponen Dalam Negeri/TKDN), ISO 14001:2015 (Environmental Management Systems), ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management Systems), Green Label Indonesia, and MS ISO 13006 (Malaysian Standard) in various factories; as well as new certifications such as INDI 4.0 (Indonesia Industry 4.0 Readiness Index) for Plant II, Serang Banten, issued by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia. The Company's factories also received a number of awards and recognitions related to the environmental management system.

Prospek Usaha 2026

Perseroan memasuki tahun usaha 2026 dengan optimisme, namun tidak lupa, kehati-hatian, dan tekad untuk mengupayakan hasil yang terbaik dari seluruh sumber daya yang dipercayakan segenap pemegang saham. Apabila pertumbuhan ekonomi Indonesia masih diproyeksikan stabil di kisaran 5,0 persen (World Bank), 5,0 persen (OECD), 5,1 persen (IMF), 5,1 persen (ADB), hingga 5,4 persen (pemerintah), maka Perseroan siap mengandalkan portofolio produk yang lebih variatif dan berkualitas dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen.

Di antaranya, kesiapan produk porselen berukuran besar, 80x80cm dan 60x120cm, khususnya memosisikan Perseroan untuk dapat merambah ceruk pasar yang tidak bisa disentuh sebelumnya di segmen atas pasar bahan bangunan Indonesia; serta menawarkan potensi aplikasi yang lebih luas di segmen komersial, seperti penggunaan umum pada bangunan-bangunan dengan lalu lintas tinggi, pusat-pusat perbelanjaan dan hunian-hunian vertikal mewah, hingga gedung-gedung perkantoran. Injeksi kemampuan baru ini dengan volume produksi mencapai 5,5 juta meter persegi per tahun tentu saja meningkatkan potensi profitabilitas Perseroan. Di tahun 2026, kapasitas produksi yang mencapai 75 juta meter persegi per tahun dengan jejeran produk keramik lantai *rectified*, porselen berukuran ergonomis, porselen format besar, serta keramik dinding variatif yang kesemuanya unggul pada desain, menjadi modal berharga bagi Perseroan untuk meraih hasil usaha yang lebih optimal lagi.

Industri keramik nasional juga masih mendapatkan sejumlah insentif untuk lebih bekerja keras dalam memanfaatkan peluang-peluang yang ada, yakni '*leveling of the playing field*' melalui kebijakan-kebijakan pemerintah seperti Bea Masuk Anti Dumping (BMAD), wajib SNI, Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT), dan Bea Masuk Tindakan Pengamanan (BMTP) atau *Safeguard*. Sementara, stimulus pertumbuhan juga diharapkan datang dari belanja infrastruktur pemerintah dan program pembangunan tiga juta rumah baru per tahun yang diharapkan lebih maksimal dibandingkan tahun sebelumnya.

Apresiasi

Sebagai penutup, Dewan Direksi menyampaikan rasa hormat dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas segala dukungan yang sudah diberikan. Capaian usaha di tahun 2025 tidak akan mungkin tanpa sinergi yang baik dari seluruh pemangku kepentingan, mulai dari pemegang saham, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, karyawan, pelanggan, mitra usaha, pemerintah, hingga media dan komunitas masyarakat yang saling berinteraksi dan berkontribusi.

2026 Business Prospects

The Company enters the 2026 business year with optimism, but also with caution and a determination to achieve the best results utilizing all the resources entrusted by all the shareholders. As Indonesia's economic growth is projected to remain stable in the range of 5.0 percent (World Bank), 5.0 percent (OECD), 5.1 percent (IMF), 5.1 percent (ADB), and up to 5.4 percent (the government), the Company is ready to rely on an even more varied and high-quality product portfolio to provide the best service to consumers.

Among these, the availability of large-sized porcelain tiles, 80x80cm and 60x120cm, particularly positions the Company to penetrate previously untouched niches in the upper segment of the Indonesian building materials market; and offers broader potential for application in the commercial segment, such as general use in high-traffic buildings, high-end shopping centers, luxury residential developments, and office buildings. This new capacity injection, with a production volume reaching 5.5 million square meters per year, will certainly increase the Company's potential profitability. By 2026, production capacity will reach 75 million square meters per year with a product range of rectified floor tiles, ergonomic porcelain tiles, large-format porcelain tiles, and a variety of wall tiles, all of which excel in design, providing valuable advantages for the Company to achieve even more optimal business results.

The national ceramic tile industry also continues to receive several incentives to work harder to capitalize on existing opportunities, namely the leveling of the playing field through government policies such as anti-dumping import duty (Bea Masuk Anti Dumping/BMAD), mandatory Indonesian National Standard (Standar Nasional Indonesia/SNI), Specific Natural Gas Prices (Harga Gas Bumi Tertentu/HGBT), and Safeguard Import Duty (Bea Masuk Tindakan Pengamanan/BMTP). Meanwhile, stimulus for growth is also expected to come from government infrastructure spending and the three million new homes per year construction program, which is expected to be more optimal than the previous year.

Appreciation

In closing, the Board of Directors hereby expresses the utmost respect and appreciation to all parties for the support. Our business achievements in 2025 would not have been possible without the effective synergy of all stakeholders, including all shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, customers, business partners, the government, and the media and the community, all of whom interact and contribute to each other.

Atas nama Dewan Direksi
On behalf of the Board of Directors



Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.
Direktur Utama/*President Director*





Profil Perusahaan

Company Profile

46	Identitas Perusahaan	*Corporate Identity*
47	Riwayat Singkat	*Brief History*
48	Kegiatan Usaha	*Business Activity*
48	Deskripsi Produk	*Product Description*
49	Sejarah Penghargaan	*History of Awards*
50	Tonggak Sejarah	*Milestones*
52	Profil Dewan Komisaris	*Board of Commissioners Profiles*
56	Profil Dewan Direksi	*Board of Directors Profiles*
60	Struktur Organisasi	*Organization Structure*
61	Komposisi Pemegang Saham	*Shareholder Composition*
62	Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan	*Ownership Structure of Company and Subsidiaries*
62	Informasi Entitas Anak Perusahaan	*Subsidiaries Information*
63	Kronologi Pencatatan Saham	*Share Listing Chronology*
63	Keanggotaan dalam Asosiasi	*Membership in Associations*
63	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	*Capital Market Supporting Institutions and Professions*


Plant III


Plant IV


Arwana
Plant V

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama:
PT Arwana Citramulia Tbk
Name: PT Arwana Citramulia Tbk

Bidang Usaha: **Industri Keramik**
Business Sector: Ceramics Industry

Tanggal Pendirian: **22 Februari 1993**
Date of Establishment: February 22, 1993

Modal Dasar:
Rp150.000.000.000,00
Authorized Capital: IDR150,000,000,000.00

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:
Rp 91.767.887.200,00
Issued and Fully Paid Capital: IDR91,767,887,200.00

Pencatatan di Bursa Efek Indonesia:
Listing on the Indonesian Stock Exchange:

Papan Pengembangan: 17 Juli 2001 (IPO)
Development Board: July 17, 2001 (IPO)

Papan Utama: 8 November 2004
Main Board: November 8, 2004

Kode Saham: **ARNA**
Stock Code: ARNA

Dasar Hukum Pendirian:
Legal Bases for Establishment:

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 21 tanggal 22 Februari 1993, dibuat di hadapan Raden Santoso, Notaris di Jakarta, dan akta-akta perubahannya.

Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-14065.HT.01.01.Th.93 tanggal 20 Desember 1993.

Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 21 dated February 22, 1993, drawn up before Raden Santoso, Notary in Jakarta, and its amendments.

Minister of Justice Decree No. C2-14065.HT.01.01.Th.93 dated December 20, 1993.

Kantor Pusat:

Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No. 24, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia 11610

Head Office: *Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No.24, South Kembangan, Kembangan, West Jakarta, Special Capital Region of Jakarta, Indonesia 11610*

Informasi Kontak:
Contact Information:

Hubungan Investor: **investor@arwanacitra.com**
Investor Relations: investor@arwanacitra.com

Tel : +62 21 5830 2363
Ph : *+62 21 5830 2363*

Fax : +62 21 5830 2361
Fax : *+62 21 5830 2361*

Situs : www.arwanacitra.com
Website : www.arwanacitra.com

Layanan Pelanggan : + 62 812 1414 7622 (whatsapp)
Customer Care: *+ 62 812 1414 7622 (whatsapp)*

Riwayat Singkat
PT Arwana Citramulia Tbk

PT Arwana Citramulia Tbk (Perseroan) adalah perusahaan terbuka yang bergerak di bidang industri keramik dan porselen. Produk ubin keramik dan porselen Perseroan telah bersertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI), sementara aspek operasional Perseroan telah memenuhi standar ISO 9001:2015 (Quality Management System), ISO 14001:2015 (Environmental Management System), ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management Systems) dan standar industri hijau SIH 23929.1:2022 (Industri Ubin Keramik).

Perseroan pernah meraih berbagai penghargaan dari dalam maupun luar negeri, di antaranya Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia; Best Under A Billion dari Forbes Asia (2006, 2014, 2020, 2022 dan 2023); Best of the Best dari Forbes Indonesia (2013, 2014, 2015, 2021 dan 2022); Capital Market Award, Investor Award, dan banyak lainnya.

Kiprah usaha Perseroan dimulai dengan pengesahan sebagai badan hukum usaha berbentuk perseroan terbatas pada tanggal 22 Februari 1993. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 23 Juni 1995 dengan mulai berproduksinya Plant I di Pasar Kemis, Tangerang, Banten. Kapasitas produksi Plant I saat itu sebesar 2,88 juta meter persegi per tahun. Terhitung akhir tahun 2024, total kapasitas produksi Perseroan sudah berkembang pesat menjadi 68,77 juta meter persegi per tahun dengan pembangunan empat pabrik lain, serta penambahan lini pabrikasi, dan pemutakhiran mesin.

Lima pabrik Perseroan dibangun di lima lokasi berbeda berdasarkan pertimbangan strategis dan juga dalam rangka memberdayakan ekonomi masyarakat setempat. Plant I dan Plant II masing-masing berlokasi di Tangerang dan Serang, Banten; Plant III dan Plant V masing-masing berlokasi di Gresik dan Mojokerto, Jawa Timur; sementara Plant IV berlokasi di Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Ekspansi terbaru diwujudkan dengan mulai beroperasinya Plant 4B sejak bulan Juli 2019, Plant 5B sejak bulan April 2021, serta Plant 5C sejak bulan Maret 2023. Plant 5B dan Plant 5C menjadi fasilitas produksi yang khusus menghasilkan lini produk porselen.

Sebagai ujung tombak pemasaran, Perseroan memiliki Entitas Anak PT Primagraha Keramindo yang berperan sebagai distributor tunggal bagi produk-produk Perseroan yang dijual dengan merek-merek Arwana dan UNO (keramik), ARNA (porselen) serta GLORIA (keramik segmen pasar khusus). PT Primagraha Keramindo terhubung dengan 56 sub distributor yang tersebar di berbagai kota besar di Indonesia, dan puluhan ribu toko yang tersebar di seluruh pelosok nusantara.

Hanya selang enam tahun setelah mulai berproduksi, langkah maju Perseroan memasuki fase baru, yaitu menjadi perusahaan publik. Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta yang kemudian bertransformasi menjadi Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 17 Juli 2001, Perseroan melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering*/IPO), dan dengan demikian saham Perseroan dengan kode saham ARNA mulai diperdagangkan di lantai bursa.

Seiring perjalanan waktu, jumlah saham berkembang dengan dilakukannya sejumlah aksi korporasi, yaitu penawaran umum terbatas (*rights issue*) pada tahun 2002, pembagian saham dividen pada tahun 2006, serta pemecahan saham (*stock split*) pada tahun 2009 dan 2013. Saat ini, saham ARNA diperdagangkan di papan utama Bursa Efek Indonesia dengan jumlah saham beredar sebanyak 7.341.430.976 lembar.

Brief History of PT Arwana Citramulia Tbk

PT Arwana Citramulia Tbk (the Company) is a public company engaged in the ceramic and porcelain tile industry. The Company's ceramic and porcelain tiles have obtained the Indonesian National Standards (Standar Nasional Indonesia/SNI) certificate, while the operations aspect of the Company has met the standards of ISO 9001:2015 (Quality Management System), ISO 14001:2015 (Environmental Management System), ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management Systems) and green industry standards SIH 23929.1:2022 (Ceramic Tile Industry).

The Company has received various national and international awards, including the Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia; Best Under A Billion from Forbes Asia (2006, 2014, 2020, 2022 and 2023); Best of the Best from Forbes Indonesia (2013, 2014, 2015, 2021 and 2022); Capital Market Award, Investor Award, and many others.

The Company's journey began with the validation as a commercial legal enterprise in the form of limited liability company on February 22, 1993. The Company subsequently began commercial operations on June 23, 1995, with the commencement of production at Plant I in Pasar Kemis, Tangerang, Banten. Plant I's then-production capacity was 2.88 million square meters per year. As of the end of 2024, the Company's production capacity has rapidly expanded to 68.77 million square meters per year with the construction of four other factories, as well as the addition of new production lines, and upgrades to machinery.

The Company's five factories have been established in five different locations based on strategic foresight and also in order to empower the economy of the local communities. Plant I and Plant II are each located in Tangerang and Serang, Banten, respectively; Plant III dan Plant V are each located in Gresik and Mojokerto, East Java, respectively; while Plant IV is located in Ogan Ilir, South Sumatra. The Company's latest expansions were realized with the commencement of operations at Plant 4B in July 2019, Plant 5B in April 2021, and Plant 5C in March 2023. Plant 5B and Plant 5C are production facilities designated for producing porcelain tiles.

As the spearhead for marketing, the Company has Subsidiary PT Primagraha Keramindo as the sole distributor of the Company's products, which are marketed under the brands Arwana and UNO (ceramic tiles), ARNA (porcelain tiles) and GLORIA (ceramic tile for special market segment). PT Primagraha Keramindo is connected to 56 sub-distributors spread in various major cities in Indonesia, and tens of thousands of stores across the Indonesian archipelago.

Only a short six years after commencing production, The Company's stride forward entered a new phase as the Company became a public company. The Company listed shares on the Jakarta Stock Exchange, which has since transformed into the Indonesian Stock Exchange. On July 17, 2001, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) as shares under the stock code ARNA began trading on the floor.

Over time, the number of shares multiplied following several corporate actions, including a rights issue in 2002, distribution of stock dividends in 2006, and stock splits in 2009 and 2013. Currently, ARNA shares are traded on the main board of the Indonesian Stock Exchange with a total shares outstanding of 7,341,430,976 shares.

Kegiatan Usaha

Business Activity

Perseroan menjalankan kegiatan usaha Industri Bahan Bangunan dari Tanah Liat atau Keramik Bukan Batu Bata dan Genteng dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) No. 23939.

Kegiatan usaha ini disahkan berdasarkan perubahan terakhir terhadap Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 8 Maret 2023. Perubahan tersebut tidak berarti mengubah kegiatan usaha yang sudah dilakukan Perseroan sebelumnya, namun semata-mata merupakan penyesuaian administratif dalam rangka mengikuti ketentuan dalam peraturan terbaru.

The Company engages in the business activity of Clay-based Building Materials Industry or Non Brick and Roof Tile Ceramics with Indonesian Standardized Classification of Business Sectors No. 23939.

This business activity has been validated based on the latest amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association which was decided upon in the 2022 Annual General Meeting of Shareholders held on March 9, 2023. This amendment does not imply a change to the business activity that the Company had previously been engaged in, but is merely an administrative adjustment in order to comply with the provision of the latest regulation.

Deskripsi Produk

Product Description

Perseroan memproduksi ubin keramik dan porselen lantai dan dinding dalam berbagai ukuran. Mengacu pada klasifikasi yang diatur dalam standar ISO 13006 (Ubin Keramik – Definisi, Klasifikasi, Karakteristik dan Penandaan), Perseroan saat ini memproduksi ubin keramik dan porselen dengan kategori BI_a, BII_b, dan BIII.

The Company produces ceramic and porcelain floor and wall tiles in various sizes. Referring to classifications determined in ISO 13006 (Ceramic Tiles — Definitions, Classification, Characteristics and Marking) standards, the Company currently produces ceramic and porcelain tiles categorized as BI_a, BII_b, and BIII.

Merek *Brand*	Tipe *Type*	Ukuran (cm) *Size (cm)*	Penggunaan *Use*	Klasifikasi ISO 13006 *ISO 13006 Classification*
ARNA	Porselen *Porcelain*	60x60	Lantai *Floor*	BI_a
UN	Keramik *Ceramic*	50x50, 40x40, 25x25	Lantai *Floor*	BII_b
		30x60, 25x50, 25x40	Dinding *Wall*	BIII
Arwana Tiles	Keramik *Ceramic*	40x40	Lantai *Floor*	BII_b
GLORIA	Keramik *Ceramic*	50x50	Lantai *Floor*	BII_b
		25x40	Dinding *Wall*	BIII

Sejarah Penghargaan

History of Awards

Perseroan pernah menerima berbagai penghargaan sebagai apresiasi terhadap prestasi kinerja, produk, serta berbagai aspek lain dari Perseroan. Sejumlah penghargaan yang diterima sebelum tahun 2025 antara lain:

The Company has received various awards recognizing achievements in performance, product, as well as various other aspects of the Company. Some awards earned prior to 2025 include:

• Most Favorite New Brand of Homogenous Tiles dari Indonesia My Home Awards. • Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.	**2024**	• *Most Favorite New Brand of Homogenous Tiles from the Indonesia My Home Awards.* • *The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.*
• Best Under A Billion dari Forbes Asia. • The Most Favorite High-end Granite Tile dari Indonesia My Home Awards	**2023**	• *Best Under A Billion from Forbes Asia.* • *The Most Favorite High-end Granite Tile from the Indonesia My Home Awards*
• Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. • Best Under A Billion dari Forbes Asia. • Best of the Best dari Forbes Indonesia. • Saham Mid-Cap Terbaik di Sektor Perindustrian dari Penghargaan Saham Terbaik. • Emiten Terbaik Sektor Perlengkapan Bangunan dan Kelistrikan dari Investor Awards. • The Rising Star for Middle-Up Class Housing Projects dari Indonesia My Home Awards/Bank & Property Awards.	**2022**	• *The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.* • *Best Under A Billion from Forbes Asia.* • *Best of the Best from Forbes Indonesia.* • *The Best Mid-Cap Stock in the Manufacturing Sector from the Best Stock Awards.* • *The Best Issuer in the Building Equipment and Electricals Sector from the Investor Awards.* • *The Rising Star for Middle-Up Class Housing Projects from the Indonesia My Home Awards/Bank & Property Awards.*
• Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. • Best of the Best dari Forbes Indonesia. • Emiten Terbaik dalam kategori Sektor Industri Dasar dari Investor Awards.	**2021**	• *The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.* • *Best of the Best from Forbes Indonesia.* • *The Best Issuer in the Basic Industries Sector category from the Investor Awards.*
• Best Under A Billion dari Forbes Asia. • Produsen Keramik Terbaik dari Indonesia Property and Bank Awards.	**2020**	• *Best Under A Billion from Forbes Asia.* • *The Best Ceramic Tile Producer from the Indonesia Property and Bank Awards.*
• Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. • Emiten Terbaik dalam kategori Sektor Industri Dasar dari Investor Awards. • Pemimpin Pasar Produk Keramik Kelas Menengah-Bawah dari Indonesia Property and Bank Awards.	**2019**	• *The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.* • *The Best Issuer in the Basic Industries Sector category from the Investor Awards.* • *The Market Leader of the Middle-Low Segment Ceramic Products from the Indonesia Property and Bank Awards.*
• Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. • *The Most Popular Middle-Up Ceramics Product*, untuk UNO, dari Indonesia *Property and Bank Awards*.	**2018**	• *The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.* • *The Most Popular Middle-Up Ceramics Product, for UNO, from the Indonesia Property and Bank Awards.*
• Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. • *Indonesia Property and Bank Award* untuk Arwana. • Inovasi Produk dan Teknologi dari Apresiasi Inovasi Koran SINDO. • *The Most Innovative Ceramics Brand*, untuk Arwana, dari *Indonesia My Home Awards*.	**2017**	• *The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.* • *The Indonesia Property and Bank Award for Arwana.* • *Innovation in Product and Technology from Apresiasi Inovasi Koran Sindo.* • *The Most Innovative Ceramics Brand, for Arwana, from the Indonesia My Home Awards.*
• Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. • *The Best Value for Money Ceramic Tiles*, untuk UNO, dari *Indonesia My Home Award*. • Industri Keramik dengan Pertumbuhan Tercepat dari Indonesia *Property and Bank Awards*. • *Social Business Innovation Company* dari *Indonesia Social Business Innovation Award*.	**2016**	• *The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.* • *The Best Value for Money Ceramic Tiles, for UNO, from the Indonesia My Home Awards.* • *The Indonesia Property and Bank Award as the Fastest Growing Ceramics Manufacturer.* • *Social Business Innovation Company from the Indonesia Social Business Innovation Awards.*
• *The Trifecta Award* dari Forbes Indonesia sebagai penerima penghargaan *Best of the Best Top 50 Companies* tiga tahun berturut-turut (2013, 2014, 2015). • *Best of the Best Top 50 Companies* dari Forbes Indonesia. • *Asia's Best Companies* dari FinanceAsia, sebagai *Best Managed Company and Most Committed to Paying Good Dividends*. • Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. • Piagam Penghargaan dari Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia.	**2015**	• *The Trifecta Award from Forbes Indonesia for earning the Best of the Best Top 50 Companies Award for three consecutive years (2013, 2014, 2015).* • *Best of the Best Top 50 Companies from Forbes Indonesia.* • *Asia's Best Companies from FinanceAsia, as the Best Managed Company and Most Committed to Paying Good Dividends.* • *The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.* • *Certificate of Appreciation from the Directorate General of Taxation, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.*

Tonggak **Sejarah**



1993

22/02/1993: Pendirian PT Arwana Citramulia Tbk
22/02/1993: Establishment of PT Arwana Citramulia Tbk



1995

27/02/1995: Pendirian PT Primagraha Keramindo
27/02/1995: Establishment of PT Primagraha Keramindo

23/06/1995: Produksi perdana Plant I, peluncuran Arwana Tiles
23/06/1995: Inaugural production of Plant I, launch of Arwana Tiles



07/11/1995: Pendirian PT Arwana Nuansakeramik
07/11/1995: Establishment of PT Arwana Nuansakeramik

1997

19/05/1997: Produksi perdana Plant II (Plant 2A)
19/05/1997: Inaugural production of Plant II (Plant 2A)

20/05/1997: Pendirian PT Sinar Karya Duta Abadi
20/05/1997: Establishment of PT Sinar Karya Duta Abadi

23/06/1997: Sertifikat ISO 9001 Quality Management System pertama (Plant I)
23/06/1997: First ISO 9001 Quality Management System certification (Plant I)



2001

17/07/2001: Penawaran Umum Perdana saham ARNA, pencatatan saham ARNA di Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia
17/07/2001: Initial Public Offering (IPO) of ARNA shares, listing of ARNA shares on the Development Board of the Indonesian Stock Exchange



2002

03/04/2002: Produksi perdana Plant III (Plant 3A)
03/04/2002: Inaugural production of Plant III (Plant 3A)

20/06/2002: Pembagian dividen tunai perdana
20/06/2002: Inaugural disbursement of cash dividends

2004

08/11/2004: Pencatatan saham ARNA di Papan Utama Bursa Efek Indonesia
08/11/2004: Listing of ARNA shares on the Main Board of the Indonesian Stock Exchange



2005

2005: Plant 3B mulai beroperasi
2005: Plant 3B commences operations



2006

2006: Plant 2B mulai beroperasi
2006: Plant 2B commences operations

2006: PT Arwana Citramulia Tbk masuk daftar Best Under A Billion dari Forbes Asia untuk pertama kalinya
2006: PT Arwana Citramulia Tbk listed on Forbes Asia's Best Under A Billion for the first time



2007

2007: Plant 2C mulai beroperasi
2007: Plant 2C commences operations



2009

2009: Plant 3C mulai beroperasi
2009: Plant 3C commences operations

25/05/2009: Sertifikat SNI perdana (Plant I, Plant II dan Plant III)
25/05/2009: First SNI certification (Plant I, Plant II and Plant III)



2011

2011: Peluncuran UNO Tiles
2011: Launch of UNO Tiles

2011: Pabrik-pabrik Arwana Ceramics menerima Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk pertama kalinya
2011: Arwana Ceramics plants receive the Green Industry Awards from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for the first time

10/10/2011: Sertifikat ISO 14001 Environmental Management System perdana (Plant II)
10/10/2011: First ISO 14001 Environmental Management System certification (Plant II)





19/10/2011: Pendirian PT Arwana Anugerah Keramik
19/10/2011: Establishment of PT Arwana Anugerah Keramik

2013

17/09/2013: Produksi perdana Plant IV (Plant 4A)
17/09/2013: Inaugural production of Plant IV (Plant 4A)

2013: PT Arwana Citramulia Tbk masuk daftar Best of the Best: 50 Best Companies dari Forbes Indonesia untuk pertama kalinya

2013: PT Arwana Citramulia Tbk listed on Forbes Indonesia's Best of the Best: 50 Best Companies for the first time



2016

08/01/2016: Produksi perdana Plant V (Plant 5A)
08/01/2016: Inaugural production of Plant V (Plant 5A)

2018

26/11/2018: Sertifikat SIH 23929 perdana (Plant II)
26/11/2018: First SIH 23929 certification (Plant II)



2019

2019: Plant 4B mulai beroperasi
2019: Plant 4B commences operations



2021

2021: Plant 5B mulai beroperasi, produksi perdana jenis produk porselen, peluncuran ARNA Tiles

2021: Plant 5B commences operations, inaugural production of porcelain tiles, launch of ARNA Tiles



2023

2023: Plant 5C mulai beroperasi, peluncuran ARNA Solitaire
2023: Plant 5C commences operations, launch of ARNA Solitaire

2025

19/03/2025: Sertifikat ISO 45001 Occupational Health and Safety Management Systems perdana (Plant V)
19/03/2025: First ISO 45001 Occupational Health and Safety Management Systems certification (Plant V)

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profiles



Laksamana TNI (Purn) Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.
Komisaris Utama/*President Commissioner*

Usia/*Age* : 69 tahun/*years*
Domisili/*Domicile* : Jakarta, Indonesia
Kewarganegaraan/*Nationality* : Indonesia

Riwayat Penunjukan

Laksamana TNI (Purn) Prof. Dr. Marsetio, S.I.P, M.M. adalah seorang purnawirawan perwira tinggi TNI AL yang pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Utama pada tahun 2015 berdasarkan:

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2014

Riwayat Jabatan

- 2009: Pangkolinlamil
- 2009: Pangarmabar
- 2010-2012: Wakasal
- 2012-2014: Kasal
- 2015-Sekarang: Komisaris Utama, PT Arwana Citramulia Tbk

Pendidikan

- Akademi Angkatan Laut (1981)
- Seskoal (1997)
- Sesko TNI (2001)
- Lemhanas RI (2004)
- S3 Universitas Gadjah Mada (2012)

Lain-lain

- Ketua Dewan Guru Besar Universitas Pertahanan RI
- Guru Besar Universitas Pertahanan RI sejak tahun 2018

Appointment History

Admiral (Ret) Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M. is a retired high-ranking officer of the Indonesian Navy who was first appointed as President Commissioner in 2015 based on:

Resolution of the 2014 Annual General Meeting of Shareholders

Position History

- *2009: Pangkolinlamil*
- *2009: Pangarmabar*
- *2010-2012: Wakasal*
- *2012-2014: Kasal*
- *2015-Present: President Commissioner, PT Arwana Citramulia Tbk*

Education

- *Naval Academy (1981)*
- *Seskoal (1997)*
- *Sesko TNI (2001)*
- *Lemhanas RI (2004)*
- *Doctoral Degree, Gadjah Mada University (2012)*

Others

- *Chairman of the Council of Professors of the Indonesia Defense University*
- *Professor at the Indonesia Defense University since 2018*

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.

Wakil Komisaris Utama/*Vice President Commissioner*

Usia/*Age* : 73 tahun/*years*
Domisili/*Domicile* : Jakarta, Indonesia
Kewarganegaraan/*Nationality* : Indonesia



Riwayat Penunjukan

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H. pertama kali bergabung dengan Perseroan pada tahun 2013 sebagai Komisaris Utama. Sejak tahun 2015, Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H. menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama dengan penunjukan pertama berdasarkan:

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2014

Riwayat Jabatan

- 2000-2001: Asisten Umum Jaksa Agung RI
- 2001-2003: Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat
- 2003-2005: Direktur Ekonomi dan Keuangan pada Jaksa Agung Muda Intelijen
- 2005-2007: Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan
- 2007-2008: Sekretaris Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara
- 2008: Deputi Menko Polhukam Bidang Koordinasi Hukum dan HAM
- 2008-2010: Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara
- 2010-2012: Jaksa Agung Muda Intelijen
- 2013-2015: Komisaris Utama, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2015-Sekarang: Wakil Komisaris Utama, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2017-Sekarang: Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, PT Arwana Citramulia Tbk

Pendidikan

- S1 Hukum, Universitas Padjajaran
- S2 Hukum, Universitas Tanjungpura

Appointment History

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H. first joined the Company in 2013 as President Commissioner. Since 2015, Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H. has served as Vice President Commissioner having first appointed based on:

Resolution of the 2014 Annual General Meeting of Shareholders

Position History

- *2000-2001: General Assistant to the Attorney General*
- *2001-2003: Chief of Provincial Prosecutor's Office of West Kalimantan*
- *2003-2005: Director of Economy and Finance to the Deputy Attorney General on Intelligence Affairs*
- *2005-2007: Chief of Provincial Prosecutor's Office of South Sumatra*
- *2007-2008: Secretary to the Deputy Attorney General on Civil and State Administrative Affairs*
- *2008: Deputy for Coordination of Law and Human Rights to the Coordinating Minister of Politics, Law and Security*
- *2008-2010: Deputy Attorney General on Civil and State Administrative Affairs*
- *2010-2012: Deputy Attorney General on Intelligence Affairs*
- *2013-2015: President Commissioner, PT Arwana Citramulia Tbk*
- *2015-Present: Vice President Commissioner, PT Arwana Citramulia Tbk*
- *2017-Present: Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, PT Arwana Citramulia Tbk*

Education

- *Bachelor of Law, Padjadjaran University*
- *Master of Law, Tanjungpura University*

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profiles



Drs. Karsanto, M.B.A.
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

Usia/*Age* : 71 tahun/*years*
Domisili/*Domicile* : Jakarta, Indonesia
Kewarganegaraan/*Nationality* : Indonesia

Riwayat Penunjukan

Drs. Karsanto, M.B.A. memulai masa jabatan kedua sebagai Komisaris Independen pada tahun 2018 berdasarkan:

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017

Riwayat Jabatan

- 2006-2008: Kepala Divisi Kebijakan dan Manajemen Risiko, Bank Negara Indonesia (BNI)
- 2008-2011: Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, PT Jamsostek (Persero)
- 2011-2012: Direktur Keuangan, PT Jamsostek (Persero)
- 2012-2013: Anggota Komite Manajemen Risiko, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
- 2013-2016: Anggota Komite Audit, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
- 2013-Sekarang: Komisaris Independen, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2013-Sekarang: Ketua Komite Audit, PT Arwana Citramulia Tbk

Pendidikan

- Sarjana Ekonomi, Universitas Diponegoro (Indonesia)
- *Master of Business Administration, New York Institute of Technology* (AS)

Appointment History

Drs. Karsanto, M.B.A. began his second term as Independent Commissioner in 2018 based on:

Resolution of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders

Position History

- *2006-2008: Head of Policy and Risk Management Division, Bank Negara Indonesia (BNI)*
- *2008-2011: Director of Compliance and Risk Management, PT Jamsostek (Persero)*
- *2011-2012: Director of Finance, PT Jamsostek (Persero)*
- *2012-2013: Risk Management Committee Member, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
- *2013-2016: Audit Committee Member, Indonesia Deposit Insurance Corporation*
- *2013-Present: Independent Commissioner, PT Arwana Citramulia Tbk*
- *2013-Present: Chairman of the Audit Committee, PT Arwana Citramulia Tbk*

Education

- *Bachelor's Degree in Economics, Diponegoro University (Indonesia)*
- *Master of Business Administraton, New York Institute of Technology (USA)*

Prof. Dr. Ir. Alex S. W. Retraubun, M.Sc.

Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

Usia/*Age* : 65 tahun/*years*
Domisili/*Domicile* : Bekasi, Indonesia
Kewarganegaraan/*Nationality* : Indonesia



Riwayat Penunjukan

Prof. Dr. Ir. Alex S. W. Retraubun, M.Sc. menjadi Komisaris Independen sejak tahun 2017 berdasarkan:

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016

Riwayat Jabatan

- 1987-Sekarang: Dosen Fakultas Perikanan, Universitas Pattimura
- 2001-2009: Direktur Pemberdayaan Pulau-Pulau Kecil di Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, Kementerian Kelautan dan Perikanan
- 2009: Direktur Jenderal Kelautan, Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil, Kementerian Kelautan dan Perikanan
- 2009-2014: Wakil Menteri Perindustrian RI
- 2017-Sekarang: Komisaris Independen, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2017-Sekarang: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, PT Arwana Citramulia Tbk

Pendidikan

- S1 Universitas Pattimura (Indonesia)
- S2 Newcastle University (Inggris)
- S3 Newcastle University (Inggris)

Appointment History

Prof. Dr. Ir. Alex S. W. Retraubun, M.Sc. has served as Independent Commissioner since 2017 based on:

Resolution of the 2016 Annual General Meeting of Shareholders

Position History

- *1987-Present: Lecturer at the Faculty of Fishery, Pattimura University*
- *2001-2009: Director of the Empowerment of Small Islands at the Directorate General of Marine, Coastal Region and Small Islands, Ministry of Marine Affairs and Fisheries*
- *2009: Director General of Marine, Coastal Region and Small Islands, Ministry of Marine Affairs and Fisheries*
- *2009-2014: Vice Minister of Industry of the Republic of Indonesia*
- *2017-Present: Independent Commissioner, PT Arwana Citramulia Tbk*
- *2017-Present: Nomination and Remuneration Committee Member, PT Arwana Citramulia Tbk*

Education

- *Bachelor's Degree, Pattimura University (Indonesia)*
- *Master's Degree, Newcastle University (England)*
- *Doctoral Degree, Newcastle University (England)*

Profil Dewan Direksi
Board of Directors Profiles



Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.
Direktur Utama/*President Director / Chief Executive Officer*

Usia/*Age* : 60 tahun/*years*
Domisili/*Domicile* : Jakarta, Indonesia
Kewarganegaraan/*Nationality* : Indonesia

Riwayat Penunjukan

Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A. adalah salah satu pendiri Perseroan dan Direktur Utama/CEO saat ini. Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A. pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan:

- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 5 Januari 2007

Pengalaman Kerja

- 1987-1991: Profesional di Perusahaan Perkayuan
- 1993-2007: Direktur Pengelola, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2007-Sekarang: Direktur Utama, PT Arwana Citramulia Tbk

Pendidikan

- 1987: *Bachelor of Science (Finance), Leeds School of Business, University of Colorado Boulder* (AS)
- 2007: *Master of Business Administration, University of Chicago Booth School of Business* (AS)

Lain-lain

- Saat ini, *Board of Trustees, University of Chicago* (AS)
- Saat ini, *Board of Trustees, University of Chicago Medical Center* (AS)
- Saat ini, *Council on Chicago Booth, University of Chicago Booth School of Business* (AS)
- Saat ini, *Advisory Board*, Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia

Appointment History

Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A. is a co-founder and current President Director/CEO of the Company. Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A. was first appointed as President Director based on:

- *Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 5, 2007*

Work Experience

- *1987-1991: Professional at Timber Company*
- *1993-2007: Managing Director, PT Arwana Citramulia Tbk*
- *2007-Present: President Director, PT Arwana Citramulia Tbk*

Education

- *1987: Bachelor of Science (Finance), Leeds School of Business, University of Colorado Boulder (USA)*
- *2007: Master of Business Administration, University of Chicago Booth School of Business (USA)*

Others

- *Currently, Board of Trustees, University of Chicago (USA)*
- *Currently, Board of Trustees, University of Chicago Medical Center (USA)*
- *Currently, Council on Chicago Booth, University of Chicago Booth School of Business (USA)*
- *Currently, Advisory Board, Magister of Management Program, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia*



Ir. Rudy Sujanto, M.B.A.

Chief Financial Officer I Sekretaris Perusahaan/*Corporate Secretary*

Usia/*Age* : 62 tahun/*years*
Domisili/*Domicile* : Jakarta, Indonesia
Kewarganegaraan/*Nationality* : Indonesia

Riwayat Penunjukan

Ir. Rudy Sujanto, M.B.A. pertama kali diangkat sebagai *Corporate Secretary* pada tahun 2010 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0044/HRSKEP/ACM/III/2010. Ir. Rudy Sujanto, M.B.A. merangkap sebagai *Chief Financial Officer* sejak tahun 2011.

Pengalaman Kerja

- 1992-2009: Direktur Utama, PT Novopan Indotama
- 2010-Sekarang: *Corporate Secretary*, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2011-Sekarang: *Chief Financial Officer*, PT Arwana Citramulia Tbk

Pendidikan

- 1983-1988: Sarjana Teknik Sipil, Universitas Tarumanagara (Indonesia)
- 2018-2020: *Master of Business Administration, University of Chicago Booth School of Business* (AS)

Lain-lain

- *Oxford Chicago Valuation Programme, Saïd Business School, Oxford University* (Inggris)
- *Accelerated Development Program, University of Chicago Booth School of Business* (AS)

Appointment History

Ir. Rudy Sujanto, M.B.A. was first appointed as Corporate Secretary in 2010 based on the Decree of the Board of Directors No. 0044/HRSKEP/ACM/III/2010. Ir. Rudy Sujanto, M.B.A. has also served as Chief Financial Officer since 2011.

Work Experience

- *1992-2009: President Director, PT Novopan Indotama*
- *2010-Present: Corporate Secretary, PT Arwana Citramulia Tbk*
- *2011-Present: Chief Financial Officer, PT Arwana Citramulia Tbk*

Education

- *1983-1988: Bachelor's Degree in Civil Engineering, Tarumanagara University (Indonesia)*
- *2018-2020: Master of Business Administration, University of Chicago Booth School of Business (USA)*

Others

- *Oxford Chicago Valuation Programme, Saïd Business School, Oxford University (England)*
- *Accelerated Development Program, University of Chicago Booth School of Business (USA)*

Profil Dewan Direksi
Board of Directors Profiles



Edy Suyanto, S.E.
Direktur/*Director I Chief Operating Officer*

Usia/*Age* : 50 tahun/*years*
Domisili/*Domicile* : Jakarta, Indonesia
Kewarganegaraan/*Nationality* : Indonesia

Riwayat Penunjukan

Edy Suyanto, S.E. pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan:

- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 5 Januari 2007

Pengalaman Kerja

- 1996: Staf Akuntansi, PT Arwana Nuansakeramik
- 1998: Manajer Ekspor, PT Arwana Citramulia
- 2000: Manajer Umum, PT Primagraha Keramindo
- 2003: Direktur, PT Primagraha Keramindo
- 2007-Sekarang: Direktur Operasional, PT Arwana Citramulia Tbk

Pendidikan

- Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara

Pengalaman Organisasi

- 2018-2025: Ketua Umum, Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI)
- 2024-2029: Wakil Ketua, Komite Tetap Industri Semen dan Keramik, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin)
- 2018-2028: Ketua Dewan Pimpinan Daerah, Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) Kalimantan Barat
- 2023-2028: Dewan Pimpinan Nasional, Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), Komite Industri Kimia, Petrokimia dan Migas
- 2016-Sekarang: Direktur Bidang Hubungan Pemerintahan dan Hubungan Internasional, Green Product Council Indonesia (GPCI)
- 2024-2026: Ketua I, Forum Industri Pengguna Gas Bumi

Lain-lain

- 2016: *Executive Accelerated Development Program, University of Chicago Booth School of Business* (AS)

Appointment History

Edy Suyanto, S.E. was first appointed as Director based on:

- *Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 5, 2007*

Work Experience

- *1996: Accounting Staff, PT Arwana Nuansakeramik*
- *1998: Export Manager, PT Arwana Citramulia*
- *2000: General Manager, PT Primagraha Keramindo*
- *2003: Director, PT Primagraha Keramindo*
- *2007-Present: Director of Operations, PT Arwana Citramulia Tbk*

Education

- *Bachelor's Degree in Accounting, Tarumanagara University*

Organizational Experience

- *2018-2025: General Chairman, Indonesian Ceramics Industries Association*
- *2024-2029: Vice Chairman, Permanent Committee for Cement and Ceramics Industries, Indonesian Chamber of Commerce and Industry*
- *2018-2028: Chairman, West Kalimantan Chapter of the Indonesian Farmers Association*
- *2023-2028: National Leadership Council, Committee for Chemicals, Petrochemicals, and Oil and Gas Industries, Indonesian Employers Association*
- *2016-Present: Director of Governmental and International Relations, Green Product Council Indonesia*
- *2024-2026: First Chairman, Forum of Natural Gas-using Industries*

Others

- *2016: Executive Accelerated Development Program, University of Chicago Booth School of Business (USA)*

Mayjen TNI (Purn) George Elnadus Supit, S.Sos.

Direktur Independen/*Independent Director*

Usia/*Age* : 64 tahun/*years*
Domisili/*Domicile* : Jakarta, Indonesia
Kewarganegaraan/*Nationality* : Indonesia



Riwayat Penunjukan

Mayjen TNI (Purn) George Elnadus Supit, S.Sos. adalah seorang purnawirawan perwira tinggi TNI AD yang mulai menjabat sebagai Direktur Independen sejak tahun 2023 berdasarkan:

- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022

Riwayat Jabatan

- 2012-2014: Waasops Kasad
- 2014-2016: Kasdam VI/Mulawarman
- 2016-2017: Asops Kasad
- 2017-2018: Pangdam XVII/Cenderawasih
- 2018-2020: Aster Panglima TNI
- 2023-Sekarang: Direktur Independen, PT Arwana Citramulia Tbk

Pendidikan

- Akademi Militer
- Sekolah Staf dan Komando TNI Angkatan Darat
- Sekolah Staf dan Komando Tentara Nasional Indonesia
- Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia

Appointment History

Maj. Gen. (Ret) George Elnadus Supit, S.Sos. is a retired high-ranking officer of the Indonesian Army who was first appointed as Independent Director in 2023 based on:

- *Resolution of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders*

Position History

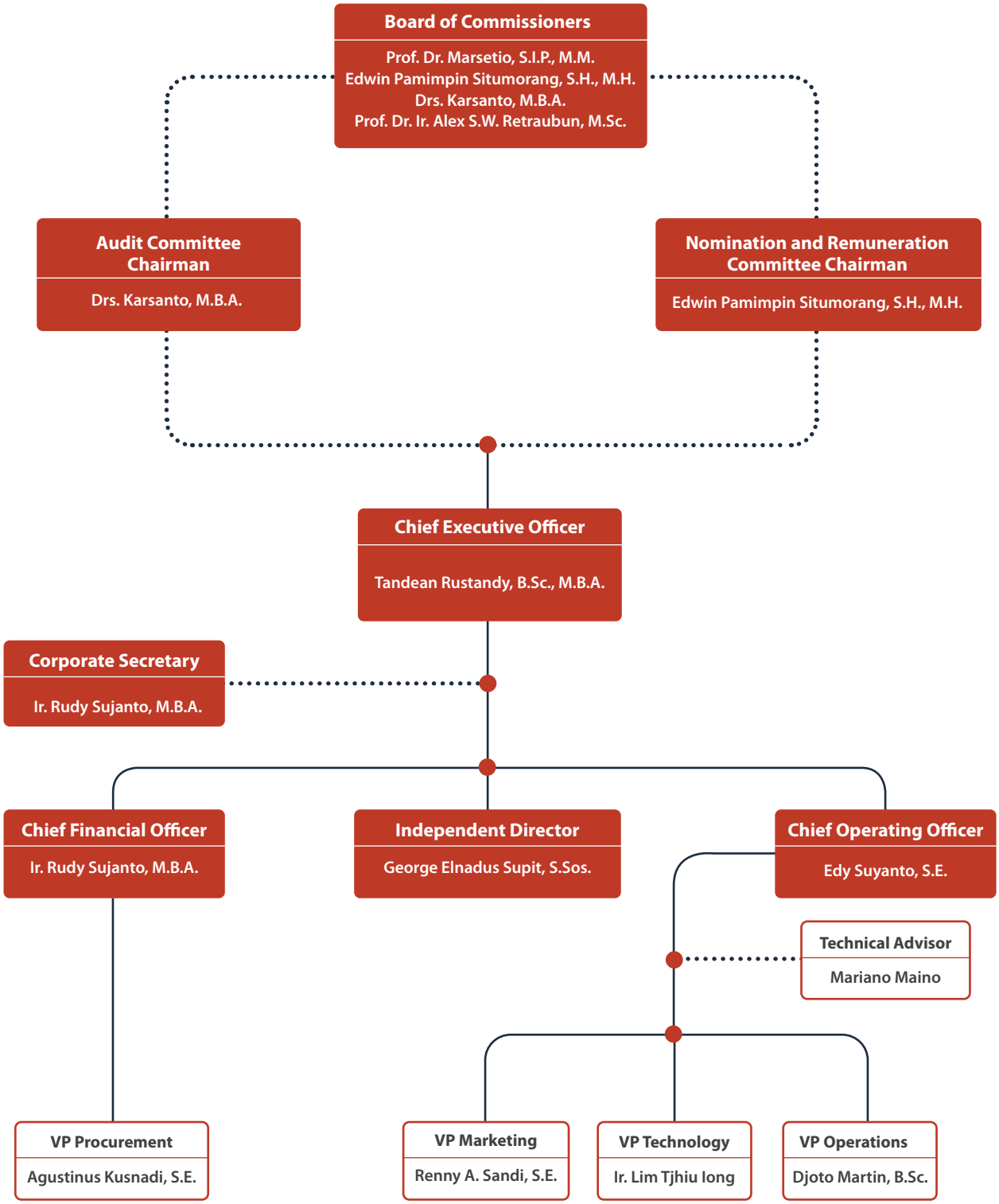
- *2012-2014: Waasops Kasad*
- *2014-2016: Kasdam VI/Mulawarman*
- *2016-2017: Asops Kasad*
- *2017-2018: Pangdam XVII/Cenderawasih*
- *2018-2020: Aster Panglima TNI*
- *2023-Present: Independent Director, PT Arwana Citramulia Tbk*

Education

- *National Military Academy of Indonesia*
- *Army Staff and Command School*
- *Armed Forces Staff and Command School*
- *National Resilience Institute of the Republic of Indonesia*

Struktur Organisasi

Organization Structure



Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Pemegang Saham / *Shareholder*	Per 31 Desember 2025 *As of December 31, 2025*		Per 31 Desember 2024 *As of December 31, 2024*	
	Jumlah Saham / *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah Saham / *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*
Pendiri Perusahaan / *Company Founder*				
PT Suprakreasi Eradinamika	1.085.863.200	14,79%	1.065.432.500	14,51%
Pemegang Saham > 5% / *Shareholder > 5%*				
BBH Luxembourg S/A Fidelity Funds - Asian Smaller Companies Pool	402.536.200	5,48%	373.539.400	5,09%
Publik (Kepemilikan < 5%) / *Public (Ownership <5%)*				
Masyarakat / *Public Shareholder*	3.108.524.276	42,34%	3.158.033.976	43,02%
Direksi / *Board of Directors*				
Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.	2.739.979.400	37,32%	2.739.979.400	37,32%
Edy Suyanto, S.E.	1.471.600	0,02%	1.389.400	0,02%
George Elnadus Supit, S.Sos.	-	0,00%	-	0,00%
Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*				
Prof. Dr. Marsetio, S.I.P, M.M.	-	0,00%	-	0,00%
Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	3.056.300	0,04%	3.056.300	0,04%
Drs. Karsanto, M.B.A.	-	0,00%	-	0,00%
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah/*Total*	**7.341.430.976**	**100,00%**	**7.341.430.976**	**100,00%**

Informasi Kepemilikan Tidak Langsung

Dalam hal kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan, masing-masing Direktur Utama Tandean Rustandy dan Direktur Edy Suyanto memiliki kepemilikan saham sebesar 92,5 persen dan 5,0 persen di PT Suprakreasi Eradinamika yang memiliki 14,79 persen saham Perseroan.

Indirect Ownership Information

In terms of indirect ownership of the Company's shares by members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, President Director Tandean Rustandy and Director Edy Suyanto respectively have share ownership of 92.5 percent and 5.0 percent in PT Suprakreasi Eradinamika which owns 14.79 percent of the Company's shares.

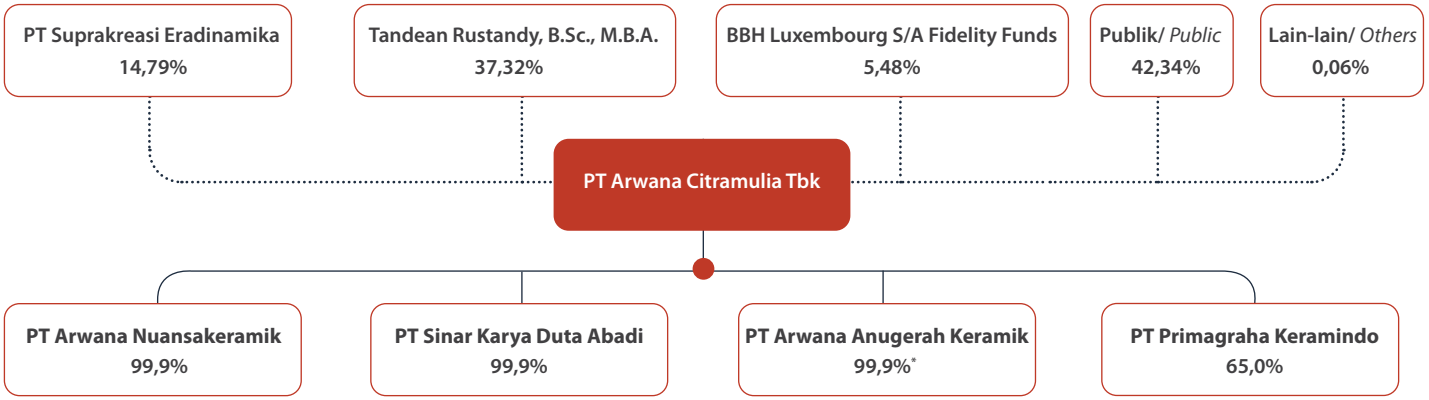
Klasifikasi / *Classification*	Nama Pemegang Saham / *Name of Shareholder*	Jumlah Saham / *Number of Shares*	Persentase / *Percentage*
Pemegang Saham Utama *Main Shareholder*	**Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.**	**2.739.979.400**	**37,32%**
Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholder*	**Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.**	**2.739.979.400**	**37,32%**

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Shareholder Composition Based on Classification

No.	Klasifikasi / *Classification*	Jumlah Saham / *Number of Shares*	Persentase / *Percentage*
1	Institusi Lokal *Local Institutions*	1.783.343.851	24,292%
2	Institusi Asing *Foreign Institutions*	2.033.704.956	27,702%
3	Individu Lokal *Local Individuals*	3.505.190.641	47,745%
4	Individu Asing *Foreign Individuals*	19.191.528	0,261%
Jumlah/*Total*		**7.341.430.976**	**100,00%**

Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan

Ownership Structure of Company and Subsidiaries



*50,0% kepemilikan langsung, dan 49,9% kepemilikan tidak langsung melalui PT Sinar Karya Duta Abadi
**50.0% direct ownership, and 49.9% indirect ownership through PT Sinar Karya Duta Abadi*

Informasi Entitas Anak Perusahaan

Subsidiaries Information

PT Arwana Nuansakeramik

Bidang Usaha / *Industry* : Industri Keramik / *Ceramics Industry*

Jumlah Aset / *Total Assets*

2021	2022	2023	2024	2025
516.965.772.664	568.415.401.895	491.223.513.060	512.504.233.117	**575.928.809.478**

Alamat / Address : Jl. Raya Gorda, Desa Kibin KM 69, Serang, Banten 42185

Awal Beroperasi / *Start of Operations*: 1997 — Tahun Penyertaan / *Year of Inclusion*: 2000

Dasar Hukum / *Legal Basis*: SK Menkeh No.: 02-15.409 HT.01.01 Tahun 1995 — Kepemilikan Saham / *Share Ownership*: 99,9%

PT Sinar Karya Duta Abadi

Bidang Usaha / *Industry* : Industri Keramik / *Ceramics Industry*

Jumlah Aset / *Total Assets*

2021	2022	2023	2024	2025
1.027.970.062.566	1.187.818.226.346	1.538.179.364.057	1.600.854.178.061	**1.654.606.276.057**

Alamat / Address : Jl. Wringin Anom Raya KM 33,9, Gresik, Jawa Timur 61176

Awal Beroperasi / *Start of Operations*: 2002 — Tahun Penyertaan / *Year of Inclusion*: 2001

Dasar Hukum / *Legal Basis*: SK Menkeh No.: 02-9583 HT.01.01 Tahun 1997 — Kepemilikan Saham / *Share Ownership*: 99,9%

PT Arwana Anugerah Keramik

Bidang Usaha / *Industry* : Industri Keramik / *Ceramics Industry*

Jumlah Aset / *Total Assets*

2021	2022	2023	2024	2025
340.444.357.581	418.161.249.538	483.597.371.843	511.084.426.507	**646.688.946.850**

Alamat / Address : Jl. Raya Palembang, Prabumulih KM 34, Tanjung Pering, Indralaya Utara, Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30662

Awal Beroperasi / *Start of Operations*: 2013 — Tahun Penyertaan / *Year of Inclusion*: 2011

Dasar Hukum / *Legal Basis*: SK Menkumham No.: AHU-54933.AH.01.01 Tahun 2011 — Kepemilikan Saham / *Share Ownership*: 99,9% *

*50,0% kepemilikan langsung, dan 49,9% kepemilikan tidak langsung melalui PT Sinar Karya Duta Abadi
**50.0% direct ownership, and 49.9% indirect ownership through PT Sinar Karya Duta Abadi*

PT Primagraha Keramindo

Bidang Usaha / *Industry* : Distribusi Keramik/ *Distribution of Ceramic Tiles*

Jumlah Aset / *Total Assets*

2021	2022	2023	2024	2025
660.145.987.180	738.302.569.122	863.900.520.184	933.186.799.634	**899.555.604.960**

Alamat / Address : Sentra Niaga Puri Indah Blok T5 No. 16-17, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat 11610

Awal Beroperasi / *Start of Operations*: 1995

Tahun Penyertaan / *Year of Inclusion*: 2001

Dasar Hukum / *Legal Basis*: SK Menkeh No.: 02-6159.HT.01.01 Tahun 1995

Kepemilikan Saham / *Share Ownership*: 65,0%

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Tanggal *Date*	Tindakan Korporasi *Corporate Action*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Nilai Nominal (Rp) *Par Value (IDR)*
Juli 2001 *July 2001*	Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering*	548.851.000	100
November 2002 *November 2002*	Penawaran Umum Terbatas *Rights Issue*	905.604.150	100
April 2006 *April 2006*	Pembagian Saham Dividen *Distribution of Dividend Shares*	917.678.872	100
September 2009 *September 2009*	Pemecahan Saham 1:2 *Stock Split 1:2*	1.835.357.744	50
Juli 2013 *July 2013*	Pemecahan Saham 1:4 *Stock Split 1:4*	7.341.430.976	12,5

Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations

Dalam berkontribusi terhadap penyelenggaraan lingkungan berusaha yang mendukung perkembangan dan pertumbuhan usaha Perseroan, Perseroan sudah menjadi anggota dari sejumlah asosiasi yang memegang peranan penting dalam advokasi kepentingan-kepentingan Perseroan dan sektor di mana Perseroan terlibat di dalamnya. Asosiasi-asosiasi tersebut merupakan organisasi-organisasi resmi yang mewadahi Perseroan sebagai produsen ubin keramik, serta perusahaan publik dan emiten.

In contributing to helping create a favorable business environment that supports the development and growth of the Company's business, the Company is currently a member of several associations which occupy a vital role in advocating the interests of the Company and the business sector in which the Company is engaged in. These associations are official organizations that accommodate the Company as a manufacturer of ceramic tiles, and as an issuer and publicly-listed company.

Asosiasi *Association*	Nomor Anggota *Membership Number*	Sektor Industri *Industry Sector*
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) *Indonesian Chamber of Commerce and Industry*	20202-2116281306	Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*
Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI) *Indonesian Ceramics Industries Association*	084/A/ASAKI/98	Keramik Ubin *Ceramic Tiles*
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) *Indonesian Issuers Association*	-	Produk dan Perlengkapan Bangunan *Building Products and Equipment*

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Institusi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau
PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III, Blok F3 No. 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250

Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professions

Auditor Independen / *Independent Auditor*
Purwantono, Sungkoro & Surja
A Member Firm of Ernst & Young Global Limited
Indonesian Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 52-53
Jakarta 12190

Tinjauan Operasional

Operational Overview

66	Aspek Pemasaran	*Marketing Aspect*
67	Kapasitas dan Hasil Produksi	*Production Capacity and Output*
73	Peta Operasional	*Operational Map*
74	Sumber Daya Manusia	*Human Capital*
83	Sistem Informasi	*Information System*





Arwana Training Center - Pacet, Jawa Timur



Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Sepanjang tahun 2025, industri keramik nasional tampil sebagai pengecualian di tengah pertumbuhan industri manufaktur Indonesia. Di saat kebanyakan sektor industri manufaktur sedikit tertekan karena lemahnya permintaan, ketidakpastian ekonomi dunia, daya beli masyarakat yang cenderung menurun, serta pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,11 persen, industri keramik nasional justru mencatatkan akselerasi kinerja yang relatif lebih solid.

Data Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI) menunjukkan tingkat pemanfaatan kapasitas terpasang secara nasional meningkat signifikan dari 66 persen di tahun 2024 menjadi 73 persen di tahun 2025. Perbaikan tersebut sekaligus turut mendorong ekspansi kapasitas produksi nasional.

Kinerja ini menempatkan Indonesia sebagai satu-satunya negara produsen keramik yang mampu menaikkan tingkat pemanfaatan kapasitas terpasang, sekaligus menambah kapasitas produksi secara bersamaan di tengah tekanan global. Pencapaian tersebut mencerminkan daya tahan struktur industri dalam negeri.

Solidnya kinerja industri keramik nasional tak lepas dari konsistensi kebijakan pemerintah dalam melindungi pasar domestik. Penerapan instrumen *antidumping*, *safeguard*, hingga kebijakan Standar Nasional Indonesia (SNI) wajib untuk produk keramik dinilai cukup efektif menahan derasnya produk impor, sekaligus menjaga keberlangsungan investasi.

Langkah strategis Kementerian Perindustrian Republik indonesia ini tentu membawa dampak positif. Perpanjangan kebijakan Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT), dan penguatan regulasi SNI wajib untuk produk keramik dinilai telah memberi kepastian bagi pelaku usaha untuk menambah kapasitas produksi. Kebijakan tersebut juga dinilai relatif berhasil dalam menjaga daya saing industri dalam negeri di tengah tekanan global.

Dari sisi permintaan, industri bahan bangunan secara keseluruhan memiliki harapan akan adanya dorongan signifikan datang dari realisasi Program Tiga Juta Rumah di tahun 2026. Jika program tersebut dapat berjalan sesuai dengan rencana, diperkirakan pemanfaatan kapasitas terpasang industri keramik nasional berpotensi terdongkrak hingga mendekati 96 persen.

Throughout 2025, Indonesia's national ceramic tile industry stood out as an exception amid the broader growth of the country's manufacturing sector. While most manufacturing sectors faced slight pressure due to weak demand, global economic uncertainty, declining purchasing power, and Indonesia's economic growth of 5.11 percent, the national ceramic tile industry instead recorded relatively stronger acceleration in performance.

Data from the Indonesian Ceramic Industry Association (Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia/ASAKI) show that the national installed capacity utilization rate increased significantly from 66 percent in 2024 to 73 percent in 2025. This improvement also encouraged the expansion of national production capacity.

This performance positioned Indonesia as the only ceramic tile-producing country able to simultaneously increase the installed capacity utilization rate and expand production capacity amid global pressures. This achievement reflects the resilience of the domestic industrial structure.

The solid performance of the national ceramic tile industry cannot be separated from the consistency of government policies in protecting the domestic market. The implementation of anti-dumping instruments, safeguard measures, and the mandatory Indonesian National Standard (SNI) policy for ceramic products has been considered effective in curbing the influx of imported products while safeguarding investment continuity.

The strategic measures taken by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia have certainly had a positive impact. The extension of the Specific Natural Gas Pricing (Harga Gas Bumi Tertentu/HGBT) policy and the strengthening of mandatory SNI regulations for ceramic tile products have provided certainty for business players to expand production capacity. These policies are also regarded as relatively successful in maintaining the competitiveness of domestic industries amid global pressures.

From the demand side, the building materials industry as a whole expects a significant boost from the realization of the Three Million Houses Program in 2026. If the program proceeds as planned, the installed capacity utilization rate of the national ceramic tile industry is projected to potentially rise to nearly 96 percent.

Meski demikian, prospek pertumbuhan industri keramik nasional di tahun 2026 masih dibayangi sejumlah risiko struktural. Salah satu yang paling krusial adalah keterbatasan pasokan gas bumi. Di daerah Jawa Barat, misalnya, pasokan gas baru bisa terpenuhi sekitar 60 persen, sementara di daerah Jawa Timur hanya mencapai sekitar 50-55 persen. Kekurangan pasokan memaksa pelaku industri menggunakan gas dengan skema *surcharge* berbiaya tinggi hingga mencapai sebesar USD15,4 per MMBtu, jauh di atas harga HGBT sebesar USD7 per MMBtu.

Nevertheless, the growth prospects of the national ceramic tile industry in 2026 remain overshadowed by several structural risks. One of the most critical is the limited supply of natural gas. In West Java, for example, gas supply could only meet around 60 percent of demand, while in East Java it reached only about 50–55 percent. The shortfall forced industry players to use natural gas under a high-cost surcharge scheme of up to USD15.4 per MMBtu, far above the HGBT price of USD7 per MMBtu.

Dengan peluang yang besar namun tantangan yang tidak ringan, 2026 akan menjadi tahun penentuan bagi industri keramik nasional untuk menjaga momentum pertumbuhan yang berkelanjutan.

With significant opportunities but considerable challenges, 2026 will be a decisive year for the national ceramic tile industry to sustain the growth momentum.

Perjalanan di tahun 2025 sendiri memberikan tantangan bagi Perseroan untuk selalu membenahi diri dan mencari terobosan baru dari segi produktivitas, efisiensi, kualitas, layanan, dan inovasi guna meningkatkan daya saing dan memberikan kepuasan kepada para pelanggan setia Perseroan.

The journey throughout 2025 itself presented challenges for the Company to continuously improve and seek new breakthroughs in productivity, efficiency, quality, service, and innovation in order to enhance competitiveness and deliver satisfaction to the loyal customers.

Langkah-langkah yang dijalankan Perseroan di tahun 2025 untuk mampu mencapai angka pertumbuhan sebesar 2,9 persen dibandingkan hasil di tahun 2024, di antaranya:

The measures implemented by the Company in 2025 to achieve the growth of 2.9 percent compared to 2024 results include:

1. Resilience Melalui Strategi Product Mix

Manajemen yang efektif dan cepat tanggap merupakan salah satu kekuatan yang terus diupayakan Perseroan agar dapat membaca perubahan pasar, salah satunya dengan menyesuaikan *market positioning* dan menciptakan *new market*. Sejumlah keputusan yang diambil telah membawa pengaruh yang sangat positif, khususnya perubahan yang berkaitan dengan produk yang sangat sensitif terhadap harga jual.

1. Resilience through Product Mix Strategy

Effective and responsive management remained one of the Company's key strengths in anticipating market changes, including adjusting market positioning and creating new markets. Several decisions taken have had a highly positive impact, particularly those related to products that are highly sensitive to selling prices.

Melalui serangkaian investasi yang direalisasikan dalam kurun waktu tahun 2024 sampai saat ini, yaitu mengubah sejumlah lini produksi keramik *non rectified* menjadi keramik *rectified*, porsi keramik *rectified* telah meningkat signifikan dari sebelumnya sekitar 30 persen, menjadi sekitar 46 persen dari total produksi Perseroan.

Through a series of investments realized from 2024 to the present—namely converting several non-rectified ceramic tile into rectified ceramic tile production lines—the proportion of rectified ceramic tiles increased significantly from approximately 30 percent to around 46 percent of the Company's total production.

Pertumbuhan tersebut juga yang mengangkat kinerja Perseroan secara harga jual rata-rata produk (*Average Selling Price/ASP*). Menargetkan segmen pasar yang lebih tinggi; serta menghindari persaingan langsung, melainkan berupaya membentuk segmen pasar baru atau segmen pasar yang unik, merupakan salah satu langkah Perseroan untuk dapat meraih pangsa pasar yang tidak saja meningkat, tetapi juga lebih profitabel.

This growth also contributed to improving the Company's Average Selling Price (ASP). Targeting higher market segments and avoiding direct competition—while instead striving to create new or unique market segments—has been one of the Company's strategic steps to secure not only greater market share but also more profitable growth.

Di antaranya, pemberdayaan *distribution channel* baru dengan peluncuran *brand* baru bernama "GLORIA" menjadi salah satu upaya terobosan Perseroan dalam mengatasi tantangan pasar di tahun 2025.

Within this step, the empowerment of a new distribution channel through the launch of a new brand, "GLORIA," became one of the Company's breakthrough efforts in addressing market challenges in 2025.

Strategi *product mix* yang efektif juga mencakup lini produk UNO dengan variasi ukuran 25x25, 25x40, 25x50, 30X60, 40x40, dan 50x50cm, di mana porsi lini produk UNO telah bertumbuh dari 43 persen di tahun 2024, naik menjadi 49 persen dari total produksi Perseroan di tahun 2025.

The effective product mix strategy also included the UNO product line, available in sizes 25x25, 25x40, 25x50, 30x60, 40x40, and 50x50cm. The proportion of the UNO product line increased from 43 percent in 2024 to 49 percent of the Company's total production in 2025.

Selain itu, jumlah desain baru pun kembali mengalami pertumbuhan di 2025. Tercatat ada 401 SKU baru yang ditambahkan ke dalam portofolio produk Perseroan, sehingga melengkapi total SKU yang dimiliki Perseroan saat ini yang mencapai 3.049 SKU.

In addition, the number of new designs once again grew in 2025. A total of 401 new SKUs were added to the Company's product portfolio, bringing the total number of SKUs to 3,049.

Dalam tahun 2025 ini juga, Perseroan terus bisa menjaga keaktifan bertransaksi dari toko-toko pelanggan setia Perseroan. Toko-toko tersebut bertransaksi melalui jaringan sub distributor yang juga mengalami pertumbuhan dari sebelumnya 49 menjadi 56 sub distributor. Tambahan tujuh sub distributor baru berada di Rantau Prapat (Sumatera Utara), Karawang (Jawa Barat), Wonogiri (Jawa Tengah), Madiun (Jawa Timur), Probolinggo (Jawa Timur), Ambon (Maluku), dan Timika (Papua Tengah).

Saat ini, Perseroan berupaya memperkuat sisi distribusi melalui gerai retail modern (*Modern Trade Outlet/MTO*) yang terus mengalami perkembangan, dikarenakan konsep *outlet* pun terus bertransformasi. Elemen-elemen penting sendiri meliputi, antara lain, penataan yang lebih rapi, kurasi *brand* yang jelas, serta pengalaman belanja yang nyaman, dengan akses kepada produk dengan harga lebih terjangkau.

Digitalisasi proses belanja juga telah mengubah cara konsumen berinteraksi dengan *brand* dan produk – elemen yang semakin memperkuat posisi MTO di pasar retail. Di tahun 2025, jumlah MTO yang aktif menjual produk Perseroan mengalami pertumbuhan dua persen dibandingkan tahun sebelumnya, dan secara volume penjualan meningkat sebesar 14 persen *year-on-year*.

Selain itu, memasuki tahun ke-9 merambah pasar mancanegara, kinerja ekspor Perseroan terjaga relatif stabil.

2. ARNA Menjadi Trendsetter!

Perjalanan lini produk ARNA mencatatkan kinerja penjualan yang gemilang sejak awal pertama kali mulai diproduksi di tahun 2021. Pengembangan produk ARNA sendiri dijalankan dengan prinsip desain berkelanjutan, agresif dan inovatif, serta mengikuti perkembangan tren global dan regional terkini. Di tahun 2025, ARNA dapat dikatakan menjadi yang terdepan dalam hal desain, di mana berbagai pesaing, pemain lama maupun pemain baru, terindikasi meluncurkan berbagai desain yang mengikuti produk-produk yang diluncurkan Perseroan lebih dahulu.

Inovasi desain sendiri telah memosisikan portofolio produk Perseroan relatif menjadi terlengkap dan paling inovatif, di mana pengembangan desain yang tepat berdampak terhadap hampir semua varian produk. Khususnya tipe-tipe produk seperti *Marble*, *Matte*, *Wood*, *Decorative*, dan *Dark Color* terbukti sudah sangat diterima positif oleh pasar. Sementara di tahun 2025, Perseroan mengimplementasikan perubahan fundamental pada lini produk ARNA, yaitu pemfokusan baru dari sebelumnya lini produk bertipe *glazed porcelain tile*, menjadi lini produk bertipe *polished porcelain tile*. Perubahan ini diharapkan akan memberikan potensi nilai tambah yang lebih baik lagi bagi Perseroan.

3. Membangun Kedekatan Emosional Pelanggan

Di tengah kondisi persaingan pasar yang semakin ketat, menjaga kesetiaan para pelanggan tentu saja merupakan strategi yang tidak boleh dikesampingkan. Dalam menjaga hubungan yang baik dengan konsumen, Perseroan berupaya mengimplementasikan program retensi pelanggan yang relevan dengan karakter pelanggan, sehingga pengalaman yang akan diperoleh merupakan pengalaman yang membangkitkan sikap apresiasi dan preferensi yang kuat terhadap Perseroan dan produk-produknya.

In 2025, the Company also continued to maintain active transactions from the loyal customer stores. These stores transact through a network of sub-distributors which grew from 49 to 56. The seven new sub-distributors are located in Rantau Prapat (North Sumatra), Karawang (West Java), Wonogiri (Central Java), Madiun (East Java), Probolinggo (East Java), Ambon (Maluku), and Timika (Central Papua).

Currently, the Company is strengthening distribution through Modern Trade Outlets (MTO), which continue to develop as outlet concepts evolve. Key elements include improved store layout, clear brand curation, and a comfortable shopping experience, providing access to products at more affordable prices.

The digitalization of the shopping process has also transformed how consumers interact with brands and products—further strengthening the position of MTOs in the retail market. In 2025, the number of MTOs actively selling the Company's products grew by two percent compared to the previous year, while sales volume increased by 14 percent year-on-year.

Moreover, entering the ninth year of expanding into international markets, the Company's export performance remained relatively stable.

2. ARNA Becomes a Trendsetter!

The journey of the ARNA product line has recorded outstanding sales performance since it was first produced in 2021. The product development of ARNA is carried out based on the principles of sustainable, aggressive, and innovative design, while keeping up with the latest global and regional trends. In 2025, ARNA could be considered a leader in design, as various competitors—both established players and new entrants—have been observed launching designs that follow products previously introduced by the Company.

Design innovations have positioned the Company's product portfolio as one of the most comprehensive and innovative, with well-executed design development positively impacting nearly all product variants. In particular, product types such as Marble, Matte, Wood, Decorative, and Dark Color have proven to be very well received by the market. Meanwhile, in 2025, the Company implemented a fundamental change in the ARNA product line, shifting its focus from glazed porcelain tile products to polished porcelain tile products. This change is expected to generate even greater added value potential for the Company.

3. Building Emotional Closeness with Customers

Amid increasingly intense market competition, maintaining customer loyalty is certainly a strategy that cannot be overlooked. In maintaining good relationships with customers, the Company strives to implement customer retention programs that are relevant to customer characteristics, ensuring that the experience delivered fosters strong appreciation and preference toward the Company and the products.

Umpan balik dari pelanggan, baik positif maupun negatif, merupakan informasi yang selalu diterima dan dihargai oleh Perseroan, semata-mata untuk tujuan yang menjadi bagian dari komitmen Perseroan, yaitu untuk membantu Perseroan dalam memahami kebutuhan pelanggan. Dengan adanya umpan balik tersebut, Perseroan memiliki referensi sangat bernilai dalam mengupayakan inovasi dan perbaikan produk, serta memberikan kualitas pelayanan yang lebih baik.

Salah satu program yang diselenggarakan di tahun 2025, antara lain, mengadakan *incentive tour* ke sejumlah negara di Eropa yang dirancang khusus sebagai penghargaan kepada para pelanggan setia peretail yang telah mencapai kinerja penjualan luar biasa.

Konsep dari program itu sendiri adalah menyelaraskan janji dan pemenuhannya, serta harapan terhadap produk dan produk aktualnya. *Loyalty program* Perseroan berorientasi target, dan mendorong para peretail untuk bertransaksi secara rutin, sekaligus memperkuat keterikatan dengan *platform*. Sentuhan insentif juga dilengkapi dengan sentuhan emosional pada momen-momen spesial pelanggan.

4. Implementasi Artificial Intelligence

Dalam era digital dan perubahan pasar yang cepat, kemampuan Perseroan untuk berinovasi dan beradaptasi menjadi faktor penentu keberhasilan usaha. Konsumen kini sangat kritis, jumlah kompetitor semakin banyak, dan teknologi telah berkembang sangat pesat.

Kemampuan Perseroan untuk menyediakan solusi atau produk yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar menjadi kunci untuk terus bisa menarik pelanggan. Namun demikian, Perseroan tidak hanya menitikberatkan inovasi pada sesuatu yang baru, tetapi juga dalam bentuk peningkatan layanan. Salah satu inovasi yang mulai diimplementasikan di tahun 2025 adalah melengkapi sistem layanan pelanggan Perseroan dengan *chatbot* yang siap menanggapi selama 24 jam penuh. Pelanggan dapat menggunakannya dengan mengirimkan pesan ke nomor WhatsApp 0812 1414 7622.

5. Penguatan Brand Awareness

a. Tampilan dan Ketersediaan Produk

Perseroan mengimplementasikan berbagai program yang ditujukan untuk memperkuat *brand awareness*, dan membuat tingkat ketersediaan produk Perseroan semakin tinggi, sehingga para pelanggan setia Perseroan menjadi lebih mudah mendapati dan mengenal produk, serta produk itu sendiri semakin diminati.

Di antaranya, Perseroan memiliki tim *merchandise* yang secara rutin dan konsisten turun ke lapangan untuk mendukung penjualan di hampir semua area pemasaran. Kunjungan direncanakan berdasarkan data, dan tim tersebut memiliki mobilitas yang tinggi untuk terus memperluas penyebaran rak pajangan; bertanggung jawab untuk menjaga dan memelihara, memeriksa kelengkapan, memperbarui, mengatur tata letak dan kerapian tampilan; serta menciptakan lingkungan yang menarik secara visual dalam rangka meningkatkan kualitas pengalaman belanja para pelanggan, baik di toko-toko bangunan konvensional, maupun gerai-gerai retail modern.

Customer feedback, both positive and negative, is always received and valued by the Company, solely for the purpose which is part of the Company's commitment, namely to help the Company better understand the needs of the customers. Through such feedback, the Company is provided highly valuable references for pursuing product innovations and improvements, as well as delivering better service quality.

One of the programs organized in 2025 included incentive tours to several European countries, specially designed as a reward for loyal retail customers who achieved outstanding sales performance.

The concept of the program itself is to align promises with fulfillment, as well as expectations with the actual products delivered. The Company's loyalty program is target-oriented and encourages retailers to conduct transactions regularly, while strengthening their engagement with the platform. Incentives are also complemented with personal gestures during customers' special moments.

4. Implementation of Artificial Intelligence

In the digital era and amid rapid market changes, the Company's ability to innovate and adapt has become a key determinant of business success. Consumers are now highly critical, the number of competitors continues to grow, and technology has advanced at an extraordinary pace.

The Company's ability to provide solutions or products that are more relevant to market needs is essential to continuously attract customers. However, the Company does not focus innovation solely on creating something new, but also on enhancing services. One of the innovations introduced in 2025 is the integration of a chatbot into the Company's customer service system, available to respond 24 hours a day. Customers can access this service by sending a message via WhatsApp to +62 812 1414 7622.

5. Strengthening Brand Awareness

a. Product Display and Availability

The Company has implemented various programs aimed at strengthening brand awareness and increasing product availability, ensuring that loyal customers can more easily find and recognize the Company's products, while also enhancing the products' market appeal.

Among these programs, the Company has a dedicated merchandising team that routinely and consistently visits the field to support sales across nearly all marketing areas. These visits are data-driven and strategically planned, with the team maintaining high mobility to continuously expand the distribution of display racks; having the responsibility of upkeeping and maintaining, ensuring completeness, updating, as well as organizing the layout and tidiness of the display racks; and creating visually appealing environments to enhance the overall shopping experience for customers—both in conventional building material stores, as well as in modern retail outlets.

b. Sektor Properti

Terkait *brand* secara spesifik, Perseroan terus melebarkan saya dengan lini produk porselen ARNA. Melanjutkan kinerja di tahun-tahun sebelumnya, produk ARNA terus mendapatkan kepercayaan dari pengembang-pengembang terkemuka di sektor properti Indonesia, di antaranya Summarecon Agung, Ciputra Group, dan Sinarmas Land. Selain penggunaan oleh pengembang-pengembang tersebut dalam sejumlah proyek baru di tahun 2025, produk ARNA juga digunakan dalam proyek-proyek di bawah Agung Sedayu, Kodiklat TNI, KAI Properti, Progress Group, PT Indonesia BTR New Energy Material, PT Sumitomo Indonesia, Sekolah Bina Gita Gemilang, Sekolah Islam Al-Azhar, Sekolah Labschool, sejumlah jaringan hotel, dan banyak lainnya.

c. Katalog Produk dan Akses Digital

Perseroan juga terus berupaya meningkatkan *brand awareness* konsumen dengan berbagai cara, termasuk di antaranya melalui katalog daring (Arwana, UNO, ARNA) yang dikemas dengan tampilan yang berbeda dan menarik, serta menampilkan *visual mock up* ruangan yang dapat diakses melalui ponsel pintar berbasis Android dan iOS. Fitur ini memudahkan para pelanggan setia Perseroan untuk melihat produk-produk terbaru Perseroan secara lebih cepat.

Sementara, situs web dan akun media sosial Perseroan dan produk Perseroan yang diperbarui dan digunakan sebagai medium komunikasi interaktif dan penguatan brand terdiri dari:

b. Property Sector

With regard to the brand specifically, the Company continued to expand reach with the ARNA porcelain product line. Continuing its performance in previous years, ARNA products have consistently earned the trust of leading property developers in Indonesia, including Summarecon Agung, Ciputra Group, and Sinarmas Land. In addition to being utilized by these developers in several new projects in 2025, ARNA products were also utilized in projects under Agung Sedayu, Kodiklat TNI, KAI Properti, Progress Group, PT Indonesia BTR New Energy Material, PT Sumitomo Indonesia, Bina Gita Gemilang Schools, Al-Azhar Islamic Schools, Labschool Schools, various hotel chains, and many others.

c. Product Catalogs and Digital Access

The Company also continued to enhance consumer brand awareness through various means, including through online catalogs (Arwana, UNO, ARNA) which have been designed with distinctive and engaging layouts, featuring visual mock-ups of rooms which can be accessed via Android and iOS smartphones. This feature enables the Company's loyal customers to view the latest products more quickly and conveniently.

Meanwhile, the websites and social media accounts of the Company and the Company's products which are utilized as interactive communication channels and brand reinforcement platforms consist of:

Arwana Ceramics | Uno Ceramics

@arwana_ceramics | @uno_ceramics

Arwana Ceramics | UNO Ceramics

@arwana_ceramics | @uno_ceramics | @arna.granite

Arwana Ceramics | UNO Ceramics | Arna Porcelain Tiles

Arwana Ceramics | UNO Ceramics | Arna Porcelain Tiles

@arwanaceramics

www.arwanacitra.com | www.unoceramics.com
www.arna.co.id | www.primagrahakeramindo.com

Selain melalui media sosial, penggunaan media untuk promosi juga meliputi pemasangan papan reklame, pemasangan iklan di media cetak, serta penayangan iklan di unit-unit *Smart TV* yang terpasang di lokasi-lokasi toko para pelanggan setia Perseroan. Perseroan juga telah berpartisipasi dalam pameran-pameran industri, salah satunya adalah pameran arsitektur ARCH:ID, di mana Perseroan berkolaborasi dengan arsitek terkemuka, Andra Matin.

In addition to social media, the Company's promotional activities also included billboard installations, print media advertisements, and commercials displayed on Smart TV units installed at the locations of loyal customer stores. The Company has also participated in industry exhibitions, including ARCH:ID, where the Company collaborated with renowned architect Andra Matin.







Persatuan Tenis Meja Arwana Jaya (PTM Arwana Jaya)

Partisipasi Aktif dalam Pengembangan Olahraga

Perseroan berpartisipasi aktif dalam pengembangan dunia olahraga melalui organisasi olahraga nirlaba bernama Persatuan Tenis Meja Arwana Jaya (PTM Arwana Jaya). Didirikan sejak tahun 2017, PTM Arwana Jaya memiliki program berkelanjutan untuk membina dan melatih atlet muda, serta aktif mengirimkan atlet untuk berpartisipasi dalam turnamen-turnamen di tingkat nasional maupun internasional.

Berbagai prestasi berhasil dikumpulkan, tak terkecuali di tahun 2025. Prestasi para atlet muda PTM Arwana Jaya di tahun 2025, antara lain, medali perak diraih oleh M. Bima Abdi Negara di SEA Games 2025 (Thailand); juara pertama di turnamen STIGA ASEAN Table Tennis Club Championship Challenge 2025 (Thailand); serta berbagai gelar juara di turnamen-turnamen seperti Indonesia Pingpong League 2025, Piala Panglima TNI 2025, dan sebagainya.

Active Participation in Sports Development

The Company actively participates in sports development through a non-profit sports organization named the Arwana Jaya Table Tennis Club (Persatuan Tenis Meja Arwana Jaya/PTM Arwana Jaya). Established in 2017, PTM Arwana Jaya runs a sustainable program to nurture and train young athletes, and actively sends them to compete in national and international tournaments. Numerous achievements have been attained, including in 2025.

Among the accomplishments of PTM Arwana Jaya's young athletes in 2025 were a silver medal won by M. Bima Abdi Negara at the 2025 SEA Games (Thailand); first place at the 2025 STIGA ASEAN Table Tennis Club Championship Challenge (Thailand); as well as various titles at tournaments such as the 2025 Indonesia Pingpong League, and the 2025 Panglima TNI Cup, among others.

Peningkatan Layanan Purna Jual

Guna meningkatkan pelayanan kepada konsumen, Perseroan telah melakukan beberapa hal:

- Menyediakan saluran Tol Free Layanan Pelanggan di 0.800.1.ARWANA. Hal ini berguna untuk menerima informasi dari konsumen, baik komplain terhadap produk secara langsung ataupun hal-hal lain yang berkaitan dengan layanan terhadap konsumen.
- Tindak lanjut yang cepat atas penanganan komplain dari pelanggan dengan solusi yang terbaik dan target penyelesaian komplain tidak lebih dari 2 x 24 jam.
- Terus-menerus meningkatkan sosialisasi pengetahuan terhadap produk keramik Perseroan dengan cara diinformasikan saat melakukan kunjungan langsung ke pasar, dan melakukan *gathering* dengan buruh-buruh bangunan, serta melakukan pembaruan informasi ke tim penjualan distributor dan toko-toko, sehingga diharapkan informasi akan diteruskan secara langsung kepada konsumen.
- Peningkatan kualitas produk secara terus-menerus dan memberlakukan standar ketat dalam penyortiran barang yang akan keluar dari pabrik dengan mengimplementasikan sistem penjaminan dan pengendalian mutu barang jadi untuk memastikan bahwa barang jadi yang akan dikirim telah memenuhi standar produk yang telah ditetapkan. Setiap pabrik Perseroan telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, serta juga telah memiliki alat-alat kontrol dan sensor terbaru untuk mendeteksi penyimpangan standar produksi dan kualitas barang jadi.

Enhancement of After-sales Services

In order to better-improve services to consumers, the Company has been implementing the following programs:

- *Providing a toll-free customer service telephone line at 0.800.1.ARWANA. This line has the function of receiving information from consumers, whether direct complaints about products, or other matters related to services to customers.*
- *Swift follow-up in handling customer complaints with the best solutions and complaint resolutions being provided within 2x24 hours.*
- *Continuously carrying out knowledge dissemination about the Company's ceramic tile products by distributing information during market visits, holding gathering events with construction workers, and providing information updates to the sales teams of distributors and stores. It is hoped that the information will eventually reach consumers.*
- *Continuous enhancement of product quality and implementation of stringent standards in sorting the finished goods coming out of the Company's factories by implementing quality assurance and quality control systems for finished goods in order to ensure that the goods to be delivered are up to the standards. All factories have obtained ISO 9001:2015 Quality Management System certification, and are equipped with the latest control and sensory devices for detecting deviation from the standards of quality and finished goods.*

Kapasitas dan Hasil Produksi

Production Capacity and Output

Kapasitas Produksi

Production Capacity

Tahun Buku *Fiscal Year*	Plant I	Plant II A	Plant II B	Plant II C	Plant III A	Plant III B	Plant III C	Plant IV A	Plant IV B	Plant V A	Plant V B	Plant V C	Total Kapasitas *Total Capacity*	Total Produksi *Total Production*
2025	**3,78**	**6,70**	**5,80**	**7,20**	**4,75**	**5,22**	**7,92**	**8,00**	**4,00**	**8,00**	**3,00**	**4,40**	**68,77**	**66,87**
2024	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00	4,00	8,00	3,00	4,40	68,77	63,54
2023	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00	4,00	8,00	3,00	4,40	68,77	62,12
2022	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00	4,00	8,00	3,00		64,37	70,62
2021	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00	4,00	8,00	3,00		64,37	69,07
2020	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00	4,00	8,00			61,37	63,02
2019	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00	4,00	8,00			61,37	60,20
2018	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00		8,00			57,37	55,74
2017	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00		8,00			57,37	51,43
2016	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00		8,00			57,37	50,23
2015	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00					49,37	41,66
2014	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00					49,37	49,08
2013	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00					49,37	44,20
2012	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92						41,37	41,26
2011	3,78	6,19	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92						40,86	37,35
2010	3,78	5,94	5,80	5,40	4,68	5,04	7,76						38,4	36,14
2009	3,78	5,76	5,62	5,62	5,04	4,68	7,56						38,06	30,00
2008	3,15	5,76	5,18	5,00	3,60	4,68							27,37	27,40
2007	3,15	5,76	5,18	5,00	3,60	4,68							27,37	23,28
2006	3,15	5,76	5,18		3,60	4,68							22,37	17,10
2005	3,15	5,76			3,60	4,68							17,19	15,75
2004	3,15	5,76			3,60								12,51	11,90
2003	3,15	4,50			3,60								11,25	10,28
2002	3,15	4,50			3,60								11,25	10,27
2001	3,15	4,50											7,65	6,49
2000	3,15	4,50											7,65	5,93
1999	3,15	4,50											7,65	5,18
1998	3,15	4,50											7,65	3,35
1997	2,88	4,50											7,38	2,68
1996	2,88												2,88	1,29

Peta Operasional
Operational Map

Head Office
Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24,
Kembangan Selatan, Jakarta 11610
Telp : +62 21 5830 2363
Fax. : +62 21 5830 2361
www.arwanacitra.com

Marketing
Sentra Niaga Puri Indah Blok T5 No. 16-17,
Kembangan Selatan, Jakarta 11610
Telp : +62 21 5835 8118
Fax : +62 21 5835 8008
sales@arwanacitra.com

Arwana Ceramics Showroom
Puri Indah Financial Tower (PIFT)
Jl. Puri Indah Raya Blok T No.8
Lt.28, Kembangan Selatan,
Jakarta 11610

Plant I - Tangerang
Jl. Raya Pasar Kemis, Pasar Doyong,
Tangerang 15133 – Banten
Awal Beroperasi: Juni 1995
Kapasitas Awal: 2.880.000 m²/tahun
Kapasitas Saat Ini: 3.780.000 m²/tahun

Sertifikasi:
SNI ISO 13006:2010
ISO 9001:2015
ISO 14001:2015
MS ISO 13006:2020
SIH 23929.1:2022

Plant II - Serang
Jl. Raya Gorda, Desa Kibin Km. 69,
Cikande, Serang 42185 – Banten
Awal Beroperasi: Juli 1997
Kapasitas Awal: 4.500.000 m²/tahun
Kapasitas Saat Ini: 19.500.000 m²/tahun

Sertifikasi:
SNI ISO 13006:2010
ISO 9001:2015
ISO 14001:2015
MS ISO 13006:2020
SIH 23929.1:2022



Plant III - Gresik
Jl. Wringin Anom Raya Km. 33.9,
Gresik 61176 - Jawa Timur
Awal Beroperasi: Mei 2002
Kapasitas Awal: 3.600.000 m²/tahun
Kapasitas Saat Ini: 18.090.000 m²/tahun

Sertifikasi:
SNI ISO 13006:2010
ISO 9001:2015
ISO 14001:2015
MS ISO 13006:2014
SIH 23929.1:2022

Plant IV - Ogan Ilir
Jl. Raya Palembang - Prabumulih Km. 34,
Tanjung Pering - Indralaya Utara
Ogan Ilir 30862 - Sumatera Selatan
Awal Beroperasi: September 2013
Kapasitas Awal: 8.000.000 m²/tahun
Kapasitas Saat Ini: 12.000.000 m²/tahun

Sertifikasi:
SNI ISO 13006:2010
ISO 9001:2015
ISO 14001:2015
SIH 23929.1:2022

Plant V - Mojokerto
Dusun Randegan, Kaligoro, Kutrorejo,
Kabupaten Mojokerto - Jawa Timur
Awal Beroperasi: Januari 2016
Kapasitas Awal: 8.000.000 m²/tahun
Kapasitas Saat Ini: 15.400.000 m²/tahun

Sertifikasi:
SNI ISO 13006:2010
ISO 9001:2015
ISO 14001:2015
MS ISO 13006:2020
SIH 23929.1:2022
ISO 45001:2018
INDI 4.0

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Struktur Manajemen Sumber Daya Manusia

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan dilaksanakan oleh Departemen Human Resources (HR). Fungsi yang dijalankan meliputi pengelolaan rekrutmen; pelatihan dan pengembangan kompetensi dan keahlian; pengembangan organisasi; pengelolaan kompensasi dan tunjangan; penegakan disiplin; serta implementasi program Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L).

Kebijakan Umum SDM

Secara umum, Perseroan menerapkan sistem rekrutmen yang ketat dalam menaruh seseorang pada posisi pekerjaan tertentu, melakukan pengawasan terukur terhadap kinerja masing-masing karyawan, serta menerapkan fleksibilitas dalam hal penempatan karyawan yang sudah berada di dalam Perseroan. Pada tahap selanjutnya, Perseroan senantiasa berupaya mengoptimalkan peran dan fungsi masing-masing karyawan, dan oleh karena itu, menjalankan berbagai kebijakan dan strategi yang dibutuhkan.

Di antaranya, Perseroan dapat melakukan rotasi dan mutasi karyawan, mengembangkan keahlian karyawan tertentu dengan mengikutsertakan mereka dalam pelatihan khusus di dalam maupun di luar Perseroan, menempatkan karyawan lama pada posisi baru di bagian atau departemen baru, ataupun merumuskan keputusan-keputusan lain yang bersifat inovatif apabila dianggap perlu dan sepanjang langkah itu tidak bertentangan dengan ketentuan Perseroan maupun ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan juga menjalankan kebijakan optimalisasi SDM yang bersifat sistem dan teknis; maupun yang bersifat kualitatif yang mempertimbangkan berbagai aspek kepribadian, talenta dan kompetensi masing-masing individu yang apabila bisa dicocokkan dan disinergikan dengan baik bisa mendukung terciptanya kerja sama maupun kerja individu yang lebih optimal.

Selain itu, dinamika industri dan pasar seringkali mengharuskan Perseroan untuk melakukan perubahan atau perluasan terhadap struktur organisasi. Oleh karena itu, Perseroan berupaya menciptakan ruang gerak bagi penyesuaian posisi dan struktur SDM sambil mengantisipasi kebutuhan reorganisasi internal dan perekrutan baru untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Upaya optimalisasi SDM terintegrasi dengan strategi pengembangan SDM. Adapun kebijakan umum SDM yang dijalankan Perseroan memiliki tujuan antara lain:

Bagi Perseroan:

- Kebutuhan SDM masing-masing seksi/unit/bagian/departemen dapat terpenuhi, baik itu sumbernya dari dalam maupun luar Perseroan.
- Fungsi masing-masing seksi/unit/bagian/departemen berjalan secara efektif dan efisien.
- Tidak terdapat karyawan yang bekerja di atas/bawah kapasitas yang seharusnya.

Structure of Human Resources Management

The management of the Company's human resources is carried out by the Department of Human Resources (HR). The functions performed include recruitment management; training and development of competencies and skills; organizational development; management of compensation and benefits; enforcement of discipline; and implementation of Occupational Health and Safety, and the Environment (OHSE) programs.

Human Capital General Policies

As a general policy, the Company implements a strict recruitment system in hiring an employee for a certain job position, carries out measured control over the job performance of each employee, and applies flexibility in the placement of staffs already employed by the company. For the next level, the management constantly seeks to optimize the role and function of each employee, therefore carries out various policies and strategies as required.

Among these policies and strategies, the management may rotate and relocate employees, develop the skills of certain employees by enrolling them in special trainings inside or outside the company, put employees in new positions/departments, or otherwise come up with other innovative decisions so long as the policy does not infringe upon existing company regulations or any applicable laws and regulations.

The Company also carries out human capital optimization policies related to systems and technical competencies; as well as qualitatively by taking into account the various aspects of the personality, talent and competency of each individual which, by matching and synergizing appropriately, may help create better teamwork and individual work.

Furthermore, the dynamics of the industry and market often require a company to apply change to or expand upon the organizational structure. As such, the Company seeks to create room for adjustment with regard to job positions and human capital structure while anticipating future needs for internal reorganization and new recruitment activities in support of the Company's business sustainability in the long-term.

Human capital optimization efforts come integrated with human capital development strategies. The human capital general policies implemented in the Company have the following objectives:

For the Company:

- *The staffing needs of each section/unit/division/department can be met, whether sourced internally or externally.*
- *The function of each section/unit/division/department performs effectively and efficiently.*
- *No employees are working above or below their required capacity.*

- Tercipta regenerasi dan pelapisan SDM, terutama bagi posisi-posisi teknis maupun non teknis yang membutuhkan keahlian khusus atau kompetensi tinggi.
- *Turnover* karyawan rendah dan kepuasan kerja tinggi.
- Stabilitas operasional Perseroan tetap terjaga.
- Produktivitas Perseroan dan karyawan semakin meningkat.
- Mendukung Perseroan untuk semakin meningkatkan kualitas sistem administrasi, produksi, informasi, akuntansi dan keuangan, dan tata kelola.

Bagi karyawan:

- Karyawan memiliki pemahaman dan wawasan lebih menyeluruh tentang Perseroan dan dapat melengkapi *skill set* yang dimiliki.
- Profesionalisme dapat terbangun melalui proses pembelajaran dan adaptasi di dalam lingkungan kerja yang dinamis.
- Penguasaan pengetahuan dan keahlian teknis dapat lebih dalam dan lengkap, serta pengembangan *soft skills* bisa lebih efektif.
- Rotasi atau mutasi dapat meningkatkan potensi karyawan.
- Membangun karakter karyawan yang loyal, disiplin, kompeten dan peduli.
- Taraf hidup karyawan terangkat melalui sistem remunerasi yang layak dan memenuhi ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Program-Program 2025

Program pengelolaan SDM Perseroan di tahun buku 2025, selain daripada pelaksanaan berbagai program rutin administratif, perekrutan, pelatihan, dan sebagainya, juga meliputi program-program pengembangan khusus yang berkaitan dengan persiapan operasional pabrik baru, maupun untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang lebih efektif. Salah satu program yang menjadi fokus adalah dalam rangka memenuhi kebutuhan personel pabrik baru Plant 4D di Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

Dalam hal ini, Perseroan melakukan perekrutan dalam jumlah besar yang masih sedang berjalan, yaitu untuk mencapai total direncanakan sebesar 223 karyawan baru. Dari jumlah tersebut, perekrutan 92 karyawan baru ditujukan untuk mengisi posisi level penyelia ke atas, sementara sisanya direkrut untuk mengisi kebutuhan personel pada posisi staf dan operator. Departemen terkait juga telah menyelenggarakan tahapan-tahapan manpower planning lain, termasuk di antaranya persiapan penyelenggaraan pelatihan yang dijadwalkan akan dilaksanakan di semester pertama tahun 2026.

Program utama lain terkait pengelolaan SDM di antaranya adalah proses migrasi program Human Resources Information System (HRIS) dari perangkat lunak sebelumnya, JPayroll, ke SunFish.

Adapun sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan internal dan eksternal dalam rangka peningkatan keahlian teknis, pengembangan diri, pengembangan kompetensi, ataupun sertifikasi keahlian, sebagai berikut:

- *Manpower replenishment and the provision of readily available replacements, particularly for technical and non-technical positions requiring special skills or high levels of competence.*
- *Low employee turnover and high job satisfaction.*
- *The stability of the Company's operations is maintained.*
- *The productivity of the Company and employees continuously increases.*
- *The Company can better improve the quality of the administration, production, information, accounting and financial, and corporate governance systems.*

For employees:

- *Employees gain a more comprehensive insight and understanding of the Company and able to better complement their skill set.*
- *The professionalism of employees is better developed through the learning and adaptation processes taking place in a dynamic working environment.*
- *More comprehensive and in-depth grasp of technical knowledge and skills, and better development of soft skills.*
- *Rotation and relocation policies may help enhance the potentials of employees.*
- *Building the character of employees to be loyal, disciplined, competent and mindful.*
- *Employees' standards of living are better improved through a fair remuneration system that complies with applicable laws and regulations.*

Programs in 2025

The Company's human capital management program in the 2025 financial year, in addition to the implementation of various routine administrative, recruitment, training, and other related programs, also encompassed special development initiatives associated with the operational preparation of the Company's new factory, as well as efforts to meet the need for more effective facilities and infrastructure. One of the key focus programs was in fulfilling the personnel needs of the new Plant 4D factory in Ogan Ilir, South Sumatra.

In this regard, the Company is carrying out an ongoing large-scale recruitment process, with a planned total of 223 new hires. Of this number, 92 new hires are intended to fill supervisory-level positions and above, while the remainder are being recruited to meet personnel needs at the staff and operator levels. The relevant department has also carried out additional stages of manpower planning, including preparations for training programs scheduled to be conducted in the first semester of 2026.

Another major human capital management initiative is the migration process of the Human Resources Information System (HRIS) from the previous software, JPayroll, to SunFish.

Throughout 2025, the Company also conducted various internal and external training programs aimed at enhancing technical expertise, personal development, competency development, as well as professional certification, as follows:

HEAD OFFICE									
No	Materi *Subject*	Kelompok *Batch*	Sesi *Session*	Tanggal *Date*	Posisi *Position*	Departemen *Department*	Peserta *Participants*	Sumber/ *Source*	
								Int	Ext
1	Pelatihan Kepemimpinan *Leadership Training*	1	9	22/01	VP, MA, WM, AM, KB	S	220	•	
				21/02			174	•	
				27/03			157	•	
				24/04			253	•	
				28/05			206	•	
				18/06			244	•	
				27/08			218	•	
				22/10			176	•	
				17/12			134	•	
2	Program Dasar Kepemimpinan *Fundamental Leadership Program*	1	1	19/02-21/05	WM	OP	1		•
3	Lean Six Sigma: Yellow Belt	1	1	29/05-30/05	M	ODM	1		•

*Sesi diikuti secara daring oleh karyawan di lokasi operasional lainnya
**Sessions were participated virtually by employees in other operational locations*

PLANT I									
No	Materi *Subject*	Kelompok *Batch*	Sesi *Session*	Tanggal *Date*	Posisi *Position*	Departemen *Department*	Peserta *Participants*	Sumber/ *Source*	
								Int	Ext
1	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) *Occupational Safety and Health (OSH)*	4	1	29/04	S	S	18	•	
				03/05			13	•	
				10/07			13	•	
				18/07			19	•	
2	Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dan Tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat (TKTD) *Occupational Safety and Health Guidance Committee and Emergency Response Preparedness Team*	1	1	28/04	S	S	23	•	
3	Keselamatan Kerja Bengkel *Workshop Safety*	1	1	11/07	S	S	30	•	
4	Berkendara Aman *Safety Driving*	1	1	30/10	S	S	53		•

PLANT II

No	Materi *Subject*	Kelompok *Batch*	Sesi *Session*	Tanggal *Date*	Posisi *Position*	Departemen *Department*	Peserta *Participants*	Sumber/ *Source*	
								Int	Ext
1	Metodologi 8D *8D Methodology*	1	1	14/06	MA, WM, AM, KB	S	13	•	
2	Integrasi ISO 9001, ISO 14001 dan ISO 45001 *ISO 9001, ISO 14001 and ISO 45001 Integration*	1	1	28/08	S	S	49		•
3	Audit Internal *Internal Audit*	1	1	29/08	MA, WM, AM, KB, WKB, KS, SPV	S	24		•
4	Penyusunan Matriks Keterampilan *Skill Matrix Prearation*	1	1	01/09	MA, WM, AM, KB	S	20	•	
5	Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Air *Water Pollution Control Overseer*	1	1	23/09-25/09	AM	GP	1		•
6	Pengembangan Kepemimpinan *Leadership Development*	1	1	25/09-26/09	MA	MTC, QC-QA	2	•	
7	Curah Pendapat Operasional: Kelincahan Operasional untuk Bertahan dan Berkembang di Era VUCA *Operational Brainstorming: Operational Agility for Surviving and Thriving in the VUCA Era*	1	1	10/10	MA, WM, AM, KB, WKB, KS, SPV	S	14	•	
8	Berkendara Aman *Safety Driving*	1	1	27/10	S	S	124		•

PLANT III

No	Materi *Subject*	Kelompok *Batch*	Sesi *Session*	Tanggal *Date*	Posisi *Position*	Departemen *Department*	Peserta *Participants*	Sumber/ *Source*	
								Int	Ext
1	Konfigurasi Kode Pengepakan *Packing Code Configuration*	2	1	10/01	S	QC	12	•	
				11/01			9	•	
2	Pelatihan Keselamatan *Safety Training*	19	1	30/01 31/01	S	S	21 32	•	
				13/02 13/02			29 25	•	
				14/02 14/02			37 34	•	
				03/03 03/03			22 17	•	
				10/03 10/03			26 25	•	
				11/03 11/03			27 29	•	
				08/05 14/05			31 9	•	
				14/05 14/05			6 13	•	
				21/05 21/05			5 21	•	
				21/05			17	•	
3	Pengelolaan Limbah *Waste Management*	2	1	19/02	MA, WM, AM, KB, WKB, KS, SPV	S	28	•	
				07/08			20	•	
4	Curah Pendapat Operasional: Kesadaran PDCA *Operational Brainstorming: PDCA Awareness*	1	1	21/03	MA, WM, AM, KB, WKB, KS, SPV	S	17	•	
5	Pelatihan Lintas Fungsi: Pengadaan Material Umum *Cross-functional Training: Indirect Materials Procurement*	1	1	21/03	S	PRC	5	•	
6	Sertifikasi Petugas P3K *First Aid Officer Certification*	2	1	15/04-17/04	AM, SPV	PRD, HR	1		•
				14/07-16/07			1		•
7	Sertifikasi Petugas Peran Kebakaran Kelas D *Firefighting Officer Certification (Class D)*	2	1	21/04-23/04	MA, WM, AM, KB	UTL, MTC	1		•
				15/07-17/07			1		•

PLANT III									
No	**Materi** *Subject*	**Kelompok** *Batch*	**Sesi** *Session*	**Tanggal** *Date*	**Posisi** *Position*	**Departemen** *Department*	**Peserta** *Participants*	**Sumber/** *Source*	
								Int	Ext
8	Curah Pendapat Operasional: Biaya Mutu *Operational Brainstorming: Cost of Quality*	1	1	02/05	MA, WM, AM, KB, WKB, KS, SPV	MTC, PRD, QA, QC, RND	3	•	
9	Pembuatan Pupuk Organik *Organic Fertilizer Preparation*	1	1	09/05	OP	GRD	6	•	
10	Keterampilan Kepenyeliaan *Supervisory Skills*	2	1	15/05-18/05	SPV	S	4	•	
				12/06-15/06			5	•	
11	Pemeliharaan Pabrik *Plant Maintenance*	2	1	27/05	S	GA, GSP, HR, PRD, QC, RND	15	•	
				08/08			6	•	
12	Inovasi Taman dan Pengembangan Wawasan *Garden Innovations and Knowledge Development*	1	1	05/06	S	GRD	11	•	
13	Curah Pendapat Operasional: Kepemimpinan yang Mengubahkan *Operational Brainstorming: Transformational Leadership*	1	1	12/06	MA, WM, AM, KB, WKB, KS, SPV	MTC, PRD, QA, QC, RND	10	•	
14	Izin Kerja dan Analisis Keselamatan Kerja *Work Permit and Job Safety Analysis*	3	1	13/06	MA, WM, AM, KB, WKB, KS, SPV	S	21	•	
				07/07			38	•	
				07/07			15	•	
15	Pengelolaan Tamu *Guest Management*	1	1	07/07	S	HR, MTC, PRC, SCR	10	•	
16	Pemeliharaan Prediktif dan Parameter Inverter *Predictive Maintenance and Inverter Parameters*	1	1	31/07	SPV	MTC	16	•	
17	Penyesuaian Engobe *Engobe Adjustment*	1	1	06/08	OP	GP	4	•	
18	Kaizen	1	1	09/08	SPV	MTC	12	•	
19	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Penanggungjawab Operasional Pengolahan Air Limbah *Wastewater Treatment Operational Overseer Competency Training and Certification*	1	1	15/09	KB	UTL	1		•
20	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Penanggungjawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara *Air Pollution Control Installation Operational Overseer Competency Training and Certification*	1	1	15/09	ST	WMM	1		•
21	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Air *Water Pollution Control Overseer Competency Training and Certification*	1	1	15/09	MA	PRD	1		•
22	Berkendara Aman *Safety Riding*	1	1	29/10	S	S	72		•
23	Pelatihan dan Simulasi P3K *First Aid Training and Simulation*	1	1	05/12	S	S	14		•
24	Pelatihan dan Simulasi APAR dan Tanggap Darurat *Fire Extinguishers and Emergency Response Training and Simulation*	1	1	05/12	S	S	17		•

PLANT IV

No	Materi *Subject*	Kelompok *Batch*	Sesi *Session*	Tanggal *Date*	Posisi *Position*	Departemen *Department*	Peserta *Participants*	Sumber/ *Source*	
								Int	Ext
1	Penyesuaian Engobe *Engobe Adjustment*	1	1	12/01	OP	GP	4	•	
2	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Penanggungjawab Operasional Pengolahan Air Limbah *Wastewater Treatment Operational Overseer Competency Training and Certification*	1	1	15/01	KB	UTL	1		•
3	Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) *Occupational Safety and Health Guidance Committee*	1	1	04/02	S	S	29	•	
4	Kesadaran K3 *OSH Awareness*	1	1	04/02	S	S	33	•	
5	Prosedur Operasi Standar Keamanan *Security Standard Operating Procedures*	1	1	07/03	S	SCR	13	•	
6	Pengendalian Pencemaran Udara *Air Pollution Control*	1	1	12/03	KB	WMM	1		•
7	APAR *Fire Extinguishers*	1	1	10/04	S	S	15	•	
8	Biaya Mutu *Cost of Quality*	1	1	21/04	MA, WM, AM, KB, WKB, KS, SPV	S	13	•	
9	Mengatasi Ketidakpresisian Warna Ubin Keramik *Resolving Ceramic Tile Shading Imprecision*	1	1	28/05	S	RND	12	•	
10	Induksi Keselamatan Kerja *Work Safety Induction*	1	1	02/06	S	S	63	•	
11	Keselamatan Kerja Bengkel *Workshop Safety*	1	1	03/06	S	S	8	•	
12	Dasar Keramik *Basic of Ceramics*	1	1	16/07	S	RND	8	•	
13	Keramahtamahan Petugas Keamanan *Security Personnel Hospitality*	1	1	17/07	S	SCR	12	•	

PLANT V

No	Materi *Subject*	Kelompok *Batch*	Sesi *Session*	Tanggal *Date*	Posisi *Position*	Departemen *Department*	Peserta *Participants*	Sumber/ *Source*	
								Int	Ext
1	Kepribadian Plus *Personality Plus*	1	1	03/01	MA, KB, KS	S	59	•	
2	Dasar K3 Kelistrikan *Basic of Electrical Work Safety*	1	1	22/01	OP	GA, UTL	13	•	
3	Isolasi Positif dan Metode Penguncian, Penandaan dan Pengujian *Positive Isolation and Methods of Lockout, Tagout and Tryout*	1	1	28/01	MA, KB, KS	S	52	•	
4	Kesadaran K3 *OSH Awareness*	15	1	18/02 20/02 20/02 27/02 06/03 28/03 08/04 08/04 09/04 09/04 10/04 22/05 22/05 27/05 21/07	KS, ST, OP	S	31 30 50 50 30 58 59 39 59 41 36 46 38 27 22	•	
5	Curah Pendapat Operasional: Kesadaran PDCA *Operational Brainstorming: PDCA Awareness*	1	1	19/02	MA, KB, KS	S	34	•	

PLANT V									
No	**Materi** *Subject*	**Kelompok** *Batch*	**Sesi** *Session*	**Tanggal** *Date*	**Posisi** *Position*	**Departemen** *Department*	**Peserta** *Participants*	**Sumber/** *Source*	
								Int	Ext
6	Pelatihan SIO Forklif *Forklift Operating License Training*	1	1	24/02-26/02	KS, OP	S	7		•
7	Pelatihan SIO Mesin Pemuat *Loader Operating License Training*	1	1	24/02-27/02	KS, OP	GBB	2		•
8	Pelatihan SIO Ekskavator *Excavator Operating License Training*	1	1	24/02-27/02	KS, OP	GBB	1		•
9	Pengetahuan Produk *Product Knowledge*	2	1	20/03 03/10	MA, ST, OP	S	20 2	•	
10	Curah Pendapat Operasional: Kepemimpinan yang Mengubahkan *Operational Brainstorming: Transformational Leadership*	1	1	21/03	MA, KB, KS	S	54	•	
11	Sertifikasi Petugas Peran Kebakaran Kelas D *Firefighting Officer Certification (Class D)*	1	1	15/04-17/04	KR	SCR	1		•
12	Pelatihan P3K *First Aid Training*	1	1	21/04-23/04	KS	PRD	1	•	
13	Pola Pikir Pengendalian Mutu *Quality Control Mindset*	1	1	09/05	KS, ST, OP	QC	6	•	
14	Curah Pendapat Operasional: Lain-Lain *Operational Brainstorming: Miscellaneous*	3	1	02/05 12/06 10/10	MA, KB, KS	S	15 23 10	•	
15	Pelatihan Pemeliharaan *Maintenance Training*	1	1	28/05	MA, KB, KS, ST, OP	MTC	20		•
16	Pengoperasian dan Pemeliharaan Forklift *Forklift Operations and Maintenance*	2	1	24/06 24/10	KS, ST, OP	BP, GBB, GBJ, PRD	12 12	 •	•
17	Keramahtamahan di Perusahaan *Hospitality in the Company*	1	1	07/07	MA, KB, KS, ST, OP	GA, HR	13	•	
18	STOP untuk Keselamatan Kerja *STOP for Safety*	1	1	07/07	KS, ST, OP	GA	39	•	
19	Pengelolaan Palet *Pallet Management*	1	1	15/07	KS, ST, OP	BP, GA, GBB, GP, GSP, PRS	22	•	
20	Pengelolaan Limbah *Waste Management*	9	1	05/08 12/08 13/08 14/08 20/08 20/08 25/08 25/08 26/08	MA, KB, KS, ST, OP	S	39 70 64 60 18 64 68 60 75	•	
21	Sistem ERP Odoo *Odoo ERP System*	1	1	23/09	MA, KB, KS, ST, OP	S	50	•	
22	Administrasi Absensi Karyawan *Employee Attendance Administration*	1	1	26/09	ST	S	17	•	
23	Kecerdasan Emosional Kepemimpinan *Leadership Emotional Quotient*	1	1	13/10	MA, KB, KS	S	49	•	
24	Pengoperasian Genset *Engine-Generator Set Operations*	1	1	14/10-15/10	KS	UTL	1		•
25	Berkendara Aman *Safety Riding*	1	1	30/10	MA, KB, KS, ST, OP	S	161		•
26	Microsoft Excel untuk Staf Administrasi *Microsoft Excel for Administration Staff*	1	1	13/11	ST	S	13		•
27	Sertifikasi Petugas Proteksi Radiasi XRF *XRF Radiation Protection Officer Certification*	1	1	25/10-02/11	ST	NPMD	1		•

Daftar Singkatan

List of Abbreviations

Departemen/*Department*

ACC : Akuntansi/*Accounting*

BP : Penyiapan Bodi/*Body Preparation*

CC : Komunikasi Korporat/*Corporate Communications*

CD : Creadigit

CRIA : Risiko Korporat dan Audit Internal/*Corporate Risk and Internal Audit*

CRS : Penghancur/*Crusher*

ELC : Kelistrikan/*Electrical*

FIN : Keuangan/*Finance*

GA : Urusan Umum/*General Affairs*

GBB : Gudang Bahan Baku/*Direct Materials Warehouse*

GBJ : Gudang Barang Jadi/*Finished Goods Warehouse*

GL : Lini Pengglasiran/*Glazing Line*

GP : Penyiapan Glasir/*Glaze Preparation*

GSP : Gudang Suku Cadang/*Spare Parts Warehouse*

HR : Sumber Daya Manusia/*Human Resources*

IT : Teknologi Informasi/*Information Technology*

KLN : Kiln

LGS : Logistik/*Logistics*

NPMD : Pengembangan Material Produk Baru/*New Product Material Development*

MTC : Pemeliharaan/*Maintenance*

PCK : Pengepakan/*Packing*

PPIC : Perencanaan Produksi dan Pengendalian Persediaan/*Production Planning and Inventory Control*

PRC : Pengadaan/*Procurement*

PRD : Produksi/*Production*

PRS : Pres/*Press*

QA : Penjaminan Mutu/*Quality Assurance*

QC : Pengendalian Mutu/*Quality Control*

RND : Penelitian dan Pengembangan/*Research and Development*

S : Semua/*All*

SCR : Keamanan/*Security*

SRT-PCK : Sortir dan Pengepakan/*Sorting and Packing*

TAX : Pajak/*Tax*

UTL : Utilitas/*Utility*

WMM : Wakil Manajemen Mutu/*Quality Management Representative*

Posisi/*Position*

AM : Asisten Manajer/*Assistant Manager*

KB : Kepala Bagian/*Head of Department*

KO : Koordinator/*Coordinator*

KR : Kepala Regu/*Team Leader*

KS : Kepala Seksi/*Head of Section*

MA : Manajer/*Manager*

MG : Magang/*Internship*

OP : Operator/*Operator*

S : Semua/*All*

SPV : Penyelia/*Supervisor*

ST : Staf/*Staff*

VP : Wakil Presiden/*Vice President*

WKB : Wakil Kepala Bagian/*Deputy Head of Department*

WM : Wakil Manajer/*Deputy Manager*

Komposisi dan Pertumbuhan Karyawan

Composition and Growth of Manpower

Keterangan *Description*	Per 31 Desember 2025 *As of December 31, 2025*		Per 31 Desember 2024 *As of December 31, 2024*	
	Orang/*Person*	%	Orang/*Person*	%
Jenjang Jabatan/*Position Level*				
Direksi/*Director*	4	0,17%	3	0,14%
Vice President/*Vice President*	3	0,12%	5	0,24%
Manajer/*Manager*	70	2,89%	81	3,84%
Wakil Manajer/*Deputy Manager*	3	0,12%	1	0,05%
Asisten Manajer/*Assistant Manager*	30	1,24%	9	0,43%
Kepala Bagian/*Department Head*	118	4,88%	123	5,83%
Kepala Seksi atau Koordinator/*Section Head or Coordinator*	337	13,93%	311	14,75%
Kepala Regu/*Team Leader*	123	5,09%	123	5,83%
Staf, Operator dan Lain-Lain/*Staff, Operator and Others*	1.731	71,56%	1.452	68,88%
Jumlah/*Total*	**2.419**	**100,00%**	**2.108**	**100,00%**
Tingkat Pendidikan/*Education Level*				
Pasca Sarjana/*Post Graduate*	13	0,54%	11	0,52%
Sarjana/*Undergraduate*	527	21,79%	591	28,04%
Diploma/*Diploma*	97	4,01%	91	4,32%
SLTA/*Senior High School*	1.595	65,93%	1.331	63,14%
SLTP dan Lainnya/*Junior High School and Others*	187	7,73%	84	3,98%
Jumlah/*Total*	**2.419**	**100,00%**	**2.108**	**100,00%**
Rentang Usia/*Age Range*				
<30 Tahun/*Years Old*	1003	41,46%	576	27.32%
31-40 Tahun/*Years Old*	873	36,09%	999	47,39%
41-50 Tahun/*Years Old*	423	17,49%	417	19.78%
>51 Tahun/*Years Old*	120	4,96%	116	5.50%
Jumlah/*Total*	**2.419**	**100,00%**	**2.108**	**100,00%**
Status Kepegawaian/*Employment Status*				
Tetap/*Permanent*	1.511	62,46%	1.412	66,98%
Tidak Tetap/*Temporary*	908	37,54%	696	33,02%
Jumlah/*Total*	**2.419**	**100,00%**	**2.108**	**100,00%**
Rasio Gender/*Gender Ratio*				
Laki-laki/*Male*	2.234	92,35%	1.916	90,89%
Perempuan/*Female*	185	7,65%	192	9,11%
Jumlah/*Total*	**2.419**	**100,00%**	**2.108**	**100,00%**

Sistem Informasi
Information System

Kompleksitas operasional sebuah perusahaan manufaktur berskala besar membutuhkan sistem manajemen informasi yang dapat diandalkan agar setiap departemen dan unit bisa mendapatkan informasi yang akurat dalam mengambil keputusan yang tepat berdasarkan data yang valid.

Oleh karena itu, Perseroan menjalankan pengembangan arsitektur sistem informasi dan berbagai sumber daya pendukungnya secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kecepatan, akurasi, keandalan dan stabilitas arus informasi dan komunikasi, serta untuk mendukung otomatisasi berbagai proses internal.

The operational complexity of a large-scale manufacturing company requires a reliable information management system in order for each department and unit to be able to obtain accurate information in making prudent decisions based on valid data.

For that reason, the Company carries out continuous enhancements to the Company's information system architecture, as well as to the supporting resources, in order to better improve the speed, accuracy, reliability and stability of information and communication flow within the Company, as well as to support the automation of various internal processes.

Fungsi Pelaksana

Perseroan memiliki departemen khusus yang bertanggung jawab untuk merencanakan, mengimplementasikan dan mengawasi sistem informasi perusahaan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, departemen ini memiliki tugas-tugas sebagai berikut:

- Merencanakan dan mengembangkan infrastruktur sistem informasi Perseroan dan mengantisipasi kebutuhan untuk jangka pendek, menengah dan panjang.
- Memfasilitasi aktivitas komunikasi dan arus informasi, melalui penggunaan teknologi yang tersedia, antara kantor pusat dan pabrik-pabrik di berbagai lokasi agar koordinasi terkait produksi, administrasi dan berbagai aspek operasional lainnya dapat bersifat *real-time*.
- Mengelola ketersediaan perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), perangkat audio dan visual, jaringan LAN dan WAN kabel dan nirkabel, jaringan internet kabel dan nirkabel, peladen (*server*), dan infrastruktur sistem informasi lainnya yang dibutuhkan untuk mendukung kelancaran operasional Perseroan.
- Memfasilitasi aktivitas pengolahan data Perseroan melalui pemanfaatan berbagai kemajuan dalam ranah teknologi informasi.
- Membantu pengembangan sistem pengendalian produksi yang dapat mengoptimalkan efisiensi biaya dan waktu produksi.
- Mengembangkan sistem *enterprise resource planning* (ERP) yang dapat mengintegrasikan pengelolaan dari aspek operasional yang berbeda-beda dan merampingkan proses bisnis Perseroan.
- Menetapkan kebijakan-kebijakan terkait teknologi informasi bagi karyawan, termasuk di antaranya prosedur operasi standar (*standard operating procedures*/SOP), petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis bagi aktivitas yang berbasis IT.
- Mengamankan infrastruktur IT perusahaan.
- Menjaga kerahasiaan data perusahaan dengan mengimplementasikan sistem pengendalian IT yang komprehensif.
- Membantu para karyawan untuk meningkatkan efektivitas kerja dengan menyediakan solusi berbasis IT berdasarkan SOP yang berlaku.
- Mengadakan pelatihan IT bagi staf dan karyawan apabila dibutuhkan.
- Menyiapkan peralatan teknologi informasi yang dibutuhkan dalam penyelenggaran kegiatan-kegiatan perusahaan.

Implementing Function

The Company has a special department that carries out the task of planning, implementing and controlling the corporate information system. In performing these functions, the department has the following duties:

- *To plan and develop the Company's information system infrastructure and anticipate future needs in the short, medium and long term.*
- *To facilitate communication activities and information flow, through the use of available technology, between the head office and factories in various locations in order for coordination activities related to production, administration and various other aspects of the Company's operations to be able to take place in real-time.*
- *To manage the availability of hardware, software, audio and visual equipment, cable and wireless LAN and WAN network, cable and wireless internet network, server, and other information system infrastructure required to support the operational continuity of the Company.*
- *To facilitate the data processing activities of the Company through the use of advancements in the field of information technology.*
- *To help develop a production control system that can optimize production cost and time efficiency.*
- *To develop an enterprise resource planning (ERP) system that can integrate the management of various different aspects of the Company's operations, and streamline the business process of the Company.*
- *To determine policies related to IT for company employees, including with regard to standard operating procedures (SOPs), implementation guidelines, and technical guidelines for IT-based activities.*
- *To secure the IT infrastructure of the Company.*
- *To safeguard the confidentiality of company data by implementing a comprehensive IT control system.*
- *To assist company employees in better improving their work effectivity by providing IT-based solutions based on existing SOPs.*
- *To carry out IT trainings for employees as required.*
- *To prepare the IT equipment needed in company events.*

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

86	Prospek Usaha 2026	*Business Outlook 2026*
87	Strategi dan Kebijakan Usaha	*Business Strategies and Policies*
88	Analisis Kinerja Keuangan	*Financial Performance Analysis*
98	Kebijakan Dividen	*Dividend Policy*
98	Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi	*Impact of Changes in Accounting Policy*
98	Dampak Perubahan Undang-Undang dan Peraturan	*Impact of Changes in Laws and Regulations*







Prospek Usaha 2026

2026 Business Prospects

Perekonomian Indonesia diperkirakan akan mampu mempertahankan laju pertumbuhannya di tahun 2026. Hal ini akan memberikan ruang pertumbuhan yang relatif sama seperti tahun sebelumnya bagi industri keramik. Terdapat potensi pertumbuhan lebih lanjut karena belanja infrastruktur dan pembangunan perumahan diperkirakan akan lebih intensif.

The Indonesian economy is expected to be able to maintain its growth rate in 2026. This would provide relatively similar room for growth for the ceramic tile industry as in the previous year. There is potential for even further growth as infrastructure spending and housing development are expected to be more intensive.

Secara keseluruhan, kebijakan-kebijakan terbaru pemerintah Indonesia telah mendorong pertumbuhan, meningkatkan tingkat pemanfaatan kapasitas terpasang industri keramik dari rata-rata nasional sebesar 66 persen di tahun 2024 menjadi 73 persen di tahun 2025. Peningkatan permintaan dan produksi menempatkan Indonesia pada posisi yang berbeda di tengah perlambatan memengaruhi industri ini secara global.

Overall, recent policies of the Government of Indonesia have bolstered growth, driving the installed capacity utilization rate of the ceramic tile industry from a national average of 66 percent in 2024 to 73 percent in 2025. The increase in both demand and production placed Indonesia in a distinct position amid the global slowdown affecting the industry.

Kebijakan-kebijakan seperti subsidi gas alam yang dialokasikan untuk beberapa industri di sektor manufaktur, termasuk industri keramik; ketentuan-ketentuan yang lebih ketat dalam sertifikasi SNI wajib untuk produk keramik impor; tarif anti dumping, khususnya untuk produk keramik impor dari Republik Rakyat Tiongkok; dan bea masuk tindakan pengamanan untuk produk keramik impor. Target pemerintah untuk membangun tiga juta rumah setiap tahun juga merupakan inisiatif yang sangat menjanjikan.

Policies such as subsidized natural gas allocated for several industries within the manufacturing sector, including the ceramic industry; stricter requirements in the mandatory Indonesian national standard certification for imported ceramic tile products; anti-dumping tariff, particularly for imported ceramic tile products from China; and safeguard duty for imported ceramic tile products. The government's target of building three million houses annually is also a particularly promising initiative.

Adapun untuk pasar keramik, basis konsumen Indonesia yang berjumlah 287 juta jiwa merupakan pasar yang sangat besar. Konsumsi keramik per kapita mencapai sedikit di atas dua meter persegi per tahun. Sekitar 69 persen penduduk Indonesia berada dalam rentang usia produktif 15-64 tahun. Lebih lanjut, dengan 39 persen penduduk berusia 15-40 tahun, segmen populasi ini menawarkan potensi besar dalam mempertahankan permintaan bahan bangunan saat mereka aktif membeli, membangun, atau merenovasi perumahan dan property komersial di dekade-dekade mendatang.

As for the ceramic tile market, Indonesia's 287-million strong consumer base is by itself a massive market. Consumption per capita of ceramic tiles stood at just above two square meters per year. Approximately 69 percent of the Indonesian population are within the productive age range of 15-64 years. Furthermore, with 39 percent of the population being aged 15-40 years, this population segment offers massive potential in sustaining the demand for building materials as they actively purchase, build, or renovate housing and commercial properties in the decades to come.

Dalam hal ini, Perseroan siap untuk memasuki pasar dengan keahlian operasional yang sudah terbentuk dengan baik, jaringan pemasaran yang kuat, serta portofolio produk yang lengkap dan relevan.

In this regard, the Company is well-prepared to engage the market with a well-established operational expertise, a well-entrenched marketing network, as well as an extensive and relevant product portfolio.

Portofolio produk Perseroan akan semakin lengkap saat pabrik terbaru Perseroan, Plant 4D di Ogan Ilir, Sumatera Selatan, beropersi di semester pertama tahun 2026 nanti. Ubin yang diproduksi di sini akan mewakili ekspansi yang signifikan saat Perseroan melakukan langkah pertama memasuki pasar *homogenous tile* format besar.

The latter is set to be further enhanced as the Company's newest factory Plant 4D in Ogan Ilir, South Sumatra, comes online in the first semester of 2026. Tiles to be manufactured here will represent a significant expansion as the Company makes the first foray into the large-format homogeneous tile market.



Strategi dan Kebijakan Usaha

Business Strategies and Policies

Strategi dan kebijakan usaha Perseroan di tahun 2026 meliputi:

Produksi dan Operasi

- Melakukan ekspansi produksi secara strategis dan terukur. Perseroan telah memodifikasi dan mengalihkan sejumlah lini pabrikasi, serta memutakhirkan lini-lini pabrikasi secara keseluruhan, untuk dapat memproduksi tipe produk yang lebih bervariasi, atau dalam rangka meningkatkan efisiensi produksi. Perseroan juga sedang menyelesaikan pembangunan Plant 4D di Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Ekspansi-ekspansi ini dalam rangka menambah kapasitas produksi jenis produk yang bernilai tambah lebih tinggi.
- Terus mencari sumber efisiensi baru di setiap departemen, termasuk dengan pemanfaatan teknologi digital, reformulasi bahan baku, pengaplikasian mesin dan teknologi baru atau modifikasi atas mesin lama, dan pemanfaatan sumber energi baru dan terbarukan (EBT).

Produk, Pemasaran, dan Penelitian dan Pengembangan

- Memperkuat posisi Perseroan di pasar keramik nasional dengan meningkatkan porsi penjualan produk yang memiliki nilai tambah lebih tinggi dalam bauran produk Perseroan.
- Mengeksplorasi inovasi-inovasi baru dan mengembangkan portofolio produk Perseroan untuk memenuhi kebutuhan dan selera konsumen.
- Terus memperluas dan memperkuat jaringan pemasaran di pasar domestik maupun ekspor.
- Menjalin hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan.

Akuntansi dan Keuangan

Setiap kebijakan manajemen yang berkaitan dengan aspek akuntansi dan keuangan diambil berdasarkan strategi yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai pemegang saham. Untuk memenuhi tujuan tersebut, Perseroan menjalankan strategi keuangan yang difokuskan pada pemenuhan kebutuhan keuangan Perseroan, termasuk di antaranya pembiayaan, penganggaran, kapitalisasi dan manajemen risiko.

The Company's business strategies and policies for 2026 included:

Production and Operations

- *Carrying out strategic and measured production expansions. The Company has modified and converted a number of production lines, as well as upgraded production lines in general, in order to produce more varied product types, or in order to better-improve production efficiency. The Company is also in the process of completing the construction of Plant 4D in Ogan Ilir, South Sumatra. These expansions are aimed at increasing the production capacity of higher added value product types.*
- *Seeking new sources of efficiency in every department, including through the application of digital technology, reformulation of raw materials, application of new machinery and technology or modifying existing machinery, and utilizing new and renewable energy*

Product, Marketing, and Research and Development

- *Strengthening the Company's position in the domestic ceramics market by increasing the sales portion of products that have higher added value in the Company's product mix.*
- *Exploring new innovations and developing the Company's product portfolio to meet the needs and preferences of consumers.*
- *Continuously expanding and strengthening the Company's marketing network in the domestic market as well as in export markets.*
- *Building good relations with all stakeholders.*

Accounting and Finance

Every management policy related to the aspects of accounting and finance is based on a strategy of maximizing shareholder value. In meeting this objective, the Company carries out financial strategies that are focused on meeting the Company's financial needs, including with regard to financing, budgeting, capitalization, and risk management.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

A. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

Analisa dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan ini didasarkan atas data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia yang tertuang di dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Seluruh materi tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) tertanggal 25 Februari 2026, dengan penanggung jawab Bapak Edward Dharmadi dengan opini wajar tanpa pengecualian.

A. Consolidated Statement of Financial Position

This Management Analysis and Discussion regarding financial performance is based on financial data prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia as stipulated in the Indonesian Financial Accounting Standards Statements (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan/PSAK). All financial review materials were prepared based on the Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2025 and 2024, which have been audited by Public Accounting Firm Purwanto Susanti & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited), dated February 25, 2026, with Mr. Edward Dharmadi as the person-in-charge, resulting in the Unqualified Opinion.

Jumlah Aset *Total Assets*

Uraian *Description*	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Aset Lancar ***Current Assets***			
Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalents*	377.944,85	391.886,87	(3,56%)
Piutang Usaha *Trade Receivables*	885.162,05	919.113,22	(3,69%)
Piutang Lain-Lain *Other Receivables*	2.090,87	2.064,71	1,27%
Persediaan *Inventory*	118.518,43	165.688,13	(28,47%)
Pajak Dibayar Dimuka *Prepaid Taxes*	7.030,22	25,08	27.931,18%
Biaya Dibayar Dimuka *Prepaid Expenses*	702,81	1.172,30	(40,05%)
Aset Lancar Lain-Lain *Other Current Assets*	37.769,78	26.299,42	43,61%
Total Aset Lancar *Total Current Assets*	**1.429.219,01**	**1.506.249,73**	**(5,11%)**
Aset Tidak Lancar ***Non-Current Assets***			
Aset Pajak Tangguhan Neto *Deferred Tax Assets - Net*	27.917,14	22.542,28	23,84%
Aset Tetap - Neto *Fixed Assets - Net*	1.395.783,42	1.106.010,33	26,20%
Aset Tidak Lancar Lain-Lain *Other Non-Current Assets*	30.938,27	26.561,28	16,48%
Total Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	**1.454.638,83**	**1.155.113,89**	**25,93%**
Jumlah Aset *Total Assets*	**2.883.857,84**	**2.661.363,62**	**8,36%**

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*

Jumlah Aset

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat jumlah aset sebesar Rp2.883,86 miliar. Jumlah tersebut merupakan kenaikan sebesar 8,36% atau Rp222,50 miliar dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun 2024 sebesar Rp2.661,36 miliar.

Total Assets

In 2025, the Company recorded total assets in the amount of IDR2,883.86 billion. This amount is an increase of 8.36% or IDR222.50 billion compared to the total assets in 2024 at IDR2,661.36 billion.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan pada 2025 mencapai Rp1.429,22 miliar, turun 5,11% atau sebesar Rp77,03 miliar dibandingkan 2024 yang tercatat sebesar Rp1.506,25 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha dan persediaan jika dibandingkan tahun 2024.

Current Assets

The Company's current assets in 2025 amounted to IDR1,429.22 billion, a decrease of 5.11% or in the amount of IDR77.03 billion compared to 2024 which was recorded at IDR1,506.25 billion. The decrease can be mainly attributed to a decrease in trade receivables and inventory compared to that in 2024.

Kas dan Setara Kas / *Cash and Cash Equivalents*

Uraian *Description*	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Kas *Cash on Hand*	250,95	196,75	27,55%
Bank *Cash in Bank*	157.093,90	11.590,12	1.255,41%
Deposito Berjangka *Time Deposits*	220.600,00	380.100,00	(41,96%)
Jumlah / *Total*	**377.944,85**	**391.886,87**	**(3,56%)**

Dalam Juta Rupiah / *In Million Rupiah*

1. Kas dan Setara Kas

Pada tahun 2025, jumlah kas dan setara kas mengalami penurunan sebesar 3,56% atau sebesar Rp13,95 miliar menjadi Rp377,94 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp391,89 miliar. Penurunan jumlah kas dan setara kas ini disebabkan oleh menurunnya jumlah dana yang ditempatkan pada bank, dalam bentuk deposito jika dibandingkan tahun 2024.

1. Cash and Cash Equivalents

In 2025, cash and cash equivalents recorded a decrease of 3.56% or in the amount of IDR13.95 billion to IDR377.94 billion compared to that in 2024 at IDR391.89 billion. The decrease in cash and cash equivalents is attributable to a decrease in funds placed in banks in the form of time deposits compared to that in 2024.

2. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan tagihan Perseroan kepada pihak pelanggan atas penjualan produk keramik yang merupakan kegiatan utama Perseroan. Piutang usaha Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp885,16 miliar, turun 3,69% atau sebesar Rp33,95 miliar dibandingkan pada 2024 yang tercatat sebesar Rp919,11 miliar.

2. Trade Receivables

Trade receivables are the Company's unsettled customer debts from the sales of ceramic tile products which is the Company's main business activity. The Company's trade receivables in 2025 is recorded at IDR855.16 billion, which is a decrease of 3.69% or in the amount of IDR33.95 billion compared to that in 2024 which was recorded at IDR919.11 billion.

Piutang Lain-lain / *Other Receivables*

Uraian *Description*	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Piutang Bunga *Interest Receivables*	254,49	466,73	(45,47%)
Piutang dari Karyawan *Employees Receivables*	536,80	478,35	12,22%
Piutang Lain-Lain *Other Receivables*	1.299,58	1.119,63	16,07%
Jumlah / *Total*	**2.090,87**	**2.064,71**	**1,27%**

Dalam Juta Rupiah / *In Million Rupiah*

3. Piutang Lain-Lain

Pada 2025, piutang lain-lain tercatat sebesar Rp2,09 miliar, naik 1,27% atau sebesar Rp0,26 miliar dibandingkan pada 2024 yang tercatat sebesar Rp2,06 miliar.

3. Other Receivables

In 2025, other receivables have been recorded at IDR2.09 billion, which is an increase of 1.27% or in the amount of IDR0.26 billion compared to the amount in 2024 which was recorded at IDR2.06 billion.

Persediaan / *Inventory*

Uraian *Description*	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Barang Jadi *Finished Goods*	40.966,22	94.336,50	(56,57%)
Perlengkapan Suku Cadang *Spare Parts*	15.312,14	11.222,43	36,44%
Bahan Baku *Raw Materials*	37.341,89	35.142,40	6,26%
Bahan Pembantu *Indirect Materials*	16.409,60	15.075,76	8,85%
Barang dalam Proses *Goods in Process*	8.488,59	9.911,05	(14,35%)
Jumlah / *Total*	**118.518,44**	**165.688,14**	**(28,47%)**

Dalam Juta Rupiah / *In Million Rupiah*

4. Persediaan

Pada tahun 2025, Perseroan tercatat memiliki persediaan sebesar Rp118,52 miliar. Jumlah ini menurun 28,47% atau sebesar Rp47,17 miliar dibandingkan persediaan tahun 2024 sebesar Rp165,69 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya persediaan barang jadi selama tahun 2025.

5. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka pada tahun 2025 merupakan pajak pertambahan nilai. Besarnya pajak dibayar dimuka mengalami peningkatan sebesar Rp7,01 miliar menjadi Rp7,03 miliar dibandingkan pada 2024 sebesar Rp0,03 miliar. Pajak pertambahan nilai ini merupakan pajak yang Perseroan bayar untuk pembelian investasi.

6. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban sesuai dengan masa manfaatnya. Biaya dibayar dimuka ini antara lain terdiri dari biaya asuransi, perijinan, dan sewa. Pada tahun 2025, biaya dibayar dimuka tercatat sebesar Rp0,70 miliar, turun sebesar 40,05% atau Rp0,47 miliar dari Rp1,17 miliar pada tahun 2024.

7. Aset Lancar Lain-Lain

Aset lancar lain lain terdiri dari deposit pembelian gas dan uang muka pembelian yang sebagian besar digunakan untuk pembelian suku cadang mesin produksi. Pada tahun 2025, aset lancar lain-lain tercatat sebesar Rp37,77 miliar, naik 43,61% atau sebesar Rp11,47 miliar dibandingkan pada tahun 2024 sebesar Rp26,30 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya peningkatan pembayaran yang muka untuk investasi di tahun 2025.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2025, jumlah aset tidak lancar Perseroan mencapai Rp1.454,64 miliar. Jumlah tersebut merupakan peningkatan 25,93% atau sebesar Rp299,52 miliar dibandingkan nilai pada tahun 2024 sebesar Rp1.155,11 miliar.

1. Aset Pajak Tangguhan

Jumlah aset pajak tangguhan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp27,92 miliar, meningkat 23,84% atau sebesar Rp5,37 miliar dari Rp22,54 miliar pada tahun 2024. Aset pajak tangguhan ini muncul karena adanya perbedaan cut-off antara perhitungan fiskal dan perhitungan komersial. Meski demikian, Perseroan berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun mendatang.

2. Aset Tetap

Jumlah aset tetap Perseroan pada tahun 2025, setelah dikurangi penyusutan, adalah sebesar Rp1.395,78 miliar. Aset tetap mengalami peningkatan sebesar Rp289,77 miliar atau 26,20% dibanding jumlah Rp1.106,01 miliar pada tahun 2024.

3. Aset Tidak Lancar Lain-Lain

Aset tidak lancar lain-lain antara lain terdiri dari klaim untuk pengembalian kelebihan pajak, uang muka, dan uang jaminan. Aset tidak lancar lain-lain Perseroan mengalami peningkatan Rp4,38 miliar atau 16,48% dari Rp26,56 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp30,94 miliar pada tahun 2025.

4. Inventory

In 2025, the Company recorded an inventory value of IDR118.52 billion. This amount is a decrease of 28.47% or in the amount of IDR47.17 billion compared to the inventory in 2024 at IDR165.69 billion. The decrease can be mainly attributed to an inventory decrease of finished goods in 2025.

5. Prepaid Taxes

Prepaid taxes in 2025 are value added taxes. The amount of prepaid taxes increased by IDR7.01 billion to IDR7.03 billion compared to that in 2024 at IDR0.03 billion. These value added taxes are taxes that the Company paid for investment purchases.

6. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are costs incurred that are being deferred and will be treated as cost according to the useful life. Prepaid expenses include costs for insurance, permits and rent. In 2025, prepaid expenses have been recorded at IDR0.70 billion, a decrease of 40.05% or IDR0.47 billion from IDR1.17 billion in 2024.

7. Other Current Assets

Other current assets consist of deposits for gas purchases, and down payments which are mostly used for purchasing the spare parts of production machinery. In 2025, other currents assets have been recorded at IDR37.77 billion, an increase of 43.61% or in the amount of IDR11.47 billion compared to the amount in 2022 at IDR26.30 billion. The increase is attributable to the increase in prepaid expenses for investment in 2025.

Non-Current Assets

In 2025, the value of the Company's non-current assets have been recorded at IDR1,454.64 billion. This amount is an increase of 25.93% or in the amount of IDR299.52 billion compared to the value in 2024 at IDR1,155.11 billion.

1. Deferred Tax Assets

The total amount of deferred tax assets in 2025 has been recorded at IDR27.92 billion, an increase of 23.84% or in the amount of IDR5.37 billion from IDR22.54 billion in 2024. The deferred tax assets arose from the cut-off difference between fiscal and commercial calculations. Nonetheless, the Company is confident that the deffered tax assets resulting from the time difference can be realized in the coming year.

2. Fixed Assets

The total value of the Company's fixed assets in 2025, after accumulated depreciation, is in the amount of IDR1,395.78 billion. Fixed assets recorded an increase of IDR289.77 billion or 26.20% compared to the value in 2024 at IDR1,106.01 billion.

3. Other Non Current Assets

Other non-current assets include refund claims on excess tax payments, down payments, and deposit payments. The Company's non-current assets saw an increase of IDR4.38 billion or 16.48% from IDR26.56 billion in 2024 to IDR30.94 billion in 2025.

Jumlah Liabilitas / *Total Liabilities*

Uraian/*Description*	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Liabilitas Jangka Pendek ***Current Liabilities***			
Utang Jangka Pendek *Short-Term Debts*			
Utang Bank *Bank Loans*	72.422,61	105.365,73	(31,27%)
Utang Pembiayaan Konsumen *Consumer Financing Payables*	542,75	1.202,50	(54,86%)
Utang Usaha *Trade Payables*	328.595,45	324.753,80	1,18%
Utang Lain-Lain *Other Payables*	146.848,42	104.187,58	40,95%
Beban Akrual *Accrued Expenses*	153.095,71	138.470,13	10,56%
Utang Pajak *Taxes Payable*	38.545,78	43.956,39	(12,31%)
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun: *Current Portion of Long-Term Debt:* Utang Bank Jangka Panjang *Long-Term Bank Loan*	-	-	0,00%
Total Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liabilities*	**740.050,71**	**717.936,13**	**3,08%**
Liabilitas Jangka Panjang ***Non-Current Liabilities***			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Utang bank jangka panjang *Long-term debt - net of current portion:* Long-term bank loan	-	-	0,00%
UtangLain-Lain *Other Payables*	125.432,63	-	100,00%
Liabilitas Imbalan Kerja *Employee Benefits Liability*	83.701,80	65.885,44	27,04%
Total Liabilitas Jangka Panjang *Total Non-Current Liabilities*	**209.134,43**	**65.885,44**	**217,42%**
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	**949.185,14**	**783.821,57**	**21,10%**

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2025, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp949,19 miliar yang merupakan peningkatan 21,10% atau sebesar Rp165,37 miliar dari Rp783,82 miliar pada tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan meningkatnya utang lain-lain dibandingkan tahun 2024.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2025, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp740,05 miliar, naik 3,08% atau sebesar Rp22,11 miliar dibandingkan angka pada tahun 2024 sebesar Rp717,94 miliar.

Total Liabilities

In 2025, the Company's total liabilities have been recorded at IDR949.19 billion, which is an increase of 21.10% or in the amount of IDR165.37 billion from IDR783.82 billion in 2024. The increase can be mainly attributed to an increase in other payables compared to 2024.

Current Liabilities

In 2025, the Company's current liabilities have been recorded at IDR740.05 billion, which is an increase of 3.08% or in the amount of IDR22.11 billion compared to the amount in 2024 at IDR717.94 billion.

1. Utang Jangka Pendek

Utang jangka pendek terdiri dari utang Perseroan terhadap bank dan pembiayaan konsumen. Pada tahun 2025, Perseroan tercatat memiliki utang jangka pendek sebesar Rp72,97 miliar, turun 31,53% atau sebesar Rp33,60 miliar dari Rp106,57 miliar pada tahun 2024. Penurunan utang jangka pendek terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka pendek selama tahun 2025.

2. Utang Usaha

Pada tahun 2025, utang usaha Perseroan mengalami penurunan menjadi Rp328,60 miliar dari Rp324,75 miliar pada tahun 2024. Ini merupakan kenaikan 1,19% atau sebesar Rp3,85 miliar.

3. Utang Lain-Lain

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki utang lain-lain sebesar Rp146,85 miliar. Angka ini merupakan peningkatan 40,94% atau sebesar Rp42,66 miliar dari jumlah Rp104,19 miliar pada tahun 2024.

4. Beban Akrual

Beban akrual pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp153,10 miliar, naik 10,57% atau sebesar Rp14,63 miliar dibanding jumlah pada tahun 2024 sebesar Rp138,47 miliar. Peningkatan terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya yang masih harus dibayar atas biaya LNG dan biaya squaring untuk tahun 2025.

5. Utang Pajak

Pada tahun 2025, utang pajak Perseroan tercatat sebesar Rp38,55 miliar, turun 12,31% atau sebesar Rp5,41 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp43,96 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan utang pajak penghasilan Perseroan selama tahun 2025.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 2025, liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar 217,39% atau sebesar Rp143,24 miliar menjadi Rp209,13 miliar dibandingkan tahun 2024 yang berjumlah sebesar Rp65,89 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh utang pembelian aset tetap selama tahun 2025.

Liabilitas Imbalan Kerja

Setiap tahun, perseroan mencadangkan dana yang dialokasikan untuk membayar kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai dengan UU No. 13 Tahun 2003. Total liabilitas imbalan kerja pada tahun 2025 adalah Rp83,70 miliar yang merupakan peningkatan 27,03% atau sebesar Rp17,81 miliar dari angka tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp65,89 miliar.

1. Short-Term Debts

Short-term debts consist of the Company's bank loans and consumer financing payables. In 2025, the Company recorded short-term debts in the amount of IDR72,97 billion, which is a decrease of 31.53% or in the amount of IDR33.60 billion from IDR106.57 billion in 2024. The decrease in short-term debts can be mainly attributed to a decrease in short-term bank loans in 2025.

2. Trade Payables

In 2025, the Company's trade payables increased to IDR328.60 billion from IDR324.75 billion in 2024. This is an increase of 1.19% or in the amount of IDR3.85 billion.

3. Other Payables

In 2025, the Company has other payables in the amount of IDR146.85 billion. This amount is an increase of 40.94% or in the amount of IDR42.66 billion from the amount of IDR104.19 billion in 2024.

4. Accrued Expenses

Accrued expenses in 2025 have been recorded at IDR153.10 billion, an increase of 10.57% or in the amount of IDR14.63 billion compared to the amount in 2024 at IDR138.47 billion. The increase can be mainly attributed to an increasse in outstanding costs for LNG and squaring of finished goods in 2025.

5. Taxes Payable

In 2025, the Company's taxes payable have been recorded at IDR38.55 billion, a decrease of 12.31% or in the amount of IDR5.41 billion from the amount in 2024 at IDR43.96 billion. The decrease is attributable to a decrease in the Company's income tax liabilities in 2025.

Non-Current Liabilities

In 2025, the Company's non-current liabilities increased by 217.39% or in the amount of IDR143.24 billion to IDR209.13 billion compared to the amount in 2024 at IDR65.89 billion. The increase is attributable to debts incurred for purchasing fixed assets in 2025.

Employee Benefits Liability

Each year, the Company reserves funds allocated for financing compensation obligations related to rights to compensation, severance pay, and loyalty reward in accordance with Law No. 13 of 2003. The Company's employee benefits liability in 2025 amounted to IDR83.70 billion, which is an increase of 27.03% or in the amount of IDR17.81 billion from the amount in 2014 which was recorded at IDR65.89 billion.

Jumlah Ekuitas *Total Equity*

Uraian/ *Description*	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk ***Equity Attributable to Owners of Parent Entity***			
Modal Saham *Capital Stock*	91.767,89	91.767,89	0,00%
Tambahan Modal Disetor *Additional Paid-In Capital*	5.752,42	5.752,42	0,00%
Saham Treasury *Treasury Stock*	(183.070,31)	(145.582,89)	25,75%
Saldo Laba *Retained Earnings*	1.982.351,13	1.891.705,17	4,79%
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interests*	37.871,55	33.899,46	11,72%
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	**1.934.672,68**	**1.877.542,05**	**3,04%**

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 naik 3,04% atau sebesar Rp57,13 miliar menjadi Rp1.934,67 miliar dari jumlah ekuitas Rp1.877,54 miliar per tanggal 31 Desember 2024. Kenaikan terutama disebabkan oleh penambahan laba yang ditahan Perseroan selama tahun 2025.

Total Equity

The Company's total equity as of December 31, 2025 increased by 3.04% or in the amount of IDR57.13 billion to IDR1,934.67 billion from the total equity on December 31, 2024, at IDR1,877.54 billion. The increase can be mainly attributed to an increase in the Company's retained earnings in 2025.

B. Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi

B. Consolidated Statement of Comprehensive Income

Penjualan Bersih *Net Sales*

Penjualan Bersih Per Segmen *Net Sales Per Segment*	2025		2024		Peningkatan (penurunan) *Increase (Decrease)*
Jawa *Java*	1.518.687,26	52,11%	1.390.002,90	52,81%	9,26%
Luar Jawa *Outside of Java*	1.395.639,80	47,89%	1.242.307,20	47,19%	12,34%
Penjualan Bersih *Net Sales*	**2.914.327,07**	**100,00%**	**2.632.310,10**	**100,00%**	**10,71%**

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*

Volume Penjualan dan Hasil Produksi *Sales Volume and Production Output*

Keterangan *Description*	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Volume Penjualan *Sales Volume*	68,00	66,17	2,76%
Hasil Produksi *Production Output*	66,87	63,54	5,24%

Dalam Juta m^2 *In Million Square Meters*

Penjualan Bersih

Selama tahun 2025, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp2.914,33 miliar. Angka ini merupakan peningkatan 10,71% atau sebesar Rp282,02 miliar dari penjualan bersih sebesar Rp2.632,31 miliar yang dibukukan pada tahun 2024. Volume penjualan juga tercatat mengalami peningkatan sebesar 2,76% dari 66,17 juta meter persegi pada tahun 2024 menjadi 68,00 juta meter persegi pada tahun 2025.

Net Sales

In 2025, the Company recorded net sales in the amount of IDR2,914.33 billion. This amount is an increase of 10.71% or in the amount of IDR282.02 billion from the net sales of IDR2,632.31 billion recorded in 2024. Sales volume also recorded an increase of 2.76% from 66.17 million square meters in 2024 to 68.00 million square meters in 2025.

Beban Pokok Penjualan / *Cost of Goods Sold*

Uraian *Description*	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Bahan Baku Yang Digunakan *Raw Materials Used*	620.083,04	533.189,96	16,30%
Upah Buruh Langsung *Direct Labor Cost*	85.988,32	77.243,11	11,32%
Beban Pabrikasi *Factory Overhead*	1.269.548,15	1.020.576,23	24,40%
Total Beban Produksi *Total Production Cost*	**1.975.619,51**	**1.631.009,30**	**21,13%**
Persediaan Barang Dalam Proses ***Goods-in-Process Inventory***			
Awal Tahun *Start of Year*	9.911,05	9.588,53	3,36%
Akhir Tahun *End of Year*	(8.488,59)	(9.911,05)	(14,35%)
Beban Pokok Produksi *Cost of Goods Manufactured*	**1.630.686,78**	**1.630.686,78**	**21,24%**
Persediaan Barang Jadi ***Finished Goods Inventory***			
Awal Tahun *Start of Year*	94.336,50	191.622,22	(50,77%)
Akhir Tahun *End of Year*	(40.966,22)	(94.336,50)	(56,57%)
Total Beban Pokok Penjualan *Total Cost of Goods Sold*	**2.030.412,24**	**1.727.972,51**	**17,50%**

Dalam Juta Rupiah / *In Million Rupiah*

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2025, perseroan mencatat beban pokok penjualan sebesar Rp2.030,41 miliar, naik sebesar Rp302,44 miliar atau 17,50% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.727,97 miliar.

Cost of Goods Sold

In 2025, the Company recorded cost of goods sold in the amount of IDR2,030.41 billion, which is an increase of IDR302.44 billion or 17.50% from the previous year at IDR1,727.97 billion.

Laba Kotor

Pada tahun 2025, laba kotor Perseroan tercatat berjumlah sebesar Rp883,92 miliar, turun sebesar Rp20,42 miliar atau 2,26% dari tahun sebelumnya sebesar Rp904,34 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan sebesar Rp302,44 miliar, dimana peningkatan tersebut lebih tinggi dibandingkan peningkatan penjualan bersih sebesar Rp282,02 miliar dibanding tahun sebelumnya.

Gross Profit

In 2025, the Company's gross profit was recorded at IDR883.92 billion, which is a decrease of IDR20.42 billion or 2.26% from the previous year at IDR904.34 billion. The decrease can be mainly attributed to an increase in cost of goods sold by IDR302.44 billion, in which the increase is higher than the increase in net sales of IDR282.02 billion in the previous year.

Beban Usaha / *Operating Expense*

Keterangan *Description*	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Penjualan *Sales*	263.789,04	273.667,56	(3,61%)
Umum dan Administrasi *General and Administrative*	96.033,38	93.313,76	2,91%
Jumlah *Total*	**359.822,42**	**366.981,32**	**(1,95%)**

Dalam Juta Rupiah / *In Million Rupiah*

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan pada tahun 2025 tercatat menurun 1,95% atau Rp7,16 miliar menjadi Rp359,82 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp366,98 miliar. Hal ini dikarenakan adanya menurunnya biaya penjualan sebesar 3,61%.

Operating Expense

The Company's total operating expense in 2025 recorded a decrease of 1.95% or IDR7.16 billion to IDR359.82 billion from that in 2024 at IDR366.98 billion. The decrease is attributable to a decrease in sales expenses by 3.61%.

Laba (Rugi) Bersih Kurs *Currency Net Gain (Loss)*

Keterangan *Description*	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Laba (Rugi) Bersih Kurs *Currency Net Gain (Loss)*	(5.495,10)	(15,92)	34.420,67%

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*

Laba (Rugi) Bersih Kurs

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat rugi bersih dalam nilai tukar kurs sebesar Rp5,50 miliar, dan Rp0,02 miliar pada tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024.

Currency Net Gain (Loss)

In 2025, the Company recorded currency net losses in the amount of IDR5.50 billion, and IDR0.02 billion in 2024. The losses are attributable to the weakening of the value of the Rupiah against the US Dollar in 2025 compared to 2024.

Pendapatan dan Beban Keuangan *Financial Income and Expense*

Keterangan *Description*	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Pendapatan Keuangan *Financial Income*	10.956,89	12.723,36	(13,88%)
Beban Keuangan *Financial Expense*	(10.719,69)	(13.756,67)	(22,08%)
Jumlah *Total*	**237,20**	**(1.033,31)**	**(122,96%)**

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*

Pendapatan dan Beban Keuangan

Pada tahun 2025, pendapatan keuangan Perseroan turun 13,88% menjadi Rp10,96 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah sebesar Rp12,72 miliar. Beban keuangan Perseroan mengalami penurunan sebesar 22,08% menjadi Rp10,72 miliar dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah sebesar Rp13,76 miliar.

Financial Income and Expense

In 2025, the Company's financial income decreased by 13.88% to IDR10.96 billion compared to the previous year which was in the amount of IDR12.72 billion. The Company's financial expenses recorded a decrease of 22.08% to IDR10.72 billion compared to the previous year which amounted to IDR13.76 billion.

Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Pada tahun 2025, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk berjumlah sebesar Rp400,48 miliar, atau turun 5,99% dibanding tahun 2024 sebesar Rp425,97 miliar. Penurunan tersebut dikarenakan peningkatan beban pokok penjualan pada tahun 2025.

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

In 2025, profit for the year attributable to owners of the parent entity was in the amount of IDR400.48 billion, or a decrease of 5.99% compared to the amount in 2024 at IDR425.97 billion. The decrease can be attributed to an increase in cost of goods sold in 2025.

Kinerja Keuangan Komprehensif

Penghasilan komprehensif lain Perseroan, dari tahun 2024 yang mengalami laba sebesar Rp0,02 miliar, menjadi rugi komprehensif sebesar Rp6,22 miliar di tahun 2025, sehingga mengakibatkan laba komprehensif Perseroan pada tahun 2025 menjadi Rp399,66 miliar, atau menurun Rp29,90 miliar atau 6,96% dari Rp429,56 miliar pada tahun 2024.

Comprehensive Financial Performance

The Company's other comprehensive income, from recording a profit of IDR0.02 billion in 2024, became a comprehensive loss of IDR6.22 billion in 2025, leading to the Company's comprehensive profit of IDR399.66 billion in 2025, or having decreased by IDR29.90 billion or 6.96% from IDR429.56 billion in 2024.

Dampak Kenaikan Harga Jual Terhadap Kinerja Perusahaan

Pada tahun 2025, harga jual rata-rata mengalami peningkatan 7,74% dibanding tahun 2024. Kenaikan harga jual rata-rata didukung oleh peningkatan produksi dan penjualan untuk keramik squaring di tahun 2025.

Impact of Price Changes on the Company's Performance

In 2025, the average selling price increased by 7.74% compared to that in 2024. The increase was supported by an increase in the production and sales of rectified ceramic tile products in 2025.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan membayar hutang ditunjukkan dengan rasio utang terhadap ekuitas sebesar 0,42 pada tahun 2025 dan 0,41 pada tahun 2024.

Solvency Information

The Company's ability to pay its debts is indicated by a debt-to-equity ratio of 0.42 in 2025 and 0.41 in 2024.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang usaha menurun ke 100 hari pada 2025 dari 116 hari pada 2024. Penurunan hari kolektabilitas piutang sejalan dengan menurunnya piutang usaha sebesar 3,69% dari Rp919,11 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp855,58 miliar pada 2025.

Accounts Receivable Collectability

The average period of accounts receivable collectability decreased to 100 days in 2025 from 116 days in 2024. This decrease in the average period of accounts receivable collectability is in line with the decrease in accounts receivable by 3.69% from IDR919.11 billion in 2024 to IDR855.58 billion in 2023.

Arus Kas *Cash Flow*

Uraian *Description*	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Aktivitas Operasi *Operating Activities*	666,96	620,90	7,42%
Aktivitas Investasi *Investing Activities*	(304,28)	(194,06)	56,80%
Aktivitas Pendanaan *Financing Activities*	(376,67)	(475,74)	(20,83%)
Pengaruh perubahan selisih kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas - neto *Effect of changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalent - net*	0,05	0,12	(60,44%)
Kenaikan / (penurunan) Kas *Increase / (Decrease) in Cash*	**(13,94)**	**(48,78)**	**(71,42%)**

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Arus Kas

Penurunan arus kas Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp13,93 miliar, dari saldo kas awal tahun sebesar Rp391,89 miliar menjadi Rp377,94 miliar pada akhir tahun 2025. Penurunan ini terjadi karena penggunaan kas untuk aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan Perseroan lebih besar dibandingkan penerimaan kas dari aktivitas operasi Perseroan selama tahun 2025.

Cash Flow

The Company recorded a negative net cash flow of IDR13.93 billion in 2025, from the balance of IDR391.89 billion at the beginning of the year, to IDR377.94 billion at the end of the year. The decrease is due to the use of cash for investment and financing activities being larger than the cash received from the Company's operational activities in 2025.

Transaksi Afiliasi

Tidak ada transaksi afiliasi yang bersifat material untuk transaksi yang dinilai berisiko mengandung benturan kepentingan dalam tahun buku 2025. Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Affiliated Transactions

There were no material affiliated transactions for transactions assessed as having a risk of conflict of interest in the 2025 financial year. The Company conducts transactions with related parties in accordance with the definition outlined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perseroan mengimplementasikan kebijakan rasio modal yang bertujuan untuk menjaga kesehatan keuangan dan keberlangsungan usaha Perseroan, berisiko rendah, serta mengoptimalkan pengembangan usaha yang berdaya saing. Dalam mengimplementasikan kebijakan tersebut, Perseroan memprioritaskan penggunaan dana internal untuk kebutuhan operasional, maupun untuk investasi dalam rangka ekspansi usaha.

Capital Structure Management Policy

The Company implements a capital ratio policy aimed at maintaining the Company's financial health and business sustainability, low risk, and optimizes the development of a competitive business. In implementing the policy, the Company prioritizes the use of internal funds for operational needs, as well as for investments in expanding the business.

Struktur Modal Perusahaan

Berpedoman pada kebijakan manajemen atas struktur modal dan parameter-parameter yang telah ditetapkan, struktur modal Perusahaan per 31 Dessember 2025 adalah sebagai berikut:

Capital Structure of The Company

Based on the management policies over the capital structure, and the predetermined parameters, the Company's capital structure as of December 31, 2025, is as follows:

Struktur Modal Perusahaan *Capital Structure Of The Company*

Uraian/*Description*	**2025**		**2024**		**Peningkatan (Penurunan)** *Increase (Decrease)*
	Rp	%	Rp	%	
Utang Bank Jangka Pendek *Short-Term Bank Loans*	72.422,61	3,61%	105.365,73	5,31%	(31,27%)
Utang Bank Jangka Panjang *Long-Term Bank Loans*	-	0,00%	-	0,00%	0,00%
Total Utang Bank *Total Bank Loans*	**72.422,61**	**3,61%**	**105.365,73**	**5,31%**	**(31,27%)**
Total Ekuitas *Total Equity*	1.934.672,68	96,39%	1.877.542,05	94,69%	3,04%
Total Modal *Total Capital*	**2.006.435,53**	**100,00%**	**1.982.907,78**	**100,00%**	**1,22%**
Rasio Utang Bank Terhadap Ekuitas *Gearing Ratio*	**4%**		**6%**		**(33,90%)**

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*

Pada tahun 2025, struktur modal Perseroan mayoritas terdiri dari ekuitas sebesar 96,39%, porsi ini meningkat dibandingkan 94,69% di tahun 2024. Sisanya terdiri dari pinjaman bank sebesar 3,61% pada tahun 2025, menurun dibandingkan 5,31% pada tahun 2024. Dengan komposisi tersebut, maka Perseroan mampu menjaga gearing ratio sebesar 4% untuk tahun 2025, dan 6% untuk tahun 2024.

In 2025, the Company's capital structure mostly consisted of equity at 96,39%, this portion is an increase compared to 94.69% in 2024. The remaining portion consisted of bank loans at 3.61% in 2025, or a decrease compared to 5.31% in 2024. With this composition, the Company was able to maintain a gearing ratio of 4% in 2025, and 6% in 2024.

Ikatan Investasi Barang Modal

Perseroan memiliki investasi barang modal dalam tahun 2025 sebesar Rp418,73 miliar. Investasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan produksi, meningkatkan kualitas keluaran, meningkatkan efisiensi produksi, atau mengganti mesin lama. Investasi dengan nilai terbesar berkaitan dengan pembangunan pabrik baru Plant 4D di Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

Investment Commitments on Capital Goods

The company has capital goods investments of IDR418.73 billion in 2025. These investments are aimed at increasing production capacity and capabilities, improving output quality, increasing production efficiency, or replacing outdated machinery. The largest investment relates to the construction of a new Plant 4D factory in Ogan Ilir, South Sumatra.

Perbandingan Proyeksi dan Realisasi Hasil Usaha

Perseroan secara umum mampu berkinerja secara optimal relatif terhadap apa yang diproyeksikan, menilik perkembangan aktual pasar keramik selama tahun usaha 2025. Berbagai proyeksi usaha telah disampaikan kepada publik dalam acara Paparan Publik yang diselenggarakan pada tanggal 8 April 2024. Sementara di akhir tahun usaha 2025, realisasi penjualan bersih tercatat senilai Rp2.914,33 miliar dibandingkan proyeksi sebesar Rp3.130,00 miliar, realisasi volume penjualan tercatat sebesar 68,00 juta meter persegi dibandingkan proyeksi sebesar 66 juta meter persegi, serta laba bersih tercatat sebesar Rp400,48 miliar dibandingkan proyeksi sebesar Rp470 miliar.

Comparison Between Projection and Realization of Business Results

The Company generally performed optimally relative to projections, considering the actual development of the ceramics market during the 2025 business year. Various business projections were presented to the public during a Public Expose held on April 8, 2024. Whereas at the end of the 2025 business year, net sales were recorded at IDR2,914.33 billion, compared to the projected IDR3,130.00 billion; sales volume was recorded at 68.00 million square meters, compared to the projected 66.00 million square meters; and net profit was recorded at IDR400.48 billion, compared to the projected IDR470.00 billion.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Sebagai perusahaan terbuka, PT Arwana Citramulia Tbk berkomitmen untuk mewujudkan kinerja Perseroan yang optimal di mana salah satu cerminan akhir dari kinerja yang baik tersebut adalah pembagian dividen kepada para pemegang saham. Dewan Direksi senantiasa berupaya memenuhi keseluruhan tanggung jawab tersebut dan, oleh karenanya, berkomitmen untuk melanjutkan kebijakan pembayaran dividen kepada para pemegang saham pada akhir tahun buku 2025. Perseroan telah melakukan pembayaran dividen untuk tahun buku 2024 pada tanggal 28 April 2025, sebesar Rp43,00 per lembar saham dengan total Rp303.824.337.868,00 atau sekitar 71,33% dari total laba bersih Perseroan pada periode tersebut yang berjumlah sebesar Rp425.971.673.126,00. Dividen untuk tahun buku 2025 akan ditetapkan pada RUPST 2025 dan akan diumumkan kemudian.

As a publicly-listed company, the Company is commited to performing optimally, of which one of the ultimate proof of good performance is the disbursement of dividends to shareholders. The Board of Directors consistently seek to fulfill that obligation, and therefore, is commited to continuing the policy of disbursing dividends to shareholders at the end of the 2025 financial year. Previously for the 2024 financial year, the Company has paid dividends on April 28, 2025, in the amount of IDR43.00 per share, totalling IDR303,824,337,868.00 or approximately 71.33% of the Company's total net profit in that period at IDR425,971,673,126.00. Meanwhile, dividends for the 2025 financial year will be determined at the 2025 AGMS and announced subsequently.

Pembayaran Dividen *Dividend Payments*

Tahun Buku *Fiscal Year*	Laba Bersih (Dalam Juta Rupiah) *Net Income (In Million IDR)*	Nilai Nominal Per Saham *Nominal Value Per Share*	Dividen Tunai/ *Cash Dividend*		Dividen Saham/ *Stock Dividend*	
			Dividen Per Saham *Dividend Per Share*	Rasio Pembayaran *Payout Ratio*	Jumlah Dividen Saham *Total Stock Dividend*	Rasio Pembayaran *Payout Ratio*
2002	15.002	Rp100,00	Rp5,00	30,2%	-	-
2003	20.604	Rp100,00	Rp8,00	35,2%	-	-
2004	25.133	Rp100,00	Rp10,00	36,0%	-	-
2005	35.419	Rp100,00	Rp11,50	29,2%	12.074.722	1 : 75
2006	28.254	Rp100,00	-	-	-	-
2007	43.433	Rp100,00	Rp5,00	10,6%	-	-
2008	54.290	Rp100,00	Rp5,00	8,5%	-	-
2009	63.888	Rp50,00	Rp7,00	20,1%	-	-
2010	79.040	Rp50,00	Rp15,00	34,8%	-	-
2011	94.734	Rp50,00	Rp20,00	38,7%	-	-
2012	156.462	Rp50,00	Rp40,00	46,9%	-	-
2013	237.698	Rp12,50	Rp16,00	49,4%	-	-
2014	259.297	Rp12,50	Rp12,00	33,9%	-	-
2015	69.782	Rp12,50	Rp5,00	52,6%	-	-
2016	90.483	Rp12,50	Rp5,00	40,6%	-	-
2017	120.830	Rp12,50	Rp12,00	72,9%	-	-
2018	156.623	Rp12,50	Rp16,00	74,9%	-	-
2019	215.535	Rp12,50	Rp22,00	74,8%	-	-
2020	217.669	Rp12,50	Rp30,00	67,4%	-	-
2021	470.903	Rp12,50	Rp45,00	69,5%	-	-
2022	576.214	Rp12,50	Rp55,00	70,1%	-	-
2023	445.291	Rp12,50	Rp43,00	70,89%	-	-
2024	425.972	Rp12,50	Rp43,00	71,33%	-	-
2025	Akan ditetapkan dalam RUPST 2025 / *To be decided in the 2025 AGMS*					

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Impact of Changes in Accounting Policy

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak terhadap Perseroan.

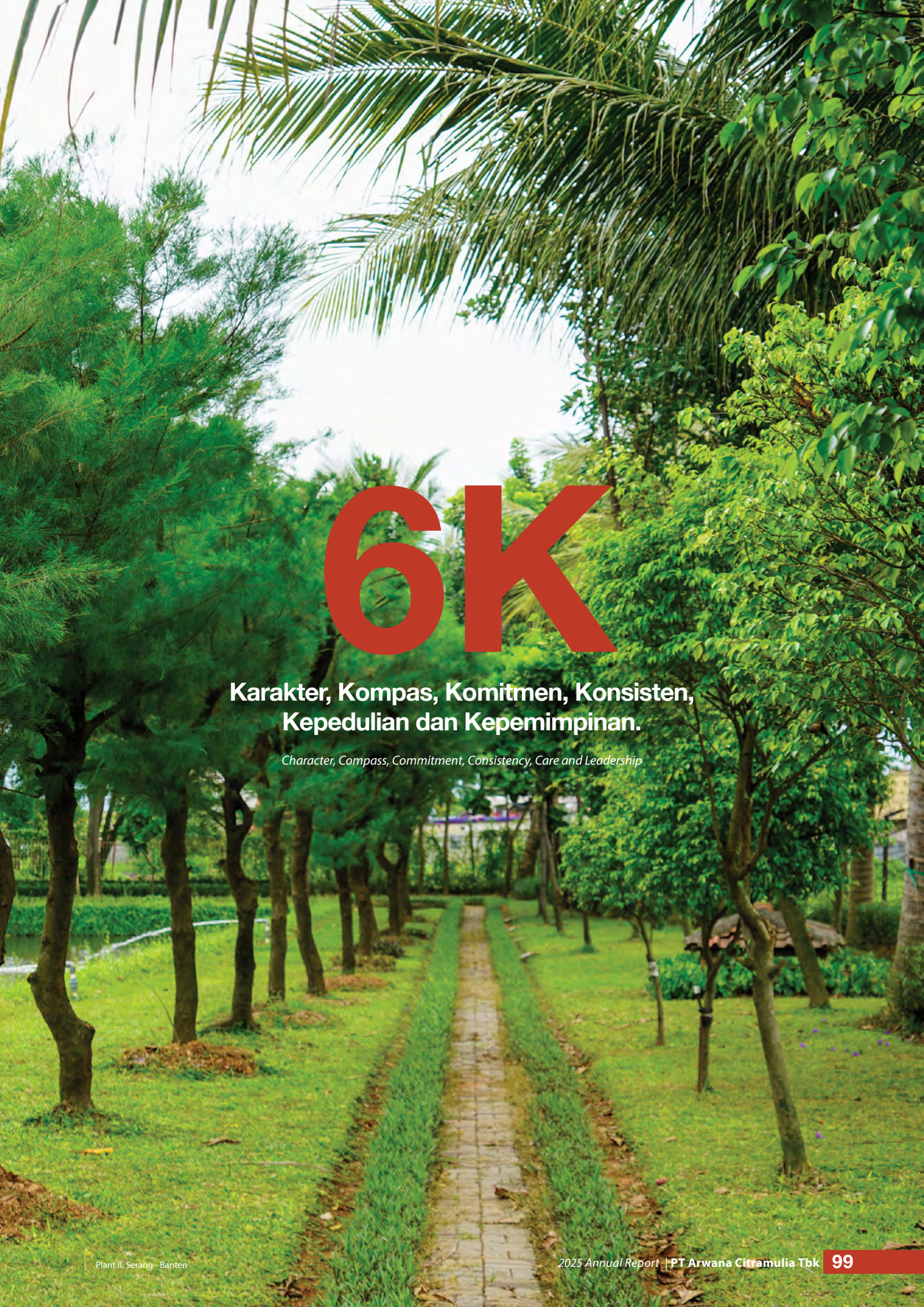
There was no change in accounting policy that impacted the Company.

Dampak Perubahan Perundang-undangan

Impact of Changes in Regulation

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak terhadap Perseroan.

There was no change in regulations that impacted the Company.



6K

Karakter, Kompas, Komitmen, Konsisten, Kepedulian dan Kepemimpinan.

Character, Compass, Commitment, Consistency, Care and Leadership

Plant II, Serang - Banten

Tata Kelola

Governance

102	Tujuan	*Purpose*
103	Landasan Hukum	*Legal Bases*
103	Prinsip - Prinsip	*Principles*
105	Budaya Perusahaan dan Kode Etik	*Corporate Culture and Codes of Conduct*
107	Implementasi	*Implementation*
107	Struktur	*Structure*
108	Diagram Tata Kelola Perusahaan	*Diagram of Corporate Governance*
109	Rapat Umum Pemegang Saham	*General Meeting of Shareholders*
120	Dewan Komisaris	*Board of Commissioners*
123	Dewan Direksi	*Board of Directors*
125	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Pemegang Saham	*Affiliation of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders*
126	Pengukuran Kinerja Tata Kelola	*Assessment of Governance Performance*
128	Sekretaris Perusahaan	*Corporate Secretary*



131	Komisaris Independen	*Independent Commissioner*
132	Komite Audit	*Audit Committee*
136	Laporan Komite Audit	*Report of the Audit Committee*
138	Komite Nominasi dan Remunerasi	*Nomination and Remuneration Committee*
141	Kebijakan Anti Kejahatan Keuangan	*Anti-financial Crime Policies*
143	Unit Audit Internal	*Internal Audit Unit*
145	Sistem Pengendalian Internal	*Internal Control System*
146	Sistem Pelaporan Pelanggaran	*Whistleblowing System*
148	Sistem Manajemen Risiko	*Risk Management System*
152	Permasalahan Hukum dan Status Perkara Hukum	*Legal Issues and Status of Legal Cases*
152	Auditor Eksternal	*External Auditor*
152	Hubungan Investor	*Investor Relations*
153	Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan	*Correspondence with the Financial Services Authority*



Plant IV, Ogan Ilir - Sumatera Selatan

Tujuan

Purpose

PT Arwana Citramulia Tbk (Perseroan) menerapkan tata kelola perusahaan berdasarkan standar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dengan tujuan sebagai berikut:

- Mengoptimalkan nilai perusahaan agar memiliki daya saing kuat.
- Menciptakan keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan agar selaras dengan nilai-nilai Perseroan.
- Menjamin transparansi dan akuntabilitas manajemen, dan keterbukaan informasi sebaik-baiknya dan seluas-luasnya bagi para pemangku kepentingan.
- Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja antar organ Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
- Membangun citra perusahaan yang positif.
- Mengarahkan upaya pencapaian visi dan misi Perseroan.
- Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia Perseroan.

PT Arwana Citramulia Tbk (Company) implements corporate governance based on Good Corporate Governance (GCG) standards with the following purposes:

- *Optimizing company value in order to have a strong competitive advantage.*
- *Creating balance on the respective interests of shareholders so as to be in line with the Company's values.*
- *Ensuring management accountability and transparency, and best possible access to information for all stakeholders.*
- *Directing and controlling working relationships between corporate organs, namely between the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.*
- *Building a positive corporate image.*
- *Directing the efforts in achieving the vision and mission of the Company.*
- *Increasing the professionalism of the Company's human capital.*

Masing-masing tujuan tersebut selanjutnya bermuara pada sebuah tujuan besar, yaitu menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan melindungi kepentingan para pemangku kepentingan lainnya. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menempuh berbagai strategi yang diharapkan akan berkontribusi pada peningkatan kualitas transparansi, kinerja dan akuntabilitas Perseroan.

Each of these purposes subsequently combines to the ultimate purpose of creating added value for shareholders and protecting the interest of all other stakeholders. In its implementation, the Company pursues various strategies that are expected to contribute to an ever-increasing quality of transparency, accountability and performance of the Company.

Berdasarkan Pedoman Umum GCG yang disusun Komite Nasional Kebijakan *Governance*, Perseroan menjalankan langkah-langkah strategis yang meliputi aspek-aspek berikut ini:

Based on the General Guidelines of Good Corporate Governance compiled by the National Committee of Governance Policies (Komite Nasional Kebijakan Governance/KNKG), the Company implements strategic measures comprising the following aspects:

- Prinsip-prinsip GCG; yang terdiri dari transparansi (transparency), akuntabilitas (accountability), tanggung jawab (responsibility), independensi (independency), dan kewajaran dan kesetaraan (fairness).
- Etika bisnis, kode etik perusahaan, dan nilai-nilai perusahaan.
- RUPS; termasuk di antaranya fungsi, kuorum dan prosedur pelaksanaan.
- Dewan Komisaris; termasuk di antaranya komposisi, pengangkatan anggota, keahlian dan integritas, fungsi pengawasan, serta komite-komite pendukung dan akuntabilitas.
- Dewan Direksi; termasuk di antaranya komposisi, keahlian dan integritas, fungsi, manajemen umum, manajemen risiko, pengendalian internal, komunikasi, tanggung jawab sosial, serta akuntabilitas.
- Perihal pemegang saham.
- Perihal pemangku kepentingan; termasuk di antaranya karyawan, mitra usaha, konsumen, publik dan produk.

- *GCG principles; comprising transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.*
- *Business ethics, company codes of conduct, and company values.*
- *GMS; including on matters of function, quorum and procedures in holding one.*
- *Board of Commissioners; including on matters of composition of members, appointment of members, competency and integrity, controlling function, as well as supporting committees and accountability.*
- *Board of Directors; including on matters of composition of members, competency and integrity, function, general management, risk management, internal control, communication, corporate social responsibility, and accountability.*
- *Shareholder matters.*
- *Stakeholder matters; including employees, business partners, customers, public, and product.*

Landasan Hukum

Legal Bases

Referensi hukum yang digunakan dalam pengimplementasian GCG di Perseroan antara lain:

a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
b. Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21 /POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
f. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
g. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15 /POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
h. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
i. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
j. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
k. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
l. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
m. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
n. Lain-lain.

The legal references used in implementing GCG at the Company include:

a. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
b. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Markets.
c. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies.
d. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finances for Financial Services Companies, Issuers, and Public Companies.
e. Financial Services Authority Regulation No. 21 /POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies.
f. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
g. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies.
h. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Organizing Electronic-based General Meetings of Shareholders of Public Companies.
i. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.
j. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
k. Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 on Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies.
l. Financial Services Authority Regulation no. 9 of 2023 on the Use of Public Accountants and Auditing Firms in Financial Services.
m. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
n. Others.

Prinsip - Prinsip

Principles

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

1. Transparansi

Sebagai perusahaan publik, Perseroan aktif dan rutin mengeluarkan publikasi dan dokumen untuk memenuhi kebutuhan informasi tentang perusahaan bagi para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Komitmen penyediaan informasi meliputi:

a. Penyusunan dan penjelasan tentang rencana kerja dan anggaran tahunan.
b. Penerbitan laporan tahunan.
c. Penerbitan laporan keuangan tahunan (diaudit).
d. Penerbitan laporan keuangan interim triwulanan (tidak diaudit).
e. Situs www.arwanacitra.com untuk menyebarluaskan informasi terbaru mengenai kinerja, kegiatan, program, produk, serta pengumuman resmi dari perusahaan.

The Company is committed to implementing the basic principles of GCG which consist of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

1. Transparency

As a public company, the Company actively and regularly issues a number of publications and documents in meeting the information needs about the Company from shareholders and other stakeholders. This commitment to provide information includes:

a. Preparation and description of annual work plans and annual budget plans.
b. Issuance of annual reports.
c. Issuance of annual financial statements (audited).
d. Issuance of quarterly interim financial statements (unaudited).
e. The www.arwanacitra.com website for publishing the latest information regarding performance, activities, programs, products, as well as official announcements from the Company.

2. Akuntabilitas

Perseroan mengembangkan organisasi yang memiliki kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban internal agar pengelolaan bisnis berjalan secara optimal dan akuntabel sesuai dengan standar GCG. Akuntabilitas pengelolaan dan kinerja kemudian diawasi melalui pelaksanaan RUPS, serta melalui pelaksanaan hak dan kewajiban, fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari RUPS, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

3. Tanggung Jawab

Operasi Perseroan berdampak terhadap lingkungan, masyarakat, karyawan, maupun pemangku kepentingan lainnya. Menyadari hal tersebut, Perseroan senantiasa memperhitungkan dampak yang ditimbulkan dalam perumusan setiap kebijakan Perseroan. Sejak awal pendiriannya, Perseroan memiliki perhatian khusus pada pengendalian dampak lingkungan operasi manufaktur Perseroan; kesadaran untuk berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan keamanan masyarakat sekitar lingkungan pabrik; serta misi memberdayakan anak bangsa dan mengangkat profil ekonomi Indonesia di mata dunia. Untuk itu, Perseroan menerapkan prinsip pertanggungjawaban korporat dan sosial dengan cara:

a. Menjalankan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR).
b. Mengejar standar terbaik dalam menjalankan operasi manufaktur ramah lingkungan.
c. Memenuhi kewajiban perpajakan secara baik dan tepat waktu.
d. Mematuhi seluruh aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
e. Melaksanakan kewajiban terkait keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. Independensi

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan dan mengembangkan struktur organisasi, prosedur internal dan fungsi organ Perseroan yang bebas dari risiko benturan kepentingan dan potensi tekanan dan dominasi pihak-pihak tertentu, sehingga pengelolaan internal dan hubungan eksternal Perseroan terselenggara sebaik mungkin untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Perlakuan setara dan wajar, dan pertimbangan asas keadilan diterapkan dalam internal Perseroan, mulai dari sistem rekrutmen yang tidak diskriminatif dan memandang unsur Suku, Agama, Ras dan Antargolongan (SARA) dan fisik para kandidat, hingga sistem perhitungan remunerasi, keputusan promosi dan demosi, maupun jenjang karir karyawan yang adil. Prinsip ini juga dijunjung tinggi dalam hubungan Perseroan dengan segenap pemangku kepentingan sehingga tercipta sinergi yang saling menguntungkan.

2. Accountability

The Company seeks to develop an organization with clear and definite functions, structure, systems and internal accountability so that business management activities can be performed with the best possible results and in accordance with GCG standards. Management and performance accountability are subsequently controlled through the GMS, and through the exercise of rights and duties, functions, power and responsibilities of the GMS, Board of Commissioners and Board of Directors.

3. Responsibility

The Company's operations inevitably have impacts on the environment, communities, employees and other stakeholders. Acknowledging this, the Company is commited to taking into account the potential impact in planning every corporate policy. Since inception, the Company has particularly taken special concern in controlling the environmental impact of the Company's manufacturing operations; having awareness in better-improving the quality of life and safety of communities living around the Company's factories; and having the mission of empowering the nation's human capital, as well as enhancing Indonesia's economic profile on the global stage. As such, the Company has enacted upon the principles of corporate and social responsibility by:

a. Routinely carrying out various types of Corporate Social Responsibility (CSR) programs.
b. Striving to implement the highest standards of environmentally-friendly manufacturing practices.
c. Meeting all tax obligations in a proper and timely manner.
d. Abiding by all applicable laws and regulations.
e. Meeting all obligations regarding disclosure in accordance with applicable regulations.

6. Independence

The Company is committed to implementing and developing an organizational structure, internal procedures, and corporate organ functions that minimize the potential of conflicts of interest, and pressure and dominance from any particular party, so that the internal management and external relations of the Company are conducted at the highest possible standards in creating added value for shareholders.

5. Fairness

Fair treatment and impartiality are practiced in the Company, extending from non-discriminative employee recruitment system with regard to ethnicity, religion, race, social class, physical characteristics of candidates, to a fair remuneration calculation system, promotion and demotion decisions, and career plans for employees. This principle is also held in the highest regard with respect to the Company's relations with all stakeholders so as to form mutually-beneficial synergies.

Budaya Perusahaan dan Kode Etik

Corporate Culture and Codes of Conduct

Upaya pencapaian standar GCG yang ideal di Perseroan mencakup sosialisasi dan internalisasi sejumlah prinsip dan filosofi luhur dalam setiap karyawan. Prinsip dan filosofi tersebut dimaksudkan untuk membentuk sumber daya manusia Perseroan yang memiliki integritas dan berkinerja unggul. Untuk itu, Perseroan mencanangkan, mengembangkan, maupun mengadopsi konsep-konsep pengembangan pribadi dan perusahaan antara lain:

The commitment in the Company to achieve ideal GCG standards includes educating and internalizing various noble principles and philosophical concepts in each employee. These principles and concepts are intended to shape the Company's human capital into upstanding and high-performing individuals. As such, the Company pursued, developed and adopted self and corporate development concepts which include:

Sederhana itu yang terbaik	*Simplicity is the best*
Melayani dan berkontribusi	*To serve and contribute*
5R Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin.	***5S*** *Sort, Set in Order, Shine, Standardize and Sustain*
6K Karakter, Kompas, Komitmen, Konsisten, Kepedulian dan Kepemimpinan.	***6K*** *Character, Compass, Commitment, Consistency, Care and Leadership*
Memanusiakan manusia, manusia dimanusiakan. Disiplin. Pengorbanan.	*Humane treatment leads to humane humans.* *Discipline.* *Sacrifice.*
Menunda pekerjaan hari ini hanya akan menambah penderitaan hari esok.	*Procrastinating today only adds to future miseries.*
Bekerja tanpa disuruh, berprestasi tanpa diawasi.	*Self-initiative in duties and achievements.*
Tempat kerjaku adalah rumahku.	*My workplace is my home.*
Jadilah petani yang rendah hati daripada pemadam kebakaran yang gagah berani.	*Be a humble farmer than a courages firefighter.*
Sistem Penilaian Karyawan: 1. Loyalitas. 2. Disiplin. 3. Kepedulian. 4. *Mentoring.* 5. Kompetensi.	***Employee Assessment System:*** 1. *Loyalty.* 2. *Discipline.* 3. *Care.* 4. *Mentoring.* 5. *Competence.*
3T Takut akan Tuhan. Tegas. *Time Management.*	***3T*** *Fear of God.* *Resolve.* *Time Management.*
4R *Reduce, Recycle, Reuse* dan *Recovery.*	***4R*** *Reduce, Recycle, Reuse and Recovery.*
Strategi Pertumbuhan: 1. Lingkungan. 2. Energi. 3. Produk. 4. Teknologi. 5. Sumber Daya Manusia.	***Growth Strategy:*** 1. *Environment.* 2. *Energy.* 3. *Product.* 4. *Technology.* 5. *Human Capital.*
Kunci Perubahan • Sistem • Kepatuhan • Penegakan Aturan • Kepemimpinan	***Key to Change*** • *System* • *Compliance* • *Law Enforcement* • *Leadership*



Konsep-konsep di atas ditambahkan pada pokok-pokok kode etik yang diharapkan menjadi *moral compass* dan standar perilaku seluruh karyawan Perseroan dalam menjalankan tugas dan wewenangnya masing-masing. Pokok-pokok kode etik tersebut terdiri dari:

The aforementioned concepts are added to the main set of codes of conduct which are prepared to function as a moral compass and reference for standards of behavior for all the Company's employees in exercising their respective powers and carrying out their respective duties. The codes of conduct consist of:

Kepatuhan	Setiap anggota Perseroan wajib mematuhi peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip kepatuhan sekaligus menjadi landasan di mana standar etika perusahaan dibangun.	***Compliance***	*Every employee of the Company must comply with applicable laws and regulations. The corporate standards of ethics are also built upon this principle.*
Benturan Kepentingan	Setiap anggota Perseroan harus menyadari bahwa kepentingan Perseroan adalah prioritas utama mereka. Oleh karena itu, setiap tindakan pribadi, atas nama Perseroan, atau hubungan dengan pihak lain tidak boleh mengurangi atau mengancam kepentingan Perseroan.	***Conflicts of Interest***	*Every employee of the Company must acknowledege that the Company's interest comes first. Therefore, any conduct, whether personal, on behalf of the Company, or in relation to other parties, must not compromise or jeopardize the interest of the Company.*
***Insider Trading* dan Penggunaan Peluang Korporasi**	Setiap anggota Perseroan yang kebetulan, atau karena wewenang yang dimilikinya, memiliki akses kepada informasi rahasia tidak diperkenankan menggunakan atau memberikan informasi tersebut untuk mendapatkan keuntungan dalam perdagangan saham atau aktivitas apa pun lainnya. Selain itu, setiap anggota Perseroan tidak boleh menggunakan aset, informasi, atau kedudukannya dalam Perseroan untuk memperoleh keuntungan pribadi yang tidak patut, maupun bersaing dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.	***Insider Trading and Exploitation of Opportunities***	*Every employee of the Company who, by virtue of chance or authority, obtains access to confidential information is prohibited from using or distributing that information for gaining financial profit through stock trade or any other types of activity. Furthermore, an employee of the Company is prohibited from using any asset, information or one's position in the Company for improper personal gains, or to be in competition with the Company, whether directly or indirectly.*
Persaingan dan Hubungan Kerja yang Adil	Setiap anggota Perseroan harus berkompetisi secara adil dan memiliki komitmen untuk membangun hubungan kerja yang adil dengan semua pihak.	***Fair Competition and Working Relationship***	*Every employee of the Company must compete in a fairly manner and commit themselves into developing a fair relationship with all parties.*
Diskriminasi dan Pelecehan	Setiap anggota Perseroan tidak boleh memberikan perlakuan yang berbeda kepada pihak mana pun karena unsur SARA. Perseroan juga tidak mentolerir tindakan pelecehan fisik maupun psikologis dalam bentuk apapun di perusahaan.	***Discrimination and Abuse***	*Every employee of the Company is prohibited from practicing discriminatory treatment toward anyone or any other party on the basis of ethnicity, religion, race and social class. The Company also does not tolerate physical or psychological abuse in any form within the Company.*
Kesehatan dan Keamanan	Setiap anggota Perseroan memiliki tanggung jawab untuk memelihara kondisi keamanan dan kesehatan tempat kerja. Kewajiban ini dilaksanakan dengan senantiasa mengikuti peraturan serta standar keamanan dan kesehatan yang berlaku menurut ketentuan hukum maupun ketentuan internal.	***Health and Safety***	*Every employee of the Company holds the responsibility of maintaining a safe and healthy working environment. This responsibility is fulfilled by consistently complying with all applicable health and safety regulations and standards in accordance with internal regulations as well as prevailing laws.*
Penggunaan Praktik Akuntansi yang Benar	Perseroan mengharuskan pencatatan dan pelaporan informasi secara jujur dan akurat dalam rangka mendukung pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Hal ini mencakup penerapan standar etika karyawan, praktek akuntansi perusahaan yang wajar, dan pembuatan berbagai laporan secara lengkap, akurat, tepat waktu dan dapat dimengerti.	***Use of Proper Accounting Practices***	*The Company requires that all data recording and reporting activities are carried out in a proper and accurate manner in order to support a reliable business decision-making process. This practice encompasses the implementation of ethical standards for employees, proper accounting practices, and the preparation of reports in an accurate, timely and comprehensible manner.*
Rahasia Dagang dan Kerahasiaan	Setiap anggota Perseroan tidak diperkenankan mengungkap, menduplikasi, menyimpan atau menggunakan informasi rahasia terkait Perseroan untuk kepentingan pribadi atau pihak lain yang bukan Perseroan tanpa izin tertulis dari Perseroan. Informasi rahasia yang dimaksud mencakup formula, desain, gambar, rencana, spesifikasi, proses, peralatan, penelitian dan informasi lainnya. Anggota Perseroan juga tidak diperkenankan mengungkap informasi terkait produk, kondisi keuangan atau informasi lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan tugas dan kewajiban pekerjaan.	***Trade Secrets and Confidentiality***	*Every employee of the Company is prohibited from disclosing, duplicating, keeping or using confidential information regarding the Company for personal gains or for the benefit of another party other than the Company without prior written consent from the Company. The information can include formulas, designs, images, blueprints, specifications, processes, equipment, researches, or any other forms of information. Furthermore, an employee is also prohibited from disclosing information related to the Company's products, financial state, or any other information, except as determined necessary in carrying out one's respective duties and responsibilities.*

Implementasi

Implementation

Implementasi GCG di Perseroan terbagi dalam tiga kategori:

- Penguatan infrastruktur GCG, terrnasuk melalui aktivitas evaluasi rutin dan kebijakan restrukturisasi; pembentukan unit-unit fungsional dan kepanitiaan; serta kebijakan lainnya terkait organ-organ Perseroan.
- Perumusan dan pengembangan literatur, konsep dan sistem, seperti peraturan perusahaan, standar etika, nilai-nilai perusahaan, bagan kerja, sistem informasi dan prosedur operasional.
- Pengembangan kapasitas sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kualitas pengawasan dan pengendalian internal.

Berikut ini tabel infrastruktur, kebijakan dan sistem perusahaan yang berhubungan dengan penyelenggaraan usaha yang memenuhi prinsip-prinsip GCG:

Infrastruktur

- RUPS
- Dewan Komisaris
- Dewan Direksi
- Sekretaris Perusahaan
- Komite Nominasi dan Remunerasi
- Komite Audit
- Unit Audit Internal

Kebijakan dan Sistem

- Sistem Pengendalian Internal
- Manajemen Risiko
- Kode Etik Perusahaan
- Sistem Pelaporan Pelanggaran
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik
- Arwana Management System

The implementation of GCG at the Company is divided into three categories:

- *Enhancements to the GCG infrastructure, including through routine evaluations and restructuring policies, establishment of functional units and committees, and other policies related to corporate organs.*
- *Planning and development of literatures, concepts and systems, such as internal regulations, codes of conduct, company values, work flow, information systems, and operating procedures.*
- *Human capital development in order to better improve the quality of internal monitoring and controlling activities.*

The following table lists the infrastructure, policies and systems for the management of business in accordance with GCG principles:

Infrastructure

- *GMS*
- *Board of Commissioners*
- *Board of Directors*
- *Corporate Secretary*
- *Nomination and Remuneration Committee*
- *Audit Committee*
- *Internal Audit Unit*

Systems and Policies

- *Internal Control System*
- *Risk Management*
- *Codes of Conduct*
- *Whistleblower System*
- *Appointment of External Auditor*
- *Arwana Management System*

Struktur

Structure

Perseroan terus-menerus melakukan penyempurnaan dan penyesuaian terhadap segala sistem, kebijakan dan pedoman perusahaan yang berkaitan dengan implementasi prinsip-prinsip GCG. Tindakan penyempurnaan dan penyesuaian tidak akan pernah berhenti sepanjang masih ditemukannya permasalahan atau ketidakoptimalan dalam operasional Perseroan, atau dalam rangka memfasilitasi terciptanya kualitas transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik bagi para pemangku kepentingan, terkait kinerja manajemen maupun tata kelola perusahaan secara keseluruhan.

Pelaksanaan GCG di PT Arwana Citramulia Tbk dikelola oleh organ-orang Perseroan yang terbagi dalam dua kategori:

1. Organ Utama

Organ utama Perseroan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Pengelolaan dilaksanakan secara kolektif untuk kepentingan Perseroan, namun dengan tetap menjaga independensi sesuai dengan tanggung jawab dan kewenangan masing-masing.

2. Organ Pendukung

Organ pendukung dapat merupakan organ permanen atau sementara yang dibentuk untuk mendukung kerja organ utama. Pembentukan didasarkan pada kebutuhan untuk melengkapi struktur tata kelola perusahaan, menjadi tangan pelaksana, atau untuk memperluas efektivitas jangkauan pengawasan atas area fokus GCG tertentu. Organ-organ pendukung tersebut antara lain:

a. Organ yang berada di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Audit.

b. Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) yang berada di bawah Dewan Direksi, khususnya di bawah CEO.

The Company continuously carries out improvements and applies necessary adjustments to internal systems, policies and guidelines related to the implementation of the principles of GCG. Improvement measures will continuously be introduced if there remains problems and ineffectiveness within the Company's operations to be encountered, or in order to facilitate a higher quality of transparency and accountability in the interest of the stakeholders with regard to the performance of the management as well as corporate governance in its entirety.

The implementation of GCG at PT Arwana Citramulia Tbk is managed by corporate organs that are divided into two categories:

1. Main Organs

The main corporate organs comprise the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Management activities are carried out collectively while maintaining independence according to their respective responsibilities and authority.

2. Supporting Organs

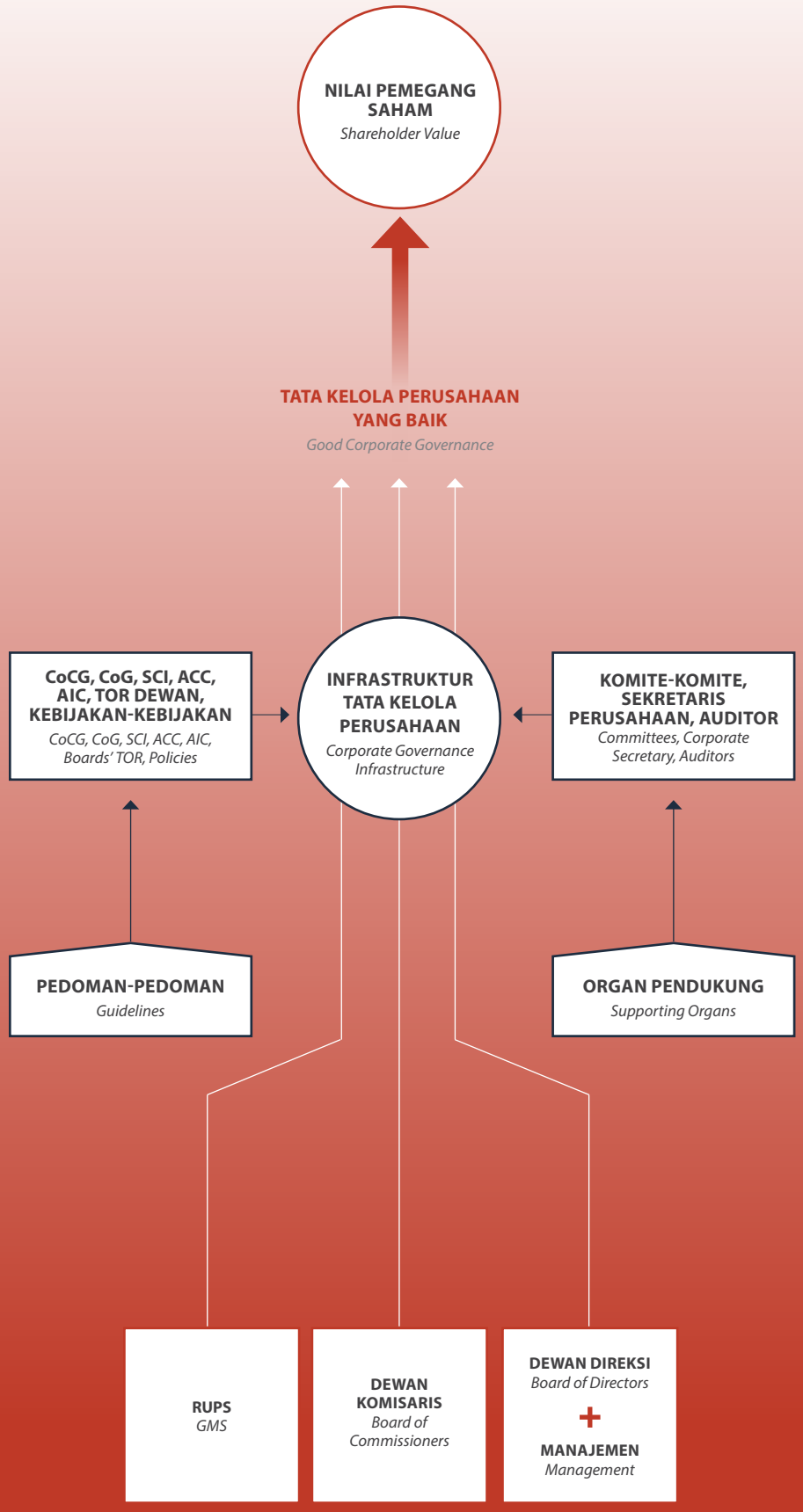
Supporting corporate organs are permanent or temporary organs that are established to support the function of the main corporate organs. They are formed based on the need to complement the Company's corporate governance structure, to function as implementing units, or to extend control effectivity over certain GCG areas of focus. These supporting organs include:

a. Corporate organs under the Board of Commissioners, namely the Nomination and Remuneration Committee, and the Audit Committee.

b. The Corporate Secretary, which is under the Board of Directors, and specifically, reports to the CEO.

Diagram Tata Kelola Perusahaan

Diagram of Corporate Governance



GCG
Good Corporate Governance

Perseroan melaksanakan serta mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam tata kelola perusahaan.

Company implements and complies with applicable rules and regulations in good corporate governance.

GCG
Good Corporate Governance

Perseroan mengendalikan operasi bisnis usaha berbasis risiko secara efektif dalam menangani risiko bisnis melalui manajemen risiko yang tepat.

Company can control risk-based business operations more effectively in dealing with business risks through appropriate risk management.

GCG
Good Corporate Governance

Mencapai Perseroan yang beretika. Perseroan bertanggung jawab dan memberikan manfaat terhadap masyarakat dan negara.

Company is ethical. Company is responsible and provides benefits to society and the nation.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Annual General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan kewenangan tertinggi Perseroan. RUPS memiliki kewenangan penunjukan, pengawasan dan pemberhentian atas Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi Perseroan, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan-ketentuan hukum yang mengatur tentang perusahaan terbuka.

RUPS juga memiliki fungsi sebagai forum tertinggi bagi pengambilan keputusan yang berhubungan dengan modal dan aksi korporasi Perseroan. Melalui RUPS, para pemegang saham Perseroan dapat menyalurkan hak suara dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan.

Perseroan mengadakan RUPS Tahunan (RUPST) sebagai forum penyampaian laporan kinerja keuangan dan laporan pertanggungjawaban manajemen untuk satu tahun buku. Selain itu, Perseroan juga dapat sewaktu-waktu mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai kebutuhan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authoritative body of the Company. The GMS holds the power of appointment, oversight and dismissal over the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association and laws regulating publicly-listed companies.

The GMS also functions as the highest forum of decision-making for matters related to capital and corporate actions of the Company. Through the GMS, shareholders of the Company can exercise their right to vote and participate in the decision-making process.

The Company holds the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as a forum for presenting financial performance and management accountability reports for one financial year. Furthermore, the Company can hold Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as necessary.

Hak-Hak Pemegang Saham

Pemegang saham Perseroan adalah pihak yang dijamin dan dilindungi hak-haknya dalam partisipasi untuk mengelola dan mengembangkan Perseroan. Berdasarkan status ini, pemegang saham Perseroan berhak menerima penjelasan yang akurat dan komprehensif tentang kondisi, kinerja dan rencana ke depan Perseroan.

Perseroan menyediakan dan menyelenggarakan komunikasi yang terbuka dan transparan dengan seluruh pemangku kepentingan, dan mengimplementasikan mekanisme partisipasi, serta cara dan prosedur pengumpulan suara (voting) yang independen bagi para pemegang saham Perseroan dalam hal kebutuhan pengambilan keputusan.

Secara keseluruhan, masing-masing pemegang saham Perseroan memiliki hak-hak dasar yang sama dan berkedudukan setara dalam melaksanakan hak-hak tersebut yang terdiri dari:

1. Hak menerima bukti kepemilikan saham dan dicatatkan kepemilikannya.
2. Hak mengalihkan kepemilikan atas saham.
3. Hak mendapatkan informasi yang lengkap, jelas, benar dan tepat waktu tentang Perseroan.
4. Hak mendapatkan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan.
5. Hak mendapatkan pemanggilan sehubungan akan diadakannya RUPS.
6. Hak untuk menghadiri, memberikan suara, dan mengemukakan pendapat dalam RUPS.
7. Hak mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat, sepanjang usul telah diberitahukan secara tertulis kepada pemegang saham lainnya dan telah mendapatkan persetujuan tertulis dari pemegang saham lainnya.
8. Hak mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
9. Hak mendapatkan pembagian keuntungan Perseroan.

Rights of Shareholders

The shareholders of the Company are parties holding rights that are guaranteed and protected with regard to participation in managing and developing the Company. Based on this status, shareholders of the Company hold the right to obtain accurate and comprehensive information related to the conditions, performance, and future plans of the Company.

The Company provides and practices open and transparent communication with all stakeholders, and implements mechanisms of participation, as well as means and procedures for voting that are independent for shareholders of the Company in necessary decision-making processes.

Overall, every shareholder of the Company holds the same basic rights and have equal status in exercising those rights, which include:

1. *The right to obtain proof of ownership of shares, and have share ownership registered.*
2. *The right to transfer ownership of shares.*
3. *The right to obtain comprehensive, comprehensible, accurate and timely information regarding the Company.*
4. *The right to obtain accountability reports over the management of the Company.*
5. *The right to receive a summon for an upcoming GMS.*
6. *The right to attend, cast vote, and voice opinion in a GMS.*
7. *The right to produce a legal and binding resolution without having to hold a shareholders meeting, provided that the resolution proposed has been duly notified in written form to other shareholders, and written statements of approval have been obtained from other shareholders.*
8. *The right to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
9. *The right to receive a share of the Company's profits.*

Cara dan Prosedur Pengumpulan Suara

Perseroan mengadakan pengumpulan suara (voting) terbuka atau tertutup sebagai mekanisme utama pengambilan keputusan dalam RUPS. Cara dan prosedur pelaksanaan pengumpulan suara dibuat dan diimplementasikan sebagai wujud dari komitmen Perseroan untuk menjamin independensi forum, sehingga para pemegang saham dapat secara bebas memberikan suara sesuai dengan pertimbangan dan penilaian masing-masing.

Untuk menjamin terselenggaranya pengambilan keputusan yang independen, forum RUPS Perseroan memiliki ketentuan cara dan prosedur teknis pengumpulan suara yang diumumkan menjelang dan pada saat penyelenggaraan RUPS. Ketentuan-ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Setiap pemegang saham memiliki hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang pemegang saham atau kuasanya memiliki atau mewakili lebih dari satu unit saham, maka pemegang saham tersebut hanya dapat memberikan satu kali suara dan dianggap telah mewakili seluruh saham yang dimiliki atau diwakilinya.

Means and Procedures of Voting

The Company holds open or closed voting sessions as the primary mechanism of decision-making in a GMS. The means and procedures in holding a voting session are prepared and implemented as a manifestation of the Company's commitment in guaranteeing the independence of the forum, so that the shareholders are able to vote freely in accordance with their individual considerations and judgements.

For guaranteeing that an independent decision-making process is able to take place, the GMS of the Company abides by provisions of technical means and procedures of voting that are announced in the period leading to and during the holding of the GMS. These provisions are as follows:

1. *Every shareholder holds the right to cast 1 (one) vote. In the event that a shareholder or proxy holds more than one unit of share, that shareholder can only cast vote one time, for which the vote is considered to represent all shares held or represented.*

2. Semua keputusan diutamakan untuk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak dapat dicapai, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat (1) huruf (a), dan ayat (13) Anggaran Dasar Perseroan, keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS. Khusus untuk agenda perubahan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
3. Pemungutan suara dilaksanakan dengan mengangkat tangan melalui tata cara sebagai berikut:
   a. Pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara tidak setuju diminta ketua rapat untuk mengangkat tangan.
   b. Pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara blanko diminta ketua rapat untuk mengangkat tangan.
4. Apabila pemegang saham atau kuasanya tidak atau lalai mengangkat tangan pada saat pengumpulan suara dilakukan, pemegang saham atau kuasanya tersebut akan dianggap memberikan persetujuan atas keputusan yang sedang diusulkan.
5. Pemegang saham atau kuasanya dengan hak suara yang hadir dalam rapat namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
6. Apabila jumlah suara setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul dianggap ditolak.

Penyelenggaraan RUPST

RUPST diselenggarakan satu kali untuk setiap tahun buku, paling lambat enam bulan setelah penutupan tahun buku. Ketentuan utama dalam setiap penyelenggaraan RUPST, antara lain:

1. Dewan Direksi wajib menyampaikan:
   a. Laporan tahunan untuk mendapatkan persetujuan dari peserta rapat.
   b. Laporan keuangan untuk mendapatkan pengesahan dari peserta rapat.
2. Pengambilan keputusan terkait penggunaan laba bersih Perseroan.
3. Penunjukan kantor akuntan publik sebagai auditor independen.
4. Apabila diperlukan; melakukan pengangkatan/pemberhentian/perubahan terhadap susunan dan/atau keanggotaan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
5. Mengambil keputusan atas usulan-usulan lain yang telah diajukan, sepanjang usulan-usulan tersebut sudah melalui prosedur dan ketentuan pengajuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Persetujuan RUPST atas Laporan Tahunan dan pengesahan atas Laporan Keuangan berarti pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku, sejauh tindakan-tindakan pengelolaan dan pengawasan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.

2. All resolutions are prioritized to be deliberated through the process of consultation for consensus. In the event that a consensus cannot be reached, a resolution shall be produced through voting under the requirement of a resolution necessitating the approval of more than 1/2 (one half) of all shares with voting right present in the GMS. For the special agenda of implementing an amendment to the Company's Articles of Association, a resolution requires the approval of more than 2/3 (two-thirds) of all shares with voting right present in the GMS.

3. Vote-casting is carried out with a raise of hand under the following provisions:
   a. Shareholders or proxies who are voting nay are asked by the chair of the meeting to raise their hand.
   b. Shareholders or proxies who are casting a blank vote are asked by the chair of the meeting to raise their hand.

4. In the event that a shareholder or proxy fails to raise a hand during a vote-casting session, the shareholder or proxy shall be considered to have approved the proposed resolution.

5. A shareholder or proxy with voting right who is present in the meeting but does not cast a vote of (abstain) shall be considered to have voted in accordance with the vote of the majority of shareholders who voted.

6. In the event that the tally of yeas and nays are equal in numbers, the resolution shall be considered to be rejected.

Holding an AGMS

An AGMS is held once for every financial year, no later than six months after the conclusion of a financial year. The primary requirements for holding every AGMS are as follows:

1. The Board of Directors shall present:
   a. An annual report for obtaining the approval of meeting participants.
   b. Financial statements for obtaining the validation of meeting participants.
2. Deliberation of resolution regarding the use of the Company's profit.
3. Appointment of a public accounting firm as independent auditor.
4. Appointment/dismissal/change to the membership composition and/or membership of the Board of Commissioners and Board of Directors, as required.
5. Deliberation on other proposed resolutions, provided that those proposed resolutions meet the procedures and provisions of submission as stipulated in the Company's Articles of Association.

The AGMS' approval to the Annual Report and validation to the Financial Statements represent a complete acquittal and discharge of members of the Board of Directors and Board of Commissioners over the actions of management and oversight during the financial year, provided that those actions of management and oversight are reflected in the Annual Report and Financial Statements.

Tahun Buku 2023

Pada tahun buku 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB, dengan rincian sebagai berikut:

RUPSLB 2023

Tempat, tanggal dan waktu pelaksanaan RUPSLB	
Hari/Tanggal	Rabu, 18 Oktober 2023
Waktu	10.36 – 10.50 WIB
Tempat	Plant II Jl. Raya Gorda, RT 004/RW 003 Kibin, Cikande Serang, Banten 42186

Keterbukaan Informasi

Informasi tentang rencana penyelenggaraan RUPSLB telah disebarluaskan kepada publik dengan cara sebagai berikut:

1. Pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya RUPSLB kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 52/ ACM/CS/IX/2023 pada hari Senin, 4 September 2023.

2. Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 3 dan Pasal 11 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 82 dan Pasal 83 UUPT juncto Pasal 10 dan Pasal 13 Peraturan OJK No. 15/ POJK.04/2020 juncto No. 16/POJK.04/2020 dan Pasal 4 Peraturan OJK No. 30/POJK.04/ 2017, telah dilakukan:

   a. Pelaporan agenda RUPSLB, pada hari Senin, tanggal 4 September 2023, melalui situs SPE IDX PT Bursa Efek Indonesia.

   b. Pengumuman akan diselenggarakannya RUPSLB pada hari Senin, tanggal 11 September 2023, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) selaku pihak penyedia e-RUPS, dan situs web Perseroan (www.arwanacitra.com)

   c. Mengumumkan Keterbukaan Informasi terkait RUPSLB, pada hari Senin, tanggal 11 September 2023, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) selaku pihak penyedia e-RUPS, dan situs web Perseroan (www.arwanacitra.com).

   d. Panggilan untuk RUPSLB, pada hari Selasa, tanggal 26 September 2023, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) selaku pihak penyedia e-RUPS, dan situs web Perseroan (www.arwanacitra.com).

Penyelenggaraan RUPSLB dihadiri oleh jajaran manajemen, para pemegang saham atau kuasanya, dan partisipan lainnya secara langsung dan daring dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

2023 Financial Year

In the 2023 financial year, the Company held 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS, with the following details:

2023 EGMS

Location, date and time of the EGMS	
Day/Date	*Wednesday, October 18, 2023*
Time	*10:36 - 10:50 Western Indonesia Time*
Venue	*Plant II* *Jl. Raya Gorda, RT 004/RW 003* *Kibin, Cikande* *Serang, Banten 42186*

Information Disclosure

The plan to hold the EGMS was announced to the public through the following means:

1. *Notification about the plan to hold the EGMS to the Financial Services Authority and PT Bursa Efek Indonesia with letter No. 052/ACM/CS/IX/2023, on Monday, September 4, 2023.*

2. *In accordance with Article 11 Paragraph 3 and Article 11 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association in conjunction with Articles 82 and 83 of the Law on Limited Liability Companies in conjunction with Articles 10 and 13 of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 in conjunction with Financial Services Authority Regulation No. 16/ POJK.04/2020 and Article 4 of the Financial Services Authority No. 30/POJK.04/ 2017, the following steps have been taken:*

   a. Reporting of the meeting agenda of the EGMS, on Monday, September 4, 2023, through the SPE IDX website of PT Bursa Efek Indonesia.

   b. Announcement about the plan to hold the EGMS, on Monday, September 11, 2023, through the websites of PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) as the provider of e-RUPS, and the Company (www.arwanacitra.com).

   c. Announcement of Information Disclosure regarding the EGMS, on Monday, September 11, 2023, through the websites of PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) as the provider of e-RUPS, and the Company (www.arwanacitra.com).

   d. Summon of the EGMS, on Tuesday, September 26, 2023, through the websites of PT Bursa Efek Indonesia (www.idx. co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) as the provider of e-RUPS, and the Company (www. arwanacitra.com).

The EGMS had the participation of members of the management, shareholders or their proxies, and other participants in direct attendance or virtually, with the attendance recapitulation as follows:



Shareholders/*Proxies*
Mewakili 5.926.717.873 lembar saham atau 81,51 persen hak suara *Representing 5,926,717,873 shares or 81.51 percent of all voting rights*

Dewan Komisaris /*Board of Commissioners*		
Jabatan/*Position*	Nama/*Name*	Hadir/*Present*
Komisaris Utama *President Commissioner*	Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.	✓
Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner*	Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	✓
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Drs. Karsanto, M.B.A.	✓
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	✓
Dewan Direksi/ *Board of Directors*		
Jabatan/*Position*	Nama/*Name*	Hadir/*Present*
Direktur Utama/CEO *President Director/CEO*	Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.	✓
Direktur/COO *Director/COO*	Edy Suyanto, S.E.	✗
Direktur Independen *Independent Director*	George Elnadus Supit, S.Sos.	✓

Keputusan Rapat

Agenda		
Menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perseroan. *Approval to carrying out the buyback of Company shares.*		
Setuju/*Yay*	Tidak Setuju/*Nay*	Abstain
99,963%	0,033%	0,004%

Realisasi: Sudah dilaksanakan. *Realization: Completed.*

RUPST 2023

Tempat, tanggal dan waktu pelaksanaan RUPST 2023	
Hari/Tanggal	Kamis, 28 Maret 2024
Waktu	10.34 – 12.20 WIB
Tempat	Aula Nuansa Plant II Jl. Raya Gorda, RT 004/RW 003 Kibin, Cikande Serang, Banten 42186

Keterbukaan Informasi

Informasi tentang rencana penyelenggaraan RUPST 2023 telah disebarluaskan kepada publik dengan cara sebagai berikut:

1. Pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya RUPST 2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia dengan surat No. 06/ACM/CS/II/2024 pada hari Senin, tanggal 12 Februari 2024.
2. Sesuai dengan ketentuan n Pasal 11 ayat 3 dan Pasal 11 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 82 dan Pasal 83 UUPT juncto Pasal 10 dan Pasal 13 Peraturan OJK No. 15/ POJK.04/2020 juncto No. 16/POJK.04/2020, telah dilakukan:

   a. Pelaporan Agenda RUPST 2023, pada hari Senin, tanggal 12 Februari 2024, melalui situs SPE IDX PT Bursa Efek Indonesia.

   b. Pengumuman akan diselenggarakannya RUPST 2023 pada hari Selasa, tanggal 20 Februari 2024, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) selaku pihak Penyedia e-RUPS, dan Perseroan (www.arwanacitra.com).

   c. Panggilan untuk RUPST 2023, pada hari Rabu, tanggal 6 Maret 2024, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www. idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei. co.id) selaku pihak Penyedia e-RUPS, dan Perseroan (www. arwanacitra.com).

Penyelenggaraan RUPST 2023 dihadiri oleh jajaran manajemen, para pemegang saham atau kuasanya, dan partisipan lainnya secara langsung dan daring dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

2023 AGMS

Location, date and time of the 2023 AGMS	
Day/Date	*Thursday, March 28, 2024*
Time	*10:34 – 12:20 Western Indonesia Time*
Venue	*Nuansa Hall* *Plant II* *Jl. Raya Gorda, RT 004/RW 003* *Kibin, Cikande* *Serang, Banten 42186*

Information Disclosure

The plan to hold the 2023 AGMS was announced to the public through the following means:

1. *Notification about the plan to hold the 2023 AGMS to the Financial Services Authority and PT Bursa Efek Indonesia with letter No. 06/ACM/CS/II/2024 on Monday, February 12, 2024.*
2. *In accordance with Article 11 Paragraph 3 and Article 11 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association in conjunction with Articles 82 and 83 of the Law on Limited Liability Companies in conjunction with Articles 10 and 13 of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 in conjunction with Financial Services Authority Regulation No. 16/ POJK.04/2020, the following steps have been taken:*

   a. Reporting of the meeting agenda of the 2023 AGMS, on Monday, February 12, 2024, through the SPE IDX website of PT Bursa Efek Indonesia.

   b. Announcement about the plan to hold the 2023 AGMS, on Tuesday, February 20, 2024, through the websites of PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) as the provider of e-RUPS, and the Company (www.arwanacitra.com).

   c. Summon of the 2023 AGMS, on Wednesday, March 6, 2024, through the websites of PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) as the provider of e-RUPS, and the Company (www. arwanacitra.com).

The 2023 AGMS had the participation of members of the management, shareholders or their proxies, and other participants in direct attendance or virtually, with the attendance recapitulation as follows:

Pemegang Saham/Kuasa *Shareholders/Proxies*
Mewakili 6.462.885.770 lembar saham atau 89.58 persen hak suara *Representing 6,462,885,770 shares or 89.58 percent of all voting rights*

Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*		
Jabatan/*Position*	Nama/*Name*	Hadir/*Present*
Komisaris Utama *President Commissioner*	**Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.**	✓
Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner*	**Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.**	✓
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	**Drs. Karsanto, M.B.A.**	✓
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	**Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.**	✓

Dewan Direksi/ *Board of Directors*		
Jabatan/*Position*	Nama/*Name*	Hadir/*Present*
Direktur Utama/CEO *President Director/CEO*	**Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.**	✓
Direktur/COO *Director/COO*	**Edy Suyanto, S.E.**	✓
Direktur Independen *Independent Director*	**George Elnadus Supit, S.Sos.**	✓

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

Agenda 1		
Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang terdiri dari laporan mengenai jalannya pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Dewan Direksi, serta mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.		*Approval to the Annual Report for the financial year ended December 31, 2023, which consists of report on the oversight of the Board of Commissioners, report from the Board of Directors, and approval to the Annual Financial Statements which comprise the Balance Sheet and Income Statements for the financial year ended December 31, 2023.*
Setuju/*Yay*	Tidak Setuju/*Nay*	Abstain
98,849488%	0,000002%	1,150511%
Realisasi: Sudah dilaksanakan.		*Realization: Completed*

Agenda 2		
Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan, atas tindakan pengawasan dan tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.		*Granting complete acquittal and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for actions of oversight and management carried out in the financial year ended December 31, 2023, so far as those actions are reflected in the Annual Report and Annual Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023.*
Setuju/*Yay*	Tidak Setuju/*Nay*	Abstain
98,849488%	0,000002%	1,150511%
Realisasi: Sudah dilaksanakan.		*Realization: Completed*

Agenda 3

Menyetujui pelimpahan wewenang penetapan honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, serta pelimpahan penetapan remunerasi (gaji, tunjangan dan bonus) anggota Dewan Direksi Perseroan kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2024.

Approval to the delegation of authority in determining the honorarium and allowance of members of the Board of Commissioners, and in determining the remuneration (salary, allowance and bonus) of members of the Board of Directors, to the Company's Board of Commissioners' Meeting, effective as of the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2024.

Setuju/*Yay*	Tidak Setuju/*Nay*	Abstain
96,737191%	2,112221%	1,150588%

Realisasi: Sudah dilaksanakan.

Realization: Completed

Agenda 4

1. Menyetujui dan mengesahkan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 sebesar Rp445.291.325.550,00 (empat ratus empat puluh lima miliar dua ratus sembilan puluh satu juta tiga ratus dua puluh lima ribu lima ratus lima puluh rupiah).

2. Menyetujui dan mengesahkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk dipergunakan sebagai berikut:

   a. Laba bersih sebesar Rp315.681.531.968,00 (tiga ratus lima belas miliar enam ratus delapan puluh satu juta lima ratus tiga puluh satu ribu sembilan ratus enam puluh delapan rupiah) akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen tunai sehingga setiap pemegang saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp43,00 (empat puluh tiga rupiah) per lembar saham.

   b. Sisa laba bersih sebesar Rp129.609.793.582,00 (seratus dua puluh sembilan miliar enam ratus sembilan juta tujuh ratus sembilan puluh tiga ribu lima ratus delapan puluh dua rupiah) akan ditambahkan pada laba ditahan Perseroan.

1. *Approval and validation of the Company's net profit statement for the 2023 financial year in the amount of IDR445,291,325,550.00 (four hundred forty-five billion two hundred ninety-one million three hundred twenty-five thousand five hundred fifty rupiahs).*

2. *Approval and authorization of the allocation of the Company's net profit to be used as follows:*

   a. *A portion of the net profit in the amount of IDR315,681,531,968.00 (three hundred fifteen billion six hundred eighty-one million five hundred thirty-one thousand nine hundred sixty-eight rupiahs) will be distributed among shareholders as cash dividends of IDR43.00 (forty-three rupiahs) per share.*

   b. *The remaining portion of the net profit in the amount of IDR129,609,793,582.00 (one hundred twenty-nine billion six hundred nine million seven hundred ninety-three thousand five hundred eighty-two rupiahs) will be added to the Company's retained earnings.*

Setuju/*Yay*	Tidak Setuju/*Nay*	Abstain
98,846161%	0,000002%	1,153837%

Realisasi: Dividen tunai telah dibayarkan pada bulan April 2024.

Realization: Cash dividends have been disbursed in the month of April 2024.

Agenda 5

Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja yang akan mengaudit Neraca Keuangan Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Approval to the appointment of public accounting firm Purwantono, Sungkoro and Surja to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024 based on the consideration of the Company's Board of Commissioners

Setuju/*Yay*	Tidak Setuju/*Nay*	Abstain
98,135486%	0,714003%	1,150511%

Realisasi: Sudah dilaksanakan.

Realization: Completed

Tahun Buku 2024

Pada tahun buku 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dengan rincian sebagai berikut:

Tempat, tanggal dan waktu pelaksanaan RUPST 2024	
Hari/Tanggal	Selasa, 8 April 2025
Waktu	10.31 – 12.27 WIB
Tempat	Aula Nuansa Plant II Jl. Raya Gorda, RT 004/RW 003 Kibin, Cikande Serang, Banten 42186

Keterbukaan Informasi

Informasi tentang rencana penyelenggaraan RUPST 2024 telah disebarluaskan kepada publik dengan cara sebagai berikut:

1. Pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya RUPST 2024 kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia dengan surat No. 09/ACM/CS/II/2025 pada hari Jumat, tanggal 21 Februari 2025.

2. Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 Ayat 3 dan Pasal 11 Ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 82 dan Pasal 83 UUPT juncto Pasal 10 dan Pasal 13 Peraturan OJK No. 15/ POJK.04/2020 juncto Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020, telah dilakukan:

   a. Pelaporan Agenda RUPST 2024, pada hari Senin, tanggal 21 Februari 2025, melalui situs SPE IDX PT Bursa Efek Indonesia.

   b. Pengumuman akan diselenggarakannya RUPST 2024 pada hari Jumat, tanggal 28 Februari 2025, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) selaku pihak Penyedia e-RUPS, dan Perseroan (www.arwanacitra.com).

   c. Panggilan untuk RUPST 2024, pada hari Rabu, tanggal 17 Maret 2025, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) selaku pihak Penyedia e-RUPS, dan Perseroan (www.arwanacitra.com).

2024 Financial Year

In the 2024 financial year, the Company held 1 (one) AGMS with the following details:

Location, date and time of the 2024 AGMS	
Day/Date	*Thursday, April, 2025*
Time	*10:31 – 12:27 Western Indonesia Time*
Venue	*Nuansa Hall* *Plant II* *Jl. Raya Gorda, RT 004/RW 003* *Kibin, Cikande* *Serang, Banten 42186*

Information Disclosure

The plan to hold the 2024 AGMS was announced to the public through the following means:

1. *Notification about the plan to hold the 2024 AGMS to the Financial Services Authority and PT Bursa Efek Indonesia with letter No. 09/ACM/CS/II/2025 on Friday, February 21, 2025.*

2. *In accordance with Article 11 Paragraph 3 and Article 11 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association in conjunction with Articles 82 and 83 of the Law on Limited Liability Companies in conjunction with Articles 10 and 13 of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 in conjunction with Financial Services Authority Regulation No. 16/ POJK.04/2020, the following steps have been taken:*

   a. Reporting of the Meeting Agenda of the 2024 AGMS, on monday, February 21, 2025, through the SPE IDX website of PT Bursa Efek Indonesia.

   b. Announcement about the plan to hold the 2024 AGMS, on Friday, February 28, 2025, through the websites of PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) as the provider of e-RUPS, and the Company (www.arwanacitra.com).

   c. Summon of the 2024 AGMS, on Monday, March 17, 2025, through the websites of PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) as the provider of e-RUPS, and the Company (www. arwanacitra.com).

Penyelenggaraan RUPST 2024 dihadiri oleh jajaran manajemen, para pemegang saham atau kuasanya, dan partisipan lainnya secara langsung dan daring dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

The 2024 AGMS had the participation of members of the management, shareholders or their proxies, and other participants with the attendance recapitulation as follows:

Pemegang Saham/Kuasa *Shareholders/Proxies*	
Mewakili 6.158.661.753 saham atau 87.13 persen hak suara *Representing 6,158,661,753 shares or 87.13 percent of all voting rights*	
Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	
Jabatan/*Position*	Nama/*Name*
Komisaris Utama *President Commissioner*	**Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.**
Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner*	**Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.**
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	**Drs. Karsanto, M.B.A.**
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	**Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.**

Dewan Direksi/ *Board of Directors*		
Jabatan/*Position*	Nama/*Name*	Hadir/*Present*
Direktur Utama/CEO *President Director/CEO*	**Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.**	✓
Direktur/COO *Director/COO*	**Edy Suyanto, S.E.**	✓
Direktur Independen *Independent Director*	**George Elnadus Supit, S.Sos.**	✓

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

Agenda 1

Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang terdiri dari laporan mengenai jalannya pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Dewan Direksi, serta mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Approval to the Annual Report for the financial year ended December 31, 2024, which consists of report on the oversight of the Board of Commissioners, report from the Board of Directors, and approval to the Annual Financial Statements which comprise the Balance Sheet and Income Statements for the financial year ended December 31, 2024.

Setuju/*Yay*	Tidak Setuju/*Nay*	Abstain
98,8041%	0,0008%%	1,1951%

Realisasi: Sudah dilaksanakan. *Realization: Completed*

Agenda 2

Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan, atas tindakan pengawasan dan tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Granting complete acquittal and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for actions of oversight and management carried out in the financial year ended December 31, 2024, so far as those actions are reflected in the Annual Report and Annual Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024.

Setuju/*Yay*	Tidak Setuju/*Nay*	Abstain
98,8041%	0,0008%	1,1951%

Realisasi: Sudah dilaksanakan. *Realization: Completed*

Agenda 3

Menyetujui pelimpahan wewenang penetapan honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, serta pelimpahan penetapan remunerasi (gaji, tunjangan dan bonus) anggota Dewan Direksi Perseroan kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2025.

Approval to the delegation of authority in determining the honorarium and allowance of members of the Board of Commissioners, and in determining the remuneration (salary, allowance and bonus) of members of the Board of Directors, to the Company's Board of Commissioners' Meeting, effective as of the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2025.

Setuju/*Yay*	Tidak Setuju/*Nay*	Abstain
98,2308%	0,5741%	1,1951%

Realisasi: Sudah dilaksanakan.

Realization: Completed

Agenda 4

1. Menyetujui dan mengesahkan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 sebesar Rp425.971.673.126,00 (empat ratus dua puluh lima miliar sembilan ratus tujuh puluh satu juta enam ratus tujuh puluh tiga ribu seratus dua puluh enam rupiah).

2. Menyetujui dan mengesahkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk dipergunakan sebagai berikut:

   a. Laba bersih sebesar Rp315.681.531.968,00 (tiga ratus lima belas miliar enam ratus delapan puluh satu juta lima ratus tiga puluh satu ribu sembilan ratus enam puluh delapan rupiah) akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen tunai sehingga setiap pemegang saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp43,00 (empat puluh tiga rupiah) per lembar saham.

   b. Sisa laba bersih sebesar Rp110.290.141.158,00 (seratus sepuluh miliar dua ratus sembilan puluh juta seratus empat puluh satu ribu seratus lima puluh delapan rupiah) akan ditambahkan pada laba ditahan Perseroan.

1. *Approval and validation of the Company's net profit statement for the 2024 financial year in the amount of IDR425,971,673,126.00 (four hundred twenty-five billion nine hundred seventy-one million six hundred seventy-three thousand one hundred twenty-six rupiahs).*

2. *Approval and authorization of the allocation of the Company's net profit to be used as follows:*

   a. A portion of the net profit in the amount of IDR315,681,531,968.00 (three hundred fifteen billion six hundred eighty-one million five hundred thirty-one thousand nine hundred sixty-eight rupiahs) will be distributed among shareholders as cash dividends of IDR43.00 (forty-three rupiahs) per share.

   b. The remaining portion of the net profit in the amount of IDR110,290,141,158.00 (one hundred ten billion two hundred ninety million one hundred forty-one thousand one hundred fifty-eight rupiahs) will be added to the Company's retained earnings.

Setuju/*Yay*	Tidak Setuju/*Nay*	Abstain
98,8041%	0,0008%	1,1951%

Realisasi: Dividen tunai telah dibayarkan pada bulan April 2025.

Realization: Cash dividends have been disbursed in the month of April 2025.

Agenda 5

Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja yang akan mengaudit Neraca Keuangan Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Approval to the appointment of public accounting firm Purwantono, Sungkoro and Surja to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2025 based on the consideration of the Company's Board of Commissioners.

Setuju/*Yay*	Tidak Setuju/*Nay*	Abstain
98,8041%	0,0008%	1,1951%

Realisasi: Sudah dilaksanakan.

Realization: Completed

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan pengawasan umum dan khusus serta memberikan nasihat kepada Dewan Direksi. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang berisi rincian tugas, tanggung jawab, wewenang, kriteria keanggotaan, dan pedoman kerja setiap anggota. Piagam ini mengacu pada regulasi-regulasi antara lain:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan regulasi-regulasi terkait lainnya dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- Regulasi-regulasi Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Anggaran Dasar Perseroan

Implementasi Fungsi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari anggota-anggota dengan keahlian khusus, termasuk dalam bidang hukum, keuangan, atau dalam aspek-aspek bisnis lainnya. Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh dua komite tetap dalam menjalankan tugas-tugasnya, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, Dewan Komisaris juga dapat meminta saran dan bantuan dari konsultan atau penasihat profesional.

Kebijakan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

RUPS dapat memberhentikan seorang anggota Dewan Komisaris untuk sementara waktu apabila anggota tersebut melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan, hukum, atau terdapat indikasi anggota tersebut melakukan tindakan yang merugikan perusahaan, melalaikan tugas dan kewajibannya, atau Perseroan memiliki alasan mendesak untuk memberhentikan anggota tersebut.

Anggota Dewan Komisaris juga diharuskan mengundurkan diri apabila telah terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau telah mendapatkan keputusan hukum tetap atas suatu kejahatan keuangan.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam fungsinya bertindak secara kolektif. Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Piagam Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners is authorized to carry out general as well as special controlling activities, and give advice to the Board of Directors. Members are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (AGMS).

Board of Commissioners Charter

In carrying its duties, the Board of Commissioners has the Board of Commissioners Charter which lays out the duties, responsibilities, powers, membership criteria, and work guidelines of every member. This charter refers to regulations which include:

- *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.*
- *Law No. 8 of 1995 on Capital Markets.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and other related regulations from the Financial Services Authority.*
- *Regulations of the Indonesian Stock Exchange.*
- *The Company's Articles of Association.*

Implementation of the Function of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners comprises members with special expertise, including in the fields of law, finance, or any other aspects of business. The Company's Board of Commissioners is also supported by two permanent committees in carrying its duties, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Furthermore, the Board of Commissioners can also acquire the counsel and services of professional consultants or advisors.

Board of Commissioners Membership Dismissal Policies

The GMS can temporarily dismiss a member of the Board of Commissionersif that member has acted in violation of the Company's Articles of Association, or if there is an indication that the member has carried out actions that undermine the Company, neglected the respective member's duties and obligations, or if the Company has other compelling reasons to dismiss that member.

A member of the Board of Commissioners is also required to resign if that respective member has been proven to have been involved in a financial crime and/or has received a legally-binding decision over a financial crime.

Duties, Responsibilities and Powers of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners in its function acts as a collective body. The duties, powers and responsibilities of the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners Charter are as follows:

- Melakukan pengawasan atas seluruh kegiatan pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Dewan Direksi, termasuk dalam hal aktivitas perencanaan dan pengembangan, operasi dan anggaran, kepatuhan terhadap Anggaran Dasar Perseroan, serta pelaksanaan mandat dan keputusan RUPS.
- Dewan Komisaris tidak berwenang untuk menjalankan atau mengelola Perseroan, kecuali dalam situasi di mana seluruh anggota Dewan Direksi diberhentikan sementara karena satu atau lain sebab.
- Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS tahunan terkait pelaporan posisi keuangan Perseroan, rencana pengembangan Perseroan, penunjukan kantor akuntan publik sebagai auditor, serta keputusan-keputusan penting dan strategis lainnya yang berhubungan dengan aksi korporasi Perseroan.
- Melakukan evaluasi atas rencana kerja dan anggaran Perseroan; mengawasi perkembangan Perseroan; melakukan koordinasi dengan Dewan Direksi apabila terdapat tanda-tanda Perseroan berada dalam masalah, sehingga Dewan Direksi dapat segera mengumumkannya kepada para pemegang saham; serta memberikan rekomendasi solusi dan langkah-langkah perbaikan.
- Memastikan bahwa Perseroan menjalankan dan memelihara program Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

- *Controlling all management activities carried out by the Board of Directors, including in activities of planning and development, operations and budgeting, compliance to the Company's Articles of Association, and implementation of the mandates and resolutions of the GMS.*
- *The Board of Commissioners is not authorized to operate or manage the Company, except in situations where all members of the Board of Directors have been temporarily dismissed for one reason or another.*
- *Providing counsel and opinion to the annual GMS with regard to corporate financial reports, development plans, appointment of external auditors, and any other important and strategic decisions related to the Company's corporate actions.*
- *Carrying out evaluations of corporate work plans and budgets; monitoring the Company's development; coordinating with the Board of Directors upon signs that the Company is in tribulation so that the Board of Directors can immediately inform the shareholders; and providing recommendations with regard to solutions and steps for improvement.*
- *Ensuring that the Company implements and maintains Good Corporate Governance practices.*

Ketentuan Rapat Pengurus Perseroan

Ketentuan umum terkait rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi antara lain:

- Rapat Dewan Komisaris diadakan satu kali dalam dua bulan atau kapan saja dianggap perlu oleh anggota Dewan Komisaris.
- Rapat Dewan Direksi diadakan satu kali setiap bulannya atau kapan saja dianggap perlu oleh anggota Dewan Direksi.
- Kuorum masing-masing rapat adalah lebih dari setengah jumlah anggota.
- Rapat koordinasi, atau disebut juga dengan rapat gabungan, antara Dewan Komisaris dan Dewan Direksi diadakan satu kali setiap bulannya, serta dapat juga diadakan sewaktu-waktu apabila diperlukan. Rapat tersebut diselenggarakan untuk membahas perkembangan Perseroan, dan dalam rangka pengambilan keputusan yang berkaitan dengan rencana aksi korporasi dan pengelolaan aset Perseroan.
- Notulen rapat dibagikan kepada seluruh anggota, termasuk kepada anggota yang berhalangan hadir.

Provisions of Board Meetings

The general provisions related to meetings held by the Board of Commissioners and Board of Directors include:

- *A Board of Commissioners meeting is held once every two months or anytime deemed necessary by members of the Board of Commissioners.*
- *A Board of Directors meeting is held once every month or anytime deemed necessary by members of the Board of Directors.*
- *The quorum requirement for every meeting is half of all members of the board.*
- *A coordination meeting, or also referred to as a joint meeting, between the Board of Commissioners and Board of Directors is held once every month, and can also be held anytime as necessary. The meetings are held for discussing the latest developments regarding the Company, and for deliberations related to plans of corporate actions and asset management activities.*
- *Minutes of meetings are distributed to all members, including those absent at the meetings.*

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan enam kali rapat Dewan Komisaris dan 12 kali rapat gabungan dengan Dewan Direksi dengan rincian sebagai berikut:

In 2024, the Board of Commissioners held six Board of Commissioners meetings and 12 joint meetings with the Board of Directors with the attendance rate as follows:

Tingkat Kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris / *Attendance Rate at Board of Commissioners Meetings*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rincian Kehadiran/*Attendance Details*		
		Jumlah Rapat *Meeting Frequency*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*
Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.	Komisaris Utama *President Commissioner*	6	6	100%
Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner*	6	6	100%
Drs. Karsanto, M.B.A.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100%
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100%

Tingkat Kehadiran pada Rapat Gabungan / *Attendance Rate at Joint Meetings*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rincian Kehadiran/*Attendance Details*		
		Jumlah Rapat *Meeting Frequency*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*
Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.	Komisaris Utama *President Commissioner*	12	9	75%
Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner*	12	10	83%
Drs. Karsanto, M.B.A.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	12	11	92%
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	12	12	100%
Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.	CEO *Chief Executive Officer*	12	12	100%
Edy Suyanto, S.E.	COO *Chief Operating Officer*	12	11	92%
Ir. Rudy Sujanto, M.B.A.	CFO *Chief Financial Officer*	12	12	100%
George Elnadus Supit, S.Sos.	Direktur Independen *Independent Director*	12	11	92%

Dewan Direksi
Board of Directors

Dewan Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan pencapaian tujuan Perseroan. Tanggung jawab ini mencakup penyusunan strategi dan kebijakan bisnis. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan di dalam maupun luar pengadilan.

The Board of Directors holds full responsibility over the management of the Company for the interests of the Company and in meeting its purpose. This responsibility also includes the preparation of business strategies and policies. The Board of Directors is also the official representative of the Company for matters in and out of the courts as stipulated in the Company's Articles of Association.

Piagam Dewan Direksi

Dewan Direksi dibentuk dan bekerja berdasarkan Piagam Dewan Direksi yang disusun dengan mengacu pada regulasi-regulasi terkait, serta juga berdasarkan kebutuhan pengelolaan Perseroan. Acuan-acuan tersebut antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan regulasi-regulasi terkait lainnya dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
4. Regulasi-regulasi Bursa Efek Indonesia (BEI)
5. Anggaran Dasar Perseroan

The Board of Directors Charter

The Board of Directors is formed and carries out duties based on the Board of Directors Charter which in its drafting draws reference from the relevant regulations, and also based on the management needs of the Company. The references include:

1. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.*
2. *Law No. 8 of 1995 on Capital Markets.*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and other related regulations from the Financial Services Authority.*
4. *Regulations of the Indonesian Stock Exchange.*
5. *The Company's Articles of Association.*

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Direksi

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Direksi Perseroan secara ringkas sebagaimana dinyatakan dalam Piagam Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

- Memimpin, mengelola dan menjalankan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan.
- Mengamankan, mengelola dan mengusahakan kekayaan Perseroan.
- Meningkatkan efisiensi Perseroan dalam kegiatan usaha yang dilakukan.
- Dalam melaksanakan tugas di atas; menyusun rencana pengembangan korporasi, rencana strategis jangka panjang Perseroan, anggaran tahunan Perseroan, serta rencana-rencana lainnya yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.
- Mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam seluruh aspek Perseroan.
- Menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dalam rangka mengamankan investasi dan aset Perseroan.

Duties, Responsibilities and Powers of the Board of Directors

A brief description of the duties, powers and responsibilities of the Company's Board of Directors as stipulated in the Board of Directors Charter are as follows:

- *Leading, managing and running the Company in accordance with the Company's purpose.*
- *Securing, managing and developing the Company's assets.*
- *Continously better-improving the Company's efficiency in carrying out business activities.*
- *In performing the aforementioned duties; preparing corporate development plans, the Company's long-term strategic plans, the Company's annual budget, and other plans related to the Company's activities.*
- *Implementing Good Corporate Governance principles throughout all aspects of the Company.*
- *Implementing an effective internal control system in order to secure the Company's investments and assets.*

Kriteria Keanggotaan dan Komposisi

Kriteria dasar calon anggota serta komposisi Dewan Direksi Perseroan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014. Berdasarkan pada regulasi tersebut dan mempertimbangkan kondisi Perseroan serta memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan, Perseroan saat ini memiliki tiga orang direktur dan satu orang pejabat setingkat direktur.

Membership Criteria and Composition

The basic criteria of a candidate for membership and the membership compositon of the Company's Board of Directors refer to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. Based on this regulation and having considered the conditions of the Company and the diversity of skills, knowledge and experience needed, the Company currently has three directors and one officer of comparable duties to a director.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Keahlian *Expertise*	Lingkup Pengelolaan *Scope of Management*
Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.	Direktur Utama/*President Director* *Chief Executive Officer/CEO*	Keuangan, Manajemen Strategis, Administrasi Niaga, Kepemimpinan *Finance, Strategic Management, Business Administration, Leadership*	Arah, Strategi, Kebijakan *Direction, Strategy, Policy*
Edy Suyanto, S.E.	Direktur/*Director* *Chief Operating Officer/COO*	Manajemen Operasional, Manajemen Pemasaran, Kepemimpinan *Operations Management, Marketing Management, Leadership*	Operasional, Pemasaran, Sumber Daya Manusia *Operations, Marketing, Human Resources*
George Elnadus Supit, S.Sos.	Direktur Independen/*Independent Director*	Kepemimpinan, Kebijakan Stratejik *Leadership, Strategic Policies*	Tata Kelola *Governance*
Ir. Rudy Sujanto, M.B.A.	*Chief Financial Officer/CFO*	Keuangan, Administrasi Niaga, Teknik Sipil, Kepemimpinan *Finance, Business Administration, Civil Engineering, Leadership*	Keuangan, Akuntansi, Pengadaan *Finance, Accounting, Procurement*

Kebijakan Kejahatan Keuangan

Dalam rangka menjamin pengelolaan kekayaan Perseroan secara akuntabel dan bertanggung jawab, Piagam Dewan Direksi memiliki ketentuan keharusan pengunduran diri anggota Dewan Direksi yang telah terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau telah mendapatkan keputusan hukum tetap atas suatu kejahatan keuangan.

Policy on Financial Crime

In ensuring that the management of the Company's wealth is carried out accountably and responsibly, the Board of Directors Charter stipulates that a member of the Board of Directors who has been proven to be involved in a financial crime and/or has received a legally-binding decision over a financial crime is required to resign from the board.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Rapat internal Dewan Direksi berfungsi sebagai forum untuk membahas kebutuhan strategi Perseroan, hal-hal terkait operasional Perseroan, perumusan kebijakan Perseroan, serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan bisnis Perseroan. Frekuensi rapat dan kehadiran anggota pada rapat-rapat sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Internal meetings of the Board of Directors function as a forum for discussing the Company's strategy needs, matters related to the Company's operations, preparing the Company's policies, as well as other matters related to the Company's business. The number of meetings and the attendance rate of board members throughout 2025 are as follows:

Tingkat Kehadiran pada Rapat Dewan Direksi *Attendance Rate at Board of Directors Meetings*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rincian Kehadiran/*Attendance Details*		
		Jumlah Rapat *Meeting Frequency*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*
Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.	CEO *Chief Executive Officer*	22	22	100%
Edy Suyanto, S.E.	COO *Chief Operating Officer*	22	22	100%
Ir. Rudy Sujanto, M.B.A.	CFO *Chief Financial Officer*	22	22	100%
George Elnadus Supit, S.Sos.	Direktur Independen *Independent Director*	22	20	91%

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Pemegang Saham

Affiliation between Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders

Sebagai sebuah perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, PT Arwana Citramulia Tbk tidak saja memiliki tanggung jawab transparansi keuangan kepada pemegang saham dan publik, namun juga untuk membuka informasi tentang keberadaan hubungan afiliasi anggota-anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan pemegang saham, jika ada.

Penyediaan informasi di bawah ini dimaksudkan untuk menjadi salah satu sarana bagi segenap pemangku kepentingan dalam memantau adanya potensi benturan kepentingan dan potensi pelanggaran terhadap kode etik perusahaan.

As a company enlisted on the Indonesian Stock Exchange, PT Arwana Citramulia Tbk, in addition to having the responsibility of implementing financial transparency with shareholders and the public, is also required to disclose any information about the presence of affiliation between members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders, if such affiliation exists.

The provision of the following information serves as one of the means for stakeholders to control any potential of conflict of interest and infringement to the Company's codes of conduct.

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*

Nama / *Name*	Hubungan Keluarga / *Familial Relationship*			Hubungan Keuangan / *Financial Relationship*		
	Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*	Dewan Direksi / *Board of Directors*	Pemegang Saham / *Shareholders*	Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*	Dewan Direksi / *Board of Directors*	Pemegang Saham / *Shareholders*
Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*
Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*
Drs. Karsanto, M.B.A.	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*

Dewan Direksi / *Board of Directors*

Nama / *Name*	Hubungan Keluarga / *Familial Relationship*			Hubungan Keuangan / *Financial Relationship*		
	Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*	Dewan Direksi / *Board of Directors*	Pemegang Saham / *Shareholders*	Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*	Dewan Direksi / *Board of Directors*	Pemegang Saham / *Shareholders*
Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.	*Tidak Ada None*	*Ada Affiliated*	*Ada Affiliated*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*
Edy Suyanto, S.E.	*Tidak Ada None*	*Ada Affiliated*	*Ada Affiliated*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*
Ir. Rudy Sujanto, M.B.A.	*Tidak Ada None*	*Ada Affiliated*	*Ada Affiliated*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*
George Elnadus Supit, S.Sos.	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*	*Tidak Ada None*

Informasi Kepemilikan Saham

Kebijakan

Berdasarkan ketentuan terbaru POJK No. 4 Tahun 2024, Perseroan telah mengimplementasikan kebijakan pelaporan wajib beserta prosedur internalnya kepada anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan yang melakukan tindakan yang mengubah persentase kepemilikan anggota tersebut atas saham Perseroan atau hak suara terkait.

Perubahan dalam Tahun Buku

Dalam tahun buku 2025, persentase kepemilikan oleh salah satu anggota Dewan Direksi Perseroan, yaitu Direktur Edy Suyanto, mengalami perubahan, yaitu penambahan total sebanyak 82.200 saham dari jumlah sebanyak 1.389.400 menjadi 1.471.600 saham. Penambahan dilakukan melalui transaksi pembelian pada tanggal 22 April dan 23 April 2025 yang kemudian telah dilaporkan oleh anggota Dewan Direksi tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 25 April 2025 dengan surat bernomor 01/24-IV/2025; serta melalui transaksi pembelian pada tanggal 28 April 2025 yang kemudian telah dilaporkan oleh anggota Dewan Direksi tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 28 April 2025 dengan surat bernomor 02/28-IV/2025.

Share Ownership Information

Policy

Pursuant to the latest provisions of POJK No. 4 of 2024, the Company has implemented a mandatory reporting policy and internal procedures for members of the Board of Commissioners and Board of Directors who take actions that change the percentage of ownership of the Company's shares or related voting rights.

Changes in Financial Year

In the 2025 financial year, the percentage ownership of one member of the Company's Board of Directors, Director Edy Suyanto, changed, increasing his total ownership by 82,200 shares from 1,389,400 to 1,471,600 shares. The increase was made through purchase transactions on April 22 and April 23, 2025, which were subsequently reported by the member of the Board of Directors to the Financial Services Authority on April 25, 2025, with letter No. 01/24-IV/2025; and through a purchase transaction on April 28, 2025, which was subsequently reported by the member of the Board of Directors to the Financial Services Authority on April 28, 2025, with letter No. 02/28-IV/2025.

Pengukuran Kinerja Tata Kelola

Pengukuran terhadap kinerja tata kelola merupakan salah satu alat pengawasan dan perbaikan yang termasuk dalam kebijakan pengelolaan Perseroan. Pengukuran dilakukan secara berkala dengan tujuan umum:

- Menguji, memantau dan menilai efektivitas, konsistensi dan kualitas implementasi tata kelola di dalam Perseroan.
- Memperoleh umpan balik dan merumuskan rekomendasi perbaikan guna mengurangi kesenjangan antara praktik aktual dan praktik ideal.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Perseroan dalam hal profesionalisme, integritas dan efisiensi, serta untuk memberdayakan segenap fungsi internal.

Implementasi

Penilaian kinerja tata kelola untuk tahun buku 2025 dilaksanakan dalam bentuk kuesioner yang meminta responden untuk memberikan penilaian atas 30 aspek implementasi. Aspek-aspek tersebut khususnya berkaitan dengan pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab oleh masing-masing Dewan Komisaris dan komite-komite di bawahnya, serta Dewan Direksi, dalam kerangka pemenuhan tujuan-tujuan, antara lain:

- Mewujudkan kinerja usaha yang sesuai dengan target-target yang ditetapkan.
- Mewujudkan kinerja keuangan yang berkelanjutan.
- Mewujudkan pengembangan usaha yang semakin memperkuat kebertahanan dan daya saing Perseroan.
- Mewujudkan sistem pengelolaan risiko dan pengelolaan dampak yang efektif,
- Mewujudkan proses komunikasi, informasi, dan umpan balik internal dan eksternal yang berkualitas.
- Mewujudkan hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan.
- Mewujudkan prinsip Inklusivitas; serta pengembangan kesejahteraan, kompetensi, dan karir bagi sumber daya manusia Perseroan.

Pihak Penilai

Pelaksanaan pengukuran kinerja tata kelola untuk tahun buku 2025 dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2025. Responden terdiri dari para anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan dan Entitas Anak.

Assessment of Governance Performance

The assessment of governance performance serves as one of the tools of oversight and improvement which is included in the Company's management policies. The assessment is conducted periodically for the following purposes:

- *Testing, monitoring and assessing the effectivity, consistency and quality of the implementation of governance in the Company.*
- *Obtaining feedback and formulating improvement recommendations in order to close gaps between actual and ideal practices.*
- *Enhancing the quality of the Company's personnel in terms of professionalism, integrity and efficiency, as well as for empowering all internal functions.*

Implementation

The governance performance assessment for the 2025 financial year was conducted using a questionnaire that asked respondents to assess 30 aspects of implementation. These aspects specifically relate to the implementation of the functions and responsibilities of each member of the Board of Commissioners and its subordinate committees, as well as the Board of Directors, within the framework of achieving objectives, including:

- *Achieving business performance in line with established targets.*
- *Achieving sustainable financial performance.*
- *Achieving business development that further strengthens the Company's resilience and competitiveness.*
- *Achieving effective risk and impact management systems.*
- *Achieving high-quality internal and external communication, information, and feedback processes.*
- *Achieving good relationships with all stakeholders.*
- *Achieving the principle of inclusivity; and developing the welfare, competency, and careers of the Company's human capital.*

Assessor

The governance performance assessment for the 2025 financial year was conducted on January 20, 2025. Respondents consisted of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and Subsidiaries.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian meliputi:

1. Penilaian sendiri (self-assessment) Dewan Komisaris Perseroan dengan hasil: **Baik**.
2. Penilaian sendiri (self-assessment) Dewan Direksi Perseroan dengan hasil: **Baik**.
3. Penilaian bersama atas kinerja kolektif komite-komite pembantu Dewan Komisaris dengan hasil:**Baik**.
4. Penilaian bersama atas kinerja kolektif Dewan Komisaris Perseroan dengan hasil: **Baik**.
5. Penilaian bersama atas kinerja kolektif Dewan Direksi Perseron dengan hasil: **Baik**.
6. Penilaian bersama atas aktivitas Pengurus Perseroan sepanjang tahun buku 2025 dengan hasil: **Baik**.
7. Penilaian bersama atas aspek akuntabilitas, integritas, dan manajemen risiko Perseroan dengan hasil: **Baik**.
8. Penilaian bersama atas aspek komunikasi dan transparansi Perseroan dengan hasil: **Baik**.
9. Penilaian bersama atas aspek keberlanjutan Perseroan dengan hasil: **Baik**.

Assessment Results

The assessment results include:

1. *Self-assessment by the Company's Board of Commissioners with the result: **Good.***
2. *Self-assessment by the Company's Board of Directors with the result: **Good.***
3. *Joint assessment of the collective performance of the committees supporting the Board of Commissioners with the result: **Good.***
4. *Joint assessment of the collective performance of the Company's Board of Commissioners with the result: **Good.***
5. *Joint assessment of the collective performance of the Company's Board of Directors with the result: **Good.***
6. *Joint assessment of the activities of the Company's Management throughout the 2025 financial year with the result: **Good.***
7. *Joint assessment of the Company's accountability, integrity, and risk management aspects with the result: **Good.***
8. *Joint assessment of the Company's communication and transparency aspects with the result: **Good.***
9. *Joint assessment of the Company's sustainability aspects with the result: **Good**.*

Kebijakan Penilaian Sendiri Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari program pengukuran kinerja tata kelola Perseroan sepanjang tahun 2025 melalui kegiatan penilaian oleh Pengurus Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan telah menjalankan agenda penilaian sendiri (self-assessment) dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Masing-masing anggota Dewan Komisaris mengisi lembaran kuesioner yang berisikan rangkaian pertanyaan yang berfokus pada tiga aspek penilaian, yaitu:

   a. Kinerja anggota terkait fungsi pengawasan atas tata kelola Perseroan.

   b. Kinerja anggota terkait fungsi pengawasan atas kinerja keuangan Perseroan.

   c. Kinerja anggota terkait fungsi pengawasan atas pelaksanaan tugas oleh Organ-Organ Perseroan.

   d. Keaktifan dan kontribusi anggota dalam kegiatan-kegiatan Pengurus Perseroan.

2. Masing-masing anggota Dewan Komisaris memberikan penilaian atas setiap anggota lain, kecuali atas dirinya sendiri.

Board of Commissioners Self-Assessment Policy

As part of the Company's governance performance measurement program throughout 2025 through assessment activities by the Company's Management, the Company's Board of Commissioners has implemented a self-assessment agenda with the following mechanism:

1. *Each member of the Board of Commissioners completed a questionnaire containing a series of questions focusing on three assessment aspects:*

   a. Member performance related to the oversight function of the Company's governance.

   b. Member performance related to the oversight function of the Company's financial performance.

   c. Member performance related to the oversight function of the implementation of duties by the Company's organs.

   d. Member activity and contribution in the activities of the Company's management.

2. *Each member of the Board of Commissioners provided an assessment of every other member, except themselves.*

Kebijakan Penilaian Sendiri Dewan Direksi

Sebagai bagian dari program pengukuran kinerja tata kelola Perseroan sepanjang tahun 2025 melalui kegiatan penilaian oleh Pengurus Perseroan, Dewan Direksi Perseroan telah menjalankan agenda penilaian sendiri (self-assessment) dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Masing-masing anggota Dewan Direksi mengisi lembaran kuesioner yang berisikan rangkaian pertanyaan yang berfokus pada lima aspek penilaian, yaitu:

   a. Implementasi strategi usaha Perseroan.

   b. Pencapaian target-target usaha Perseroan.

   c. Posisi keuangan Perseroan.

   d. Implementasi strategi pengembangan usaha Perseroan.

   e. Kualitas komunikasi dan umpan balik anggota.

2. Masing-masing anggota Dewan Direksi memberikan penilaian atas setiap anggota lain, kecuali atas dirinya sendiri.

Board of Directors Self-Assessment Policy

As part of the Company's governance performance measurement program throughout 2025 through assessment activities by the Company's Management, the Company's Board of Directors has implemented a self-assessment agenda with the following mechanism:

1. *Each member of the Board of Directors completed a questionnaire containing a series of questions focusing on five assessment aspects:*

   a. Implementation of the Company's business strategy.

   b. Achievement of the Company's business targets.

   c. The Company's financial position.

   d. Implementation of the Company's business development strategy.

   e. Quality of communication and member feedback.

2. *Each member of the Board of Directors provided an assessment of every other member, except themselves.*

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Ir. Rudy Sujanto, M.B.A.
Chief Financial Officer & Corporate Secretary

Posisi Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Ir. Rudy Sujanto, M.B.A. sejak tahun 2010, merangkap sebagai *Chief Financial Officer* Perseroan sejak tahun 2011.

The position of Corporate Secretary has been held by Ir. Rudy Sujanto, M.B.A. since 2010. He has also been serving as the Company's Chief Financial Officer since 2011.

Profil beliau dapat dilihat di halaman 57 pada Laporan Tahunan ini.
Please see his profile on page 57 of this Annual Report.

Sekretaris Perusahaan merupakan posisi strategis di Perseroan yang dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab kepada *Chief Executive Officer*. Posisi Sekretaris Perusahaan di Perseroan mengacu pada ketentuan umum, persyaratan, serta tugas dan tanggung jawab yang termaktub dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary is a strategic position in the Company which in carrying out duties reports to the Chief Executive Officer. The position of Corporate Secretary in the Company refers to the general provisions, requirements, as well as duties and responsibilities stated in Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Secara umum, Sekretaris Perusahaan membantu Dewan Direksi dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan merupakan penghubung utama antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan.

In general, the Corporate Secretary assists the Board of Directors in implementing Good Corporate Governance and is the main liaison between the Company and the stakeholders.

Deskripsi lebih lanjut tentang posisi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Further description of the position of Corporate Secretary is as follows:

- Sekretaris Perusahaan adalah posisi senior di Perseroan yang levelnya berada di atas level manajer.
- Sekretaris Perusahaan merupakan wakil Perseroan yang namanya tercantum dalam dokumen-dokumen hukum Perseroan.
- Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab mengembangkan sistem administrasi perusahaan yang baik, khususnya yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan.
- Sekretaris Perusahaan wajib menginformasikan kepada setiap anggota Dewan Direksi tentang setiap tanggung jawab hukum yang dimiliki.
- Pemegang saham dapat berhubungan dengan Dewan Direksi atau anggotanya secara langsung maupun melalui Sekretaris Perusahaan.
- Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menelaah setiap komunikasi dari pemegang saham yang ditujukan kepada Dewan Direksi atau anggotanya, dan berwenang memutuskan apakah dibutuhkan penelaahan lebih lanjut, respons jawaban, atau respons tindakan dari Dewan Direksi atau anggotanya.

- *The Corporate Secretary is a senior position in the Company above the level of manager in the corporate hierarchy.*
- *The Corporate Secretary is a representative of the Company whose name is stated in the Company's legal documents.*
- *The Corporate Secretary has the responsibility of developing an efficient corporate administration system, particularly with regard to compliance with applicable laws and regulations.*
- *The Corporate Secretary is required to keep every member of the Board of Directors informed about their legal responsibilities.*
- *Shareholders may communicate with the Board of Directors or its members directly or through the Corporate Secretary.*
- *The Corporate Secretary has the responsibility of examining all communications from shareholders to the Board of Directors or its members, and is authorized to exercise discretion in determining whether further examination or a response in the form of an answer or an action is required from the Board of Directors or its members.*

- Sekretaris Perusahaan bertugas membantu Dewan Direksi dalam merencanakan dan menyempurnakan implementasi tata kelola perusahaan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan ekspektasi para pemegang saham.
- Sekretaris Perusahaan dapat turut memberikan umpan balik kepada pengurus Perseroan dalam hal respons Perseroan terhadap dinamika pemegang saham maupun pasar modal.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, tugas-tugas lain Sekretaris Perusahaan termasuk di antaranya:

- Melaksanakan keterbukaan informasi kepada publik.
- Menyampaikan laporan-laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu.
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

- *The Corporate Secretary has the duty of assisting the Board of Directors in planning and better-improving the implementation of corporate governance in accordance with the needs of the Company and the expectations of the shareholders.*
- *The Corporate Secretary may give feedback to the management with regard to the Company's response to the dynamics of the shareholders and capital market.*

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, other duties of the Corporate Secretary includes:

- *Implementing information disclosure with the public.*
- *Submitting reports to the Financial Services Authority in a timely manner.*
- *Holding and making documentation of General Meetings of Shareholders.*
- *Holding and making documentation of Board of Directors meetings and/or Board of Commissioners meetings.*

Pelatihan, Seminar, dan Kegiatan Lainnya

Sebagai bagian dari program pengembangan wawasan, pengetahuan, dan kompetensi, serta dalam rangka mengikuti perkembangan terbaru terkait ESG, dan regulasi-regulasi yang berlaku, Sekretaris Perusahaan dan/atau stafnya telah mengikuti seminar, pelatihan, atau kegiatan lainnya berikut ini yang diselenggarakan dalam tahun 2025:

Trainings, Seminars, and Other Activities

As part of the program for gaining insight, knowledge, and competency, as well as in order to learn about latest developments regarding ESG, and applicable regulations, the Corporate Secretary and/or staff have participated in the following seminars, trainings, or other activities which were held in 2025:

No.	**Tanggal/** *Date*	**Kegiatan/***Activity*	**Penyelenggara/** *Organizer*
1	02/11/2025	Dengar Pendapat Publik Draf Eksposur Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK) *Public Hearing on the Exposure Draft of the Sustainability Disclosure Standards Statement*	IAI
2	08/20/2025	Webinar GHG Protocol in Practice: Menguasai Strategi Perhitungan Emisi Mandiri Perusahaan Secara Akurat *Webinar on GHG Protocol in Practice: Mastering Accurate Corporate Self-Calculation of Emissions Strategies*	AEI, BATS, PKPB SKSG UI
3	09/3/2025	Seminar IDX-GRI-AEI Series III: GRI 102: Climate Change dan GRI 103: Energy Topic Standards *IDX-GRI-AEI Series III Seminar: GRI 102: Climate Change, and GRI 103: Energy Topic Standards*	AEI, GRI, IDX
4	10/29/2025	Webinar IDX-IAI: Sosialiasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2) *IDX-IAI Webinar: Dissemination on the Sustainability Disclosure Standards Statement*	IAI, IDX

AEI: Asosiasi Emiten Indonesia/*Indonesian Issuers Association*

BATS: BATS Consulting

GRI: Global Reporting Initiative

IAI: Ikatan Akuntan Indonesia/*Institute of Indonesia Chartered Accountants*

IDX: Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*

PKPB SKSG UI: Pusat Kajian Pembangunan Berkelanjutan Sekolah Kajian Stratejik dan Global Universitas Indonesia/*Center for Sustainable Development Studies, School of Strategic and Global Studies, University of Indonesia*

TEMPAT KERJAKU ADALAH

RUMAHKU

My workplace is my home



Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan mengikutsertakan anggota-anggota yang menjalankan tugas sebagai Komisaris Independen. Posisi Komisaris Independen menjadi salah satu alat pelaksana fungsi pengawasan yang bersifat netral dan memegang salah satu peranan kunci dalam meningkatkan kualitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Perseroan secara keseluruhan. Dalam tugasnya, Komisaris Independen menyediakan sudut pandang dan pertimbangan objektif serta melakukan pengawasan yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Perseroan.

The membership composition of the Board of Commissioners of the Company includes members carrying out duties as Independent Commissioners. The position of Independent Commissioner serves as a controlling function apparatus that applies neutrality and holds one of the key roles in increasing the overall quality of the Company's Good Corporate Governance program. In carrying out their duties, Independent Commissioners provide objective perspectives and deliberation as well as perform controlling activities aimed at protecting the Company's interests.

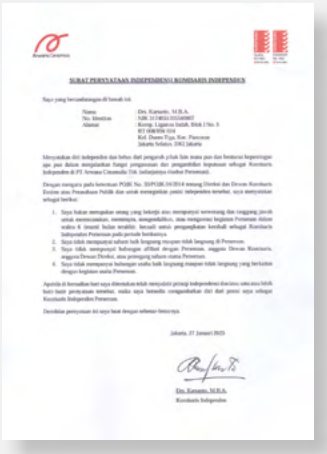
Pada tanggal 27 Januari 2023, kedua Komisaris Independen Perseroan kembali memperbarui komitmen independensi dengan menandatangani Surat Pernyataan Independensi.

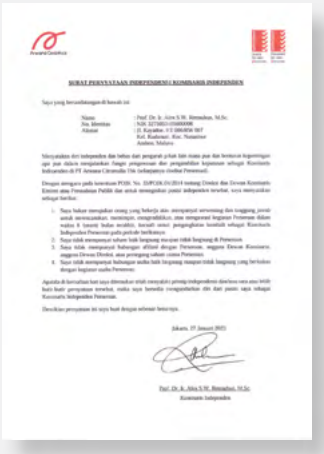
On January 27, 2023, both Independent Commissioners of the Company renewed their commitment of independence by signing a Statement of Independence Letter.

Nama *Name*		Sejak *Since*	Periode *Term*	Pernyataan Independensi *Statement of Independence*
K	Drs. Karsanto, M.B.A.	2013	4	Ya/*Yes*
ASWR	Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	2017	3	Ya/*Yes*

Surat Pernyataan Independensi

Statement of Independence Letter





Aspek	K	ASWR	*Aspect*
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.	✓	✓	*Have not been employed nor have the authority and responsibility to plan, direct, control, or oversee the Company's activities within the last 6 (six) months, excluding in relation to the reappointment as Independent Commissioner of the Company for the subsequent period.*
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.	✓	✓	*Do not have shares, whether directly or indirectly, in the Company.*
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.	✓	✓	*Do not have affiliation with the Company, any member of the Board of Commissioners, any member of the Board of Directors, nor with the controlling shareholder of the Company.*
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.	✓	✓	*Do not have any business relationship, whether directly or indirectly, that is related to the Company's business activities.*

Komite Audit
Audit Committee

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas kinerja manajemen dan Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan dilengkapi sejumlah alat, salah satunya adalah Komite Audit. Fungsi komite ini terutama berkaitan dengan aktivitas penilaian atas informasi keuangan, pengawasan atas kepatuhan dan sistem pengendalian internal, serta pemberian rekomendasi yang berhubungan dengan pengelolaan risiko usaha dan investasi.

Komite Audit memegang peranan penting dalam memastikan agar proses pelaporan keuangan Perseroan dilakukan secara wajar dan benar. Selain itu, Komite Audit juga menyelenggarakan forum yang berdiri sendiri dan bebas dari campur tangan manajemen sehingga auditor dan para pihak berkepentingan lainnya dapat membahas isu-isu dan masalah-masalah terkait.

In carrying out the controlling function over the performance of the management and the Company, the Company's Board of Commissioners is equipped with a number of tools, one of which is the Audit Committee. The function of the committee in this regard is particularly related to assessment activities over financial information, controlling compliance and internal control systems, and providing recommendations related to the management of investment and business risks.

The Audit Committee holds a vital role in ensuring that the Company's financial reporting processes are carried out in a proper and right manner. Furthermore, the Audit Committee also holds an independent forum that is free from the intervention of the management so that auditors and other stakeholders can discuss on relevant issues and problems.

Komposisi Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari sejumlah professional non-eksekutif di mana, sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, setidaknya satu anggota memiliki kompetensi di bidang akuntansi dan keuangan. Komite Audit bertindak secara independen dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komposisi anggota Komite Audit Perseroan tidak mengalami perubahan di tahun 2022. Secara kolektif berdasarkan kompetensi masing-masing anggota, komposisi saat ini memiliki keahlian dan pengalaman di bidang keuangan, perbankan dan manajemen risiko. Komposisi anggota Komite Audit tersebut berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 0217/ACM/L/KS/IX/2019 yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 1 Oktober 2019 adalah sebagai berikut:

Membership Composition of the Audit Committee

The Company's Audit Committee comprises several non-executive professionals wherein at least one member has competence in the fields of accounting and finance. The Audit Committee acts independently and reports directly to the Board of Commissioners.

The membership composition of the Audit Committee of the Company did not undergo change in 2022. Based on the competencies of each member, the current composition combines expertise and experience in the fields of finance, banking and risk management. The membership composition of the Audit Committee based on Circular Resolution of the Board of Commissioners No. 0217/ACM/L/KS/IX/2019, which has been reported to the Financial Services Authority on October 1, 2019, is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Usia *Age*	Kewarganegaraan *Nationality*	Periode *Term*	Awal *Start*	Keahlian *Expertise*
Drs. Karsanto, M.B.A.	Ketua / *Chairman*	71	Indonesia	2	2013	Keuangan, Perbankan, Manajemen Risiko *Finance, Banking, Risk Management*
Drs. Lukman Sidharta, M.B.A.	Anggota / *Member*	77	Indonesia	2	2011	Perbankan, Keuangan *Banking, Finance*
Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M.	Anggota / *Member*	61	Indonesia	1	2019	Perbankan, Keuangan *Banking, Finance*

Profil Anggota Komite Audit

Drs. Karsanto, M.B.A.

Drs. Karsanto, M.B.A. adalah Komisaris Independen yang menduduki jabatan sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2013. Profil singkat beliau dapat dilihat di halaman 54.

Drs. Lukman Sidharta, M.B.A.

Anggota Komite Audit ini merupakan alumnus Universitas Islam Indonesia sebelum melanjutkan studi pascasarjananya di *University of Colorado*, Amerika Serikat. Beliau pernah berkarir antara lain di industri perbankan dan berbagai industri lainnya.

Drs. Lukman Sidharta, M.B.A. memiliki sederet pengalaman menjadi anggota dewan direksi dan dewan komisaris, maupun berbagai pengalaman dalam memimpin divisi dan wilayah operasi. Atas dasar keahlian dan pengalaman tersebut, beliau ditunjuk menjadi anggota Komite Audit pada tahun 2011.

Profiles of Audit Committee Members

Drs. Karsanto, M.B.A.

Drs. Karsanto, M.B.A. is an Independent Commissioner who has also held the position of Chairman of the Audit Committee since 2013. Please see page 54 for his brief profile.

Drs. Lukman Sidharta, M.B.A.

This Audit Committee member is an alumnus of Universitas Islam Indonesia before continuing his post-graduate studies at the University of Colorado, USA. His professional career included the banking industry and various other industries.

Drs. Lukman Sidharta, M.B.A. has extensive experience as a member of boards of directors and boards of commissioners, as well as in leading divisions and regional operations. Based on his expertise and experience, Drs. Lukman Sidharta, M.B.A. was appointed as a member of the Audit Committee in 2011.

Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M.

Sebelum masuk menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 1 Oktober 2019, Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M. merupakan profesional perbankan dengan latar belakang pendidikan S-2 Manajemen Keuangan dan Perbankan dari Universitas Gajah Mada, dan S-3 Manajemen Stratejik dari Institut Pertanian Bogor.

Pengalaman profesional beliau antara lain memimpin berbagai divisi dalam Bank Negara Indonesia (BNI) seperti Divisi Tata Kelola Kebijakan (2014-2015), Divisi Perencanaan Strategis (2015-2016), Kantor Wilayah BNI Kemayoran (2016-2017), dan Divisi BNI *Corporate University* (2017-2019).

Independensi Komite Audit

Komite Audit dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya bekerja secara profesional dan bebas dari campur tangan dan pengaruh pihak mana pun yang tidak sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan. Selain keharusan bekerja secara independen, anggota-anggota Komite Audit telah terbukti keahlian profesional dan integritasnya.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, untuk dapat ditunjuk sebagai anggota Komite Audit, kandidat harus memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang terkait dengan kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain mana pun yang pernah menyediakan jasa audit, non-audit atau jasa konsultansi lainnya kepada Perseroan dalam rentang waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Bukan orang yang pernah memegang wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan Perseroan dalam rentang waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik secara horizontal maupun vertikal, dengan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Independensi komite dipertegas kembali oleh para anggotanya dengan penandatanganan pernyataan independensi pada tanggal 29 Desember 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit Perseroan meliputi:

1. Pemantauan terhadap efektivitas proses pengendalian dan audit internal

Pengendalian internal mencakup kebijakan dan praktik yang digunakan dalam melakukan pengawasan terhadap operasi manufaktur, akuntansi, serta kepatuhan terhadap peraturan Perseroan. Pihak manajemen bersama dengan fungsi audit internal dan audit eksternal bertugas melakukan pelaporan kepada Komite Audit mengenai efektivitas dan efisiensi pengendalian internal.

Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M.

Prior to joining the Company's Audit Committee on October 1, 2019, Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M. had been a banking professional, with an educational background of a Master's Degree in Finance and Banking Management from Gajah Mada University, and a Doctorate Degree in Strategic Management from the Bogor Agricultural Institute.

His professional experience includes leading various divisions within Bank Negara Indonesia (BNI), such as the Division of Policy Governance (2014-2015), the Division of Strategic Planning (2015-2016), the Regional Office of BNI Kemayoran (2016-2017), and the BNI Corporate University Division (2017-2019).

Independency of the Audit Committee

In carrying out functions and duties, the Audit Committee works professionally and maintains independence from the intervention and influence of any party that are not in line with applicable laws and regulations. In addition to maintaining independence in carrying out duties, members of the Audit Committee are also individuals of proven professional expertise and integrity.

In accordance with the Audit Committee Charter, to become eligible for appointment as a member of the Audit Committee, a candidate must meet the following criteria:

- *An individual who is not linked with any public accountant's office, legal consultancy office, or any other parties that have provided auditing, non-auditing or other consultancy services to the Company within 6 (six) months prior.*
- *An individual who has not held powers and responsibilities that constitute planning, overseeing and controlling activities over the Company within 6 (six) months prior.*
- *An individual who does not have any business relationship, whether directly or indirectly, related to the Company's business activities.*
- *An individual who does not have affiliation, whether horizontally or vertically, with any member of the Board of Commissioners and Board of Directors.*

The independence of this committee was reaffirmed by its members by signing a statement of independence on December 29, 2021.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter are as follows:

1. Overseeing the effectivity of internal controlling and internal auditing processes

Internal controlling activities include any policies and practices implemented in carrying out oversight over the Company's manufacturing, accounting, and regulatory compliance practices. The management jointly with the internal and external audit functions has the duty of reporting to the Audit Committee with regard to the effectivity and efficiency of the Company's internal controlling activities.

2. Pengawasan terhadap pelaporan keuangan dan akuntansi

Komite Audit secara khusus bertanggungjawab menelaah laporan keuangan triwulanan dan tahunan Perseroan. Selain itu, Komite Audit juga dapat melakukan pembahasan terhadap estimasi akuntansi kompleks dan pertimbangan-pertimbangan daripadanya yang dibuat oleh pihak manajemen, maupun hal-hal yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip akuntansi dan peraturan-peraturan baru.

3. Pengawasan terhadap auditor eksternal

Komite Audit adalah pihak yang memiliki kewenangan untuk mengesahkan pemilihan kantor akuntan publik tertentu sebagai auditor eksternal, menelaah laporan keuangan triwulanan Perseroan, serta mengeluarkan pendapat atas kesaksamaan laporan tahunan Perseroan. Selain itu, penggantian auditor eksternal hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Komite Audit.

4. Pengawasan atas kepatuhan terhadap peraturan

Komite Audit secara khusus melakukan pembahasan atas masalah-masalah litigasi dan risiko kepatuhan bersama-sama dengan pihak manajemen. Sesi pembahasan umumnya dilakukan setelah mendapatkan laporan atau penjelasan singkat dari penasihat hukum Perseroan.

5. Pengawasan atas manajemen risiko

Perseroan memiliki seperangkat fungsi yang melangsungkan kegiatan untuk memahami dan menangani risiko yang mengancam pencapaian tujuan Perseroan. Komite Audit, dalam hal ini, khususnya melakukan pembahasan atas kebijakan dan praktik yang digunakan Perseroan dalam melakukan identifikasi, menyusun prioritas, dan merumuskan respons terhadap peluang atau risiko usaha yang ada.

2. Overseeing accounting and financial reporting activities

The Audit Committee has the specific responsibility of examining the Company's quarterly and annual financial statements. Additionally, the Audit Committee can also discuss complex accounting estimates and the calculations thereof that are made by the management, as well as matters related to the implementation of new accounting principles and regulations.

3. Overseeing external auditors

The Audit Committee is the committee sanctioned to authorize the appointment of a public accountant's office as external auditor, examine the quarterly financial statements of the Company, and issue opinions regarding the thoroughness of the Company's annual reports. Furthermore, any replacement of external auditors can only be done so with the approval of the Audit Committee.

4. Overseeing regulatory compliance

The Audit Committee exclusively discusses matters related to litigation and compliance risk with the management. Such sessions are generally carried out after the committee has received a report or briefing from the Company's counselor at law.

5. Overseeing risk management activities

The Company has a set of functions for carrying out activities of assessing and managing risks that threaten the Company's efforts in achieving objectives. The Audit Committee in this regard can carry out discussions over policies and practices for identifying, managing priorities, and preparing responses toward existing opportunities and risks.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit menyelenggarakan rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Attendance Rate of Audit Committee Members

In 2025, the Audit Committee held meetings with the attendance rate of each committee member as follows:

Catatan Kehadiran *Attendance Record*

Nama *Name*	**Posisi** *Position*	**Rincian Rapat, Pihak Terundang, dan Kehadiran** *Meeting Details, Invited Parties, and Attendance*								**Persentase Kehadiran Anggota** *Member Attendance Rate*
		Auditor Internal/ *Internal Auditor*		**Akuntansi dan Keuangan/** *Accounting and Finance*		**Auditor Eksternal/** *External Auditor*		**Pihak-Pihak Lain/** *Other Parties*		
Drs. Karsanto, M.B.A.	**Ketua** *Chairman*	3	3	3	3	2	2	6	6	100%
Drs. Lukman Sidharta, M.B.A.	**Anggota** *Member*	3	3	3	3	2	2	6	5	93%
Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M.	**Anggota** *Member*	3	2	3	3	2	2	6	6	93%

: Jumlah rapat/*meeting frequency*

: Kehadiran anggota/member attendance

Total rapat/*meeting total*: 14

Pelatihan dan Seminar

Tidak ada pelatihan dan seminar yang diikuti anggota Komite Audit sepanjang tahun buku 2025.

Trainings and Seminars

Audit Committee members did not participate in any trainings and seminars during the 2025 fiscal year.

Kegiatan 2025

Activities in 2025

No.	Kegiatan	Tanggal/*Date*	*Activity*
1.	Rapat paparan rencana kerja pemasaran di tahun 2025.	**21/01/2025**	*Exposition meeting on marketing work plans for 2025.*
2.	Rapat finalisasi hasil audit laporan keuangan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 dengan KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja.	**14/02/2025**	*Meeting on the finalization of the audit results of the Company's annual financial statements for the 2025 financial year, with public accounting firm Purwantono, Sungkoro, and Surja.*
3.	Rapat paparan program kerja Departemen Corporate Risk and Internal Audit di tahun 2025.	**12/03/2025**	*Exposition meeting on the work program of the Department of Corporate Risk and Internal Audit in 2025.*
4.	Rapat penelaahan laporan keuangan triwulanan Perseroan.	**24/04/2025** **21/07/2025** **28/10/2025**	*Examination meeting on the quarterly financial statements of the Company.*
5.	Diskusi sebagai tindak lanjut atas laporan mantan karyawan Perseroan.	**15/05/2025**	*Discussion as follow-up to reports from former employees of the Company.*
6.	Rapat paparan temuan-temuan Departemen Corporate Risk and Internal Audit.	**11/06/2025**	*Exposition meeting on findings of the Department of Corporate Risk and Internal Audit.*
7.	Rapat paparan program kerja Departemen Human Resources di tahun 2025.	**28/08/2025**	*Exposition meeting on the work program of the Department of Human Resources in 2025.*
8.	Rapat eksplorasi jasa dengan konsultan manajemen risiko terkait rencana pembaruan program manajemen risiko Perseroan.	**08/09/2025**	*Service exploratory meeting with risk management consultant in relation to the plan to revitalize the risk management program of the Company.*
9.	Rapat kick-off audit laporan keuangan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 dengan KAP Purwanto Susanti dan Surja.	**01/10/2025**	*Kick-off meeting on the audit of the annual financial statements of the Company for the 2025 financial year with public accounting firm Purwanto Susanti and Surja.*
10.	Rapat pembahasan program manajemen risiko Perseroan.	**07/11/2025** **12/12/2025** **19/12/2025**	*Discussion meeting on the risk management program of the Company.*

Rekomendasi dan Saran

Recommendations and Suggestions

No.	Subjek	Jumlah/*Total*	*Subject*
1	Berbagai pendapat, masukan, dan rekomendasi terkait program manajemen risiko Perseroan, meliputi rencana pembentukan unit manajemen risiko yang terpisah; kebijakan dan prosedur pelaksanaan tugas; kebijakan rekrutmen dan pelatihan personel; prioritas program; serta revisi terhadap buku pedoman baru program manajemen risiko Perseroan.	**28**	*Various opinions, input, and recommendations related to the Company's risk management program, including plans to establish a separate risk management unit; policies and procedures for carrying out duties; personnel recruitment and training policies; program priorities; and revisions to the new guidebook for the Company's risk management program.*
2.	Berbagai pendapat, masukan, dan rekomendasi terkait program kerja tahunan Departemen Human Resources berdasarkan struktur organisasi baru, termasuk dalam menanggapi pembaruan sistem penilaian kinerja karyawan, kebijakan pelatihan karyawan, dan sebagainya.	**10**	*Various opinions, input, and recommendations related to the Human Resources Department's annual work program based on the new organizational structure, including in response to updates to the employee performance appraisal system, employee training policies, and others.*
3.	Berbagai pendapat, masukan, dan rekomendasi tindak lanjut pencegahan dan perbaikan sistem terkait temuan-temuan Departemen Corporate Risk and Internal Audit yang meliputi dugaan adanya berbagai penyimpangan dalam penjualan barang bekas; penyimpangan penimbangan, pelabelan, dan pengiriman sebagai bagian dari upaya penggelapan barang jadi hasil produksi; dan sebagainya.	**18**	*Various opinions, inputs, and recommendations as follow-up of preventive measures and system improvements in response to the findings of the Department of Corporate Risk and Internal Audit, which included alleged irregularities in the sale of used goods; irregularities in weighing, labeling, and shipping processes as part of attempts to misappropriate finished goods from production; and other related matters.*
4.	Umpan balik sebagai tanggapan atas paparan program kerja pemasaran di tahun 2025.	**5**	*Feedback in response to the presentation of the 2025 marketing program.*

Laporan Komite Audit
Report of the Audit Committee

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Kami dari Komite Audit Perseroan dengan ini menyampaikan hasil dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kami sepanjang tahun buku 2025. Fungsi tersebut kami implementasikan khususnya berdasarkan ketentuan-ketentuan Pasal 10 dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksana Kerja Komite Audit. Aktivitas kami di tahun 2025 meliputi penelaahan atas berbagai informasi keuangan dan proses penyusunannya sebelum diterbitkan untuk publik, dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI); melaksanakan evaluasi dan memberikan rekomendasi penunjukan auditor independen; melaksanakan tinjauan atas program manajemen risiko Perseroan; serta secara umum, memberikan pandangan dan rekomendasi atas implementasi sistem pengendalian internal, tidak saja dalam kaitannya dengan pelaksanaan fungsi oleh Departemen Corporate Risk and Internal Audit, tetapi juga atas implementasi prosedur dan pengawasan oleh departemen-departemen tertentu yang sempat menjadi mitra diskusi kami.

Dalam tahun buku 2025, kami menyelenggarakan total sebanyak 14 kali rapat dengan sejumlah pihak internal dan eksternal Perseroan. Sebagai bagian dari tugas pokok dan tanggung jawab kami, pihak-pihak terundang di antaranya adalah Departemen Accounting dalam rangka penelaahan atas laporan keuangan interim triwulanan dan laporan keuangan tahunan Perseroan; Departemen Corporate Risk and Internal Audit dalam rangka pembahasan program kerja departemen tersebut, khususnya temuan-temuan dugaan kejahatan finansial atau berdampak finansial sepanjang tahun, dan pengembangan unit baru Unit Risk Management; serta Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, dan Surja dalam rangka pelaksanaan audit atas laporan keuangan tahunan Perseroan. Adapun kami juga menyelenggarakan pembahasan dengan sejumlah pihak internal lain terkait aspek yang lebih umum, yaitu Departemen Human Resources dan jajaran manajemen Entitas Anak PT Primagraha Keramindo, masing-masing dalam rangka memperoleh paparan program kerja di tahun 2025.

Secara umum, kami memperoleh pandangan bahwa sistem dan kebijakan pengendalian internal yang diimplementasikan sepanjang tahun buku 2025 telah memenuhi fungsinya dan prosedur akuntabilitas telah dijalankan dengan cukup baik, sehingga pengelolaan aset dan kekayaan Perseroan berjalan tanpa permasalahan yang berarti; adanya penyimpangan dan pelanggaran internal hanya bersifat sporadis atau insidental, tidak berdampak material, dan sudah ditindaklanjuti dengan pengenaan sanksi yang tegas dan sesuai; berbagai risiko usaha dan operasional secara umum telah bisa diantisipasi atau diatasi; serta terdapat sikap, kesadaran dan efek jera yang tercipta berkaitan dengan perilaku penyalahgunaan dan penyimpangan keuangan. Jajaran manajemen Perseroan sendiri telah sangat transparan dalam hubungan dan komunikasi yang berkaitan dengan pelaksanaan aktivitas kami.

Dalam tahun buku 2025, kami juga mengapresiasi langkah yang diambil Dewan Direksi Perseroan untuk memperkuat sistem manajemen risiko Perseroan. Pembentukan Unit Risk Management yang khusus dan terpisah dari Departemen Corporate Risk and Internal Audit diharapkan akan membuat fungsi tersebut lebih efektif dan relevan dalam mengidentifikasi dan mengantisipasi berbagai risiko, menyelenggarakan sistem *risk register* yang komprehensif dan berdampak, serta menimbulkan kesadaran risiko secara luas. Dengan demikian, seluruh personel dan departemen di dalam Perseroan dapat lebih efektif sebagai pelaksana pengendalian lapis pertama terhadap

Dear stakeholders,

We, the Audit Committee of the Company, hereby report the results of the implementation of our duties and responsibilities throughout the 2025 financial year. These functions were carried out particularly in accordance with the provisions of Article 10 of Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committees. Our activities in 2025 included examining various financial information and the related preparation processes prior to publication and submission to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange; conducting evaluations and providing recommendations for the appointment of an independent auditor; reviewing the Company's risk management program; and, in general, providing views and recommendations on the implementation of the internal control system, not only in relation to the functions performed by the Department of Corporate Risk and Internal Audit, but also regarding the implementation of procedures and supervision by certain departments that engaged in discussions with us.

During the 2025 financial year, we held a total of 14 meetings with various internal and external parties of the Company. As part of our main duties and responsibilities, the invited parties included the Department of Accounting for the examination of the Company's quarterly interim financial statements and annual financial statements; the Department of Corporate Risk and Internal Audit for discussions on its work programs, particularly on findings of alleged financial or financially impactful misconduct throughout the year, and the development of the new Risk Management Unit; as well as the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro, and Surja in relation to the audit of the Company's annual financial statements. We also held discussions with several other internal parties on more general aspects, namely the Department of Human Resourcest and the management of subsidiary PT Primagraha Keramindo, respectively in order to obtain expositions on their 2025 work programs.

In general, we are of the view that the internal control systems and policies implemented throughout the 2025 financial year have functioned effectively, and that accountability procedures have been implemented adequately, such that the management of the Company's assets and resources has proceeded without significant issues. Any internal irregularities or violations were sporadic or incidental in nature, had no material impact, and were followed up with firm and appropriate sanctions; various business and operational risks have generally been anticipated or properly addressed; and there has been a demonstrated attitude, awareness, and deterrent effect with respect to financial misuse and misconduct. The Company's management has also maintained a high level of transparency in its communications and interactions relating to the carrying out of our activities.

In 2025, we also appreciate the steps taken by the Board of Directors to strengthen the Company's risk management system. The establishment of a dedicated Risk Management Unit, separate from the Department of Corporate Risk and Internal Audit, is expected to enhance the effectiveness and relevance of risk identification and anticipation, the implementation of a comprehensive and impactful risk register system, and the cultivation of broader risk awareness. Accordingly, all personnel and departments within the Company can act more effectively as the first line of control against potential obstacles and disruptions; supported by the Risk Management Unit as the second line of defense, serving as a facilitator for

hambatan-hambatan dan gangguan-gangguan yang dapat terjadi; dengan didukung Unit Risk Management sebagai pelaksana lapis kedua, yaitu sebagai fasilitator antisipasi dan mitigasi risiko, dan kesadaran risiko internal; serta Unit Audit Internal sebagai pelaksana lapis ketiga, yaitu penegak kepatuhan dan pelaksana deteksi pelanggaran. Sesuai dengan perkembangan yang dilaporkan kepada kami, tahapan pembaruan dan pemisahan fungsi unit ini telah diperlengkapi dengan perekrutan sejumlah personel baru, penyusunan dan penerbitan buku pedoman baru implementasi manajemen risiko, serta sejumlah rencana lanjutan untuk diimplementasikan di tahun 2026, seperti program sosialisasi internal, rapat koordinasi, dan pembuatan sistem informasi khusus pendukung program manajemen risiko.

risk anticipation and mitigation, as well as internal risk awareness; and the Internal Audit Unit as the third line of defense, responsible for compliance enforcement and violation detection. Based on developments reported to us, the stages of restructuring and separation of these functions have been complemented by the recruitment of new personnel, the preparation and issuance of a new risk management implementation manual, and several follow-up plans to be implemented in 2026, such as internal dissemination programs, coordination meetings, and the development of a dedicated information system to support the risk management program.

Terkait laporan-laporan keuangan interim triwulanan yang disusun Perseroan, Komite Audit telah menyelenggarakan sesi-sesi penelaahan atas informasi-informasi keuangan yang disajikan, masing-masing pada tanggal 24 April, 21 Juli, dan 28 Oktober 2025. Dalam sesi-sesi tersebut, para pihak penyusun telah memberikan paparan secara transparan, jelas, dan terperinci; serta memberikan tanggapan yang memuaskan atas pertanyaan-pertanyaan pendalaman dari kami. Dengan demikian, laporan-laporan keuangan triwulanan tersebut dapat dirilis kepada publik dan pasar modal sebagai sumber informasi keuangan yang valid untuk mencerminkan kinerja usaha, kepatuhan administratif, dan posisi keuangan Perseroan untuk periode-periode dimaksud. Sebagai laporan-laporan keuangan interim triwulanan yang tidak diaudit, laporan-laporan tersebut telah dilaporkan kepada OJK dan BEI dengan tidak melampaui batas waktu satu bulan setelah tanggal laporan keuangan, atau sesuai dengan ketentuan bagi laporan keuangan interim yang tidak diaudit.

With respect to the Company's quarterly interim financial statements, the Audit Committee conducted examination sessions of the financial information presented on April 24, July 21, and October 28, 2025. In these sessions, the preparers provided transparent, clear, and detailed presentations and delivered satisfactory responses to our in-depth inquiries. Accordingly, these quarterly financial statements were released to the public and the capital market as valid sources of financial information reflecting the Company's business performance, administrative compliance, and financial position for the respective periods. As unaudited interim quarterly financial statements, they were submitted to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange within one month after the financial statement date, in accordance with the applicable regulations governing unaudited interim financial reports.

Dalam hal penuntasan prosedur wajib tahunan akuntabilitas keuangan Perseroan, kami dapat menyampaikan bahwa kewajiban audit atas laporan keuangan tahun Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah dipenuhi oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja sebagai auditor independen yang ditunjuk. Berdasarkan proses evaluasi atas pelaksanaan jasa audit tersebut juga; pemenuhan terhadap ketentuan independensi dan pembatasan jasa audit; serta penilaian atas kompetensi dan profesionalitas personel tim audit, kami telah mengeluarkan rekomendasi penunjukan kembali KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja sebagai pelaksana audit atas atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penunjukan kemudian menjadi agenda pemungutan suara dan disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 8 April 2025. Adapun sebagai catatan, KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja melakukan perubahan nama menjadi KAP Purwanto Susanti dan Surja dikarenakan pensiunnya sejumlah mitra firma tersebut.

Regarding the completion of the Company's mandatory annual financial accountability procedures, we hereby report that the audit obligation for the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2024, was fulfilled by the public accounting firm Purwantono, Sungkoro, and Surja as the appointed independent auditor. Based on our evaluation of the audit services performed, compliance with independence requirements and audit service limitations, as well as the assessment of the competence and professionalism of the audit team personnel, we issued a recommendation for the reappointment of public accounting firm Purwantono, Sungkoro, and Surja to conduct the audit of the Company's and Subsidiaries' annual historical financial information for the financial year ending December 31, 2025. The appointment was subsequently included as a voting agenda item and approved by the shareholders at the 2024 Annual General Meeting of Shareholders held on April 8, 2025. It should be noted that public accounting firm Purwantono, Sungkoro, and Surja has since changed its name to public accounting firm Purwanto Susanti and Surja due to the retirement of certain firm partners.

Sebagai penutup, Komite Audit Perseroan dengan ini menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas kerja sama dan kerja keras yang sudah diberikan sepanjang tahun 2025. Di tahun 2026 dan masa-masa mendatang, integritas dan risiko tetap merupakan aspek-aspek sebuah organisasi yang selalu rentan, sehingga proses pengembangan dan penguatan sistem pengendaliannya tentu saja adalah mutlak, dan perlu selalu kita perbaiki tanpa henti.

In closing, the Audit Committee of the Company would like to express the deepest appreciation and gratitude to all parties for the cooperation and hard work throughout 2025. In 2026 and the years ahead, integrity and risk will remain inherently vulnerable aspects of any organization. Therefore, the continuous development and strengthening of the internal control system are imperative and must be pursued without cease.

Atas nama Komite Audit,
On behalf of the Audit Committee,



Drs. Karsanto, M.B.A.
Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang bertugas melakukan kajian dan memberikan masukan terkait nominasi, serta juga merumuskan dan menetapkan kebijakan remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan jajaran manajemen senior.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee tasked with examining and providing recommendations related to nominations, and preparing and determining remuneration policies for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and senior management.

Piagam dan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dan bertugas berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengacu pada regulasi-regulasi terkait. Sesuai dengan piagam tersebut, komite ini wajib berposisi independen dan tujuan keberadaannya adalah antara lain untuk memastikan bahwa sistem nominasi dan remunerasi Perseroan:

- Menunjang upaya pencapaian tujuan dan strategi usaha Perseroan.
- Mendukung upaya perekrutan yang dilakukan Perseroan untuk level manajemen senior.
- Menawarkan rumusan kompensasi yang mendukung retensi dan memberikan motivasi bagi para anggota manajemen senior.
- Tidak bertentangan dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Independensi komite ini dipertegas kembali oleh para anggotanya dengan penandatanganan pernyataan independensi pada tanggal 29 Desember 2021.

Nomination and Remuneration Committee Charter and Independency

The Nomination and Remuneration Company is formed and carries out duties based on the Nomination and Remuneration Committee Charter which in its drafting draws reference from the relevant regulations. In accordance with the charter, the committee is required to be independent and its existence is for ensuring that the Company's nomination and remuneration policies:

- *Supports the Company in achieving goals and implementing business strategies.*
- *Supports the recruitment efforts carried out by the Company for senior management positions.*
- *Provides compensation plans that support people retention and give motivation to members of the senior management.*
- *Does not infringe upon applicable laws and regulations.*

The independence of this committee was reaffirmed by its members by signing a statement of independence on December 29, 2021.

Komposisi Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki tiga orang anggota di mana salah seorang Komisaris Independen Perseroan menjabat sebagai ketua, sementara kedua anggota lainnya adalah individu yang dinilai independen pada saat pengangkatan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0045/ACM/L/SKDK/XI/2025 yang diterbitkan pada tanggal 12 November 2025, dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 110/ACM/CS/XI/2025 pada tanggal 25 November 2025, terdapat perubahan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, yaitu penunjukan anggota baru Mayjen TNI (Purn) Nisan Setiadi, S.E., M.Si. untuk menggantikan anggota sebelumnya atas nama Mayjen TNI (Purn) Markus Kusnowo yang meninggal dunia.

Dengan perubahan tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki komposisi anggota sebagai berikut:

Membership Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee has three members, one of whom is an Independent Commissioner of the Company and serves as chairman, while the other two members are individuals deemed independent at the time of appointment.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 0045/ACM/L/SKDK/XI/2025, issued on November 12, 2025, and reported to the Financial Services Authority through Letter No. 110/ACM/CS/XI/2025 on November 25, 2025, there was a change in the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee. This change resulted in the appointment of a new member, Major General (Ret.) Nisan Setiadi, S.E., M.Si., to replace the previous member, Major General (Ret.) Markus Kusnowo, who passed away.

With this change, the Company's Nomination and Remuneration Committee currently has the following membership:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Usia *Age*	Kewarganegaraan *Nationality*	Periode *Term*
Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	Ketua *Chairman*	71	Indonesia	2
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	Anggota *Member*	63	Indonesia	1
Mayjen TNI (Purn) Nisan Setiadi, S.E., M.Si.	Anggota *Member*	60	Indonesia	1

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi ini merupakan salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan. Profil singkat beliau dapat dilihat di halaman 53 Laporan Tahunan ini.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc. juga menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2017. Profil singkat beliau dapat dilihat di halaman 55 Laporan Tahunan ini.

Mayjen TNI (Purn) Nisan Setiadi, S.E., M.Si.

Mayjen TNI (Purn) Nisan Setiadi, S.E., M.Si. adalah seorang purnawirawan perwira Angkatan Darat yang ditunjuk menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2025. Beliau merupakan lulusan dari Akabri pada tahun 1988, serta Seskoad, Sesko TNI, maupun Lemhanas RI. Jabatan-jabatan militer terakhir yang diembannya, antara lain, sebagai Komandan Pusat Kesenjataan Artileri Pertahanan Udara (Danpussenarhanud) pada TNI Angkatan Darat, serta Deputi Bidang Pencegahan, Perlindungan, dan Deradikalisasi pada Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT).

Profiles of Nomination and Remuneration Committee Members

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.

This Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is one of the members of the Company's Board of Commissioners. Please see his brief profile on page 53 of this Annual Report.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc. also holds the position of Independent Commissioner since 2017. Please see his brief profile on page 55 of this Annual Report.

Major General TNI (Ret.) Nisan Setiadi, S.E., M.Si.

Major General TNI (Ret.) Nisan Setiadi, S.E., M.Si. is a retired Indonesian Army officer who was appointed as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2025. He graduated from Akabri in 1988, as well as Seskoad, Sesko TNI, and Lemhanas RI. His last military positions included Commander of the Air Defense Artillery Weaponry Center in the Indonesian Army, and Deputy for Prevention, Protection, and Deradicalization at the National Counterterrorism Agency.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab komite antara lain:

- Mengkaji dan membuat rekomendasi terkait usulan kandidat dan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan berdasarkan pertimbangan kebutuhan Perseroan.
- Menetapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
- Meninjau secara berkala dan melakukan penyesuaian apabila diperlukan terhadap kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, termasuk terhadap penetapan hak pensiun dan pembayaran kompensasi, sesuai dengan perkembangan skala usaha Perseroan, aset dan pendapatan Perseroan, dan/atau tolok ukur/survei gaji untuk periode minimal satu tahun.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the duties and responsibilities of the committee include:

- *Examining and providing recommendations related to suggestions of candidate and composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors based on the Company's needs.*
- *Determining the remuneration policies for the Board of Commissioners and Board of Directors.*
- *Periodically evaluating, and adjusting if deemed necessary, the remuneration policies of the Board of Commissioners and Board of Directors, including with respect to pension and compensation, in accordance with developments in the Company's business scale, assets and revenue, and/or with respect to salary benchmark/survey for a minimum period of one year.*

Ketentuan-Ketentuan Terkait Nominasi

Prosedur dasar pengajuan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan terdiri dari:

- Kandidat diusulkan terlebih dahulu di dalam forum rapat gabungan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
- Kandidat melalui proses verifikasi administratif dan latar belakang profesional.
- Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi terkait status pencalonan.
- Pengangkatan kandidat dan perubahan susunan Pengurus Perseroan dimasukkan sebagai agenda pemungutan suara dalam RUPS Perseroan.

Provisions Related to Nomination

The main procedures for proposing a candidate for member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors consist of:

- *The candidate is first proposed in the forum of the joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
- *The candidate is subject to administrative and professional background verifications.*
- *The Nomination and Remuneration Committee produces a recommendation with regard to the candidacy status.*
- *The appointment of the candidate and change to the membership composition of the Company's Boards are included in the voting agenda of the Company's GMS.*

Prosedur pengajuan kandidat baru dan perubahan susunan pengurus Perseroan terbaru dilaksanakan sebagai bagian dari agenda pengangkatan kembali dengan perubahan susunan pengurus Perseroan dalam RUPST 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 9 Maret 2023. Dalam agenda ini, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan sebelumnya diangkat kembali untuk masa jabatan tahun 2023-2028, sementara kandidat George Elnadus Supit, S.Sos. diusulkan dan disetujui untuk menjadi Direktur Independen baru menggantikan Almarhum Hatta Safrudin, S.H., M.Si. yang meninggal dunia karena sakit.

The procedures for proposing a new candidate and a change to the membership composition of the Company's boards were most recently implemented as part of the agenda for reappointing, with change to the membership composition, of the Company's boards, in the 2022 AGMS which was held on March 9, 2023. In this agenda, the previous Board of Commissioners and Board of Directors of the Company were reappointed for a term of 2023-2028, while candidate George Elnadus Supit, S.Sos. was proposed and approved as the new Independent Director to replace the late Hatta Safrudin, S.H., M.Si. who had passed away due to illness.

Ketentuan-Ketentuan Terkait Remunerasi

Perseroan memiliki sejumlah ketentuan utama yang berhubungan dengan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan. Ketentuan-ketentuan tersebut di antaranya:

- Tingkat remunerasi harus cukup menarik minat, memberikan motivasi, dan memiliki daya retensi atas anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang memiliki kapasitas profesional, kompetensi dan kualitas kepemimpinan yang dibutuhkan oleh Perseroan.
- Tingkat remunerasi harus tetap pada level yang wajar di mana Perseroan tidak membayar lebih besar dari jumlah yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan di atas.
- Prosedur penetapan remunerasi mengatur bahwa target kerja Dewan Direksi ditetapkan pada setiap awal tahun. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian menentukan indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja dan menetapkan paket remunerasi.
- Pembayaran insentif tunai tahunan dapat dilakukan apabila kinerja dinilai memuaskan dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.
- Struktur dan perhitungan remunerasi diatur sedemikian rupa agar kompensasi yang diberikan adil dan pantas sesuai dengan kinerja perorangan maupun Perseroan.
- Kebijakan remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi disesuaikan secara berkala dengan juga mengacu pada standar remunerasi industri.

Provisions Related to Remuneration

The Company has a number of main provisions related to remuneration policies for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The provisions include:

- *The remuneration plan must be able to appeal to, motivate, and support people retention with regard to members of the Board of Commissioners and Board of Directors who have the professional capacity, competency and leadership quality sought after by the Company.*
- *The remuneration plan must be fair in that the Company does not compensate more than necessary to achieve the abovementioned objective.*
- *The procedures for determining a remuneration plan require that a work target for the Board of Directors is set at the beginning of each year. The Nomination and Remuneration Committee will subsequently determine the indicators to be used for measuring performance and prepare a remuneration plan accordingly.*
- *The disbursement of annual cash incentives can be carried out provided that the performance is deemed satisfactory and meets the set criteria.*
- *The structure and calculation of a remuneration plan is prepared accordingly so as to provide a fair and proper compensation package with respect to individual performance as well as the Company's.*
- *The remuneration policies for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are subject to periodical adjustments while also taking into account the remuneration standards of the industry.*

Kegiatan dan Kebijakan

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tiga kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

Activities and Policies

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee held three meetings with the details as follows:

Nama *Name*	Posisi *Position*	Frekuensi Rapat *Meeting Frequency*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	Persentase Kehadiran *Percentage*
Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	Ketua *Chairman*	3	3	100%
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	Anggota *Member*	3	3	100%
Mayjen TNI (Purn) Nisan Setiadi, S.E., M.Si.	Anggota *Member*	1	1	100%

Kebijakan remunerasi meliputi jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, jangka panjang dan pasca kerja bagi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan. Paket remunerasi untuk tahun buku 2025 telah diperiksa oleh auditor eksternal yang ditunjuk dan jumlahnya dimuat dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang terlampir bersama Laporan Tahunan ini.

Total gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan tercatat sebesar Rp17,44 miliar dan Rp17,33 miliar, masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024. Jumlah ini sudah termasuk dengan pencadangan liabilitas imbalan pasca kerja.

The remuneration policy comprises short-term, long-term and postemployment compensation for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The remuneration package for the 2025 financial year has been examined by the appointed external auditor and the amount disclosed in the Notes to Financial Statements enclosed in this Annual Report.

The total salary and allowance of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2025 and 2024 are in the amount of IDR17.44 billion and IDR17.33 billion, respectively. This amount includes provision for post-employment benefits.

Kebijakan Anti Kejahatan Keuangan

Anti-financial Crime Policies

Komitmen anti kejahatan keuangan Perseroan diimplementasikan dan ditegaskan dalam bentuk, antara lain, pernyataan, kewajiban dan tindakan sebagai berikut:

- Perjanjian kerja yang ditandatangani setiap karyawan menyatakan dengan tegas tentang konsekuensi bagi karyawan yang melakukan tindak pidana dan perbuatan yang merugikan Perseroan. Tindakan dan perbuatan tersebut termasuk dalam bentuk perilaku dan perbuatan korupsi, balas jasa, penggelapan, penyelewengan, penipuan, suap dan gratifikasi.
- Penandatanganan komitmen anti perilaku dan perbuatan korupsi, balas jasa, penggelapan, penyelewengan, penipuan, suap dan gratifikasi oleh seluruh karyawan.
- Pemberian sanksi hingga terberat berupa pemecatan atas karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran.
- Proses hukum terhadap karyawan Perseroan yang dapat dibuktikan telah melakukan perbuatan melanggar hukum terkait kejahatan keuangan.
- Pelatihan dan sosialiasi internal.
- Mengomunikasikan sikap tegas Perseroan terhadap kejahatan keuangan kepada pihak-pihak di luar Perseroan, khususnya terhadap para pemasok.
- Penyelenggaran sistem pelaporan pelanggaran dan forum pembahasan yang independen.
- Kewenangan dan akses bagi Komite Audit Perseroan untuk mengevaluasi sistem dan prosedur akuntabilitas dan pengendalian internal.

The Company's anti-financial crime commitment is implemented and enforced in the form of, among others, statements, obligations and actions as follows:

- *Work agreement signed by every employee that firmly states the consequences for employees who committed criminal acts and other actions that damage the Company. These acts and actions include in the form of behaviors and conducts of corruption, kickback, embezzlement, misuse, fraud, bribery and gratification.*
- *Signing a commitment of anti-behaviors and conducts of corruption, kickback, embezzlement, misuse, fraud, bribery and gratification by all employees.*
- *Enforcing punishments up to the heaviest in the form of dismissal of employees who have been proven to have committed a violation.*
- *Legal action against Company employees who have been proven to have committed unlawful actions related to financial crime.*
- *Trainings and internal campaigns.*
- *Communicating the Company's firm stance against financial crime to parties outside the Company, particularly to suppliers.*
- *Implementing a whistleblowing system and an independent discussion forum.*
- *Authorization and access for the Company's Audit Committee to evaluate the systems and procedures of accountability and internal control.*

Sistem dan Perangkat Pendukung

a. Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal Perseroan mengacu pada *COSO Internal Control–integrated Framework* dan terdiri dari komponen-komponen yang membentuk Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*), Penilaian Risiko (*Risk Assessment*), Aktivitas

Supporting System and Tools

a. Internal Control System

The Company's internal control system refers to the COSO Internal Control-integrated Framework and consists of components that form the Control Environment, Risk Assessment, Controlling Activities,

Pengendalian (*Controlling Activities*), Aktivitas Pemantauan (*Monitoring Activities*), serta Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*). Informasi lebih lanjut terkait sistem ini dapat dilihat di halaman 143-147 Laporan Tahunan ini.

b. Departemen Risiko Korporat dan Audit Internal

Informasi lebih lanjut terkait departemen ini dapat dilihat di halaman 143 Laporan Tahunan ini.

c. Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan menyediakan sistem pendukung untuk menangkap informasi dari pihak-pihak yang mengetahui langsung tentang sebuah pelanggaran. Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan meliputi perangkat, prosedur tindak lanjut, dan kebijakan penanganan hasil investigasi. Informasi lebih lanjut terkait sistem ini dapat dilihat di halaman 146 Laporan Tahunan ini.

Implementasi dan Aktivitas

Perseroan mengomunikasikan kebijakan dan program anti korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, serta suap dan/atau gratifikasi kepada seluruh karyawan, mitra usaha dan pihak ketiga lainnya sejak awal dan sepanjang perikatan antara pihak di tahun 2025.

Monitoring Activities, and Information and Communication. For further information on this system, please see page 145-149 of this Annual Report.

b. Department of Corporate Risk and Internal Audit

For further information on this system, please see page 143 of this Annual Report.

c. Whistleblowing System

The Company provides a supporting system for capturing information directly from parties with direct knowledge of a violation. The Company's whistleblowing system consists of tools, procedures of follow-through actions, and policies for handling the results of investigations. For further information on this system, please see page 146 of this Annual Report.

Implementation and Activity

The Company has communicated the policies and programs of anti-corruption, kickbacks, fraud, and bribery and/or gratification to all employees, business partners and other third parties since the start and all throughout the engagement between parties in 2025.

"Bekerja Tanpa Disuruh,
Berprestasi Tanpa Diawasi."

"Self-initiative in duties and achievements."

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) salah satunya diwujudkan dengan pengembangan Unit Audit Internal yang independen, objektif, profesional dan terpercaya. Keberadaan unit sudah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang mewajibkan perusahaan publik untuk memiliki Unit Audit Internal.

Perseroan memposisikan Unit Audit Internal sebagai mitra strategis bagi Dewan Direksi serta jajaran manajemen di bawahnya. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 4797/ACM/VI/2013, Perseroan menunjuk Fajar Imam Wahyudi untuk memimpin unit sejak tahun 2013 atas dasar kompetensi dan pengalaman beliau.

Fajar Imam Wahyudi, S.E., M.Ak adalah lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana, Jakarta. Beliau telah berkecimpung di bidang audit sejak tahun 1999 dengan pengalaman sebagai auditor, auditor senior dan manajer audit internal di perusahaan terbuka maupun tertutup. Fajar Imam Wahyudi bergabung dengan Perseroan sejak tanggal 1 Maret 2013.

The Company's commitment toward the implementation of Good Corporate Governance principles is demonstrated, among other measures, through the development of an independent, objective, professional and reliable Internal Audit Unit. The establishment of this unit is also in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidance to Preparing the Internal Audit Charter which requires publicly-listed companies to have an Internal Audit Unit.

The Company positions the Internal Audit Unit as a strategic partner for the Board of Directors and the lower management. In accordance with Resolution Letter of the Board of Directors No. 4797/ACM/VI/2013, the Company has appointed Fajar Imam Wahyudi to lead the unit since 2013 based on his expertise and professional experience.

Mr. Fajar Imam Wahyudi, S.E., M.Ak is an alumnus of the Faculty of Economics of Mercu Buana University, Jakarta. He has been engaged in the auditing field since 1999 with a professional experience spanning auditor, senior auditor and internal audit manager positions at publicly-listed as well as privately-owned companies. Mr. Fajar Imam Wahyudi joined the Company on March 1, 2013.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit khusus ini memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan, praktik akuntansi, operasi manufaktur, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan pemasaran, sistem informasi, serta aspek-aspek Perseroan lainnya.
- Memberi saran perbaikan dan informasi objektif berdasarkan hasil audit.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada CFO Perseroan.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

This special unit holds duties and responsibilities which include:

- *Preparing and carrying out annual internal auditing plans.*
- *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems.*
- *Carrying out evaluations and assessments over the efficiency and effectivity of financial management activities, accounting practices, manufacturing operations, human capital management activities, marketing management activities, information systems, as well as other aspects of the Company.*
- *Provide suggestions for improvement and objective information based on audit results.*
- *Producing audit reports and submitting those reports to the CFO of the Company.*
- *Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of the recommended improvement measures.*
- *Working together with the Audit Committee.*
- *Preparing programs for evaluating internal auditing activities.*
- *Carrying out special examinations as required.*

Ketentuan-Ketentuan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Selain memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, Unit Audit Internal memiliki sejumlah rambu dan ketentuan yang harus dipatuhi dalam menjalankan tugasnya. Ketentuan-ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan proses audit harus sesuai dengan standar audit dan kode etik yang berlaku.
- Sumber daya audit harus dialokasikan secara efektif dan efisien.
- Unit wajib mengembangkan prinsip-prinsip profesionalisme dalam perilaku dan keahlian para auditornya.
- Unit wajib melaksanakan program penjaminan mutu (*quality assurance*) dalam pengelolaan unit dan pelaksanaan tugas-tugasnya.
- Unit harus menjaga kerahasiaan data, dokumen dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit dan pelaporan hasil-hasil daripadanya.
- Unit harus mendapatkan persetujuan dari CFO untuk program kerja dan rencana pengembangan audit yang telah disusunnya.
- Unit wajib melaporkan perkembangan pelaksanaan audit yang sedang berjalan kepada CFO.
- Auditor dilarang merangkap tugas; ternasuk merangkap tugas-tugas yang berhubungan dengan aktivitas operasional Perseroan maupun anak perusahaan.

Provisions in Carrying Out the Duties of the Internal Audit Unit

In addition to having specific duties and responsibilities, the Internal Audit Unit must comply with a set of norms and provisions in carrying out its duties. The provisions include:

- *The audit process must comply with auditing standards and applicable codes of conduct.*
- *Audit resources must be allocated effectively and efficiently.*
- *The unit must develop the principles of professionalism with regard to the conducts and competency of its auditors.*
- *The unit must carry out quality assurance programs in managing the unit and in carrying out its duties.*
- *The unit must safeguard the confidentiality of data, documents and information related to audit activities dan the reporting thereof.*
- *The unit must obtain the approval of the CFO for work programs and audit development plans that have been prepared.*
- *The unit must report the progress of auditing processes to the CFO.*
- *Auditors are prohibited from holding dual positions; including with regard to positions related to the operational activities of the Company and its subsidiaries.*

Kontribusi Terhadap GCG

Unit Audit Internal, melalui pendekatan sistematis dan kegiatan audit yang dilakukannya, mengadakan informasi yang dapat dipakai secara langsung maupun tidak langsung untuk meningkatkan nilai tambah Perseroan dan produk-produknya, maupun mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan.

Oleh karena itu, selain menjalankan tugas-tugas utamanya, unit juga bekerja sama dengan Komite Audit dalam mendiskusikan temuan-temuan yang perlu mendapat perhatian dan merumuskan tindakan-tindakan perbaikan apabila diperlukan.

Contribution to GCG

The Internal Audit Unit, through its systematic approach and audit activities, provides actionable as well as background information for increasing the added value of the Company and its products, as well as for better improving the operational effectivity and efficiency of the Company.

As such, in addition to carrying out its main duties, this unit also works together with the Audit Committee in discussing any findings that call for special attention, and prepare improvement plans as required.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal melaksanakan aktivitas audit rutin, serta program audit khusus berdasarkan penetapan prioritas oleh manajemen. Program audit rutin maupun khusus tersebut dilaksanakan secara terkoordinasi dengan departemen-departemen terkait dan hasilnya telah dilaporkan kepada CEO, anggota-anggota Dewan Direksi terkait, dan Komite Audit Perseroan.

Internal Audit Activities

Throughout 2025, the Internal Audit Unit conducted routine audit activities and special audit programs based on the management's priorities. These routine and special audit programs were implemented in coordination with relevant departments, and the results were reported to the CEO, relevant members of the Board of Directors, and the Company's Audit Committee.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang mengacu pada *COSO Internal Control–Integrated Framework*; kerangka kerja hasil rumusan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) yang merupakan salah satu pedoman terkemuka dalam pengembangan sistem pengendalian internal perusahaan. Fungsi sistem pengendalian internal adalah sebagai berikut:

- Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Perseroan.
- Mendukung peningkatan kualitas, efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan.
- Mendukung seluruh organ, komite, unit, departemen dan bagian Perseroan dalam menghasilkan laporan yang akurat dan wajar sesuai dengan lingkup kerja masing-masing.
- Meningkatkan kepatuhan internal terhadap sistem dan prosedur Perseroan, serta terhadap segala ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
- Meminimalisir dampak kerugian yang diakibatkan tindakan penyimpangan; termasuk karena tindakan-tindakan seperti kecurangan, penggelapan, penipuan, kelalaian, serta pelanggaran terhadap aspek kehati-hatian.

Sepanjang tahun 2025, sistem pengendalian internal Perseroan berjalan efektif. Tidak ditemukan kendala maupun permasalahan yang berarti, sehingga sistem pengendalian internal mampu mendukung aspek operasional Perseroan dengan optimal.

Perseroan juga terus melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan sistem, prosedur dan kebijakan internal secara berkesinambungan agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

The Company implements an internal control system that is based on the COSO Internal Control – Integrated Framework; a framework designed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) which is one of the foremost guidelines for developing corporate internal control systems. The functions of an internal control system are as follows:

- *Safeguarding and securing the Company's assets.*
- *Helping improve the quality, effectivity and efficiency of the Company's operations.*
- *Providing support for all corporate organs, committees, units, departments and sections in producing accurate and fair reports in accordance with their respective work scope.*
- *Better improving internal compliance toward the Company's systems and procedures, as well as with regard to applicable laws and regulations.*
- *Minimizing the negative impacts of acts of violation; including acts such as corruption, embezzlement, fraud, negligence, and breach of the principles of prudence.*

In 2025, the Company's internal control system performed effectively. No significant challenges or problems were encountered, resulting in an internal control system that optimally supported the operational aspect of the Company.

The Company also continuously carried out efforts for better-improving and enhancing internal systems, procedures and policies so as to be able to gain even better results.



Plant V, Mojokerto - Jawa Timur

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Dalam rangka meningkatkan kualitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan sistem pengendalian internal, Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang siap menindaklanjuti setiap petunjuk dan laporan atas dugaan pelanggaran. Unit pengelola sistem ini merupakan unit independen yang memiliki akses langsung kepada pemimpin tertinggi perusahaan.

Keberadaan sistem pelaporan pelanggaran diharapkan akan mendatangkan manfaat-manfaat sebagai berikut:

- Perseroan memiliki saluran yang aman dan bebas dari tekanan dan ancaman bagi penyampaian informasi terkait pelanggaran atas ketentuan internal, ketentuan hukum dan perundang-undangan, atau perbuatan-perbuatan lainnya yang berpotensi merugikan Perseroan.
- Perseroan memiliki sebuah wadah yang mendorong timbulnya inisiatif pelaporan, sekaligus menumbuhkan kepercayaan segenap anggota Perseroan terhadap sistem pelaporan yang efektif.
- Perseroan memiliki mekanisme deteksi dini atas kemungkinan terjadinya masalah akibat tindakan pelanggaran.
- Perseroan memiliki kesempatan untuk menangani sebuah tindakan pelanggaran secara internal terlebih dahulu sebelum sempat diketahui publik atau harus melibatkan pihak eksternal.
- Perseroan memiliki jangkauan yang lebih baik dalam mengidentifikasi area dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal, serta memiliki kualitas informasi yang lebih baik dalam merancang tindakan perbaikan.
- Meminimalisir risiko yang timbul akibat tindakan pelanggaran, baik itu yang berkaitan dengan reputasi, keuangan, operasional, hukum, keselamatan kerja, maupun aspek-aspek lainnya.
- Biaya penanganan terhadap akibat dari tindakan pelanggaran dapat lebih rendah.
- Reputasi Perseroan meningkat di mata pemangku kepentingan, pemerintah dan publik.

Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan memiliki dua sub-unit pelaksana, yaitu:

1. Sub-Unit Perlindungan Pelapor

Sub-unit ini bertugas menerima dan menyeleksi laporan-laporan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut oleh Sub-Unit Investigasi tanpa membuka identitas pelapor. Sub-unit ini juga bertanggung jawab atas pelaksanaan program perlindungan terhadap pelapor; terutama terkait kerahasiaan identitas pelapor dan materi pelaporan, serta jaminan keamanan bagi pelapor. Karena fungsinya yang penting tersebut, sub-unit ini diberikan akses luas untuk mendapatkan bantuan hukum, keuangan dan operasional.

2. Sub-Unit Investigasi

Sub-unit ini bertugas melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan. Tindak lanjut dari sub-unit dapat meliputi pencarian dan pengumpulan bukti-bukti yang diperlukan untuk memastikan bahwa memang telah terjadi sebuah pelanggaran. Dalam hal ditemukannya bukti-bukti yang memadai, sub-unit ini berwenang merekomendasikan sanksi untuk kemudian diputuskan oleh Dewan Direksi. Sebaliknya, apabila tidak terdapat

In better-improving the quality of Good Corporate Governance and internal control systems, the Company implements a whistleblowing system that is prepared to follow through on every indication and report of alleged violations. The unit that manages this system is an independent unit with direct access to the Company's highest leader.

The presence of a whistleblowing system is expected to be able to gain the following benefits:

- *The Company has a channel that is secure and free from intervention and intimidation with regard to the distribution of information related to violations of internal regulations, applicable laws and regulations, or any other conducts that can potentially harm the Company.*
- *The Company is provided with a means that encourages whistleblowing initiatives and simultaneously promotes the faith of the Company's members in an effective whistleblowing system.*
- *The Company has a preliminary detection mechanism with regard to potential problems related to acts of violation.*
- *The Company has the opportunity to handle an alleged violation internally before it becomes public or requires the involvement of external parties.*
- *The Company gains a broader reach in identifying work areas and processes that still have weaknesses with regard to internal control, and gains better information quality in preparing improvement measures.*
- *Any risks caused by acts of violation, whether related to reputation, finance, operations, legal consequences, work safety, and others, are minimized.*
- *The cost in resolving the consequences of acts of violation can be reduced.*
- *The Company gains increased reputation in the eyes of the stakeholders, the government, and the public.*

The Company's whistleblowing system consists of two implementing sub-units, namely:

1. Sub-Unit of Whistleblower Protection

This sub-unit has the task of receiving and selecting reports of alleged violation for further processing by the Sub-Unit of Investigation without disclosing the identity of the whistleblower. This sub-unit is also responsible for the implementation of the protection program for whistleblowers; particularly in relation to the confidentiality of the whistleblower's identity, the substance of the reports, and safety assurance for the whistleblowers. Given the significance of the role, this sub-unit is granted extensive access in obtaining legal, financial and operational assistance.

2. Sub-Unit of Investigation

This sub-unit has the task of carrying out advanced investigation of the substance of an alleged violation. The follow-through from this sub-unit can include the search and gathering of evidence in the effort to verify that the violation has, in fact, taken place. In the event that sufficient evidence has been discovered, this sub-unit is authorized to recommend a sanction for the Board of Directors to approve upon. On the contrary,

cukup bukti, seluruh proses dapat dihentikan. Dalam menjalankan tugasnya, sub-unit ini diberikan akses penuh untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait objek dan materi investigasi.

Prosedur utama pelaporan pelanggaran adalah sebagai berikut:

Cara penyampaian laporan pelanggaran:

a. Pelaporan dapat dilakukan secara lisan atau tulisan (surat maupun *e-mail*) kepada Unit Audit Internal.

b. Setelah pelaporan terjadi, pelapor terlebih dahulu diundang untuk melakukan dialog.

Perlindungan bagi pelapor;

a. Selama proses, kerahasiaan identitas pelapor dijaga dengan tidak mempertemukan pelapor dengan terduga pelaku maupun menyebut identitas atau memberi petunjuk soal identitas pelapor dalam seluruh komunikasi.

b. Dalam hal pelapor turut serta melakukan pelanggaran yang dilaporkan, pelapor hanya dapat bebas dari sanksi apabila terbukti tidak menjadi inisiator atau pelaku aktif.

Penanganan pengaduan;

a. Secara internal, dilakukan pembahasan untuk menetapkan titik awal investigasi.

b. Penyelidikan dilakukan secara terkoordinasi dengan bagian-bagian terkait, khususnya antara Departemen *Corporate Risk and Internal Audit* dan pihak manajemen terkait.

c. Pelanggaran ditangani secara internal, kecuali pelanggaran tergolong berat dan merugikan perusahaan, atau bersifat kriminal.

d. Pelaksana investigasi dapat melakukan konsultasi dengan Dewan Direksi terkait substansi pelanggaran berat dan mengajukan rekomendasi sanksi.

e. Jika dugaan pelanggaran berat didukung bukti yang kuat, dibuatkan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) dengan menghadirkan pelaku yang disangkakan melakukan pelanggaran.

f. Apabila diputuskan bahwa pelanggaran bersifat perbuatan kriminal atau bersifat melanggar hukum, pelaku dapat dilaporkan ke pihak berwajib.

g. Apabila sanksi PHK dijatuhkan kepada pelaku, perusahaan juga akan memberikan laporan kepada Dinas Ketenagakerjaan.

h. Pakta integritas yang ditandatangani setiap karyawan saat mulai bekerja menjadi salah satu materi pendukung pelaporan dan pengenaan sanksi, baik saat melakukan pelaporan ke pihak berwajib maupun Dinas Ketenagakerjaan.

i. Pelanggaran ringan dapat dijatuhi sanksi administratif.

Pengaduan dalam Tahun Buku

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal tidak menerima pengaduan. Sejumlah kasus penyimpangan atau pelanggaran dalam tahun buku merupakan temuan dari proses audit rutin dan audit khusus yang dilakukan.

in the event that there is insufficient evidence, the entire process can be stopped. In carrying out its duties, this sub-unit is granted complete access for obtaining necessary information related to the object and substance of the investigation.

The main whistleblowing procedures are as follows:

The means for reporting are as follows:

a. A report can be submitted verbally as well as in written form (by letter or e-mail) to the Internal Audit Unit.

b. After a report has been submitted, the whistleblower will first be invited for a dialogue.

Protection of the whistleblower:

a. Throughout the process, the confidentiality of the whistleblower's identity shall be maintained by not confronting him/her with the alleged perpetrator or mentioning any reference whatsoever related to the whistleblower's identity in all communication activities.

b. In the event that the whistleblower participated in the violation in question, the whistleblower may only be exempted from sanctions if proven not to have initiated the act or was not an active participant.

Report-handling;

a. Internally, a discussion is held to determine the starting point of the investigation.

b. The investigation is carried out in coordination with departments concerned, particularly with the Department of Corporate Risk and Internal Audit and relevant management officials.

c. The case is handled internally, except for offences deemed severe and harmful to the Company, or are criminal in nature.

d. The investigators may consult with the Board of Directors with regard to the substance of a heavy violation and recommend a sanction.

e. In the event that a severe violation is substantiated by compelling evidence, an investigation report is drafted with the alleged perpetrator present.

f. If it were to be decided that the act is criminal in nature or is in violation of the law, the perpetrator may be reported to law enforcement.

g. In the event that the perpetrator is dismissed as an employee, the Company will also submit a report to the Manpower Agency.

h. The integrity pact signed by every employee upon starting employment shall become one of the materials to substantiate respective reporting and sanctioning decisions, whether in respect to reports to law enforcement or to the Manpower Agency.

i. Minor violations may be charged with administrative sanctions.

Reports in the Financial Year

Throughout 2025, the Internal Audit Unit did not receive any reports. A number of cases of infringements and violations in the financial year were the result of routine and special audits that were carried out.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Perseroan mengambil kebijakan pengelolaan risiko secara terintegrasi terhadap faktor-faktor risiko eksternal di dalam lingkungan berusaha Perseroan, serta faktor-faktor risiko berdasarkan paparan (*exposure*) masing-masing departemen dan bagian yang menjadi bagian dari proses bisnis Perseroan.

The Company carries out integrated risk management policies over external risk factors within the Company's business environment, as well as over risk factors based on the exposure of each respective department and unit that are part of the Company's business processes.

Risiko Eksternal

Perseroan mengimplementasikan strategi jangka pendek dan jangka panjang secara terukur untuk mengelola kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi, dengan faktor-faktor risiko eksternal berikut ini sebagai fokus:

External Risks

The Company implements measurable short-term and long-term strategies in managing probable events, with the following external risk factors as the focus:

1. Risiko Pasar

Perseroan mengantisipasi faktor risiko yang berhubungan dengan dinamika pasar dan persaingan yang semakin ketat dalam industri keramik dengan mengarahkan fokus pada penguatan portofolio produk Perseroan dan peningkatan efisiensi rantai pasokan. Dua strategi utama yang ditempuh Perseroan dalam hal ini adalah:

a. Inovasi produk untuk mengembangkan portofolio produk dengan desain dan kualitas yang berdaya saing dan berbeda.

b. Ekspansi kapasitas produksi, pengembangan pasar, dan juga penetrasi pemasaran. Langkah ekspansi memperhitungkan biaya logistik dan distribusi, kedekatan dengan pasar yang ada, serta kemudahan bagi upaya ekspansi pasar lebih lanjut di kemudian hari.

1. Market Risks

The Company anticipates risk factors related to market dynamics and the intensifying competition in the ceramic tile industry by directing focus on strengthening the Company's product portfolio and better-improving supply chain efficiency. Two main strategies carried out by the Company in this regard are:

a. Product innovations for developing a product portfolio that are competitive and distinctive in design and quality.

b. Expansion of production capacity, market development, and market penetration. Expansion measures take into account logistical and distribution cost, proximity to existing markets, and expediency for further market expansions in the future.

2. Ketersediaan Mesin Produksi, Bahan Baku dan Bahan Pembantu

Industri keramik di Indonesia masih memiliki tingkat kerentanan tertentu dalam menjalankan kegiatan produksi sebagai akibat dari adanya ketergantungan terhadap impor atas mesin produksi sebagai aset tetap yang mengalami depresiasi dan degradasi seiring usia pakai, serta atas sejumlah bahan baku dan bahan pembantu.

Risiko ini semakin signifikan dengan komitmen Perseroan untuk melakukan peremajaan mesin produksi secara berkala dalam rangka mempertahankan kepemimpinan biaya rendah (*cost leadership*) dan menjalankan strategi produk bernilai tambah tinggi (*high value-added product*).

Perseroan mengambil langkah konkret untuk mengantisipasi risiko terkait hal ini dengan terus meningkatkan kualitas, memperluas, dan mengembangkan basis data pemasok dalam negeri maupun luar negeri, serta mengelola persediaan bahan baku dan bahan pembantu dengan mempertahankan level persediaan di atas sebuah batas minimum, dan merealisasikan pengiriman secara *Just-in-Time*. Perseroan juga memprioritaskan pemasok lokal, dan mengupayakan kemitraan pemasok yang saling mendukung perkembangan kedua belah pihak.

2. Availability of Production Machinery, Direct Materials, and Indirect Materials

The ceramics industry in Indonesia remains exposed to a certain level of vulnerability in carrying out production as a result of dependency on imported production machinery as fixed assets that incur time-based depreciation and degradation, as well as dependency on some imported direct and indirect materials.

The risk becomes even more significant with the Company's commitment to periodically carry out the revitalization of production machinery in order to maintain the Company's cost leadership and implement a high value-added product strategy.

The Company takes concrete measures in anticipating risks in this regard by continuously developing, expanding, and enhancing the quality of the Company's database of local and international suppliers, as well as by managing the inventory of direct and indirect materials by maintaining inventory levels above a minimum limit, and realizing delivery in a Just-in-Time manner. The Company also prioritizes local suppliers, and seeks to develop a mutually-supportive partnership for the advancement of both parties.

3. Ketersediaan Sumber Energi, Infrastruktur, dan Perdagangan Internasional

Salah satu faktor risiko yang sangat memengaruhi daya saing dan kelancaran berusaha industri keramik di Indonesia adalah harga dan ketersediaan gas bumi sebagai sumber energi utama. Kepastian pasokan, harga pembelian yang wajar, dan kebijakan pemerintah yang berpihak pada industri keramik sangat krusial bagi pertumbuhan industri keramik.

3. Availability of Energy Sources, Infrastructure, and International Trade

One risk factor that greatly affects the competitiveness and operational ease of the ceramics industry in Indonesia is the price and availability of natural gas as the main energy source. Supply certainty, fair purchase price, and government policies that are favorable to the ceramics industry are very crucial for the growth of the ceramics industry.

Untuk mengelola faktor risiko ini, Perseroan menjadikan efisiensi pemakaian gas sebagai salah satu indikator utama kinerja secara internal, mengevaluasi dan melakukan modifikasi terhadap instalasi penyaluran gas dan panas secara berkesinambungan untuk menemukan peluang-peluang penghematan baru, meningkatan kualitas peralatan dan praktik pemantauan pemakaian gas, mengeksplorasi pemanfaatan teknologi-teknologi baru, serta mempersiapkan sumber alternatif pasokan gas untuk situasi darurat.

In managing this risk factor, the Company has internally set gas consumption efficiency as one of the main indicators of performance, continuously evaluated and modified gas and heat distribution installations in order to seek new opportunities of efficiency, better-improving the quality of equipment and practices for monitoring gas consumption, exploring the use of new technologies, and preparing alternative sources of gas supply for emergency situations.

Perseroan melalui, salah satunya, keanggotaan dalam Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI) juga terus mendorong pemerintah untuk dapat menciptakan iklim usaha yang kondusif melalui pemberian insentif terkait pajak dan harga gas bumi, percepatan pembangunan infrastruktur, perdagangan internasional yang adil, maupun kebijakan-kebijakan lain yang berada dalam kewenangan pemerintah.

The Company through, among others, the membership in the Indonesian Ceramics Industry Association also continuously encourages the government to be able to promote a favorable business climate by providing incentives related to tax and the price of natural gas, acceleration of infrastructure development, fair international trade, as well as other policies under its authority.

4. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

4. Currency Exchange Rate Risks

Perseroan mengendalikan risiko keuangan yang timbul dari fluktuasi nilai tukar mata uang rupiah terhadap mata uang lain dengan mengoptimalkan pembayaran menggunakan mata uang rupiah dalam transaksi-transaksi keuangan; mempersiapkan dan menggunakan dana internal untuk menghindari kebutuhan pembiayaan dengan menggunakan pinjaman dalam mata uang asing; serta, apabila dimungkinkan, melakukan pembayaran sebagian atau seluruhnya dimuka, mengikat pembayaran pada nilai tukar tertentu, atau melakukan pelunasan dalam waktu kurang dari satu tahun atau mempercepat pelunasan saat menggunakan sumber pembiayaan eksternal yang menggunakan mata uang asing.

The Company controls financial risks deriving from the fluctuation of the rupiah's exchange rate against other currencies by optimizing payments using the rupiah in conducting financial transactions; preparing and using internal funds in order to avoid having to meet financing needs using foreign currency-based loans; and when possible, conducting payments partially or wholly in advance, setting payments to a fixed exchange rate, and conducting full repayment within a term of less than one year or accelerating full repayment in cases where foreign currency-based external financing are used.

Dalam memitigasi efek dari fluktuasi nilai tukar mata uang rupiah terhadap mata uang dolar Amerika Serikat yang dominan dan menjadi mata uang pembayaran pembelian gas bumi, Perseroan juga melakukan pembelian menggunakan mata uang yang berkorelasi negatif dengan mata uang dolar Amerika Serikat, contohnya terhadap barang modal dari Republik Rakyat Tiongkok dengan menggunakan mata uang Yuan.

In mitigating the effects of the fluctuation of the exchange rate of the rupiah against the US dollar which is a dominant currency and is used as the currency in purchasing natural gas, the Company also conducts purchases using currencies that are negatively correlated to the US dollar, such as capital goods from the People's Republic of China using the Chinese Yuan.

5. Risiko Suku Bunga

5. Interest Rate Risks

Dalam mengendalikan risiko keuangan yang timbul dari fluktuasi tingkat suku bunga, sudah menjadi prioritas Perseroan untuk mempercepat pelunasan pembayaran pinjaman, dan menggunakan pendanaan internal dalam pembiayaan pembangunan, investasi peralatan dan mesin, atau proyek-proyek utama lainnya.

In controlling financial risks deriving from the fluctuation of interest rates, it is the Company's priority to accelerate the full repayment of loans, and using internal funds in financing constructions, investments in equipment and machinery, or other major projects.

Risiko Internal

Internal Risks

Secara umum, Perseroan mengendalikan risiko operasional dan keuangan yang bersumber dari faktor-faktor risiko internal dengan mengimplementasikan tiga fase berikut ini:

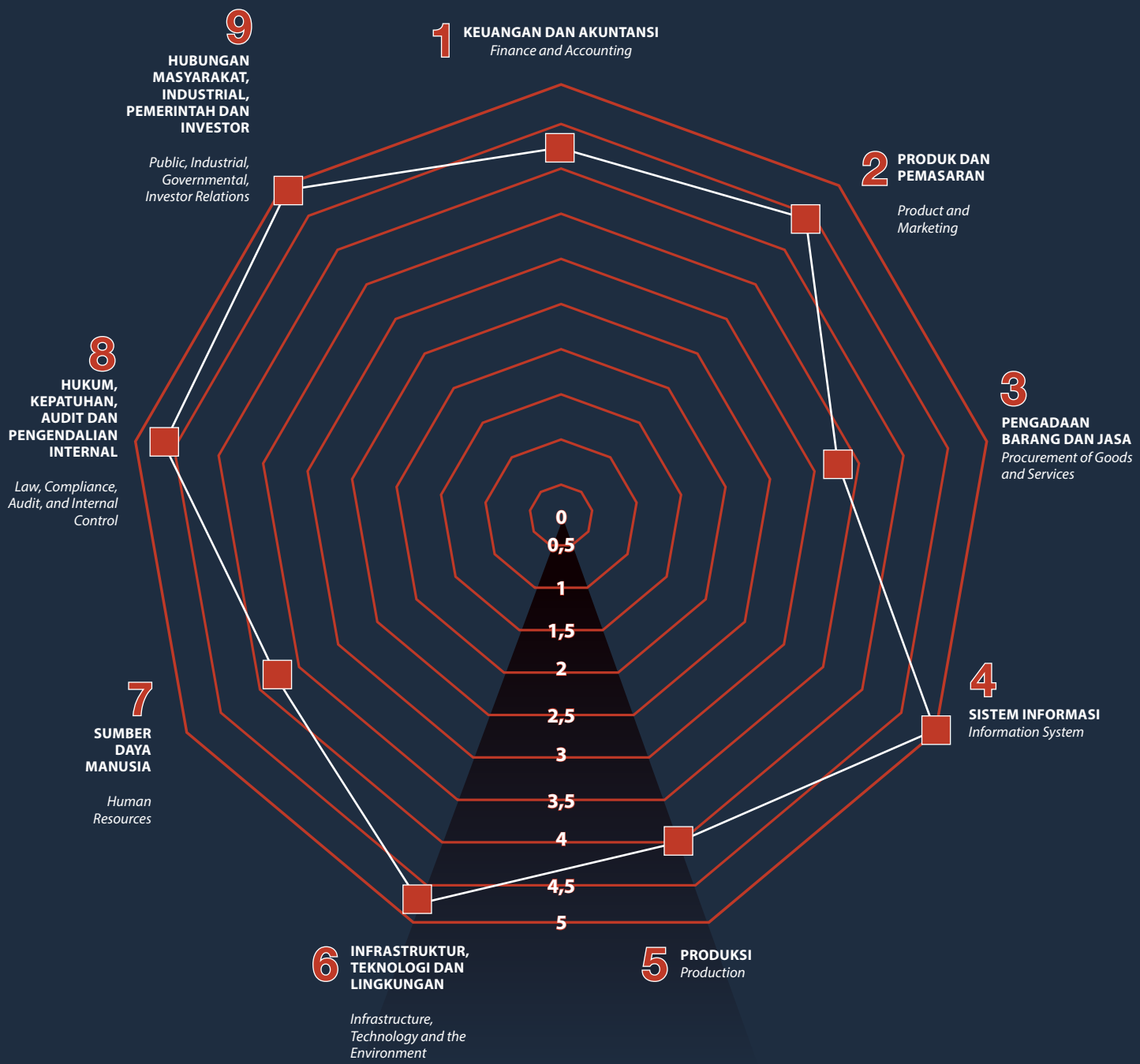
In general, the Company controls financial and operational risks deriving from internal risk factors by implementing the following three phases:

1. Implementasi melalui pembuatan dan penerapan prosedur operasi standar dan instruksi kerja, serta pelaksanaan audit kepatuhan secara berkala terhadap pelaksanaannya.
2. Evaluasi menyeluruh dalam hal timbulnya kegagalan atau kerugian.
3. Perbaikan dan pemantauan atas hasil perbaikan.

1. *Implementation by preparing and implementing standard operating procedures and work instructions, and regularly carrying out compliance audits on the implementation.*
2. *Full, comprehensive evaluation in the event of failure or loss.*
3. *Improvement, and monitoring of improvement results.*

Tinjauan atas Kebijakan Manajemen Risiko

Assessment on Risk Management Policies



* Grafik mengindikasikan intensitas tantangan yang dihadapi pada aspek tertentu dalam tahun buku 2025. Skor rendah mengindikasikan intensitas yang lebih tinggi, sementara skor tinggi mengindikasikan intensitas yang lebih rendah.

** Chart indicates the intensity of challenges faced with regard to certain aspects in the 2025 financial year. Lower scores indicate greater intensity, while higher scores indicate lesser intensity.*

Faktor Risiko Teridentifikasi

Identified Risk Factors

1. Keuangan dan Akuntansi: *Finance and Accounting*

a. Likuiditas dan arus kas/ *Liquidity and cash flow*
b. Keterlambatan pembayaran pelanggan/ *Overdue customer payment*
c. Fluktuasi nilai tukar mata uang/ *Currency exchange rate fluctuation*
d. Fluktuasi suku bunga/ *Interest rate fluctuation*
e. Kesalahan pencatatan dan pengolahan informasi keuangan dan akuntansi/ *Financial and accounting information recording and processing error*

2. Produk dan Pemasaran: *Product and Marketing*

a. Perubahan selera konsumen/ *Consumer preference shift*
b. Kegagalan strategi produk/ *Product strategy failure*
c. Kegagalan strategi pemasaran/ *Marketing strategy failure*
d. Kegagalan strategi harga/ *Pricing strategy failure*
e. Kelemahan mutu, daya tarik dan daya saing produk/ *Product quality, appeal and competitiveness deficiency*

3. Pengadaan Barang dan Jasa: *Procurement of Goods and Services*

a. Ketidaksesuaian mutu dan spesifikasi/ *Inconsistent quality and specification*
b. Keterlambatan pengiriman/ *Late delivery*
c. Kelangkaan suplai/ *Supply scarcity*
d. Wanprestasi pemasok/ *Underperforming supplier*

4. Sistem Informasi: *Information System*

a. Peretasan jaringan dan akses tanpa izin/ *Network hacking and unauthorized access*
b. Kompromi dan kehilangan data/ *Data compromise and loss*
c. Kerusakan perangkat keras dan akibatnya/ *Hardware failure and impact*
d. Kelemahan perangkat lunak dan akibatnya/ *Software failure and impact*

5. Produksi: *Production*

a. Kelemahan proses produksi dan mutu produk/ *Production process and product quality deficiency*
b. Kegagalan perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku dan bahan pembantu/ *Direct and indirect material inventory planning and control failure*
c. Kerusakan atau gangguan terhadap mesin dan peralatan produksi/ *Production machinery and equipment disruption or breakdown*

6. Infrastruktur, Teknologi dan Lingkungan: *Infrastructure, Technology and the Environment*

a. Kerugian investasi/ *Investment loss*
b. Kegagalan realisasi proyek/ *Project completion failure*
c. Kegagalan adaptasi dan pemanfaatan teknologi/ *Technological adaptation and utilization failure*
d. Kerusakan dan dampak negatif terhadap lingkungan/ *Environmental damage and negative impact*

7. Sumber Daya Manusia: *Human Resources*

a. Kesiapan sumber daya manusia pelapis/ *Second-layer human resources readiness*
b. Kompetensi rendah sumber daya manusia/ *Low human resources competence*
c. Kepuasan kerja rendah dan perputaran karyawan tinggi/ *Low job satisfaction and high employee turnover*
d. Kecelakaan kerja/ *Workplace accident*

8. Hukum, Kepatuhan, Audit, dan Pengendalian Internal: *Law, Compliance, Audit, and Internal Control*

a. Kelemahan integritas audit/ *Audit integrity deficiency*
b. Pelanggaran peraturan internal dan peraturan hukum/ *Legal and internal regulation violation*
c. Pelanggaran etika dan benturan kepentingan/ *Breach of ethics and conflict of interest*
d. Penyimpangan dan penyelewangan/ *Abuse and misuse*

9. Hubungan Masyarakat, Industrial, Pemerintah, dan Investor: *Public, industrial, governmental, and investor relations*

a. Kerusakan reputasi dan misinformasi/ *Reputational damage and misinformation*
b. Sengketa hukum/ *Legal dispute*
c. Konflik buruh dan sengketa industri/ *Labor conflict and industrial dispute*
d. Krisis kepercayaan dan keyakinan regulator dan pelaku pasar modal/ *Crisis of trust and confidence from regulators and capital market actors*

Survei dengan responden para anggota Komite Audit Perseroan menghasilkan garis besar tinjauan bahwa aktivitas pengelolaan risiko Perseroan secara umum berjalan efektif. Tidak ada permasalahan signifikan yang dihadapi berkaitan dengan faktor-faktor risiko internal maupun eksternal yang dihadapi Perseroan. Adapun sejumlah tantangan dihadapi, antara lain, pada aspek pengadaan barang dan jasa, khususnya terkait ketidaksesuaian mutu dan spesifikasi, keterlambatan pengiriman, dan wanprestasi pemasok; serta pada aspek sumber daya manusia, khususnya terkait kesiapan sumber daya manusia pelapis, dan insiden kecelakaan kerja. Sementara pembaruan program manajemen risiko Perseroan melalui pemisahan fungsi, perombakan struktur organisasi, serta penerbitan buku pedoman manajemen risiko baru diharapkan akan membuat implementasi program lebih efektif.

A survey involving members of the Company's Audit Committee as respondents resulted in an overall assessment that the Company's risk management activities have generally been effective. No significant issues were identified in relation to the internal or external risk factors faced by the Company. Nevertheless, several challenges were encountered, including in the procurement of goods and services—particularly with regard to divergences with quality and specifications, delivery delays, and supplier defaults—as well as in the aspect of human resources, especially concerning the readiness of backup personnel, and occurrences of workplace accidents. Meanwhile, revitalization of the Company's risk management program through the separation of functions, restructuring of the organizational structure, and the issuance of a new risk management manual are expected to enhance the effectiveness of program implementation.

Permasalahan Hukum dan Status Perkara Hukum

Legal Issues and Status of Legal Cases

Dalam tahun buku 2025, Perseroan, Entitas Anak, maupun seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki perkara hukum yang sedang berlangsung maupun diselesaikan yang berpotensi dapat berdampak material terhadap Perseroan.

In the 2025 financial year, the Company, Subsidiaries, as well as all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and Subsidiaries do not have ongoing legal cases or resolved legal cases that may potentially have material impact on the Company.

Auditor Eksternal

External Auditor

Para pemegang saham dalam RUPST yang dilaksanakan pada tanggal 8 April 2025 telah mengambil keputusan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit dan memberikan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Pengajuan KAP dilakukan berdasarkan pertimbangan Dewan Komisaris Perseroan. KAP yang ditunjuk tersebut adalah sebagai berikut:

The shareholders at the AGMS held on April 8, 2025, decided to appoint a Public Accounting Firm to audit and provide an opinion on the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2025. The appointment of the public accounting firm was made based on the consideration of the Company's Board of Commissioners. The appointed public accounting firm is as follows:

Kantor Akuntan Publik/ Public Accounting Firm	Purwanto Susanti & Surja
KAPA/OAA	OAA Ernst & Young Global Limited
No. STTD/ Letter of Registration No.	STTD.KAP-17/PM.021/2025
No. Surat Izin Usaha/ Letter of Business Permit No.	69/MK/SK/2025
Alamat/ Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190
Telepon/ Phone	(021) 52895000

Rincian penggunaan jasa KAP adalah sebagai berikut:

Periode Penugasan/ *Period of Assignment*	2025	
Cakupan Jasa/ Scope of Services	Audit dan penerbitan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. *Audit and issuance of audit report on the consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries for the financial year ended December 31, 2025.*	
Biaya Jasa/ Service Fee*	PT Arwana Citramulia Tbk	Rp772.500,000,00
	PT Arwana Nuansakeramik	Rp396.550.000,00
	PT Primagraha Keramindo	Rp189.350.000,00
	PT Sinar Karya Duta Abadi	Rp432.600.000,00
	PT Arwana Anugerah Keramik	Rp309.000.000,00

* Honorarium yang disepakati, belum termasuk biaya-biaya wajar yang timbul, dan pajak-pajak.

** The agreed fee, excluding fair expenses that may arise, and taxes.*

Hubungan Investor

Investor Relations

Perseroan menjalin komunikasi dengan pemegang saham, investor, analis pasar modal, dan pihak-pihak terkait lain dalam ranah ekonomi, keuangan dan pasar modal melalui berbagai saluran. Saluran-saluran tersebut terdiri dari:

- Sekretaris Perusahaan
- Staf Hubungan Investor
- Situs web
- Publikasi laporan keuangan triwulanan dan tahunan
- Paparan Publik
- Siaran pers
- Telepon dan faksimile
- Lain-lain

The Company communicates with shareholders, investors, capital market analysts, and other related parties in the domains of business, finance and capital markets through various channels. These channels include:

- *Corporate Secretary*
- *Investor Relations Staff*
- *Website*
- *Publication of quarterly and annual financial statements, and annual reports*
- *Public Expose*
- *Press releases*
- *Phone and facsimile*
- *Others*

Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan

Correspondence with the Financial Services Authority

Daftar surat resmi yang dikirimkan kepada Otoritas Jasa Keuangan:

List of official letters sent to the Financial Services Authority:

10/01/2025	
Surat No. *Letter No.*	01/ACM/CS/I/2025
Perihal *Subject*	Laporan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham PT Arwana Citramulia Tbk Periode 19 Oktober 2023 - 31 Desember 2024 *Report on the Implementation of the Buyback of Shares of PT Arwana Citramulia Tbk for the Period of October 19, 2023 - December 31, 2024*

19/02/2025	
Surat No. *Letter No.*	06/ACM/CS/II/2025
Perihal *Subject*	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut *Submission of the Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk Dated December 31, 2024, and for the Period Ended on That Date*

19/02/2025	
Surat No. *Letter No.*	07/ACM/CS/II/2025
Perihal *Subject*	Penyampaian Bukti Publikasi Laporan Keuangan Konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut *Submission of the Proof of Publication of the Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk Dated December 31, 2024, and for the Period Ended on That Date.*

14/02/2025	
Surat No. *Letter No.*	08/ACM/CS/II/2025
Perihal *Subject*	Penyampaian Laporan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Keterangan: Penyampaian kembali Laporan Penunjukan AP/KAP karena pengembangan Form E016A di SPE-IDXNet bagi emiten yang telah menyampaikan Laporan Penunjukan AP/KAP untuk Laporan Keuangan Tahunan 2024 melalui Form E016 yang belum disesuaikan dengan SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 (berdasarkan Surat OJK No. S-9/PM.21/2025). *Submission of the Report of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm of the Audit Services on the Annual Historical Financial Statements* *Note: Resubmission of the Report of the Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm Due to the Development of the E016A Form on SPE-IDXNet, for Issuers That Have Submitted the Report of the Appointment of Public Accountant/Public Accounting Firm for the Annual Financial Statements of 2024 Through the E016 Form, Unadjusted to the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 18/SEOJK.03/2023 (Based on the Letter of the Financial Services Authority No. S-9/PM.21/2025).*

17/03/2025	
Surat No. *Letter No.*	16/ACM/CS/III/2025
Perihal *Subject*	Penyampaian Laporan Tahunan (*Annual Report*) dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 *Submission of the 2024 Annual Report and Sustainability Report*

21/04/2025	
Surat No. *Letter No.*	23/ACM/CS/IV/2025
Perihal *Subject*	Laporan Penutupan Hasil Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham PT Arwana Citramulia Tbk Periode 19 Oktober 2023 – 18 April 2025 *Closing Report on the Result of the Implementation of the Buyback of Shares of PT Arwana Citramulia Tbk for the Period of October 19, 2023 - April 18, 2025*

28/04/2025	
Surat No. *Letter No.*	26/ACM/CS/IV/2025
Perihal *Subject*	Keterbukaan Informasi Rencana Pembelian Kembali Saham *Information Disclosure on the Plan to Implement the Buyback of Shares*

07/05/2025	
Surat No. *Letter No.*	30/ACM/CS/V/2025
Perihal *Subject*	Tanggapan Atas Surat OJK No. S-689/PM.212/2025 *Response to the Letter of the Financial Services Authority No. S-689/PM.212/2025*

17/06/2025	
Surat No. *Letter No.*	53/ACM/CS/VI/2025
Perihal *Subject*	Laporan Hasil Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit Atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik *Report on the Result of the Evaluation Over the Implementation of the Provision of Audit Services on the Annual Historical Financial Statements by Public Accountant and/or Public Accounting Firm*

23/07/2025	
Surat No. *Letter No.*	78/ACM/CS/VII/2025
Perihal *Subject*	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut *Submission of the Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk Dated June 30, 2025, and for the Period Ended on That Date*

23/07/2025	
Surat No. *Letter No.*	79/ACM/CS/VII/2025
Perihal *Subject*	Penyampaian Bukti Publikasi Laporan Keuangan Konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut *Submission of the Proof of Publication of the Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk Dated June 30, 2025, and for the Period Ended on That Date*

30/07/2025	
Surat No. *Letter No.*	84/ACM/CS/VII/2025
Perihal *Subject*	Laporan Penutupan Hasil Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan *Closing Report on the Result of the Implementation of the Buyback of Shares Issued by Public Companies During Significantly-Fluctuating Market Conditions*

05/08/2025	
Surat No. *Letter No.*	84.A/ACM/CS/VII/2025
Perihal *Subject*	Laporan Penutupan Hasil Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan (Koreksi) *Closing Report on the Result of the Implementation of the Buyback of Shares Issued by Public Companies During Significantly-Fluctuating Market Conditions (Correction)*

04/08/2025	
Surat No. *Letter No.*	85/ACM/CS/VIII/2025
Perihal *Subject*	Penyampaian Tanggapan/Jawaban atas Penelaahan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Arwana Citramulia Tbk *Submission of Response/Reply to Examination Over the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Arwana Citramulia Tbk*

01/10/2025	
Surat No. *Letter No.*	88/ACM/CS/X/2025
Perihal *Subject*	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Dalam Rangka Audit Atas Informasi Keuangan Historis Tahunan pada PT Arwana Citramulia Tbk untuk Tahun Buku 2025 *Report on the Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm In Order to Implement Audit Over the Annual Historical Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk for the 2025 Financial Year*

23/10/2025	
Surat No. *Letter No.*	90/ACM/CS/X/2025
Perihal *Subject*	Keterbukaan Informasi Rencana Pembelian Kembali Saham *Information Disclosure on the Plan to Implement the Buyback of Shares*

25/10/2025	
Surat No. *Letter No.*	110/ACM/CS/XI/2025
Perihal *Subject*	Perubahan Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris PT Arwana Citramulia Tbk *Change to the Membership Composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Board of Commissioners of PT Arwana Citramulia Tbk*

Tanggapan Terhadap Penelaahan atas Kelengkapan Laporan

Menanggapi surat No. S-1365/PM.212/2025 dari Otoritas Jasa Keuangan tentang Penelaahan atas Laporan Tahunan 2024 Perseroan yang berisikan sejumlah butir hasil penelaahan atas kelengkapan isi Laporan Tahunan Perseroan, dan praktik tata kelola berdasarkan ketentuan yang berlaku, Perseroan telah mengimplementasikan dan/atau memberikan penjelasan.

Keseluruhan butir-butir kelengkapan yang diminta dan status implementasinya pada Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Response to the Examination of the Completeness of the Report

In response to letter No. S-1365/PM.212/2025 from the Financial Services Authority on the Examination of the 2024 Annual Report of the Company which lists various items resulted from the examination of the content completeness of the Company's Annual Report, and governance practices as stipulated by applicable regulations, the Company has implemented and/or provided explanations.

The entirety of the required completeness and the status of implementation on this Annual Report are as follows:

No.	Subjek *Subject*	Status *Status*	Keterangan *Note*
1.a. Terkait Analisis dan Pembahasan Manajemen. *Regarding Management Analysis and Discussion.*			
1.a.1. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang. *Target/projection to be achieved by Issuer or Public Company for the next 1 (one) year.*			
1.a.1.a.	Pendapatan/penjualan. *Revenue/sales.*	*Explain*	Target atau proyeksi akan diumumkan dalam sesi paparan publik. *Target or projection will be announced in a public expose session.*
1.a.1.b.	Laba (rugi). *Profit (loss).*	*Explain*	Target atau proyeksi akan diumumkan dalam sesi paparan publik. *Target or projection will be announced in a public expose session.*
1.a.1.c.	Struktur modal. *Capital structure.*	*Explain*	Target atau proyeksi akan diumumkan dalam sesi paparan publik. *Target or projection will be announced in a public expose session.*
1.a.2. Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku. *Material information on investments, expansions, divestitures, mergers/acquisitions, debt/capital restructuring, material transactions, affiliate transactions, and conflict of interest transactions that occurred during the financial year.*			
1.a.2.a.	Tanggal, nilai, dan objek transaksi. *Dates, values, and objects of transaction.*	*Explain*	Tidak berlaku *Not applicable*
1.a.2.b.	Nama pihak yang melakukan transaksi. *Name of the parties to the transactions.*	*Explain*	Tidak berlaku *Not applicable*
1.a.2.c.	Sifat hubungan Afiliasi. *Nature of affiliation.*	*Explain*	Tidak berlaku *Not applicable*
1.a.2.d.	Penjelasan mengenai kewajaran transaksi. *Description on the fairness of the transactions.*	*Explain*	Tidak berlaku *Not applicable*
1.a.2.e.	Pemenuhan ketentuan terkait. *Compliance with relevant regulations*	*Explain*	Tidak berlaku *Not applicable*
1.a.2.f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi. *In the occurrence of affiliation.*			
1.a.2.f.1.	Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*). *Statement of the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that it is carried out in accordance with common business practices, including with regard to adherence to the arms-length principle.*	*Explain*	Tidak berlaku *Not applicable*

No.	Subjek *Subject*	Status *Status*	Keterangan *Note*
1.a.2.f.2.	Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*). *The role of the Board of Commissioners and Audit Committee in ensuring that adequate procedures have been implemented for affiliate transactions to be in line with common business practices, including with regard to adherence to the arms-length principle.*	*Explain*	Tidak berlaku *Not applicable*
1.a.2.f.3.	Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. *For affiliate transactions or material transactions that are business activities conducted for generating revenue, and conducted routinely, frequently, and/or continuously; a description that these affiliate or material transactions are business activities conducted in order to generate revenue, and conducted routinely, frequently, and/or continuously.*	*Explain*	Tidak berlaku *Not applicable*
1.a.2.f.4.	Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan; informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. *In the event that the affiliate or material transactions have been disclosed in the annual financial statements; information referring to the disclosure in the annual financial statements.*	*Explain*	Tidak berlaku *Not applicable*
1.a.2.f.5.	Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen; informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut. *For disclosures on affiliate and/or conflict of interest transactions which are the results of the implementation of affiliate and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders; information on the date of the GMS that approved the affiliate and/or conflict of interest transactions.*	*Explain*	Tidak berlaku *Not applicable*
1.a.2.f.6.	Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan; pengungkapan atas hal tersebut. *In the event that no affiliate and/or conflict of interest transactions occurred; disclosure of this information.*	*Comply*	Halaman 96 *Page 96*
1.b. Terkait Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik. *Regarding the Corporate Governance of Issuer or Public Company.*			
1.b.1. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. *Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners.*			
1.b.1.a.	Struktur remunerasi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya. *The remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners, including salary, allowances, bonuses, and other benefits.*	*Explain*	Rincian tidak dipublikasikan karena pertimbangan sensitivitas informasi keuangan pribadi individu. Kebijakan ini akan disesuaikan. *Details are not published due to considerations of the sensitivity of individual personal financial information. This policy will be adjusted.*
1.b.1.b.	Besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris. *The remuneration of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.*	*Explain*	Rincian tidak dipublikasikan karena pertimbangan sensitivitas informasi keuangan pribadi individu. Kebijakan ini akan disesuaikan. *Details are not published due to considerations of the sensitivity of individual personal financial information. This policy will be adjusted.*
1.b.2. Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi. *Brief description on disclosure policies.*			
1.b.2.a.	Kepemilikan saham anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka. *Share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners to be disclosed within three working days after the respective occurrence or upon any changes to the respective ownership of the shares of Public Company.*	*Comply*	Halaman 126 *Page 126*

No.	Subjek *Subject*	Status *Status*	Keterangan *Note*
1.b.2.b.	Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud. *Implementation of those policies.*	*Comply*	Halaman 126 *Page 126*
1.c. Terkait Laporan Keberlanjutan. *Regarding Sustainability Report.*			
1.c.1.	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan. *Issues related to the implementation of sustainable finance.*	*Comply*	Halaman 163 *Page 163*
1.c.2.	Kinerja ekonomi terkait perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan. *Economic performance related to comparisons between portfolio targets and performance, financing targets, or investments in sustainable finance-aligned instruments or projects.*	*Comply*	Halaman 170 *Page 170*
1.c.3.	Tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya. *Response to the feedback received for the previous year's sustainability report.*	*Explain*	Tidak terdapat umpan balik yang diterima Perseroan. *No feedback was received by the Company.*
2.a. Terkait Profil Emiten atau Perusahaan Publik. *Regarding Profile of Issuer or Public Company.*			
2.a.1.	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik; pengungkapan atas hal tersebut. *Percentage of indirect ownership of shares of the Issuer or Public Company by members of the Board Directors and Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered on the shareholders list on behalf of the indirect ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. If no members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners have any indirect ownership over shares of Issuer or Public Company; disclosure of this information.*	*Comply*	Halaman 61 *Page 61*
2.a.2. Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya. *Information on the commission of the services of public accountant or public accounting firm, Including the affiliated network/association/alliance.*			
2.a.2.a.	Periode penugasan. *Period of assignment.*	*Comply*	Halaman 152 *Page 152*
2.a.2.b.	Informasi jasa audit dan/atau non-audit yang diberikan. *Information on the audit and/or non-audit services provided.*	*Comply*	Halaman 152 *Page 152*
2.a.2.c.	Biaya jasa (fee) audit dan/atau non-audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku. *Audit and/or non-audit services fee for each assignment within the financial year.*	*Comply*	Halaman 152 *Page 152*
2.a.3. Terkait Laporan Keberlanjutan *Regarding Sustainability Report*			
2.a.3.a. Mengenai Penjelasan Dewan Direksi *Regarding Explanation of the Board of Directors*			
2.a.3.a.1.	Respon Emiten dan Perusahaan Publik terhadap isu-isu yang terkait Keuangan Berkelanjutan, memuat penjelasan singkat mengenai isu-isu atau potensi dari isu-isu keberlanjutan yang dihadapi oleh Emiten dan Perusahaan Publik terkait dengan keberlanjutan dan langkah yang dilakukan Emiten dan Perusahaan Publik dalam merespon dampak keberlanjutan. *Response of Issuer and Public Company on issues related to sustainable finance, containing a brief explanation on issues or potential issues of sustainability faced by the Issuer and Public Company related to sustainability, and the measures taken by Issuer and Public Company in responding to the impact on sustainability.*	*Comply*	Halaman 163 *Page 163*
2.a.3.a.2.	Komitmen pimpinan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan, memuat penjelasan singkat mengenai komitmen Emiten dan Perusahaan Publik terhadap isu-isu keberlanjutan. *Commitment of the leadership in implementing sustainable finance, containing a brief explanation on the commitment of the Issuer and Public Company toward sustainability issues.*	*Comply*	Halaman 163 *Page 163*
2.a.3.a.3.	Tantangan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan, memuat penjelasan singkat mengenai tantangan yang dihadapi oleh Emiten dan Perusahaan Publik dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mencapai target berikutnya baik target jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. *Challenges in implementing sustainable finance, containing a brief explanation on the challenges faced by the Issuer and Public Company in implementing sustainable finance with regard to pursuing future targets, whether short, medium, or long-term.*	*Comply*	Halaman 163 *Page 163*

No.	Subjek *Subject*	Status *Status*	Keterangan *Note*
2.a.3.a.4.	Informasi pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik, memuat penjelasan singkat mengenai kebijakan manajemen risiko keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik yang memuat risiko yang dihadapi dan bagaimana mitigasi atas risiko-risiko tersebut. *Information on risk management over the implementation of sustainable finance related to the aspects of economy, environment, and social which have the potential to impact the sustainability of the Issuer and Public Company, containing a brief explanation on sustainability risk management policies of the Issuer and Public Company, which includes the risks faced, and the means of mitigation for those risks.*	*Comply*	Halaman 163 *Page 163*
2.a.3.a.5.	Penjelasan situasi eksternal ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik, memuat penjelasan singkat mengenai situasi faktor-faktor eksternal dan dampaknya terhadap keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik. *Explanation on external economic, environmental, and social situations which have the potential to affect the sustainability of the Issuer and Public Company, containing a brief explanation on the situations of external factors and the impact on the sustainability of the Issuer and Public Company.*	*Comply*	Halaman 163 *Page 163*
2.a.3.b. Mengenai Tata Kelola Keberlanjutan *Regarding Sustainability Governance*			
2.a.3.b.1.	Penjelasan mengenai prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. *Explanation on procedures in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks in the implementation of sustainability efforts related to the aspects of economy, environment, and social.*	*Comply*	Halaman 165 *Page 165*
2.a.3.b.2.	Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, Rapat Umum Pemegang Saham, surat keputusan atau lainnya. *Stakeholder involvement based on the results of assessment actions by the management, Annual General Meeting of Shareholders, decrees, or others.*	*Explain*	Definisi dan parameter masih dalam evaluasi. *Definitions and parameters are under evaluation.*
2.a.3.c. Mengenai Kinerja Keberlanjutan *Regarding Sustainability Performance*			
2.a.3.c.1.	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan. *Activities for building sustainability culture.*	*Comply*	Halaman 172 *Page 172*
2.a.3.c.2.	Jumlah produk yang ditarik kembali. *Quantity of recalled products.*	*Comply*	Halaman 179 *Page 179*
3. Pelaksanaan rekomendasi dan/atau penjelasan atas belum dilaksanakannya rekomendasi sesuai dengan ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. *Implementation of recommendations and/or explanation over pending implementations of recommendations in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of the Guidelines of Governance of Public Companies, and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines of Governance of Public Companies.*			
3.a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners.*	*Comply*	Halaman 127 *Page 127*
3.b.	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.*	*Comply*	Halaman 127 *Page 127*
3.c.	Dewan Direksi mempunyai kebijakan penilaian (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors.	*Comply*	Halaman 127 *Page 127*
3.d.	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.*	*Comply*	Halaman 127 *Page 127*



SEDERHANA
ITU YANG TERBAIK

Simplicity is the best

Plant I, Tangerang -Banten

Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspect

162	Ikhtisar Keberlanjutan	*Sustainability Highlights*
166	Aspek Keberlanjutan	*Sustainability Aspect*
184	Daftar Pengungkapan Berdasarkan POJK No. 51/ POJK.03/2017	*Disclosure Checklist Based on POJK No. 51/ POJK.03/2017*
186	Lembar Umpan Balik	*Feedback Form*




SELAMAT DATANG
KEPALA STAF ANGKATAN DARAT
JENDERAL TNI MARULI SIMANJUNTAK, M.Sc.
BESERTA JAJARAN
PT Arwana Citramulia Tbk Plant V
Mojokerto, Jawa Timur - 25 Februari 2025


PENANAMAN POHON


BAKTI SOSIAL ARWANA


TAHUN 2025


BESERTA JAJARAN


BAKTI SOSIAL


ARWANA PEDULI
DONOR DARAH
04 Jun 25





















Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlights

Sumber Energi/*Energy Source*		2025	2024	2023	2019*
Gas alam/*natural gas*	MMBtu/ton	3,49	3,01	3,32	3,92
	GJ/ton	3,68	3,18	3,50	4,14
Listrik/*electricity*	kWh/ton	140,59	113,19	118,55	109,90
	GJ/ton	0,51	0,41	0,43	0,40
BBM (solar)	l/ton	0,79	0,95	0,77	0,69
Petroleum (diesel)	GJ/ton	0,031	0,037	0,030	0,026
Intensitas/*intensity*	**GJ/ton**	**4,21**	**3,62**	**3,96**	**4,56**

*Tahun dasar/*base year*
- Hanya pabrik/*only factories*

Emisi/*Emissions*	2025	2024	2023	2019*
Intensitas emisi proses produksi dalam tCO_2e/ton *Production process emission intensity in tCO_2e/ton*	0,32	0,28	0,30	0,33

*Tahun dasar/*base year*
- Hanya pabrik/*only factories*

Pembangunan
Development

460.733

Meter persegi keramik dihibahkan
Square meters of ceramics tiles donated

Pendidikan
Education

Murid aktif
Active students
130

Lulus
Graduated
77

Murid peserta program PAUD (kelompok bermain dan taman kanak-kanak)
Students of childhood education program (preschool and kindergarten)

Penghijauan
Greening

15.614
Tanaman ditanam
Plants planted

15.115
Tanaman dicangkok
Plants grafted

44.998
Bibit tanaman disemai
Seedlings cultivated

Pandangan Dewan Direksi
Overview of the Board of Directors

Komitmen Keberlanjutan

Komitmen Perseroan terhadap implementasi keuangan berkelanjutan sejatinya telah secara tidak langsung termaktub dalam visi Perseroan sejak awal berdiri, yaitu "Menjadi perusahaan yang terbaik dalam industri keramik, penuh dengan daya cipta dan inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat." Dengan kata lain, visi tersebut mengarahkan Perseroan untuk menjadi organisasi yang berdampak dan berkelanjutan.

Sepanjang 33 tahun Perseroan berdiri juga, berlandaskan visi tersebut, kebijakan-kebijakan dan program-program yang dirumuskan senantiasa diupayakan untuk mempertimbangkan aspek-aspek terkait secara terintegrasi, yaitu kelestarian lingkungan hidup, efisiensi konsumsi energi, produk yang berkualitas, pemanfaatan teknologi yang berdaya guna, serta pengembangan sumber daya manusia.

Sustainability Commitment

The Company's commitment to implementing sustainable finance has, in essence, been indirectly embedded in the vision since the founding: "To become the best company in the ceramic tile industry, full of creativity and innovation, and capable of making meaningful contributions to national development and society." In other words, this vision directs the Company to become an impactful and sustainable organization.

Throughout the 33 years of the Company's existence also, and grounded in that vision, the policies and programs formulated have consistently sought to consider related aspects in an integrated manner, namely environmental preservation, energy consumption efficiency, product quality, the utilization of effective technology, and human resource development.

Tantangan-Tantangan Utama

Penanggulangan perubahan iklim merupakan salah satu permasalahan yang sangat disadari urgensinya oleh Perseroan. Menilik karakteristik industri yang sangat bergantung pada ketersediaan energi, bahan baku mineral, serta kelancaran rantai pasok, industri keramik khususnya berada pada posisi yang rentan dalam menghadapi berbagai risiko yang dapat dipicu oleh perubahan pola cuaca dan regulasi lingkungan hidup. Oleh karena itu, Perseroan mengintegrasikan isu-isu keberlanjutan sebagai bagian dari kerangka pertimbangan agar Perseroan senantiasa dapat menjaga stabilitas produksi dan mempertahankan daya saing usaha, namun secara bersamaan juga mengendalikan dampak negatif dari operasional Perseroan.

Salah satu fenomena yang paling nyata adalah curah hujan ekstrem dan potensi banjir. Beberapa fasilitas produksi Perseroan berlokasi di kawasan dengan kontur lahan relatif rendah, sehingga terdapat potensi gangguan operasional apabila terjadi genangan air atau banjir di sekitar area pabrik. Selain berisiko merusak fasilitas produksi, banjir juga dapat mengganggu mobilitas karyawan, kadatangan pasokan bahan baku, kualitas bahan baku, serta aktivitas distribusi barang.

Demikian juga apabila terjadi di kawasan-kawasan yang meski jauh dari lokasi pabrik Perseroan, tetapi merupakan sumber atau menjadi urat nadi transportasi dalam rantai pasok Perseroan. Dalam beberapa kesempatan, gangguan banjir memang sempat terjadi. Sebagai contoh, tambang-tambang tanah liat tidak dapat melakukan kegiatan penambangan di curah hujan yang tinggi, pengiriman tersendat karena genangan banjir, serta tingkat kelembapan yang tinggi menyebabkan tanah liat yang ditambang tidak dapat digunakan dalam proses produksi tanpa menyebabkan permasalahan kualitas produk.

Main Challenges

Mitigating climate change is a critical issue the Company recognizes. Given the industry's high reliance on the availability of energy, mineral raw materials, and a secure supply chain, the ceramics industry is particularly vulnerable to various risks triggered by changing weather patterns and environmental regulations. Therefore, the Company integrates sustainability issues into the framework to ensure production stability and business competitiveness, while simultaneously mitigating the negative impacts of the operations.

One of the most obvious phenomena is extreme rainfall and the potential for flooding. Several of the Company's production facilities are located in relatively low-lying areas, creating the potential for operational disruptions if water pools or flooding occur around the factory areas. In addition to the risk of damage to production facilities, flooding can also disrupt employee mobility, the arrival of raw material supplies, the quality of raw materials, and the distribution of finished goods.

This also applies to areas that, although far from the Company's factories, serve as sources or transportation arteries within the Company's supply chain. Flooding has occurred on several occasions. For example, clay mines cannot carry out mining activities in high rainfall, deliveries are hampered by flooding, and high humidity levels mean that the mined clay cannot be used in the production process without causing product quality problems.

Sebaliknya, kondisi cuaca yang terlalu kering juga menghadirkan tantangan tersendiri. Risiko kebakaran hutan dan lahan termasuk risiko yang harus dihadapi, seperti di daerah Ogan Ilir, Sumatera Selatan, di mana pabrik Plant IV berlokasi. Dampak yang langsung dirasakan, antara lain, kualitas udara sangat buruk dan kabut asap yang sangat pekat. Walaupun penyebab kebakaran hutan dan lahan lebih sering dikaitkan dengan aktivitas pembukaan lahan perkebunan kelapa sawit melalui pembakaran, kondisi kering ekstrem di tengah suhu yang semakin meningkat juga menjadi salah satu faktor yang memperbesar potensi terjadinya kebakaran hutan dan lahan.

Conversely, excessively dry weather conditions also present their own challenges. Forest and land fires are a significant risk, as in the Ogan Ilir region of South Sumatra, where Plant IV is located. Immediate impacts include poor air quality and dense haze. Although the cause of forest and land fires is often associated with land clearing for oil palm plantations through burning, extreme dry conditions amid rising temperatures are also factors that increase the potential for forest and land fires.

Dari sisi energi, industri keramik merupakan industri yang sangat padat energi, terutama dalam proses pembakaran di kiln yang membutuhkan suhu sangat tinggi. Di Indonesia, industri ini masih sangat bergantung pada gas bumi sebagai sumber energi utama. Kebijakan pemerintah seperti program Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT) memberikan dukungan yang signifikan bagi daya saing industri, serta gas bumi sendiri merupakan sumber energi yang relatif paling bersih dibandingkan sumber-sumber energi alternaif yang tersedia luas dan ekonomis, namun gangguan pasokan dan tingginya biaya energi tetap merupakan risiko-risiko yang harus selalu diwaspadai.

From an energy perspective, the ceramic tile industry is highly energy-intensive, particularly in the kiln firing process, which requires very high temperatures. In Indonesia, this industry remains heavily dependent on natural gas as the primary energy source. Government policies such as the Specific Natural Gas Price (Harga Gas Bumi Tertentu/ HGBT) program has provided significant support for industrial competitiveness, and natural gas itself is a relatively clean energy source compared to widely available and economical alternative energy sources. However, supply disruptions and high energy costs remain risks that must be constantly monitored.

Risiko lainnya berkaitan dengan rantai pasok dan distribusi. Dalam memanfaatkan pasar keramik di sebuah negara kepulauan dengan karakteristik sangat luas, terfragmentasi, dan memiliki ketergantungan tinggi terhadap transportasi laut seperti Indonesia, kenaikan permukaan air laut serta meningkatnya intensitas cuaca ekstrem sangat berpotensi mengganggu aktivitas pengiriman produk ke berbagai daerah di Indonesia.

Other risks relate to the supply chain and distribution. In working the ceramic tile market in an archipelagic country with the characteristics of massive size, fragmented, and high dependence on maritime transportation such as Indonesia, rising sea levels and increasing intensity of extreme weather have the potential to disrupt product delivery activities to various regions in Indonesia.

Selain risiko fisik dan operasional, perubahan iklim juga menimbulkan tantangan strategis bagi Perseroan. Tujuan pengurangan emisi karbon dapat berimplikasi pada kebutuhan investasi tambahan di masa depan, seperti untuk pengadopsian teknologi kiln yang lebih hemat energi, optimalisasi sistem pemulihan panas buangan, serta berbagai inisiatif peningkatan efisiensi proses produksi. Di sisi lain, sikap sebuah perusahaan dan karakteristik produk yang selaras dengan visi keberlanjutan menjadi dasar pertimbangan yang semakin penting bagi konsumen dalam memilih produk atau mengasosiasikan diri dengan sebuah merek atau produsennya.

In addition to physical and operational risks, climate change also poses strategic challenges for the Company. The goal of reducing carbon emissions may require additional future investments, such as the adoption of more energy-efficient kiln technology, optimization of heat waste recovery systems, and various initiatives to better-improve production process efficiency. Furthermore, a company's stance and product characteristics aligned with the sustainability vision are becoming increasingly important considerations for consumers when choosing a product or associating themselves with a brand or manufacturer.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, Perseroan menghadapi risiko dan tantangan yang saling berkaitan, mulai dari dampak cuaca ekstrem, kebutuhan transisi energi, hingga dinamika rantai pasok dan ekspektasi pasar. Kemampuan Perseroan dalam meningkatkan ketahanan operasional, memperkuat manajemen risiko, serta mengembangkan inovasi yang mendukung efisiensi penggunaan energi menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan usaha. Terhadap tujuan penguatan kemampuan tersebut, terdapat keseimbangan rapuh yang harus dijaga, karena memengaruhi implementasi keuangan berkelanjutan, serta pencapaian target jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjangnya.

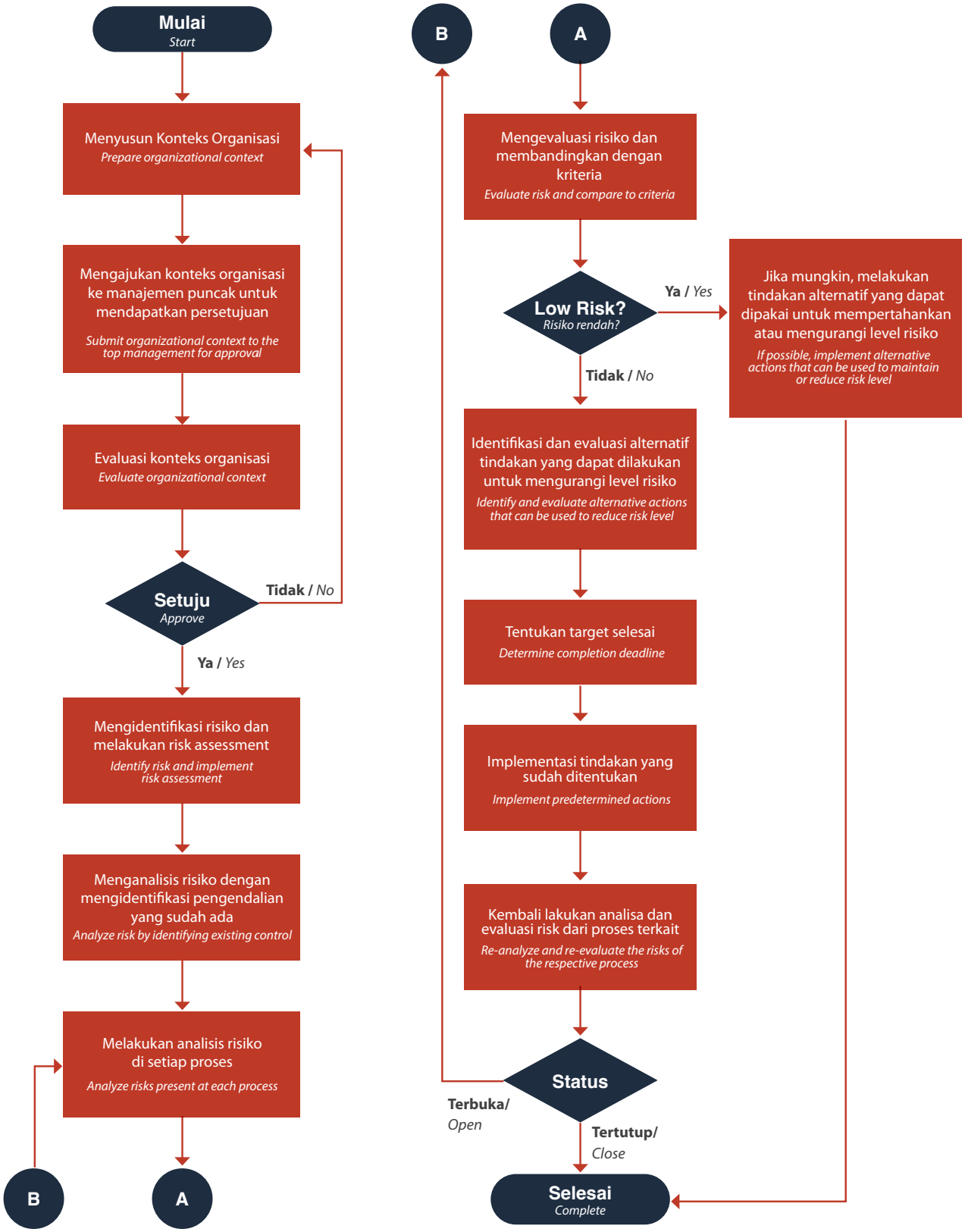
Considering these various factors, the Company faces interrelated risks and challenges, ranging from the impact of extreme weather, the need for energy transition, to supply chain dynamics and market expectations. The Company's ability to enhance operational resilience, strengthen risk management, and develop innovations that support energy efficiency are critical factors in maintaining business sustainability. A delicate balance must be maintained with this goal of strengthening capabilities, as it impacts the implementation of sustainable finance and the achievement of short-, medium-, and long-term targets.

Alur Pengelolaan Risiko

Pengelolaan risiko dalam konteks implementasi keuangan berkelanjutan memiliki alur umum sebagai berikut:

Risk Management Flow

Risk management in the context of the implementation of sustainable finance has a general flow as follows:



Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspect

"Menjadi perusahaan yang terbaik dalam industri keramik, penuh daya cipta dan inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat."

"To be the best company in the ceramic tile industry, full of creativity and innovation, and able to make a meaningful contribution to the development of the country and society."

Strategi Keberlanjutan

Sesuai dengan visi tersebut dan berdasarkan komitmen yang sudah dibuat sejak Perseroan didirikan pada tahun 1993, Perseroan menjalankan sebuah operasi manufaktur yang berupaya selaras dengan kelestarian lingkungan dan pengembangan kehidupan manusia yang berkualitas. Komitmen ini ditandai dengan formulasi strategi pertumbuhan usaha yang memiliki lima pendekatan yang terintegrasi, yakni lingkungan, energi, produk, teknologi dan sumber daya manusia.

Dalam perkembangannya, 8 Tujuan Pembangunan Milenium (*Millenium Development Goals*/MDGs) yang kemudian diperbarui dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) menjadi agenda dunia dalam menyelenggarakan pembangunan untuk mengatasi, antara lain, masalah kesenjangan pembangunan dan kesejahteraan yang tidak merata, kemiskinan, serta krisis iklim dan kerusakan lingkungan.

Untuk itu, Perseroan telah mengaitkan kelima strategi pembangunan Perseroan dengan empat fokus SDGs agar dapat berkontribusi secara optimal, namun dengan komitmen untuk terus mengembangkan program-program Perseroan agar dapat berkontribusi terhadap fokus-fokus SDGs lainnya.

Sustainability Strategy

In accordance with this vision and based on the commitment that has been made since the Company was founded in 1993, the Company carries out a manufacturing operation that strives to be in harmony with the preservation of the environment and the development of quality human life. This commitment is marked by the formulation of a business growth strategy that comprises five integrated approaches, namely the environment, energy, product, technology and human resources.

During its course, the 8 Millennium Development Goals (MDGs), which were subsequently succeeded by the 17 Sustainable Development Goals (SDGs), emerged as the global agenda of development for overcoming, among others, the problems of developmental inequality and uneven welfare, poverty, as well as the climate crisis and environmental degradation.

To that end, the Company has connected the Company's five development strategies with four specific SDGs focuses so that the Company can contribute optimally, but with a commitment to continue developing the Company's programs in order to be able to contribute to other SDGs focuses.

Strategi Pertumbuhan

Growth Strategy

1 **Lingkungan/*Environment***
Menjaga lingkungan
Preserving the environment

2 **Energi/*Energy***
Efisiensi pemakaian energi
Efficient consumption of energy

3 **Produk/*Product***
Menghasilkan produk berkualitas tinggi
Producing high quality products

4 **Teknologi/*Technology***
Investasi pada teknologi terbaik
Investing in the best technologies

5 **Sumber Daya Manusia/*Human Resources***
Mencari dan mengembangkan SDM terbaik
Finding and developing the best human capital

Fokus SDGs

SDG Focuses



Penanganan perubahan iklim

Mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya.

Taking urgent action to combat climate change and its impacts.



Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab

Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.

Ensuring sustainable consumption and production patterns.



Industri, inovasi dan infrastruktur

Membangun infrastruktur kuat, mempromosikan industrialisasi berkelanjutan, dan mendorong inovasi.

Building resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization, and foster innovation.



Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi

Mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, lapangan pekerjaan yang layak untuk semua.

Promoting sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment, and decent work for all.

Implementasi Keberlanjutan

Ke dalam dan sebagai bentuk dari tanggung jawab lingkungan perusahaan, strategi pertumbuhan Perseroan berjalan di atas rel keberlanjutan dalam bentuk harmonisasi antara aspek pelestarian lingkungan, efisiensi penggunaan energi, penyediaan produk dan layanan yang berkualitas bagi konsumen, penggunaan dan pemutakhiran teknologi untuk mendukung optimalisasi dari masing-masing aspek tersebut, serta pengelolaan sumber daya manusia secara bertanggung jawab dari segi pengembangan kesejahteraan, peningkatan kompetensi, dan perlindungan K3L (kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan).

Ke luar dan sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), Perseroan menjalankan berbagai program rutin dan khusus untuk mendukung pembangunan bangsa, pemberdayaan ekonomi dan sosial, serta penciptaan kesejahteraan bagi komunitas warga di sekitar pabrik, dan pemberian bantuan langsung kepada masyarakat dalam kondisi-kondisi darurat serta atas dasar pertimbangan kemanusiaan dan kebutuhan masyarakat.

Adapun kerangka kerja keberlanjutan Perseroan salah satunya sudah mengandung pendekatan lingkungan hidup sejak awal, yaitu sedari perencanaan strategis usaha, cetak biru pabrik, sampai dengan operasional pabrik saat sudah berproduksi – termasuk dengan penciptaan lingkungan pabrik yang hijau dan sistem pengelolaan sumber daya air yang efisien.

Dasar Hukum

Selain berdasarkan komitmen yang ditanamkan sebagai bagian dari visi Perseroan, program-program keberlanjutan Perseroan juga merupakan wujud kepatuhan terhadap sejumlah ketentuan hukum dan perundang-undangan, termasuk di antaranya:

1. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (Pasal 15).
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Pasal 66 dan 74).
3. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
5. Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin (Pasal 41).

Implementation of Sustainability

Internally and as a practice of corporate environmental responsibility, the Company carries out a growth strategy founded upon sustainability in the form of harmonization between the aspects of environmental preservation, energy use efficiency, provision of quality products and services to consumers, utilization and upgrade of technology for optimizing each of those aspects, as well as responsible management of human capital with regard to developing welfare and competence, and the protection of occupational health, safety, and the environment.

Externally and as a practice of corporate social responsibility, the Company carries out various routine and special programs in support of national development, economic and social empowerment, as well as welfare creation for communities around the Company's factories, and providing direct aid to communities during emergency conditions as well as on the basis of humanity and the needs of the community.

The Company's sustainability framework in essence takes an environmental approach since the very beginning, from the stages of business strategic planning, factory blueprints, to factory operations as it produces – including in the creation of a green factory environment and efficient water management system.

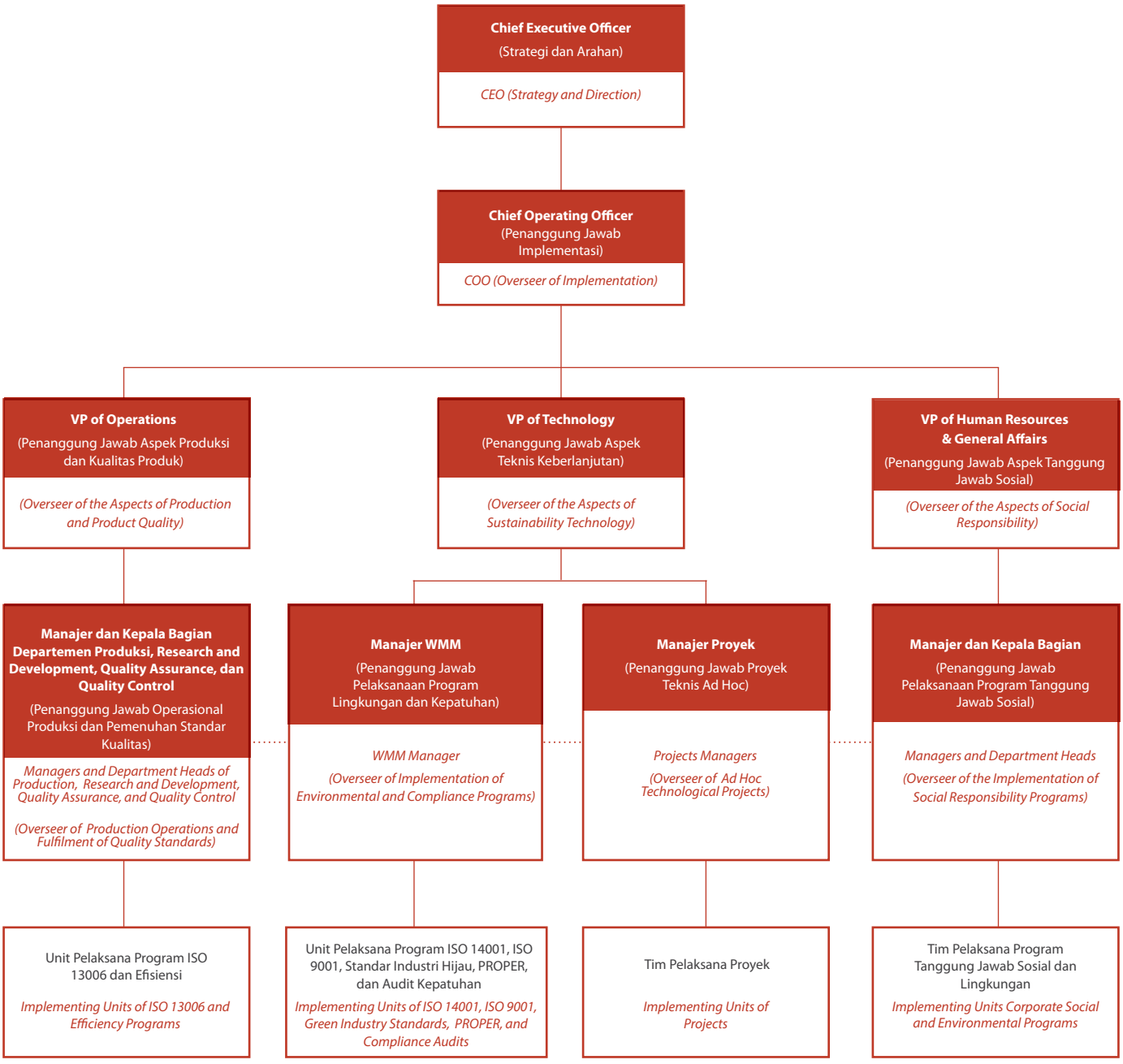
Legal Bases

In addition to being based on the commitment invested as part of the Company's vision, the Company's sustainability programs are also an act of compliance with various laws and regulations, including:

1. *Law No. 25 of 2007 on Investment (Article 15).*
2. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (Articles 66 and 74).*
3. *Law No. 32 of 2009 on Protection and Management of the Environment.*
4. *Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies.*
5. *Law No. 13 of 2011 on Handling of the Poor (Article 41).*

Struktur Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Oversight Structure of the Implementation of Sustainable Finance



Chief Executive Officer (CEO) Perseroan merupakan penggagas utama dan pengarah program-program keberlanjutan Perseroan. Strategi dan arahan kemudian diimplementasikan oleh Chief Operating Officer (COO) dengan dibantu oleh tiga orang *Vice President* (VP) yang masing-masing mengurusi satu aspek spesifik daripada strategi keberlanjutan Perseroan.

The Company's Chief Executive Officer (CEO) is the main initiator and director of the Company's sustainability programs. Strategies and directions are subsequently implemented by the Company's Chief Operating Officer (COO) with the assistance of three of the Company's Vice Presidents (VP) who each oversee a specific aspect of the Company's sustainability strategy.

Kebijakan Lingkungan

Pelaksanaan kebijakan lingkungan Perseroan mengacu pada dasar-dasar antara lain:

Environmental Policies

The implementation of the Company's environmental policies refers to documents which include:

Sumber Daya Air/ *Water Resource*

- Undang-Undang No. 11 tahun 1974 tentang Pengairan.
- Undang-Undang No. 121 tahun 2015 tentang Pengusahaan Sumber Daya Air.
- Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 12 tahun 2009 tentang Pemanfaatan Air Hujan.
- Peraturan Pemerintah No. 82 tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.
- Peraturan Pemerintah No. 43 tahun 2008 tentang Air Tanah.
- Standar Industri Hijau (SIH) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Standar ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.
- Peraturan pemerintah daerah sesuai dengan lokasi masing-masing pabrik.
- Program rutin, program khusus, dan target tahunan untuk setiap pabrik.

- *Law No. 11 of 1974 on Water Resources Development.*
- *Law No. 121 of 2015 on Exploitation of Water Resources.*
- *Decree of the Minister of the Environment No. 12 of 2009 on the Utilization of Rainwater.*
- *Government Regulation No. 82 of 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control.*
- *Government Regulation No. 43 of 2008 on Soil Water.*
- *The Green Industry Standards of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.*
- *The PROPER program of the Ministry of the Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.*
- *ISO 14001:2015 Environmental Management System standards.*
- *Applicable regional government regulations for each respective factory's location.*
- *Routine programs, special programs, and annual targets for each factory.*

Energi Gas Alam/ *Natural Gas Energy*

- Undang-Undang No. 30 tahun 2007 tentang Energi.
- Standar Industri Hijau (SIH) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Standar ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.
- Perjanjian kontrak gas dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
- Program rutin, program khusus, dan target tahunan untuk setiap pabrik.

- *Law No. 30 of 2007 on Energy.*
- *The Green Industry Standards of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.*
- *The PROPER program of the Ministry of the Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.*
- *ISO 14001:2015 Environmental Management System standards.*
- *Gas supply agreement with PT Perusahaan Gas Negara Tbk.*
- *Routine programs, special programs, and annual targets for each factory.*

Pengelolaan Limbah dan 3R (Reduce, Reuse, Recycle)/ *Waste Management and 3R (Reduce, Reuse, Recycle)*

- Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- Izin pembuangan limbah masing-masing pabrik.
- Standar Industri Hijau (SIH) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Standar ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.
- Program rutin, program khusus, dan target tahunan untuk setiap pabrik.

- *Government Regulation No. 81 of 2012 on the Management of Household Waste and Similar Wastes.*
- *Waste disposal permits for each respective factory.*
- *The Green Industry Standards of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.*
- *The PROPER program of the Ministry of the Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.*
- *ISO 14001:2015 Environmental Management System standards.*
- *Routine programs, special programs, and annual targets for each factory.*

Energi Listrik/ *Electric Energy*

- Undang-Undang No. 30 tahun 2007 tentang Energi.
- Instruksi Presiden No. 2 tahun 2008 tentang Penghematan Energi dan Air.
- Standar Industri Hijau (SIH) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Standar ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.
- Program rutin, program khusus, dan target tahunan untuk setiap pabrik.

- *Law No. 30 of 2007 on Energy.*
- *Presidential Instruction No. 2 of 2008 on Energy and Water Saving.*
- *The Green Industry Standards of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.*
- *The PROPER program of the Ministry of the Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.*
- *ISO 14001:2015 Environmental Management System standards.*
- *Routine programs, special programs, and annual targets for each factory.*

Emisi Debu dan CO_2 / *Dust and CO_2 Emissions*

- Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 tahun 2006 tentang Ambang Batas Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor Lama.
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 13 tahun 1995 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 17 tahun 2008 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak bagi Usaha dan/atau Kegiatan Industri Keramik.
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.
- Program rutin, program khusus, dan target tahunan untuk setiap pabrik.

- *Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.*
- *Government Regulation No. 41 of 1999 on Air Pollution Control.*
- *Decree of the Minister of the Environment No. 5 of 2006 on Exhaust Gas Emission Threshold for Old Motor Vehicles.*
- *Decree of the Minister of the Environment No. 13 of 1995 on Emission Quality Standard for Fixed Sources.*
- *Decree of the Minister of the Environment No. 17 of 2008 on Emission Quality Standard for Fixed Sources for Businesses and/or Activities in the Ceramics Industry.*
- *Decree of the Minister of Manpower No. 5 of 2018 on Workplace Occupational Health and Safety.*
- *Routine programs, special programs, and annual targets for each factory.*

Produk Reject dan Efisiensi Produksi/ *Production Rejects and Efficiency*

- Standar Industri Hijau (SIH) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Standar ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.
- Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) dalam pengendalian limbah padat dari proses produksi.
- Misi menerapkan prinsip efisiensi secara konsisten dan menghasilkan produk yang berkualitas.
- Program rutin, program khusus, dan target tahunan untuk setiap pabrik.

- *The Green Industry Standard of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.*
- *The PROPER program of the Ministry of the Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.*
- *ISO 14001:2015 Environmental Management System standards.*
- *Environmental Management Efforts (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup/UKL) and Environmental Monitoring Efforts (Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup/UKL).*
- *The mission to consistently implement the principles of efficiency and manufacture quality products.*
- *Routine programs, special programs, and annual targets for each factory.*

Portofolio Keuangan Berkelanjutan

Sampai dengan tahun buku 2025, Perseroan tidak memiliki portofolio investasi dan pembiayaan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan.

Sustainable Finance Portfolio

As of the 2025 financial year, the Company does not have an investment and financing portfolio in financial instruments or projects that are in line with sustainable finance.

Program Keberlanjutan Rutin

Di atas landasan strategi pertumbuhan Perseroan, aktivitas-aktivitas berikut ini menjadi bagian dari program rutin setiap pabrik tanpa terkecuali, yakni program keberlanjutan yang bersifat meningkat, berkesinambungan dan konsisten.

Routine Environmental Programs

Founded upon the Company's growth strategy, the following activities are part of the routine programs of every factory without exception, namely a sustainability program that has the qualities of ever-improving, continuous and consistent.

Lingkungan/ *Environment*

1. Penghijauan atau penanaman pohon.
2. Pengendalian dan pencegahan pencemaran lingkungan.
3. Konservasi sumber daya air.
4. Pengelolaan sampah dan implementasi prinsip 3R (*reduce*, *reuse*, *recycle*) untuk limbah non B3 (bahan berbahaya dan beracun).
5. Menjaga dan memelihara kesuburan tanah.
6. Pengujian dan pengukuran kualitas lingkungan dan emisi secara berkala.
7. Pelaporan kinerja lingkungan.
8. Pengembangan komunitas (*community development*), program CSR, dan lain-lain.

1. *Greening and planting of trees.*
2. *Control and prevention of environmental pollution.*
3. *Conservation of water resources.*
4. *Management of waste and implementation of the 3R principles (reduce, reuse, recycle) for non-hazardous and non-toxic materials (bahan berbahaya dan beracun/B3).*
5. *Preserving and maintaining soil fertility.*
6. *Periodic testing and measuring of the quality of the environment and emissions.*
7. *Reporting of environmental performance.*
8. *Community development, CSR programs, and others.*

Energi/ *Energy*

1. Efisiensi pemakaian energi gas, listrik, solar dan air.
2. Pemanfaatan kembali panas buang (*heat recovery*), pengecekan kebocoran gas secara rutin, pemakaian alat pembakar (*burner*) yang sesuai, insulasi panas *kiln*, pemantauan temperatur *kiln*.
3. Sistem jam WBP (waktu beban puncak), penggantian lampu LED, modifikasi mesin, pemantauan daftar periksa (*checklist*) dan pengukuran secara berkala, pemutakhiran teknologi atau motor produksi, pemanfaatan cahaya alami, dan lain-lain.
4. Penghematan penggunaan solar dengan memperpendek jarak tempuh alat-alat berat.
5. Beralih ke sumber-sumber energi terbarukan.

1. *Efficient consumption of natural gas, electricity, diesel fuel and water.*
2. *Heat recovery, routine inspection for gas leaks, proper use of burners, heat insulation of kilns, and temperature control of kilns.*
3. *Control for peak load time, replacement with LED lights, machine modification, checklist monitoring and periodic measuring, upgrade of technology or production motors, utilization of natural sunlight, and others.*
4. *Diesel fuel efficiency by shortening the traveling distance of heavy equipment.*
5. *Migration to renewable energy sources.*

Produk/ *Product*

1. Efisiensi penggunaan bahan baku.
2. Inovasi desain produk.
3. Pemutakhiran teknologi.
4. Modifikasi mesin.
5. Ekolabel.
6. Penekanan angka *reject* buang.
7. Upaya berkelanjutan untuk meningkatkan persentase keluaran produk berkualitas ekspor.
8. Sertifikasi produk.
9. Peningkatan produktivitas.

1. *Efficient use of raw materials.*
2. *Product design innovations.*
3. *Upgrade of technology.*
4. *Machine modification.*
5. *Eco-labeling.*
6. *Reject rate reduction.*
7. *Continuous effort to increase the output ratio of export quality products.*
8. *Product certification.*
9. *Productivity push.*

Teknologi/ *Technology*

1. Inovasi dan pemutakhiran teknologi ramah lingkungan.
2. Modifikasi mesin untuk hasil yang lebih efisien.
3. Pengadaan alat ukur sebagai penunjang.
4. Migrasi bertahap ke sistem tanpa kertas (*paperless*).
5. Komputerisasi laporan produksi.
6. Lain-lain.

1. *Innovation and upgrade of environmentally-friendly technology.*
2. *Machine modification for better efficiency.*
3. *Provision of measuring instruments to support production.*
4. *Gradual migration toward a paperless system.*
5. *Computerization of production reports.*
6. *Others.*

Sumber Daya Manusia/ *Human Capital*

1. Program *on-the-job-training*.
2. Program pelatihan dan pengembangan.
3. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan (*medical check-up*) secara berkala.
4. Kaderisasi, promosi dan rotasi.
5. Manfaat karyawan, beasiswa, dan lain-lain.

1. *On-the-job training program.*
2. *Training and development program.*
3. *Periodic medical check-up and health maintenance.*
4. *Preparation of future leadership, employee promotion and rotation.*
5. *Employee benefits, scholarships, and others.*

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Dalam rangka membangun budaya keberlanjutan di internal Perseroan, berbagai kebijakan telah diimplementasikan dan terus dikembangkan (lihat halaman 166). Perseroan khususnya mengimplementasikan standar-standar industri seperti SIH 23929 (standar industri hijau untuk industri keramik nasional), ISO 9001 (Sistem Manajemen Mutu), ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan Hidup), dan ISO 45001 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja) sebagai dasar sistem pengelolaan dan sistem operasional yang memenuhi prinsip-prinsip keberlanjutan. Untuk sisi sumber daya manusia, Perseroan terus menggalakkan pembentukan dan peningkatan kesadaran keberlanjutan melalui berbagai kegiatan (pelatihan kepemimpinan, pelatihan teknis, sosialisasi peraturan, dan sebagainya). Dalam tahun 2025, terdapat lebih dari 32 topik pelatihan berkaitan dengan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*), serta melibatkan total lebih dari 80 kelompok peserta.

Activities for Building Sustainability Culture

For building sustainability culture within the Company, various policies have been implemented and continue to be developed (see page 166). The Company has, in particular, implemented industry standards such as SIH 23929 (the green industry standard for the national ceramics industry), ISO 9001 (Quality Management Systems), ISO 14001 (Environmental Management Systems), and ISO 45001 (Occupational Health and Safety Management Systems) as the basis for management and operational systems that comply with sustainability principles. With regard to human capital, the Company has continued to promote the development and enhancement of sustainability awareness through various activities (leadership trainings, technical trainings, regulatory disseminations, and other activities). In 2025, there were at least 32 training topics that are related to the aspects of Environmental, Social, and Governance (ESG), involving a total of more than 80 groups of participants.

Energi dan Emisi

Energy and Emissions

Konsumsi/*Consumption*	**Satuan**/*Unit*	**2025**	**2024**	**2023**
Gas alam/*natural gas*	GJ	4.038.848	3.205.463	3.655.536
Listrik/*electricity*	GJ	555.936	410.830	445.339
Solar/*diesel fuel*	GJ	33.823	37.551	30.786
Total	GJ	4.628.606	3.653.844	4.131.662
Produksi/*production*	ton	1.098.420	1.008.220	1.043.450
Intensitas/*intensity*	GJ/ton	4.21	3,62	3,96

- Hanya pabrik/*only factories*

Emisi/*Emissions*	**Satuan**/*Unit*	**2025**	**2024**	**2023**
Total emisi/*total emissions*	tCO2e	349.726	281.492	317.107
Produksi/*production*	ton	1.098.420	1.008.220	1.043.450
Intensitas/*intensity*	tCO2e/ton	0,32	0,28	0,30

- Total emisi mencakup emisi dari proses produksi dan emisi dari fasilitas pendukung.
Total emissions include emissions from production processes and emissions from supporting facilities.

Dalam tahun 2025, operasi pabrik-pabrik Perseroan secara agregat mengalami peningkatan intensitas pemakaian energi dari 3,62 gigajoule per ton produksi di tahun sebelumnya, ke 4,21 gigajoule per ton produksi. Pemakaian energi secara agregat meningkat 26,68 persen untuk menghasilkan volume produksi yang meningkat 8,95 persen dari 1,01 juta ton (2024) ke 1,10 juta ton (2025). Berbagai faktor memengaruhi peningkatan intensitas pemakaian energi ini, di antaranya adalah banyaknya perubahan dan pemutakhiran pada lini-lini produksi Perseroan serta produk-produk yang dihasilkan, sehingga dibutuhkan berbagai pengujian, uji produksi, dan proses produksi tambahan yang kemudian membutuhkan konsumsi energi yang lebih besar. Hal ini juga memengaruhi jumlah emisi yang dihasilkan, sehingga intensitas emisi tercatat meningkat dari 0,28 tCO2e per ton produksi ke 0,32 tCO2e per ton produksi.

In 2025, the Company's aggregate factory operations recorded an increase in energy intensity, rising from 3.62 gigajoules per ton of production in the previous year to 4.21 gigajoules per ton of production. Total energy consumption increased by 26.68 percent, in line with an 8.95 percent increase in production volume, from 1.01 million tons in 2024 to 1.10 million tons in 2025. This increase in energy intensity was primarily driven by extensive modifications and upgrades to the Company's production lines and product portfolio. These changes necessitated additional testing, trial production, and supplementary production processes, which in turn led to higher energy consumption. The higher energy usage also resulted in increased emissions, with emission intensity rising from 0.28 tCO_2e per ton of production to 0.32 tCO_2e per ton of production.

Berdasarkan masing-masing pabrik dan sumber energi, Plant I Perseroan mencatatkan kinerja paling baik dengan penurunan intensitas pemakaian energi dari 5,19 gigajoule per ton produksi (2024) ke 3,82 gigajoule per ton produksi (2025), di mana pabrik-pabrik lainnya mengalami peningkatan. Sementara, Plant I dan Plant IV Perseroan masing-masing mencatatkan penurunan intensitas emisi sebesar 0,07 dan 0,10 tCO2e per ton produksi, di mana pabrik-pabrik lainnya mengalami peningkatan. Secara komposisi, kebutuhan energi pabrik-pabrik Perseroan didominasi oleh gas alam dengan porsi agregat 87,26 persen dari total 4,63 juta gigajoule pemakaian energi di tahun 2025, sementara pemakaian listrik mengambil porsi 12,01 persen, serta pemakaian bahan bakar solar mengambil porsi 0,73 persen.

Based on performance by factory and energy source, Plant I recorded the strongest performance, with energy use intensity declining from 5.19 gigajoules per ton of production in 2024 to 3.82 gigajoules per ton of production in 2025, while the other factories recorded increases. Meanwhile, Plant I and Plant IV each recorded reductions in emission intensity of 0.07 and 0.10 tCO_2e per ton of production, respectively, whereas the other factories recorded increases. In terms of energy mix, the Company's factories' energy requirements were predominantly met by natural gas, which accounted for an aggregate 87.26 percent of the total energy consumption of 4.63 million gigajoules in 2025. Electricity consumption represented 12.01 percent of total energy use, while diesel fuel accounted for the remaining 0.73 percent.

Penggunaan Air dan Penanganan Efluen

Air yang digunakan untuk berbagai kegiatan operasional di masing-masing pabrik Perseroan dipasok dari lima alternatif sumber, yaitu air bawah tanah, air sungai, air hujan, air PDAM, dan limbah cair sisa produksi (efluen), dengan komposisi pada masing-masing pabrik bergantung pada karakteristik daerah masing-masing.

Pada implementasi program optimalisasi efisiensi penggunaan air di masing-masing pabrik Perseroan, seluruh efluen yang dihasilkan kemudian disalurkan kembali untuk penggunaan dalam proses produksi – tidak dibuang. Dalam hal ini, pabrik Perseroan seperti Plant I mencatatkan rasio penggunaan kembali hingga 43,56 persen dari total volume pemakaian air, diikuti Plant II dengan rasio 31,77 persen, serta Plant IV dengan rasio 22,96 persen.

Adapun fasilitas utama pendukung pemenuhan kebutuhan air terdiri dari sejumlah kolam penampungan di masing-masing pabrik. Kolam-kolam penampungan tersebut terdiri dari dua jenis peruntukan yang berbeda dengan masing-masing jenis memiliki kolam yang terpisah, serta saluran maupun penanganan yang berbeda, yaitu kolam penampungan luar, dan kolam penampungan limbah cair sisa produksi.

Total volume air yang digunakan oleh kelima pabrik Perseroan dalam tahun buku 2025, komposisi penggunaannya, serta komposisi kolam penampungan untuk mengoptimalkan penggunaan air di masing-masing pabrik tersebut adalah sebagai berikut:

Water Consumption and Effluent Management

Water used for various operational activities at each of the Company's factories is supplied from five alternative sources, namely groundwater, river water, rainwater, municipal water, and liquid waste from production processes (effluent). The composition of these sources at each factory depends on the characteristics of the respective locations.

In implementing the program to optimize water-use efficiency at each of the Company's factories, all effluent generated is channeled back for use in the production process and is not discharged. In this regard, Company factories such as Plant I recorded a reuse ratio of up to 43.56 percent of total water consumption, followed by Plant II with a ratio of 31.77 percent, and Plant IV with a ratio of 22.96 percent.

The main facilities supporting the fulfillment of water necessities consist of a number of storage pools at each factory. These storage pools are divided into two different designations, each with separate pools as well as distinct channels and handling systems, namely outdoor storage pools, and storage pools for liquid waste from production processes.

The total volume of water used by the Company's five factories in the 2025 financial year, the composition of its usage, and the composition of storage pools to optimize water consumption at each factory are as follows:

Pabrik *Factory*	Kolam Penampungan *Storage Pools*		Volume Penggunaan Air (m^3)[3] *Water Consumption Volume (m^3)[3]*	Penggunaan *Usage*	
	Luar[1] *Outdoor[1]*	Efluen[2] *Effluent[2]*		Produksi (%) *Production (%)*	Lain-Lain (%)[4] *Others (%)[4]*
Plant I	3	4	26.909	48	52
Plant II[5]	6	8	139.072	98	2
Plant III	9	5	107.892	65	35
Plant IV	8	1	50.909	92	8
Plant V	8	7	144.024	65	35

1. Kolam luar menampung air hujan dan air bawah tanah.
2. Limbah cair sisa produksi dapat berupa lumpur yang masih mengandung sisa bahan baku, maupun campuran yang masih mengandung sisa bahan pendukung. Limbah jenis ini bisa digunakan kembali dalam proses produksi.
3. Tidak termasuk efluen.
4. Penggunaan lain-lain dapat meliputi penggunaan untuk kebutuhan air minum dan dapur; aktivitas mandi, cuci, kakus; penyiraman tanaman; dan aktivitas mencuci lain-lain.
5. Plant II lebih banyak menggunakan air PDAM dikarenakan tingkat keasaman air bawah tanah setempat yang berdampak negatif terhadap kualitas produk.

1. Outdoor pools collect rainwater and groundwater.
2. Production effluent may come in the form of sludge which still contain excess direct materials, as well as mixtures which still contain excess indirect materials. These types of waste can be reused in the production process.
3. Excluding effluent.
4. Other usage may include usage for drinking water and kitchen necessities; bathroom activities; plant-watering; and other washing activities.
5. Plant II mostly used municipal water due to the acidity level of the local ground water which negatively impacts product quality.

Limbah dan Efluen

Proses penanganan limbah di pabrik-pabrik Perseroan meliputi pemrosesan ulang limbah padat, termasuk hasil produksi yang tidak dapat dijual, tetapi tidak termasuk limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), serta limbah rumah tangga. Limbah non B3 yang tidak melalui pemrosesan lanjutan umumnya dikirim ke tempat pembuangan akhir (TPA), sementara efluen dari proses produksi Perseroan seluruhnya disalurkan ke fasilitas penampungan sementara untuk kemudian digunakan kembali dalam proses produksi.

Limbah B3 Perseroan umumnya didominasi oleh oli bekas, tetapi dapat juga berupa benda-benda seperti aki bekas, tinta bekas, filter bekas, dan sebagainya. Limbah ini diamankan di tempat penyimpanan sementara dan secara periodik diambil oleh pihak ketiga untuk mendapatkan penanganan, dengan memenuhi seluruh ketentuan pengelolaan dan penyimpanan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Perindustrian, Badan Pengendalian Dampak Lingkungan, dan sebagainya. Dalam tahun 2025, pabrik-pabrik Perseroan menyerahkan 31,46 ton limbah B3 ke pihak ketiga untuk ditangani, dan tidak terjadi insiden tumpahan dalam penanganannya.

Waste and Effluent

The Company's waste-handling process includes the reprocessing of all solid waste, including manufacturing scrap, but excluding hazardous or toxic waste and household waste. Non-hazardous or toxic waste which do not undergo additional processing are generally sent to landfill sites, while effluents from the Company's production process are entirely channeled into a temporary storage facility for later reuse in the production process.

The Company's hazardous and toxic waste are generally dominated by used industrial lubricants, but may be in form of items such as used automotive batteries, used inks, used industrial filters, and other items. These waste are secured in a temporary storage area and periodically removed by third parties for processing. The process is in compliance with all management and storage regulations from the Ministry of the Environment and Forestry, the Ministry of Industry, the Environmental Impact Management Agency, and other agencies. In 2025, the Company transferred 31.46 tons of hazardous and toxic waste materials to various third parties for processing. There were no spill incidents in the handling.

Pemantauan dan Penilaian

Pemantauan dan penilaian dilaksanakan berkala dua kali setiap tahunnya sesuai dengan ketentuan peraturan pemerintah, dan melibatkan pihak ketiga yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Pelaksanaan pengujian di pabrik-pabrik Perseroan adalah sebagai berikut:

Monitoring and Assessment

Monitoring and assessment activities are held twice per year as required by government regulations, and involve third parties that have been accredited by the National Accreditation Committee (Komite Akreditasi Nasional/KAN). The implementation of the testings at the Company's factories are as follows:

Pengujian *Test*	Pabrik/*Factory*					Pelaksana *Assessor*
	Plant I	Plant II	Plant III	Plant IV	Plant V	
Emisi Cerobong *Chimney Emission*	✓	✓	✓	✓	✓	Pihak Ketiga *Third Party*
Kualitas Udara Lingkungan Kerja *Workspace Air Quality*	✓	✓	✓	✓	✓	Pihak Ketiga *Third Party*
Kualitas Udara Ambien *Ambient Air Quality*	✓	✓	✓	✓	✓	Pihak Ketiga *Third Party*
Kualitas Air Domestik *Domestic Water Quality*	✓	✓	✓	✓	✓	Pihak Ketiga *Third Party*
Kualitas Air Limbah *Wastewater Quality*	✓	✓	✓	✓	✓	Pihak Ketiga *Third Party*
Kualitas Air Bersih *Clean Water Quality*	✓	✓	✓	✓	✓	Pihak Ketiga *Third Party*
Kebisingan *Noise*	✓	✓	✓	✓	✓	Pihak Ketiga *Third Party*

Biaya Lingkungan Hidup

Sebagai bagian dari program kinerja lingkungan hidup Perseroan di tahun 2025, masing-masing pabrik Perseroan telah melakukan berbagai aktivitas dan merealisasikan sejumlah proyek yang ditujukan untuk mendeteksi, mencegah, atau memitigasi potensi dampak negatif operasional pabrik Perseroan terhadap lingkungan hidup. Untuk tujuan tersebut, Perseroan telah merealisasikan sejumlah pengeluaran berikut, namun belum memperhitungkan investasi berorientasi lingkungan sebagai bagian dari proyek infrastruktur produksi secara keseluruhan, seperti pemasangan baru atau perubahan atau penggantian atau penambahan terhadap sistem pemulihan panas (*heat recovery*), pengumpul debu (*dust collector*), kolam penampungan efluen, mesin-mesin produksi, instalasi energi, dan sebagainya.

Environmental Expenditure

As part of the Company's environmental performance program in 2025, each of the Company's factories carried out various activities and realized a number of projects aimed at detecting, preventing, or mitigating pollution and environmental degradation from the Company's factories' operations. For that purpose, the Company has realized the following expenditure, but excluding environmentally-oriented investments as part of broader production infrastructure projects, such as for new installations, or modifications, or replacements, or additions to heat recovery systems, dust collector systems, effluent storage pools, production machinery, energy installations, and others.

Kegiatan *Activity*	Biaya *Cost*
Audit Industri Hijau *Green Industry Audit*	IDR66.340.000,00
Audit dan Sertifikasi Ulang ISO 9001 dan ISO 14001 *ISO 9001 and ISO 14001 Audit and Recertification*	IDR159.231.076,00
Audit dan Sertifikasi ISO 45001 *ISO 45001 Audit and Recertification*	IDR51.840.280,00
Audit dan Sertifikasi Ulang SNI *Indonesian National Standard Audit and Recertification*	IDR195.192.194,00
Audit dan Sertifikasi Ulang Green Label Indonesia *Green Label Indonesia Audit and Recertification*	IDR85.250.000,00
Audit dan Sertifikasi Ulang MS ISO 13006 *MS ISO 13006 Audit and Recertification*	USD8.100,00
Uji Produk Periodik *Periodical Product Testing*	IDR123.620.632,00
Uji Lingkungan *Environmental Testing*	IDR920.012.970,00
Penanganan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) *Hazardous and Toxic Waste Treatment*	IDR81.764.518,00
Riksa Uji K3 *OHS Test Check*	IDR36.741.000,00

Pengaduan Lingkungan Hidup

Dalam tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup melalui seluruh unit operasi dan saluran komunikasi Perseroan.

Evaluasi Keamanan Produk dan Dampak Produk

Sisi keamanan produk Perseroan bagi konsumen dikelola melalui tahap-tahap penentuan bahan baku dan bahan pembantu serta penerapan standar produksi yang memperhatikan tingkat mutu dan dampak lingkungan. Di luar itu, Perseroan belum secara khusus menggunakan jasa pihak ketiga untuk melakukan evaluasi keamanan atas produk. Adapun dampak produk secara umum positif. Saat ini, keramik dan porselen masih merupakan material terbaik sebagai pelapis lantai dan dinding di Indonesia yang beriklim tropis dengan tingkat kelembapan yang tinggi. Fitur-fitur bahan bangunan ini ikut mendukung terciptanya hunian dan ruang beraktivitas lainnya yang lebih bersih dan higienis.

Sebagai produk, Arwana, UNO, ARNA dan GLORIA khususnya hadir dengan menyediakan banyak pilihan desain di atas ukuran-ukuran yang ergonomis. Perencanaan produk, harga dan pemasaran sendiri memosisikan Arwana, UNO, ARNA dan GLORIA sebagai pilihan estetis dengan harga terjangkau dan mudah diperoleh. Pemenuhan aspek-aspek ini telah menjadikan produk Perseroan sebagai produk yang sangat bermanfaat tidak saja bagi pemilik hunian, tetapi juga bagi usaha-usaha mikro, kecil dan menengah yang menjual atau menggunakannya secara komersial.

Bahan Ramah Lingkungan

Secara umum, produk Perseroan dijual kepada konsumen dalam bentuk produk keramik dan porselen di dalam kemasan yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang. Produk keramik dan porselen ini secara teknis dapat dihancurkan dan digunakan kembali sebagai bahan baku untuk memproduksi keramik dan porselen baru. Namun demikian, proses ini hanya diaplikasikan atas hasil produksi yang tidak memenuhi standar mutu yang ditetapkan, sementara memanfaatkan kembali keramik dan porselen bekas sebagai bahan substitusi tidak ekonomis.

Produk Perseroan sudah dihasilkan melalui proses produksi yang memenuhi standar SIH 23929 (Standar Industri Hijau), ISO 9001 (Sistem Manajemen Mutu), ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan Hidup), dan ISO 45001 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Bahan yang digunakan Perseroan untuk kemasan produk bermerek Arwana, UNO, ARNA, dan GLORIA terdiri dari satu komponen utama, yaitu kertas karton; serta tiga komponen pendukung, yaitu perekat, tali pengikat, dan plastik pembungkus palet.

Kertas karton yang digunakan berjenis *kraft liner board* yang sudah diuji dan disertifikasi sebagai bahan yang tidak berbahaya bagi udara, air dan tanah, serta tidak beracun; sudah dihasilkan melalui proses produksi yang memenuhi standar 9001 (Sistem Manajemen Mutu), ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan Hidup), dan ISO 45001 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja); sudah memperoleh sertifikasi bahan serat hasil daur ulang dan sertifikasi bahan dapat didaur ulang dari Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Selulosa Kementerian Perindustrian Republik Indonesia; sudah melalui pengujian Direktif 94/62/EC (Uni Eropa), Peraturan (EC) No 2037/2000 (Uni Eropa), RoHS, SVHC,

Environmental Complaints

In 2025, the Company did not receive any complaints regarding environmental matters across all Company operational units and communication channels.

Product Safety Evaluation and Product Impact

The safety aspect of the Company's products is managed through the stages of determining the direct and indirect materials to be used, and the implementation of production standards that focuses on product quality and environmental impact. Beyond that, the Company has not particularly used any third party services in conducting a safety evaluation of the products. The impact of the products itself is generally positive. At the moment, ceramic and porcelain are still the best materials for floor and wall-covering in Indonesia with its tropical climate and high humidity. The features of these building materials contribute to helping create a cleaner and more hygienic homes and other living spaces.

As products, the Arwana, UNO, ARNA and GLORIA-branded products are made available with an abundance of design choices on tiles of ergonomic sizes. The planning of products, pricing and marketing itself positions Arwana, UNO, ARNA and GLORIA as aesthetical choices that are affordable and accessible. The fulfillment of these aspects has positioned the Company's products as highly advantageous for homeowners, as well as for micro, small and medium enterprises that sell or utilize the tiles commercially.

Environmentally-friendly Materials

Overall, the Company's products are sold to consumers in the form of ceramic and porcelain tile products encased in environmentally-friendly and recyclable packaging material. The ceramic and porcelain tile products technically can be crushed and reused as direct material for producing new ceramic and porcelain tiles. However, this process is only applied on production output that do not meet required quality standards, while reusing used tiles as substitution material is not economically viable.

The Company's products have been produced through a production process that meets the standards of SIH 23929 (Green Industry Standard), ISO 9001 (Quality Management System), ISO 14001 (Environmental Management System), and ISO 45001 (Occupational Health and Safety Management Systems). The materials used by the Company for the packaging of Arwana, UNO, ARNA, and GLORIA-branded products primarily consist of one main component, namely paperboard; and three supporting components, namely adhesive, strapping band, and stretch film.

The paperboard used are kraft liner boards that have been tested and certified as non-hazardous for the air, water, and ground, as well as non-toxic; have been produced through a production process that meets the standards of ISO 9001 (Quality Management Systems), ISO 14001 (Environmental Management Systems), and ISO 45001 (Occupational Health and Safety Management Systems); have obtained certifications from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia's Centre for Standardization and Services for the Cellulose Industry verifying the use of recycled fiber and the recyclability of the material; have undergone testing for Directive 94/62/EC (European Union), Regulation (EC) No 2037/2000 (European Union), RoHS, SVHC,

FDA CFR 21 (Amerika Serikat), FSC COC, EN-71, PCB, PFAS, kandungan hewani, dan kandungan metanol; serta bukan barang berbahaya berdasarkan ketentuan IMDG, ADR, RID, dan ICAO/IATA. Kemasan sisa produk Perseroan dapat dibuang ke tempat pembuangan akhir tanpa proses khusus sebelumnya, serta dapat didaur ulang.

Adapun komponen pendukung perekat, tali pengikat, dan plastik pembungkus palet juga secara umum dikategorikan sebagai bahan yang tidak berbahaya dan beracun. Di antaranya, tali pengikat yang digunakan terbuat dari resin termoplastik dari kelompok poliester dan dapat didaur ulang, sementara perekat yang digunakan terbuat dari emulsi resin sintetis.

FDA's CFR Title 21 (USA), FSC COC, EN-71, PCB, PFAS, animal content, and methanol content; and not classified as hazardous goods based on the stipulations of IMDG, ADR, RID, and ICAO/IATA. The packaging waste of the Company's products can be discarded in landfills without any prior special treatment, and can be recycled.

Additionally, supporting components of adhesive, strapping band, and stretch film are also generally classified as non-hazardous and non-toxic. Among those, the strapping band used is made from thermoplastic resin from the polyester family and is recyclable, while the adhesive used is made from synthetic resin emulsion.

Pengembangan Produk

Perseroan terus berupaya mengembangkan portofolio produk dalam rangka mengikuti dan mendahului tren selera dan kebutuhan konsumen. Dalam mengupayakan berbagai inovasi produk di tahun 2025, Perseroan meluncurkan lini produk keramik baru dengan merek GLORIA. Produk GLORIA menyasar sebuah segmen konsumen yang spesifik, yaitu masyarakat yang berbelanja bahan bangunan di gerai retail modern. Sepanjang tahun 2025 juga, Perseroan meluncurkan total sebanyak 236 desain motif keramik baru dengan total varian sebanyak 410 *Stock Keeping Unit* (SKU). Desain-desain baru tersebut terdiri dari 98 SKU untuk lini produk Arwana; 216 SKU untuk lini produk UNO, di mana 96 SKU di antaranya adalah untuk produk keramik lantai UNO Rectified berukuran 50x50cm, dan 38 SKU untuk produk keramik dinding UNO berukuran 25x40cm; 19 SKU untuk lini produk ARNA, di mana 14 SKU di antaranya adalah untuk produk porselen ARNA berukuran 60x60cm; serta 77 SKU untuk lini produk baru GLORIA yang terdiri dari 39 SKU untuk produk keramik dinding berukuran 25x40cm, dan 38 SKU untuk produk keramik lantai berukuran 50x50cm.

Product Development

The Company continues to strive to develop the product portfolio in order to keep pace with and stay ahead of trends in consumer preferences and needs. As part of product innovation initiatives in 2025, the Company launched a new ceramic tile product line under the GLORIA brand. GLORIA products are targeted at a specific consumer segment, namely customers who purchase building materials at modern retail outlets. Throughout 2025, the Company also introduced a total of 236 new ceramic tile motif designs, comprising a total of 410 Stock Keeping Unit (SKU) variants. These new designs consist of 98 SKUs for the Arwana product line; 216 SKUs for the UNO product line, of which 96 SKUs are for UNO Rectified floor tiles sized 50×50cm, and 38 SKUs are for UNO wall tiles sized 25×40cm; 19 SKUs for the ARNA product line, of which 14 SKUs are for ARNA porcelain tiles sized 60×60 cm; and 77 SKUs for the new GLORIA product line, comprising 39 SKUs for wall tiles sized 25×40cm, and 38 SKUs for floor tiles sized 50×50cm.

Aspek Keanekaragaman Hayati

Mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi, terdapat spesies hewan berstatus terancam (*Critically Endangered* (CR), *Endangered* (EN), atau *Vulnerable* (VU)) yang endemik di daerah-daerah kabupaten atau kotamadya di mana unit-unit operasional Perseroan berlokasi. Namun demikian, kegiatan operasional pabrik-pabrik Perseroan tidak berada di dalam kawasan yang sama, kawasan berdampingan, atau berdampak langsung terhadap habitat spesies hewan tersebut, serta kawasan konservasi in situ yang ditetapkan pemerintah dengan status hutan lindung, taman nasional, taman hutan raya, taman laut, cagar alam, suaka margasatwa, atau kategori-kategori dilindungi lainnya.

Sampai dengan laporan ini dibuat, belum ada kajian, analisis, aduan, atau bentuk laporan lainnya yang menyatakan atau membuktikan dampak merugikan terhadap kawasan konservasi dan keanekaragaman hayati. Dalam tahun buku 2025, Perseroan tidak secara khusus melaksanakan program khusus yang berkaitan dengan aspek keanekaragaman hayati. Namun demikian, Perseroan dalam berbagai kesempatan di tahun-tahun sebelumnya telah berpartisipasi dalam program-program lingkungan hidup seperti pelestarian kawasan hutan bakau dan program-program sejenis bersama dengan organisasi-organisasi lain, serta berkontribusi tidak langsung secara berkelanjutan melalui program penghijauan yang salah satu fungsinya adalah untuk mendukung ekosistem flora dan fauna yang lebih luas.

Biodiversity Aspect

Based on the Decree of the Minister of the Environment and Forestry No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 on Species of Protected Flora and Fauna, there are animal species currently having the status of Critically Endangered (CR), Endangered (EN), or Vulnerable (VU) which are endemic to the regencies or cities in which the Company's operational units are located. However, the Company's factory operations are not located within the same areas, adjoining areas, or have direct impact to the habitat of those animal species, as well as any areas that have been designated by the government as an in-situ conservation area having the status of protected forest, national park, royal forest park, marine park, nature reserve, wildlife sanctuary, or any other protected categories.

As of the preparation of this report, there have been no studies, analyses, complaints, or any other forms of report stating or verifying any negative impact to conservation areas and biodiversity. In the 2025 financial year, the Company did not have any programs particularly related to the aspect of biodiversity. However, the Company on numerous occasions in previous years has participated in environmental programs such as the preservation of mangrove forests and similar programs jointly with other organizations; as well as continuously contribute indirectly through the greening program, one of the functions of which is for supporting the larger ecosystem of flora anda fauna.

Unit Operasi *Operational Unit*	Kotamadya/Kabupaten *City/Regency*	Flora dan Fauna Endemik Berstatus Terancam* *Endemic Flora and Fauna with Threatened Status**	Konservasi In Situ *In Situ Conservation*		
			Kawasan *Area*	Status	Jarak dengan Unit Bisnis (km)*** *Distance to Business Unit (km)****
Plant I	Tangerang	Tidak Ada *None*	-	-	-
Plant II	Serang	Tidak Ada *None*	Rawa Danau	Cagar Alam *Nature Reserve*	39
Plant III	Gresik	Rusa Bawean *Bawean Deer* (*Axis kuhlii*)	Pulau Bawean	Cagar Alam *Nature Reserve* Suaka Margasatwa *Wildlife Sanctuary*	170
		Tidak Ada *None*	Hijau Daun	Hutan Lindung *Protected Forest*	173
Plant IV	Ogan Ilir	Tidak Ada *None*	-	-	-
Plant V	Mojokerto	Elang Jawa *Javan Hawk-eagle* (*Nisaetus bartelsi*)	Raden Soerjo	Taman Hutan Rakyat *Royal Forest Park*	23
		Lutung Budeng *East Javan langur* (*Trachypithecus auratus*)	Arjuno-Lalijiwo	Cagar Alam *Nature Reserve*	23

*Status terancam mengacu pada klasifikasi oleh *International Union for Conservation of Nature* (IUCN)
** Kawasan berada dalam satu kabupaten atau kotamadya dengan pabrik Perseroan.
*** Jarak diukur dengan garis lurus.

** Threatened status refers to classification by the International Union for Conservation of Nature (IUCN)*
*** Area is located within the same regency or city as the Company's factory.*
**** Distance is measured on a straight line.*

Program Penghijauan Komunitas

Perseroan terus berupaya untuk berkontribusi pada penciptaan lingkungan yang lebih hijau, sehat dan produktif dengan melakukan upaya penghijauan, khususnya di komunitas-komunitas di sekitar pabrik-pabrik Perseroan, maupun di lokasi-lokasi lainnya. Program penghijauan Perseroan terdiri dari aktivitas-aktivitas penanaman, pencangkokan, dan penyemaian bibit berbagai tanaman buah, tanaman hias, dan tanaman kayu. Dalam tahun 2025, total sebanyak 15.614 tanaman berbagai jenis ditanam di luar lingkungan pabrik, 15.115 tanaman dicangkok, serta 44.998 bibit tanaman disemai oleh tim-tim pelaksana dari pabrik-pabrik Perseroan.

Aspek Ketenagakerjaan

Kebijakan ketenagakerjaan Perseroan meliputi aspek-aspek yang dijabarkan dalam berbagai pembahasan pada Laporan Tahunan ini. Kebijakan tersebut antara lain meliputi kode etik Persaingan dan Hubungan Kerja yang Adil, Diskriminasi dan Pelecehan, serta Kesehatan dan Keamanan pada halaman 106.

Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa, serta memiliki kebijakan untuk tidak menjalin hubungan usaha dengan entitas yang diketahui memiliki catatan pelanggaran tersebut. Perseroan juga memberikan kesetaraan kesempatan bekerja dan upah dalam hal gender, serta memenuhi ketentuan upah minimum setempat di setiap lokasi Perseroan.

Community Greening Program

The Company has continued making efforts to contribute to creating a greener, healthier, and more productive environment through greening efforts, particularly in communities around the Company's factories, as well as in other locations. The Company's greening efforts comprise activities of planting, grafting, and seedling-cultivation of fruit plants, ornamental plants, and woody plants. In 2025, a total of 15,614 plants of many varieties were planted beyond factory premises, 15,115 plants grafted, and 44,998 seedlings cultivated by implementing units from the Company's factories.

Employment Aspect

The Company's employment policy comprises the aspects described on various sections in this Annual Report. These policies include, among others, codes of conduct for Fair Competition and Employment Relations, Discrimination and Harassment, as well as for Health and Security, all of which are on page 106.

The Company does not employ child labor and forced labor, and has a policy of not entering into business relations with entities that are known to have a record of such violations. The Company also provides equal employment opportunities and wages in terms of gender, and fulfills local minimum wage requirements at each of the Company's locations.

Komposisi Gender			*Gender Composition*
Jenjang Jabatan *Position Level*	**2025**		
	Laki-laki/*Male*	**Perempuan**/*Female*	**Total**
Direktur/*Director*	3	1	4
Wakil Presiden/*Vice President*	3	0	3
Manajer/*Manager*	58	12	70
Wakil Manajer/*Deputy Manager*	2	1	3
Asisten Manajer/*Assistant Manager*	27	3	30
Kepala Bagian/*Department Head*	104	14	118
Kepala Seksi atau Koordinator/*Section Head or Coordinator*	300	37	337
Kepala Regu/*Team Leader*	123	0	123
Staf, Operator dan Lain-Lain/*Staff, Operator and Others*	1.615	116	1.731
Jumlah/*Total*	2.235	184	2.419

Status Karyawan			*Employment Status*
Tetap/*Permanent*	1.374	137	1.511
Tidak Tetap/*Temporary*	860	48	908
Jumlah/*Total*	2.234	185	2.419

Remunerasi Karyawan *Employee Remuneration*

Unit Usaha/ *Business Unit*	**Provinsi**/ *Province*	**Upah Minimum Provinsi**/ *Provincial Minimum Wage*	**Upah Level Terendah**/ *Remuneration of Lowest Level*	**Persentase**/ *Percentage*
PT Arwana Citramulia Tbk	DKI Jakarta	Rp 5.396.761,00	Rp 5.396.761,00	100,00 %
	Banten	Rp 2.905.119,90	Rp 5.272.496,00	181,49%
PT Arwana Nuansakeramik	Banten	Rp 2.905.119,90	Rp 5.272.496,00	181,49%
PT Sinar Karya Duta Abadi	Jawa Timur	Rp 2.306.455,00	Rp. 5.171.668,00	224,22%
PT Arwana Anugerah Keramik	Sumatera Selatan	Rp 3.681.571,00	Rp 3.681.571,00	100,00%
PT Primagraha Keramindo	DKI Jakarta	Rp 5.396.761,00	Rp 5.396.761,00	100,00%

Manfaat Pekerja *Employee Benefits*

Manfaat *Benefit*		**Status Karyawan**/*Employee Status*		
		Tetap *Permanent*	**Tidak Tetap** *Temporary*	**Percobaan** *Probation*
Cuti *Leave*	Tahunan/*Annual*	✓	✓	-
	Melahirkan/*Maternity*	✓	✓	✓
Tunjangan Hari Raya (THR) *Religious Holiday Allowance*		✓	✓	✓
Jaminan *Benefits* (BPJS)	Kesehatan/*Medical*	✓	✓	✓
	Jaminan Hari Tua/*Old-age*	✓	✓	✓
	Pensiun/*Pension*	✓	✓	✓
	Kecelakaan Kerja/*Work-related Accident*	✓	✓	✓
	Kematian/*Death*	✓	✓	✓

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perseroan, serta mengembangkan potensi dan kualitas hidup sumber daya manusia Perseroan, Perseroan mengadakan program pendidikan dan pelatihan internal maupun eksternal. Program ini didukung dengan keberadaan fasilitas Arwana Ceramics Training Center di dua lokasi, yaitu di Cipanas, Cianjur, Jawa Barat, dan di Pacet, Mojokerto, Jawa Timur. Informasi lebih lanjut tentang program-program pelatihan Perseroan dapat dilihat di halaman 75 Laporan Tahunan ini.

In order to maintain and enhance the Company's performance, as well as develop the potential and quality of life of the Company's human capital, the Company conducts internal and external education and training programs. These programs are supported with the establishment of Arwana Ceramics Training Centers in two locations, namely in Cipanas, Cianjur, West Java, and Pacet, Mojokerto, East Java. Further information on the Company's training programs can be found on page 75 of this Annual Report.

Keselamatan Kerja dan Kecelakaan di Tempat Kerja

Setiap lokasi operasional Perseroan memiliki kelengkapan prosedur, personel dan peralatan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dengan khususnya mengacu pada UU No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, UU No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta peraturan-peraturan pelaksanaannya. Kecelakaan kerja di sini mengacu pada kecelakaan yang terjadi dalam hubungan kerja, termasuk perjalanan pergi ke dan pulang dari tempat kerja serta perjalanan dinas, dan penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja.

Dalam tahun 2025, tercatat ada 140 karyawan yang mengalami insiden kecelakaan kerja ringan, 25 karyawan yang mengalami insiden kecelakaan kerja sedang, serta tidak ada insiden kecelakaan kerja berat ataupun karyawan yang meninggal dunia karena kecelakaan kerja. Berdasarkan definisi kecelakaan kerja terkini yang ditetapkan Perseroan, kecelakaan kerja ringan didefinisikan sebagai kecelakaan kerja yang tidak menyebabkan karyawan harus dirawat inap, atau menyebabkan karyawan tidak dapat bekerja selama maksimal tiga hari; sementara, kecelakaan kerja sedang didefinisikan sebagai kecelakaan kerja yang menyebabkan karyawan tidak dapat bekerja selama 4-29 hari, dan tidak menyebabkan adanya cacat tetap.

Aspek Pelanggan

Daya saing produk Perseroan dibangun di atas dasar operasi manufaktur berbasis data, membangun keterikatan pelanggan yang kuat, efisiensi di segala lini, serta memberikan kepuasan kepada pelanggan, karenanya menjadi fokus dan komitmen Perseroan untuk memperkuat aspek-aspek tersebut melalui komunikasi dua arah dengan para pelanggan. Umpan balik pelanggan menjadi landasan strategi pengembangan produk, perbaikan internal, dan peningkatan pelayanan kepada konsumen. Fungsi pemasaran Perseroan terus memantau tingkat kepuasan pelanggan melalui semua umpan balik yang diterima.

Dalam hal umpan balik berbentuk keluhan pelanggan menyangkut produk Perseroan, Perseroan menerima pengaduan secara langsung ataupun melalui saluran lain yang tersedia (surat, surat elektronik, telepon, pesan singkat, dan sebagainya) menyangkut produk sebanyak 92.650 meter persegi, atau sekitar 0,11 persen dari seluruh produk yang terjual di tahun 2025. Sekitar 62 persen dari produk yang dikeluhkan berkaitan dengan cacat pada tampilan, serta umumnya bersifat minor. Selain itu, 21 persen lainnya berkaitan dengan gompal pada sisi atau sudut – umumnya disebabkan oleh benturan yang tidak disengaja dalam penanganan atau pengiriman. Semua keluhan tersebut telah diselesaikan sesuai dengan ketentuan dan prosedur Perseroan.

Penarikan Kembali Produk

Dalam tahun 2025, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali. Perseroan telah mengimplementasikan berbagai standar industri internasional dan nasional untuk mengupayakan produk keluaran yang aman, berkualitas baik, dan memenuhi ketentuan peraturan. Sementara, layanan pasca penjualan Perseroan memungkinkan konsumen untuk mengembalikan atau menukar produk apabila terdapat alasan yang valid, seperti kesalahan pengiriman, kekurangan pada kualitas produk, dan sebagainya.

Occupational Safety and Workplace Accidents

Each operational location of the Company is equipped with procedures, personnel and tools for implementing occupational health, safety, and the environment (Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan/K3L), which specifically refer to Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, Law No. 23 of 1992 on Health, and Law No. 13 of 2003 on Employment, and the implementing regulations. Workplace accident in this definition refers to incidents that occurred within employment relations, including travels to and from the workplace as well as business trips, and illnesses caused by the work environment.

In 2025, there were 140 employees who experienced minor work accidents, 25 employees who experienced moderate work accidents, and there were no severe work accidents or fatalities due to work accidents. Based on the latest definition of work accidents established by the Company, a minor work accident is defined as a work accident that does not result in an employee being hospitalized, or causing an employee to be unable to work for a maximum of three days; meanwhile, a moderate work accident is defined as a work accident that causes an employee to be unable to work for 4-29 days, and does not result in permanent disability.

Customer Aspect

The competitiveness of the Company's products is built upon the foundations of implementing a data-oriented manufacturing operations, building a strong customer engagement, achieving efficiency across the board, and providing customer satisfaction. It is therefore the Company's focus and commitment to strengthen those aspects through two-way communication with the customers. Customer feedback serves as a focal point from which strategies for product development, internal improvements, and service enhancements are formulated. The Company's marketing arm continuously monitors customer satisfaction levels through all the feedback received.

With regard to feedback in the form of customer complaints over the Company's products, the Company received complaints directly or through other available communication channels (letter, electronic mail, telephone, short messaging, and others) related to 92,650 square meters of products, or approximately 0.08 percent of all products sold in 2025. Approximately 62 percent of the products referred by the complaints were related to some defect on the appearance, and were generally minor. Additionally, 21 percent others were related to chipped sides or corners – generally caused by accidental impact in the handling or during transport. All complaints have been resolved in accordance with the Company's terms and procedures.

Product Recall

In 2025, there were no Company's products that were recalled. The Company has implemented various international and national industrial standards in order to ensure a safe, good-quality, and regulatory-compliant output products. Meanwhile, the Company's aftersales services allow consumers to return or exchange products if there is a valid reason, such as due to errors in shipment, deficiencies in product quality, and others.

Kebijakan Pengadaan, Pemberdayaan Pemasok Lokal, dan Tingkat Komponen Dalam Negeri

Untuk mendukung kelancaran dan pemenuhan berbagai kebutuhan operasional, Perseroan mengimplementasikan sistem pengadaan barang dan jasa secara terencana, efisien, akurat dan tepat waktu, serta menetapkan berbagai persyaratan administratif dan teknis bagi para pemasok.

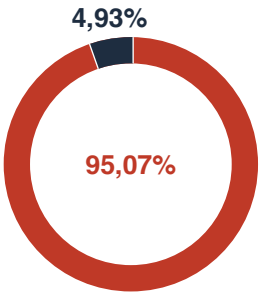
Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk memberdayakan pemasok lokal dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Di tahun 2025, Perseroan bekerja sama dengan 1.197 pemasok besar maupun kecil yang terdiri dari 1.138 pemasok lokal dan 59 pemasok asing. Di antara 1.197 pemasok tersebut, 180 adalah pemasok baru yang seluruhnya adalah pemasok lokal. Dari seluruh pemasok lokal yang bertransaksi dengan Perseroan, 63,65 persen nilai transaksi adalah dalam rangka pengadaan bahan baku, sementara nilai transaksi yang melibatkan pemasok asing khususnya adalah dalam rangka pengadaan bahan baku (49,93 persen) dan suku cadang (30,27 persen). Berdasarkan nilai, pemasok asing mendominasi hanya pada pengadaan barang pembantu dengan 66,20 persen dari total nilai pengadaan barang pembantu Perseroan di tahun buku 2025.

Procurement Policies, Empowerment of Local Suppliers, and Domestic Component Level

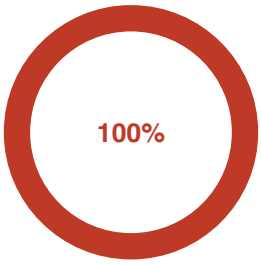
In facilitating operational ease and meeting various operational needs, the Company implements a planned, efficient, accurate and on-time goods and services procurement system, as well as requires the fulfillment of various administrative and technical requirements by suppliers.

Furthermore, the Company is committed to empowering local suppliers in meeting those needs. In 2025, the Company engaged with 1,197 suppliers, large and small, which consisted of 1,138 local suppliers and 59 international suppliers. Among those 1,197 suppliers, 180 were new suppliers, all of which were local suppliers. Among all the suppliers that transacted with the Company, 63.65 percent of total transaction value was for procuring raw materials, while transactions involving international suppliers were primarily for procuring raw materials (49.93 percent) and spare parts (30.27 percent). Based on value, international suppliers only dominated in the provision of indirect materials, constituting 66.20 percent of the total value in the Company's procurement of indirect materials in the 2025 financial year.

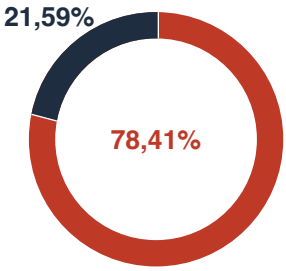
Semua Pemasok
All Suppliers



Pemasok Baru
New Suppliers

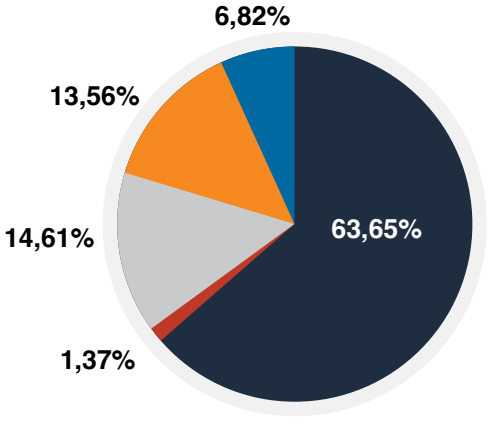


Total Nilai Transaksi
Total Transaction Value

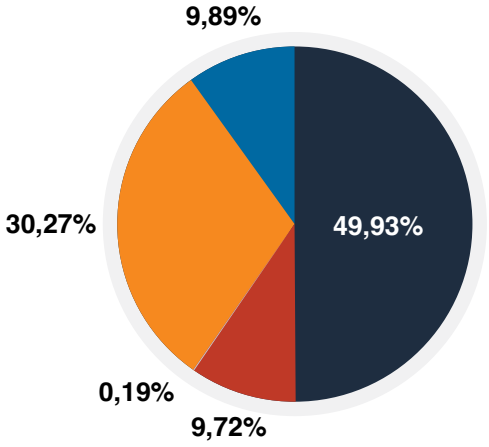


■ Pemasok Lokal/ *Local Suppliers* ■ Pemasok Asing/ *International Suppliers*

Pemasok Lokal
Local Suppliers



Pemasok Asing
International Suppliers



■ Bahan Baku/ *Direct Materials* ■ Bahan Pembantu/ *Indirect Materials* ■ Bahan Kemasan/ *Packaging Materials*
■ Suku Cadang/ *Spare Parts* ■ Lain-lain/ *Others*

Jenis Barang Pasokan *Type of Goods*	Pemasok Baru *New Suppliers*		Pemasok Baru dan Lama *New and Existing Suppliers*	
	Pemasok Lokal *Local Suppliers*	Pemasok Asing *International Suppliers*	Pemasok Lokal *Local Suppliers*	Pemasok Asing *International Suppliers*
Bahan baku/*direct materials*	9	0	99	9
Bahan pembantu/*indirect materials*	1	0	6	5
Bahan kemasan/*packaging materials*	16	0	85	1
Suku cadang/*spare parts*	36	0	383	25
Lain-lain/*others*	118	0	565	19
Total	**180**	**0**	**1.138**	**59**

Melalui kebijakan pengadaan yang diimplementasikan, Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) produk-produk Perseroan, sebagaimana disertifikasi oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk masa berlaku selama tiga tahun, mendapatkan penilaian dalam kisaran 80,69-98,82 persen. Nilai TKDN tertinggi sebesar 98,82 persen dicapai oleh produk keramik dinding UNO berukuran 25x40cm yang diproduksi di Plant V, Mojokerto, Jawa Timur. TKDN lini produk Perseroan untuk segmen pasar menengah ke atas ARNA Solitaire dari pabrik yang sama mendapatkan penilaian 95,10 persen, sementara lini produk GLORIA yang diproduksi di Plant I, Plant II dan Plant IV dan baru saja diluncurkan, memiliki tingkat yang sama dengan lini-lini produk Arwana dan UNO.

Through the procurement policies that have been implemented, the Domestic Component Levels of the Company's products, as certified by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for a validity period of three years, have been assessed to be within the range of 80.69-98.82 percent. The highest Domestic Component Level at 98.82 percent has been achieved by the UNO 25x40cm ceramic wall tiles produced at Plant V, Mojokerto, East Java. The Domestic Component Level of the Company's product line for the middle to upper market segment, ARNA Solitaire, from the same factory has been assessed at 95.10 percent, while the newly-launched GLORIA product line, which are produced at Plant I, Plant II and Plant IV, has levels similar to the Arwana and UNO product lines.

Entitas Bisnis *Business Entity*	Unit Operasi *Operational Unit*	Produk *Product*	Merek dan Sub Merek *Brand and Sub Brand*	Kisaran Persentase TKDN *Percentage Range of Domestic Component Level*
PT Arwana Citramulia Tbk	Plant I	Keramik lantai/ *Ceramic floor tiles* Keramik dinding/ *Ceramic wall tiles*	Arwana, UNO, GLORIA	**83,67 - 96,43**
PT Arwana Nuansakeramik	Plant II	Keramik lantai/ *Ceramic floor tiles* Keramik dinding/ *Ceramic wall tiles*	Arwana, UNO, GLORIA	**82,12 – 98,76**
PT Sinar Karya Duta Abadi	Plant III Plant V	Keramik lantai/ *Ceramic floor tiles* Keramik dinding/ *Ceramic wall tiles* Porselen/ *Porcelain tiles*	Arwana, UNO, ARNA, ARNA Solitaire	**80,69 - 98,82**
PT Arwana Anugerah Keramik	Plant IV	Keramik lantai/ *Ceramic floor tiles* Keramik dinding/ *Ceramic wall tiles*	Arwana, UNO, GLORIA	**94,07 – 97,29**

Pelaksanaan Program TJSL

Program kerja TJSL Perseroan bersifat terstruktur, sistematis dan berkelanjutan. Sebagai landasan berpikir, program melihat konsep pembangunan manusia secara holistik yang meliputi pengembangan pengetahuan, wawasan, mental, spiritualitas, kompetensi, dan kesempatan yang setara.

Selain itu, Perseroan berupaya untuk memperkuat peran kewargaan perusahaan (*corporate citizenship*). Oleh karenanya, Perseroan juga menjalankan program pengembangan komunitas masyarakat setempat (*community development*) sebagai bagian dari aktivitas TJSL. Target penerima khususnya adalah keluarga dan komunitas yang tergolong berekonomi lemah agar dapat diberdayakan dan mampu menolong diri sendiri.

Program TJSL Perseroan terbagi dalam tiga kategori utama, yaitu sosial, ekonomi dan lingkungan. Berikut penjelasan singkat atas masing-masing kategori:

1. Sosial

Bidang sosial meliputi sub bidang pendidikan, kesehatan dan keagamaan. Bentuk kegiatan TJSL dalam sub bidang pendidikan, antara lain, pemberian beasiswa, pemberian bantuan alat tulis, pembangunan atau renovasi fasilitas pendidikan seperti gedung sekolah, serta penyelenggaraan kegiatan pendidikan itu sendiri, seperti penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di pabrik-pabrik Perseroan.

Program TJSL dalam sub bidang kesehatan memiliki kegiatan-kegiatan rutin seperti program pengobatan gratis bagi masyarakat kurang mampu, dan kegiatan donor darah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI). Selain itu, program Arwana Peduli menyelenggarakan kegiatan-kegiatan bakti sosial panti sosial (panti asuhan, panti jompo, panti rehabilitasi kejiwaan, dan lain-lain). Sementara dalam sub bidang keagamaan, kegiatan-kegiatan seperti pembangunan dan renovasi rumah ibadah, mudik gratis, sumbangan hewan kurban, dan lain sebagainya.

Perseroan setiap tahunnya menghibahkan keramik dalam jumlah besar untuk tujuan sosial kepada atau melalui institusi-institusi pemerintah dan organisasi-organisasi nirlaba. Hibah-hibah yang diberikan merupakan bentuk kerja sama di mana keramik disalurkan melalui atau untuk diberdayakan oleh lembaga-lembaga resmi yang memiliki program, jaringan, sumber daya, serta potensi dampak yang optimal di bidang-bidang kehidupan masyarakat yang paling membutuhkan.

Pada tanggal 19 Oktober 2017, Perseroan juga telah mendirikan Persatuan Tenis Meja (PTM) Arwana Jaya dengan tujuan untuk ikut serta mengembangkan dunia olahraga Indonesia, khususnya cabang olahraga tenis meja. Inisiatif ini dilanjutkan dengan pendirian pusat pembinaan dan asrama yang diresmikan pada tanggal 21 Januari 2019.

2. Ekonomi

Perseroan berkontribusi secara langsung terhadap pembangunan ekonomi masyarakat setempat melalui pendirian pabrik di lokasi-lokasi yang umumnya belum berkembang. Kontribusi tersebut meliputi pembangunan atau perbaikan infrastruktur seperti jalan dan jembatan, maupun pembukaan lapangan kerja. Keberadaan Perseroan juga mendorong timbulnya kegiatan usaha di sekitar pabrik.

Implementation of CSER Programs

The Company's CSER work program is structured, systematic and sustainable. As a foundation of thought, the program looks at the concept of human development holistically to encompass the development of knowledge, insight, mental, spiritual, competence, and equal opportunity.

Furthermore, the Company seeks to strengthen the role of corporate citizenship. Therefore, the Company also carries out local community development programs as part of the CSER activities. The target recipients in particular are families and communities classified as underprivileged, so that they are empowered and able to help themselves.

The Company's CSER program is divided into three main categories, namely social, economic and environmental. The following are descriptions of each category:

1. Social

The social category includes the subcategories of education, health and religion. The forms of CSER activities in the education subcategory include scholarship programs, school supply donations, construction and renovation of educational facilities such as school buildings, and holding educational activities themselves, such as early childhood education programs at the Company's factories.

CSER programs in the health subcategory have routine activities such as free medical treatment for the underprivileged, and blood drives in cooperation with the Indonesian Red Cross (Palang Merah Indonesia/PMI). Additionally, the Arwana Peduli program also organizes social activities at welfare homes (orphanages, nursing homes, psychiatric rehabilitation homes, and others). In the subcategory of religion, activities include construction and renovation of houses of worship, free homecoming, donation of sacrificial cattle, and others.

Every year, the Company donates ceramic tiles in large volumes for social purposes to or through governmental institutions and nonprofit organizations. It is a program of cooperation in which ceramic tiles are donated through or utilized by official institutions that have the program, network, resources, and optimal impact potential in the areas of societal life that need it the most.

On October 19, 2017, the Company has also established the Arwana Jaya Table Tennis Club (Persatuan Tenis Meja Arwana Jaya) with the purpose of participating in the development of sports in Indonesia, the sport of table tennis in particular. This initiative was followed by the establishment of its training and boarding center which was inaugurated on January 21, 2019.

2. Economy

The Company directly contributes to the economic development of local communities through the establishment of factories in locations that are generally still underdeveloped. These contributions include the construction or repair of infrastructure such as roads and bridges, as well as providing employment opportunities. The presence of the Company also supports the emergence of business activities around the factories.

Selain itu, Perseroan juga turut andil dalam mengembangkan komunitas yang berdaya usaha mandiri dengan mendukung usaha-usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) melalui berbagai cara.

3. **Lingkungan**

Kelestarian lingkungan menjadi misi yang terintegrasi dengan pengambilan keputusan dan proses operasional Perseroan (lihat halaman 166).

Program Utama dan Biaya TJSL 2024

Dalam tahun 2025, Perseroan tercatat membiayai berbagai program TJSL dengan nilai total sebesar Rp13,35 miliar. Sebagian nilai tersebut disalurkan dalam bentuk hibah keramik dengan total hibah mencapai 460.733 meter persegi. Program ini merupakan program TJSL yang diselenggarakan untuk ikut mendukung pembangunan, dan pengembangan kesejahteraan masyarakat dalam sinergi dengan berbagai unsur pemangku kepentingan Perseroan.

Realisasi hibah keramik Perseroan sepanjang tahun 2025 mencapai 460.733 meter persegi. Keramik-keramik tersebut disalurkan dalam rangka pembangunan atau renovasi berbagai bangunan, antara lain, rumah Ibadah, fasilitas pendidikan, fasilitas olahraga, panti sosial, dan sebagainya. Bangunan-bangunan tersebut terdiri dari, antara lain, fasilitas-fasilitas untuk lebih dari 53 masjid, 20 musala, 24 gereja, dan satu pura; 26 pondok pesantren, tujuh sekolah umum, dan tujuh fasilitas majelis taklim; tujuh bangunan panti asuhan; serta berbagai jenis bangunan fasilitas umum.

Kontribusi Perseroan pada penyediaan berbagai fasilitas pengembangan keagamaan, pendidikan, olahraga, dan sosial masyarakat tersebar di berbagai daerah di Indonesia, serta dilaksanakan dalam kemitraan dengan berbagai instansi pemerintah, lembaga, dan yayasan, seperti angkatan dan komando dalam lembaga TNI dan Polri; Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka (Ditjen IKMA) dan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (Dinas PPKUKM) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia; Primer Koperasi Produsen Tempe dan Tahu Indonesia (PRIMKOPTI); Kelompok Tani Hutan Aren Lestari; Yayasan Bela Peduli; dan sebagainya. Sementara, bantuan keramik untuk meringankan dampak dari sejumlah bencana alam yang melanda sejumlah daerah di tahun 2025 disalurkan melalui, antara lain, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan Universitas Pertahanan.

Adapun terkait program-program tertentu, keramik-keramik hibah digunakan pada pelaksanaan program-program seperti Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD); fasilitas-fasilitas pendukung Kampung Bahari Nusantara; fasilitas-fasilitas pendukung program ketahanan pangan nasional; fasilitas-fasilitas pendukung program Koperasi Merah Putih; dapur sehat Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM); dapur program Makanan Bergizi Gratis (MBG); fasilitas-fasilitas program Rumah Ilmu; dan sebagainya.

Di luar program utama tersebut, Perseroan juga mennyelenggarakan kegiatan-kegiatan seperti pengobatan dan penyuluhan gratis; beasiswa bagi anak karyawan yang berprestasi; kegiatan bakti sosial di sekolah luar biasa dan panti sosial (panti jompo, panti asuhan, panti rehabilitasi kejiwaan, dan sebagainya); pembagian sembilan bahan pokok (sembako) bagi warga masyarakat kurang mampu; program donor darah; pembagian hewan kurban, takjil, dan bingkisan di hari-hari raya keagamaan; dan sebagainya.

Furthermore, the Company also contributes to the entrepreneurial empowerment of communities by supporting micro, small and medium enterprises (MSMEs) through various means.

3. ***Environtment***

Environmental sustainability is a mission integrated into the decision-making and operational processes of the Company (see page 166).

CSER Main Programs and Expenditure

In 2025, the Company funded various CSER programs totaling IDR13.35 billion. Part of this value was disbursed in the form of ceramic tile grants, totaling 460,733 square meters. This program is a CSER program designed to support development and community welfare in synergy with the Company's various stakeholders.

The Company's ceramic tile grants throughout 2025 totaled 460,733 square meters. These ceramic tiles were distributed for the construction or renovation of various buildings, including houses of worship, educational facilities, sports facilities, social welfare institutions, and others. These buildings included, among others, facilities for more than 53 mosques, 20 prayer rooms, 24 churches, and one temple; 26 Islamic boarding schools, seven public schools, and seven Islamic religious study groups; seven orphanages; and various other public facilities.

The Company's contributions to the provision of various facilities for religious, educational, sports, and social development in various regions across Indonesia were carried out in partnership with various government agencies, institutions, and foundations, such as the armed forces and commands within the Indonesian National Armed Forces and the Indonesian National Police; the Directorate General of Small, Medium, and Miscellaneous Industries, and the Agency for Industry, Trade, Cooperatives, and Small and Medium Enterprises of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia; the Primary Indonesian Tempe and Tofu Producers Cooperative; the Lestari Aren Forest Farmers Group; the Bela Peduli Foundation; and others. Meanwhile, ceramic tiles aid to mitigate the impact of a number of natural disasters that struck several regions in 2025 was distributed through, among others, the National Disaster Management Agency and the Defense University.

Regarding specific programs, donated ceramics were used in programs such as the Integrated Army Building Villages; supporting facilities for the Nusantara Maritime Village; supporting facilities for the national food security program; supporting facilities for the Red and White Cooperative program; healthy kitchens for micro, small, and medium enterprises; kitchens for the Free Nutritious Food program; facilities for the House of Knowledge program; and others.

Beyond this main program, the Company also organized activities such as free medical treatment and counseling; scholarships for high-achieving children of employees; community service activities at special schools and welfare homes (nursing homes, orphanages, mental health rehabilitation centers, etc.); distribution of nine basic necessities to underprivileged communities; blood donation programs; distribution of sacrificial cattle, takjil, and gift packages during religious holidays; and others.

Daftar Pengungkapan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017
Disclosure Checklist Based on POJK No. 51/POJK.03/2017

Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Companies, Issuers and Public Companies

Subjek *Subject*	Halaman *Page*
A. Strategi Keberlanjutan/Sustainability Strategy	
A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	**165**
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	
B.1. Aspek Ekonomi	
a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	**93**
b. Pendapatan atau penjualan	**22, 93**
c. Laba atau rugi bersih	**22, 95**
d. Produk ramah lingkungan	**175**
e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan	**180**
B2. Aspek Lingkungan Hidup	
a. Penggunaan energi	**162, 172**
b. Pengurangan emisi yang dihasilkan	**162, 172**
c. Pengurangan limbah dan efluen	**173**
d. Pelestarian keanekaragaman hayati	**176**
B3. Aspek Sosial	**182**
C. Profil Perusahaan	
C.1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan	**4, 5, 166**
C2. Nama, Alamat, Nomor Telepon, Nomor Faksimil, Alamat Surat Elektronik (E-mail), dan Situs Web, Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan	**46, 73**
C3. Skala Usaha	
a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban	**22, 88, 91**
b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan	**82, 178**
c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham	**61**
d. Wilayah operasional	**73**
C4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha	**48**
C5. Keanggotaan pada Asosiasi	**63**
C6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	**-**
D. Penjelasan Direksi	
D.1. Penjelasan Direksi	
a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	**38**
b. Penerapan keuangan berkelanjutan	**38**
c. Strategi pencapaian target	**38**
E. Tata Kelola Keberlanjutan	
E.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	**168**
E.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	**75**
E.3. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	**148, 165**
E.4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	**152**
E.5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	**163**
F. Kinerja Keberlanjutan	
F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	**75, 172**
Kinerja Ekonomi	
F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	**22, 38, 97**
F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan.	**170**

Subjek *Subject*	Halaman *Page*
Kinerja Lingkungan Hidup	
Aspek Umum	
F.4. Biaya Lingkungan Hidup	**174**
Aspek Material	
F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	**175**
Aspek Energi	
F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	**162, 172**
F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	**172**
Aspek Air	
F.8. Penggunaan Air	**173**
Aspek Keanekaragaman Hayati	
F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	**176**
F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	**176**
Aspek Emisi	
F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	**162, 172**
F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	**172**
Aspek Limbah dan Efluen	
F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	**173**
F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	**173**
F.15. Tumpahan yang Terjadi	**173**
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	
F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	**175**
Kinerja Sosial	
F.17. Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen.	**180**
Aspek Ketenagakerjaan	
F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja	**74, 106, 177**
F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	**177**
F.20. Upah Minimum Regional	**178**
F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	**177, 179**
F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan	**75**
Aspek Masyarakat	
F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	**175**
F.24. Pengaduan Masyarakat	**175**
F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	**182**
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	
F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	**66, 176**
F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	**175**
F.28. Dampak Produk/Jasa	**175**
F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	**179**
F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	**179**
G. Lain-lain	
G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	**-**
G.2. Lembar Umpan Balik	**186**
G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	**-**
G.4. Daftar Pengungkapan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017	**185**

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Laporan ini mudah dimengerti.
This report is easy to understand.

- ☐ Tidak Setuju/*Disagree*
- ☐ Netral/*Neutral*
- ☐ Setuju/*Agree*

Laporan ini sudah memberikan informasi yang cukup tentang kinerja keberlanjutan Perseroan.
This report has provided sufficient information about the sustainability performance of the Company.

- ☐ Tidak Setuju/*Disagree*
- ☐ Netral/*Neutral*
- ☐ Setuju/*Agree*

Laporan ini sudah meningkatkan kepercayaan Anda pada komitmen keberlanjutan Perseroan.
This report has increased your trust in the Company's commitment to sustainability.

- ☐ Tidak Setuju/*Disagree*
- ☐ Netral/*Neutral*
- ☐ Setuju/*Agree*

Tiga topik material apa paling penting bagi Anda (beri tanda √).
Three most important material topics for you (check √).

Kinerja Ekonomi/*Economic Performance*	[ ]
Kinerja Lingkungan/*Environmental Performance*	[ ]
Kinerja Sosial/*Social Performance*	[ ]
Budaya Perusahaan/*Corporate Culture*	[ ]
Pengembangan Sumber Daya Manusia/*Human Capital Development*	[ ]
Pengembangan Produk/*Product Development*	[ ]
Operasional Manufaktur/*Manufacturing Operations*	[ ]
Pengendalian Internal/*Internal Control*	[ ]
Hubungan Pemangku Kepentingan/*Stakeholder Relations*	[ ]

Lain-lain/*Others* (Sebutkan/*Please Specify*):

Saran atau komentar Anda atas laporan ini.
Your suggestions or comments on this report.

Profil Anda

Your Profile

Nama/*Name* :

Pekerjaan/*Occupation* :

Institusi/*Institution* :

Negara/*Country* :

Kategori Pemangku Kepentingan/*Stakeholder Category*

- ☐ Pemerintahan/*Government*
- ☐ Perusahaan/*Company*
- ☐ Asosiasi/*Association*
- ☐ LSM/*NGO*
- ☐ Media
- ☐ Perorangan/*Individual*
- ☐ Lain-lain/*Other*:

Apakah Anda pemegang saham?
Are you a shareholder?

- ☐ Ya/*Yes*
- ☐ Tidak/*No*

Penyampaian lembar umpan balik:
Submission of feedback form:

E-mail : investor@arwanacitra.com
Facsimile : +62 21 5830 2361
Surat/*Mail* : PT Arwana Citramulia Tbk
Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No. 24 Kembangan Selatan, Kembangan,
Jakarta Barat DKI Jakarta, Indonesia 11610

Melayani dan berkontribusi

To serve and contribute

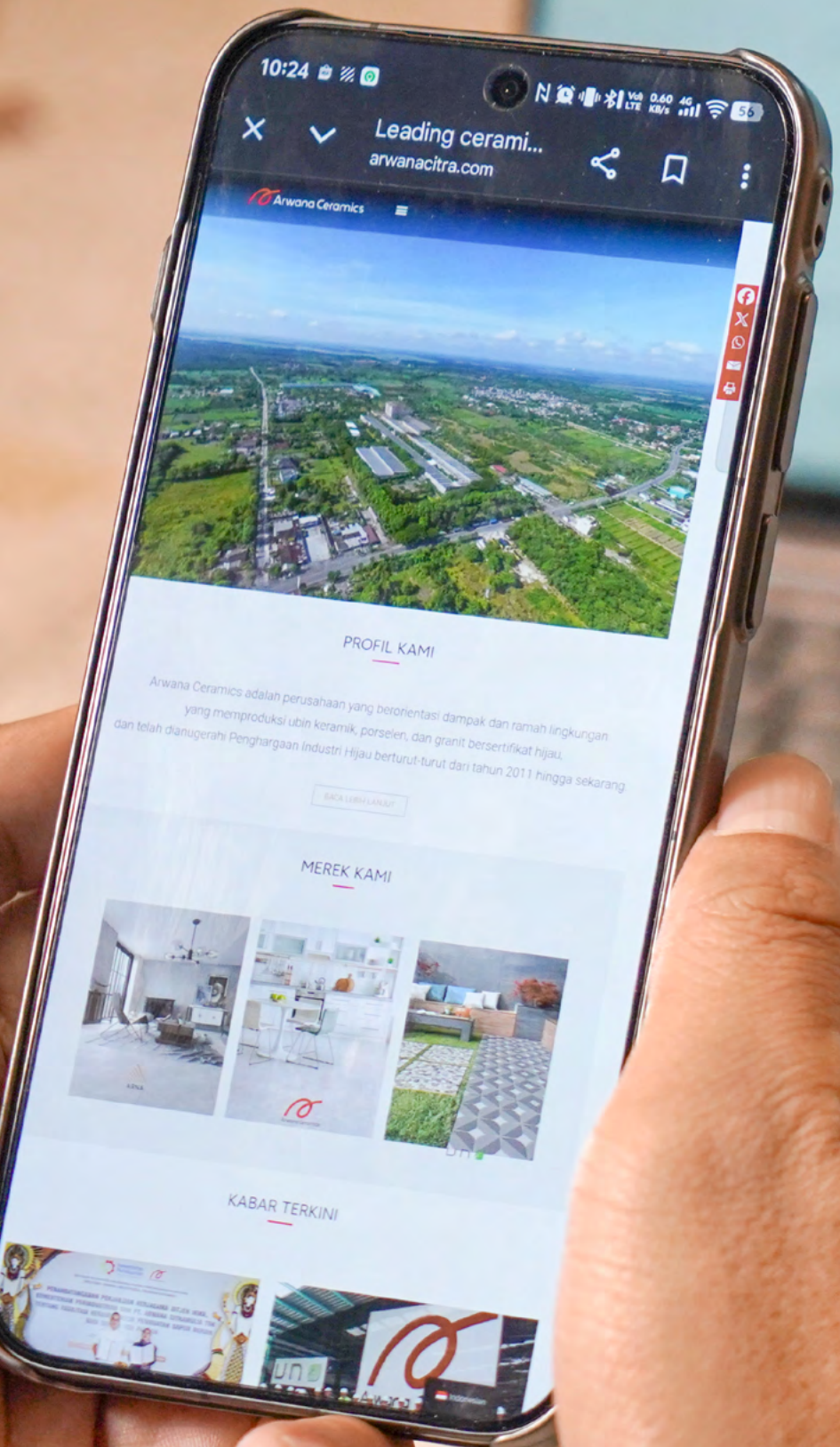


Plant IV, Ogan Ilir - Sumatera Selatan

Laporan Keuangan

Financial Report

190	Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	*Responsibility on the Annual Report*
191	Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen	*Consolidated Financial Statements and Independent Auditors' Report*





Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan

Responsibility on the Annual Report

Surat pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Arwana Citramulia Tbk.

Representation letter of members of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding responsibility over the 2025 Annual Report of PT Arwana Citramulia Tbk.

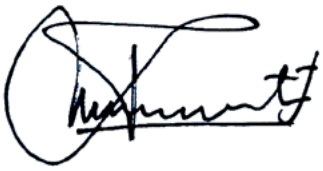
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan ini telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

We, the undersigned, declare that all information in this Annual Report have been presented thoroughly, and we are fully responsible for the validity of the content of this Annual Report.

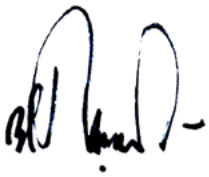
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this representation letter is made accordingly.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



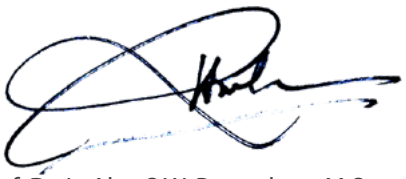
Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.
President Commissioner



Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.
Vice President Commissioner



Drs. Karsanto, M.B.A.
Independent Commissioner



Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.
Independent Commissioner

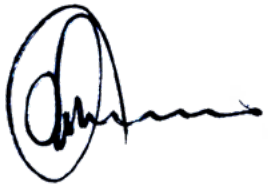
Dewan Direksi
Board of Directors



Tandean Rustandy, B.Sc., M.B.A.
Chief Executive Officer



Edy Suyanto, S.E.
Chief Operating Officer



George Elnadus Supit, S.Sos.
Independent Director

PT Arwana Citramulia Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi/*Table of Contents*

	Halaman/*Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement Letter of the Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-106	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Arwana Ceramics

M E L A Y A N I & B E R K O N T R I B U S I

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT ARWANA CITRAMULIA TBK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT ARWANA CITRAMULIA TBK

Yang bertanda tangan di bawah ini : *The undersigned below:*

Nama	Tandean Rustandy	*Name*
Alamat kantor	Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No. 24, Kembangan Selatan, Jakarta 11610	*Office address*
Nomor telepon	(021) 58302363	*Telephone number*
Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Title*

menyatakan bahwa: *declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Arwana Citramulia Tbk.

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk;*
2. *The consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*

   b. *The consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. *Responsible for the internal control system of PT Arwana Citramulia Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 25 Februari 2026/ *Jakarta, February 25, 2026*



Tandean Rustandy
Direktur Utama/*President Director*

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00058/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Arwana Citramulia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00058/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/II/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Arwana Citramulia Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP Purwanto Susanti dan Surja
Registered Public Accountants KMK No. 69/MK/SK/2025
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00058/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/II/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00058/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/II/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statemenfts. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00058/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup terutama dihasilkan dari penjualan ke pihak-pihak berelasi yaitu sebesar Rp2.427 miliar atau sebesar 83,29% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Hal ini utama bagi audit kami karena jumlah yang terlibat dan proses pengakuan pendapatan yang cukup kompleks, karena melibatkan banyak lokasi. Sebagai tambahan, berdasarkan ketentuan khusus dalam perjanjian, Grup memerlukan pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 115, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan ("PSAK 115").

Pengungkapan terkait pendapatan terdapat pada Catatan 20 dan 25 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami memeroleh pemahaman kebijakan dan prosedur Grup sehubungan dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan dari transaksi-transaksi pihak berelasi. Kami juga memeriksa bagaimana manajemen memastikan semua transaksi dan saldo dengan pihak berelasi telah dicatat dan diungkapkan secara akurat dalam laporan keuangan konsolidasian. Kami melakukan pengujian detil atas transaksi penjualan dengan menggunakan basis sampel untuk meyakinkan bahwa seluruh kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan PSAK 115. Kami mengirimkan surat konfirmasi kepada pihak berelasi dan memeroleh daftar detil dan analisa atas item rekonsiliasi.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00058/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/II/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

The Group's revenue is principally generated from sales to related parties amounted to Rp2,427 billion or represent 83.29% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2025. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the revenue recognition process is quite complex, as it involves multiple locations. In addition, based on the specific terms in the agreement, it requires significant judgment in evaluating whether performance obligation was satisfied, and the control was transferred in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards 115, Revenue from Contracts with Customer ("PSAK 115").

The disclosures related to revenue are included in Notes 20 and 25 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's policies and procedures related to the recognition and measurement of the revenue from related party transactions. We also examined how management ensures all transactions and balances with related parties have been accurately recorded and disclosed in the consolidated financial statements. We performed test of detail to sales transactions, based on sampling basis, to ensure that all performance obligations were satisfied, and the control was transferred in accordance with PSAK 115. We sent confirmation letters to related parties and obtained the list of detail and analysis of reconciliation items.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00058/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Selanjutnya, kami melakukan pengujian secara independen atas item rekonsiliasi untuk memastikan penjualan dan piutang dagang terkait telah dicatat dengan tepat. Kami juga melakukan prosedur cut-off penjualan dengan mencocokkan pengiriman yang terjadi sekitar akhir tahun dengan dokumentasi pendukung. Kami juga mempertimbangkan kecukupan pengungkapan sehubungan dengan transaksi pihak berelasi pada Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00058/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/II/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition (continued)

Audit response: (continued)

Further, we performed independent testing of the reconciliation items to ensure that the revenue and related trade receivables are recorded accordingly. We also performed sales cut-off procedures by agreeing deliveries occurring around the year end to the supporting documentation. We also considered the adequacy of the disclosures in respect of related party transactions in Note 25 to the consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2025 (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00058/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/II/2026 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00058/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/II/2026 (continued)

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00058/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00058/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00058/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00058/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00058/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00058/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future
with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00058/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00058/2.1505/AU.1/04/1963-2/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Edward Dharmadi, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1963/*Public Accountant Registration No. AP.1963*

25 Februari 2026/*February 25, 2026*

00058

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	377.944.854.422	4,26	391.886.874.111	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		5,26		*Trade receivables*
Pihak-pihak berelasi	802.660.301.762	25	839.014.798.840	*Related parties*
Pihak ketiga	82.501.745.661		80.098.418.252	*Third parties*
Piutang lain-lain	2.090.867.411	26	2.064.707.517	*Other receivables*
Persediaan	118.518.433.828	6	165.688.130.216	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	7.030.221.467	14a	25.077.405	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	702.805.095		1.172.304.490	*Prepaid expenses*
Aset lancar lain-lain	37.769.775.247		26.299.415.642	*Other current assets*
TOTAL ASET LANCAR	**1.429.219.004.893**		**1.506.249.726.473**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	27.917.137.584	14f	22.542.283.001	*Deferred tax assets*
Aset tetap	1.395.783.416.143	8	1.106.010.333.338	*Fixed assets*
Aset tidak lancar lain-lain	30.938.272.398	9,26	26.561.277.395	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**1.454.638.826.125**		**1.155.113.893.734**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**2.883.857.831.018**		**2.661.363.620.207**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka pendek:		10,26		*Short-term debts:*
Utang bank	72.422.606.240		105.365.727.555	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	542.749.649		1.202.502.772	*Consumer financing payable*
Utang usaha kepada pihak ketiga	328.595.452.847	11,26	324.753.803.203	*Trade payables to third parties*
Beban akrual	153.095.711.851	13,26	138.470.126.557	*Accrued expenses*
Utang pajak	38.545.775.917	14b	43.956.392.648	*Taxes payable*
Liabilitias imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	39.667.305.296	16	36.660.402.276	*Current maturities of long-term employee benefit liabilities*
Utang lain-lain	107.181.113.781	12, 26	67.527.178.350	*Other payables*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**740.050.715.581**		**717.936.133.361**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain	125.432.630.837	12	-	*Other payables*
Liabilitias imbalan kerja jangka panjang	83.701.801.787	15	65.885.439.077	*Long-term employee benefit liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**209.134.432.624**		**65.885.439.077**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**949.185.148.205**		**783.821.572.438**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				*Equity attributable to owners of the Parent Entity*
Modal saham				*Capital stock*
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp12,5 per saham				*Authorized - 12,000,000,000 shares at par value of Rp12.5 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.341.430.976 saham	91.767.887.200	17	91.767.887.200	*Issued and fully paid - 7,341,430,976 shares*
Tambahan modal disetor - neto	5.752.421.445	18	5.752.421.445	*Additional paid-in capital - net*
Saham tresuri	(183.070.305.911)	17	(145.582.892.766)	*Treasury stock*
Saldo laba	1.982.351.130.667	19	1.891.705.174.469	*Retained earnings*
Neto	1.896.801.133.401		1.843.642.590.348	*Net*
Kepentingan nonpengendali	37.871.549.412	16	33.899.457.421	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**1.934.672.682.813**		**1.877.542.047.769**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.883.857.831.018**		**2.661.363.620.207**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
PENJUALAN NETO	2.914.327.066.752	20	2.632.310.100.626	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.030.412.241.492	21	1.727.972.510.054	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR	**883.914.825.260**		**904.337.590.572**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(263.789.041.458)	22	(273.667.560.297)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(96.033.378.015)	22	(93.313.756.937)	*General and administrative expenses*
Rugi selisih kurs - neto	(5.495.102.208)		(15.918.295)	*Loss on foreign exchange - net*
Laba penjualan aset tetap	728.265.275	8	1.546.920.815	*Gain on sale of fixed assets*
Pendapatan lain-lain	4.116.928.839		10.191.487.001	*Other income*
Beban lain-lain	(118.608.837)		(52.554.479)	*Other expenses*
LABA USAHA	**523.323.888.856**		**549.026.208.380**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan - neto	10.956.889.741	23	12.723.360.548	*Finance income - net*
Beban keuangan	(10.719.686.636)	23	(13.756.674.985)	*Finance costs*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**523.561.091.961**		**547.992.893.943**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		14c		***INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)***
Kini	121.303.640.065		119.799.733.816	*Current*
Tangguhan	(3.620.933.090)		(1.345.137.085)	*Deferred*
Beban pajak penghasilan - neto	**117.682.706.975**		**118.454.596.731**	***Income tax expense - net***
LABA TAHUN BERJALAN	**405.878.384.986**		**429.538.297.212**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(7.972.370.423)	15	23.726.016	*Actuarial loss (gain) on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	1.753.921.494	14e	(5.219.724)	*Related income tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	**(6.218.448.929)**		**18.506.292**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - AFTER TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**399.659.936.057**		**429.556.803.504**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	400.475.916.944		425.971.673.126	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	5.402.468.042		3.566.624.086	*Non-controlling interests*
TOTAL	**405.878.384.986**		**429.538.297.212**	***TOTAL***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	394.470.294.066		425.963.280.478	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	5.189.641.991	16	3.593.523.026	*Non-controlling interests*
TOTAL	**399.659.936.057**		**429.556.803.504**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**55,93**	24	**59,21**	***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to owners of the Parent Entity*					Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Capital Stock - Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Saham Tresuri/ *Treasury Stock*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Neto/ *Net*			
Saldo tanggal 1 Januari 2024		**91.767.887.200**	**5.752.421.445**	**(49.649.630.871)**	**1.775.632.474.057**	**1.823.503.151.831**	**31.533.304.395**	**1.855.036.456.226**	***Balance as of January 1, 2024***
Dividen kas	17,19	-	-	-	(309.890.580.066)	(309.890.580.066)	(1.227.370.000)	(311.117.950.066)	*Cash dividend*
Saham tresuri	17	-	-	(95.933.261.895)	-	(95.933.261.895)	-	(95.933.261.895)	*Treasury stock*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	425.963.280.478	425.963.280.478	3.593.523.026	429.556.803.504	*Total comprehensive income for the year*
Saldo tanggal 31 Desember 2024		**91.767.887.200**	**5.752.421.445**	**(145.582.892.766)**	**1.891.705.174.469**	**1.843.642.590.348**	**33.899.457.421**	**1.877.542.047.769**	***Balance as of December 31, 2024***
Dividen kas	17,19	-	-	-	(303.824.337.868)	(303.824.337.868)	(1.217.550.000)	(305.041.887.868)	*Cash dividend*
Saham tresuri	17	-	-	(37.487.413.145)	-	(37.487.413.145)	-	(37.487.413.145)	*Treasury stock*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	394.470.294.066	394.470.294.066	5.189.641.991	399.659.936.057	*Total comprehensive income for the year*
Saldo tanggal 31 Desember 2025		**91.767.887.200**	**5.752.421.445**	**(183.070.305.911)**	**1.982.351.130.667**	**1.896.801.133.401**	**37.871.549.412**	**1.934.672.682.813**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	2.947.920.710.285		2.569.020.654.958	*Cash receipts from customers*
Penerimaan dari pendapatan bunga	11.169.127.481		13.036.935.034	*Receipts of interest income*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(2.159.222.166.267)		(1.836.441.047.151)	*Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses*
Pembayaran atas:				*Payments of:*
Pajak	(125.463.908.368)		(113.529.107.338)	*Taxes*
Beban bunga	(7.444.320.755)		(11.184.845.671)	*Interest expense*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**666.959.442.376**		**620.902.589.832**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	1.251.803.673	8	3.431.331.794	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(294.167.397.640)		(192.534.564.704)	*Acquisitions of fixed assets*
Pembayaran uang muka aset tetap	(11.366.725.247)		(4.957.901.207)	*Payment of advances for fixed assets*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(304.282.319.214)**		**(194.061.134.117)**	***Net cash used in investing activities***

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Perolehan dari utang bank jangka pendek	3.135.538.788.502	31	2.749.927.139.742	*Receipts from short-term bank loan*
Pembayaran untuk utang bank jangka panjang	-	31	(62.059.572.619)	*Payment for long-term bank loan*
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(3.168.481.909.818)	31	(2.755.249.649.568)	*Payments for short-term bank loan*
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(303.824.337.868)	19	(309.890.580.066)	*Cash dividends paid by the Company*
Pembelian saham tresuri	(37.487.413.145)	17	(95.933.261.895)	*Purchase of treasury stock*
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(1.217.550.000)	16	(1.227.370.000)	*Cash dividends paid by subsidiaries to non-controlling interests*
Pembayaran untuk utang jangka pendek - utang pembiayaan konsumen	(1.195.611.022)	10,31	(1.309.803.862)	*Payments for short-term debt - consumer financing payable*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(376.668.033.351)**		**(475.743.098.268)**	***Net cash used in financing activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(13.990.910.189)**		**(48.901.642.553)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS MATA UANG ASING TERHADAP KAS DAN SETARA KAS - NETO	**48.890.500**		**123.577.058**	***EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENT - NET***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**391.886.874.111**		**440.664.939.606**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**377.944.854.422**	4	**391.886.874.111**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 31.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 31.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Arwana Citramulia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Arwana Citra Mulia berdasarkan akta notaris Raden Santoso, S.H. No. 21 tanggal 22 Februari 1993, yang telah diubah berdasarkan akta notaris Imam Santoso, S.H., No. 147 tanggal 26 Oktober 1993 dan No. 105 tanggal 15 November 1993, antara lain mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Arwana Citramulia. Anggaran dasar Perusahaan dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 tanggal 20 Desember 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 5576 tanggal 27 November 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Sunarni, S.H. No. 20 tanggal 9 Maret 2023, mengenai perubahan anggaran dasar terkait maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan terakhir tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0018620.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 28 Maret 2023.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri bahan bangunan dari tanah liat/keramik bukan batu bata dan genteng. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24, Kembangan, Jakarta Barat dan pabriknya berlokasi di Jatiuwung, Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 1 Juli 1995.

PT Suprakreasi Eradinamika adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Arwana Citramulia Tbk (the "Company") was established under the name PT Arwana Citra Mulia based on the notarial deed No. 21 dated February 22, 1993, of Raden Santoso, S.H., as amended by notarial deeds No. 147 dated October 26, 1993 and No. 105 dated November 15, 1993 of Imam Santoso, S.H., which covered, among others, the change in the Company's name to PT Arwana Citramulia. The Company's articles of association and its amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 dated December 20, 1993, and was published in Supplement No. 5576 of State Gazette No. 95 dated November 27, 1997.

The Company's articles of association have been amended from time to time, the latest amendment of which was made by notarial deed No. 20 dated March 9, 2023, of Sunarni, S.H. concerning the amendment of the Company's purposes, objectives and business activities. The latest amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0018620.AH.01.02.Tahun 2023 dated March 28, 2023.

According to article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of the manufacture materials from clay/ceramics, not bricks, and roof tiles. The Company's head office is located in Sentra Niaga Puri Indah Block T2 No. 24, Kembangan, West Jakarta, and its plant is located in Jatiuwung, Tangerang, Banten.

The Company started commercial operations on July 1, 1995.

PT Suprakreasi Eradinamika is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group").

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2001, Perusahaan memperoleh surat pemberitahuan efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1595/PM/2001 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 125.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga penawaran Rp120 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No. S-2998/BEJ-EEM/07/2001 tanggal 12 Juli 2001, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia efektif pada tanggal 17 Juli 2001.

Pada tanggal 25 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas No. S-2343/PM/2002 dari Ketua BAPEPAM dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 356.753.150 saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No. S-2529/BEJ-EEM/11-2002 tanggal 7 November 2002, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan sahamnya sebanyak 356.753.150 saham di Bursa Efek Indonesia efektif pada tanggal 21 November 2002.

c. Pemecahan saham

Pada tanggal 28 Maret 2013 Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1 (lama): 4 (baru), mengubah nominal per saham dari Rp50 menjadi Rp12,5 per saham. Perdagangan saham dengan nilai nominal baru tersebut di Bursa Efek Indonesia dilakukan mulai tanggal 8 Juli 2013.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering

On June 28, 2001, the Company received the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM"), through his letter No. S-1595/PM/2001, of the initial public offering of 125,000,000 shares of stock with a par value of Rp100 per share, at the offering price of Rp120 per share. Based on letter No. S-2998/BEJ-EEM/07/2001 dated July 12, 2001 of the Director of the Jakarta Stock Exchange, the Company was granted approval to list all of its shares of stock on the Indonesia Stock Exchange effective on July 17, 2001.

On October 25, 2002, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM, through his letter No. S-2343/PM/2002, of the Rights Issue offering of 356,753,150 shares at the offering price of Rp100 per share. Based on letter No. S-2529/BEJ-EEM/11-2002 dated November 7, 2002 of the Director of the Jakarta Stock Exchange, the Company was granted approval to list the 356,753,150 shares on the Indonesia Stock Exchange effective on November 21, 2002.

c. Stock split

On March 28, 2013, the Company executed a 4-for-1 stock split, changing the par value per share from Rp50 to Rp12.5 per share. The trading of shares with the new par value per share in the Indonesia Stock Exchange started on July 8, 2013.

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai kepemilikan lebih dari 50% pada entitas anak berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Subsidiaries

As of December 31, 2025, and 2024, the Company has ownership of more than 50% in the following subsidiaries:

Nama Entitas anak/ *Name of Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Penyertaan/ *Year of Acquisition*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase (%) Kepemilikan/ *Percentage (%) of Ownership*		Total Aset/ *Total Assets*	
					2025	2024	2025	2024
PT Sinar Karya Duta Abadi ("SKDA")	Jakarta	2001	2002	Industri keramik/ *Manufacture of ceramic tiles*	99,9	99,9	1.654.606.276.057	1.600.854.178.061
PT Primagraha Keramindo ("PGK")	Jakarta	2001	1995	Distribusi keramik/ *Distribution of ceramic tiles*	65,0	65,0	899.555.604.960	933.186.799.634
PT Arwana Nuansakeramik ("ANK")	Jakarta	2000	1997	Industri keramik/ *Manufacture of ceramic tiles*	99,9	99,9	575.928.809.478	512.504.233.117
PT Arwana Anugerah Keramik ("AAK")	Jakarta	2011	2013	Industri keramik/ *Manufacture of ceramic tiles*	99,9	99,9(*)	646.688.946.850	511.084.426.507

(*) terdiri dari 50% pemilikan langsung dan 49,9% pemilikan tidak langsung melalui SKDA/*consist of 50% of direct ownership and 49.9% indirect ownership through SKDA*

SKDA memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Wringin Anom, Gresik dan Randegan, Mojokerto, Jawa Timur. ANK memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Serang, Banten. AAK memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Ogan Ilir, Palembang, Sumatra Selatan.

SKDA's ceramic tile plant is located in Wringin Anom, Gresik and Randegan, Mojokerto, East Java. ANK's ceramic tile plant is located in Serang, Banten. AAK's ceramic tile plant is located in Ogan Ilir, Palembang, South Sumatra.

e. Dewan komisaris, direksi, komite audit, dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

e. The boards of commissioners and directors, audit committee, and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025, and 2024 is as follows:

Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	:	Marsetio	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Edwin Pamimpin Situmorang	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Karsanto	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Alex Soleman Willem Retraubun	:	*Independent Commissioner*
Direksi				*Board of Directors*
Direktur Utama	:	Tandean Rustandy	:	*President Director*
Direktur	:	Edy Suyanto	:	*Director*
Direktur Independen	:	George Elnadus Supit	:	*Independent Director*

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan komisaris, direksi, komite audit, dan karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Karsanto	:	*Chairman*
Anggota	:	Lukman Sidharta	:	*Member*
Anggota	:	Wicaksono Sarwo Edi	:	*Member*

Pembentukan komite audit telah dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

Gaji dan tunjangan lain (termasuk pencadangan liabilitas imbalan pasca kerja) yang diberikan untuk direksi dan komisaris Grup adalah sekitar Rp17,44 miliar dan Rp17,33 miliar masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

Grup memiliki sejumlah 2.419 dan 2.108 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 25 Februari 2026.

1. GENERAL (continued)

e. The boards of commissioners and directors, audit committee, and employees (continued)

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2025, and 2024 is as follows:

The formation of the audit committee is in accordance with Financial Services Authority ("OJK") rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

Salaries and other compensation benefits (including the provision of post employement benefits liability) of the directors and commissioners of the Group amounted to approximately Rp17.44 billion and Rp17.33 billion in 2025 and 2024, respectively.

The Group had 2,419 and 2,108 employees (unaudited) as of December 31, 2025, and 2024, respectively.

The Group's management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on February 25, 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar kelangsungan usaha.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in Note 2r.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the going concern basis.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk persediaan barang jadi dan metode rata-rata bergerak untuk persediaan bahan baku, bahan pembantu, dan perlengkapan suku cadang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i) Bahan baku, suku cadang, dan bahan pembantu: harga pembelian;
ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan pihak-pihak Berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

d. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using weighted-average method for finished goods and moving-average method for raw materials, indirect materials, and spare parts.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

i) Raw materials, spare parts, and factory supplies: purchase cost;
ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for net realisable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realisable values of the inventories.

e. Transactions with related parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

f. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16	*Machineries and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	4 - 5	*Furniture and office equipment*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Perlengkapan teknik dan laboratorium	4 - 8	*Technical and laboratory equipment*

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 26.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

f. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan asset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Fixed assets (continued)

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Fixed assets (continued)

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

g. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Grup bergerak dalam bisnis produksi dan penjualan keramik. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

The Group is in the business of producing and selling ceramics. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Imbalan kerja karyawan

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen tidak rutin, dan

ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Employee benefits

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

j. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity in the Group's functional currency.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Foreign currency transactions and balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The rates of exchange used were as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
1 Euro Eropa (Euro)	19.753	16.851	*1 European Euro (Euro)*
1 Dolar Amerika Serikat (US$)	16.782	16.162	*1 United States Dollar (US$)*
1 Dolar Singapura (SIN$)	13.069	11.920	*1 Singaporean Dollar (SIN$)*
1 Yuan China (CNY)	2.401	2.214	*1 Chinese Yuan (CNY)*
1 Dolar Hong Kong (HK$)	2.157	2.082	*1 Hong Kong Dollar (HK$)*

k. Perpajakan

Pajak Penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

k. Taxation

Current Income tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan kini

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua. Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Grup tidak memenuhi kriteria sebagaimana penerapan dalam PMK 136/2024 terkait dengan Pilar Dua.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Taxation (continued)

Current Income tax

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two. For the year ended December 31, 2025, the Group did not meet the criteria as applied in PMK 136/2024 related to Pillar Two.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan

- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value added tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025.

m. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 28, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025.

m. Segment information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 28, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("PKL"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:
- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, other receivables, and other non-current assets - security deposits.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
  Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired*
  Or
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman, atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, beban akrual, dan utang lain-lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term debts, trade payables to third parties, accrued expenses, and other payables.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, beban akrual, dan utang lain-lain dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and accruals

Liabilities for short-term debts, trade payables to third parties, accrued expenses, and other payables are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

o. Saham tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

o. Treasury stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is credited to "Additional Paid-in Capital - Net" in the equity.

2. IKHTISAR IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

p. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:
1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
2) untuk diperdagangkan,
3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh utang lain-lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

q. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:
1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
2) held primarily for the purpose of trading,
3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period

All other payables are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

q. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:
i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

r. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan yang direvisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar yang direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

Amandemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukarann (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

r. Changes in accounting policies

On January 1, 2025, the Group adopted the new and revised statement of financial accounting standards effective from that date. Adjustments to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions of the respective standards and interpretations. The adoption of revised standards did not result in major changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year:

Amendment of PSAK 221: "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate"

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*)
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Changes in accounting policies (continued)

Amendment of PSAK 117: "Insurance Contracts"

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104 Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- *A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach)*
- *A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts*

The new standard had no impact on the Group's consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

b. Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets, and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2n.

b. Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

b. Perpajakan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 14h.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

b. Taxes (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 14h.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

c. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakui langsung seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

b. Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

c. Estimation of pension cost and other employee benefits

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are directly recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

c. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

d. Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estmasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

c. Estimation of pension cost and other employee benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

d. Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of:*

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	141.645.557	144.210.961	*Rupiah*
Euro Eropa (Euro4.715 pada tahun 2025 dan Euro2.815 pada tahun 2024)	93.136.597	47.436.452	*European Euro (Euro4,715 in 2025 and Euro2,815 in 2024)*
Yuan China (CNY4.532)	10.879.836	-	*Chinese Yuan (CNY4,532)*
Dolar Hong Kong (HK$2.450 pada tahun 2025 dan 2024)	5.284.883	5.100.949	*Hong Kong Dollar (HK$2,450 in 2025 and 2024)*
Total kas	250.946.873	196.748.362	*Total cash on hand*
Bank			*Cash in bank*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	140.452.079.550	169.806.950	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.434.413.449	2.214.219.461	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	6.125.350.401	4.396.667.752	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia Tbk	536.790.486	1.386.072.687	*PT Bank UOB Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	502.953.479	435.101.805	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	74.065.499	227.245.500	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	37.491.807	40.380.367	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank SBI Indonesia	5.718.797	18.345.841	*PT Bank SBI Indonesia*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk (US$38.985 pada tahun 2025 dan US$61.352 pada tahun 2024)	654.240.228	991.570.036	*PT Bank Central Asia Tbk (US$38,985 in 2025 and US$61,352 in 2024)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US$15.677 pada tahun 2025 dan US$105.523 pada tahun 2024)	263.088.229	1.701.099.987	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US$15,677 in 2025 and US$105,523 in 2024)*
Euro Eropa			*European Euro*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Euro391 pada tahun 2025 dan Euro571 pada tahun 2024)	7.715.624	9.615.363	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Euro391 in 2025 and Euro571 in 2024)*
Total bank	157.093.907.549	11.590.125.749	*Total cash in bank*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	96.100.000.000	186.100.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia Tbk	82.500.000.000	93.500.000.000	*PT Bank UOB Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	42.000.000.000	71.000.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	29.500.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Total deposito berjangka	220.600.000.000	380.100.000.000	*Total time deposits*
Total kas dan setara kas	**377.944.854.422**	**391.886.874.111**	***Total cash and cash equivalents***

Pada tahun 2025 dan 2024, deposito berjangka memperoleh tingkat bunga tahunan masing-masing berkisar antara 3,00% sampai dengan 6,50% dan 3,72% sampai dengan 5,50%.

In 2025 and 2024, the time deposits earned interest at annual rates ranging from 3.00% to 6.50% and 3.72% to 5.50%, respectively.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

All cash in banks are placed in third-party banks and not restricted.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by customer are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 25)			*Related parties (Note 25)*
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk ("CSA")	669.165.615.814	690.405.409.665	*PT Catur Sentosa Adiprana Tbk ("CSA")*
PT Caturadiluhur Sentosa ("CALS")	57.154.781.735	67.733.926.508	*PT Caturadiluhur Sentosa ("CALS")*
PT Catur Hasil Sentosa ("CHS")	55.288.873.106	54.257.084.623	*PT Catur Hasil Sentosa ("CHS")*
PT Catur Logamindo Sentosa ("CLS")	21.051.031.107	26.618.378.044	*PT Catur Logamindo Sentosa ("CLS")*
Total	**802.660.301.762**	**839.014.798.840**	***Total***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Mandiri Indah Makassar	33.910.812.842	32.745.108.417	*PT Mandiri Indah Makassar*
PT Glory Inti Sejahtera	17.100.237.974	17.139.328.530	*PT Glory Inti Sejahtera*
PT Laris Jaya Kendari	12.852.458.061	13.795.253.853	*PT Laris Jaya Kendari*
PT Alfa Keramika Perkasa Mulia	3.558.129.813	-	*PT Alfa Keramika Perkasa Mulia*
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	3.331.498.480	-	*PT Kokoh Inti Arebama Tbk*
CV Mekar Jaya Lestari	2.463.883.251	4.978.588.413	*CV Mekar Jaya Lestari*
PT Qhome Sukses Abadi	1.573.633.020	897.316.437	*PT Qhome Sukses Abadi*
CV Multi Bangunan	1.211.384.091	593.676.152	*CV Multi Bangunan*
PT Multi Indah Lestari	997.559.389	1.487.618.421	*PT Multi Indah Lestari*
CV Bangun Nusantara Jaya	687.087.133	1.219.464.724	*CV Bangun Nusantara Jaya*
Sugito	104.855.042	1.276.002.357	*Sugito*
PT Bangunan Jaya Prima	-	1.394.486.399	*PT Bangunan Jaya Prima*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	3.662.260.767	3.487.271.236	*Others (each below Rp1,000,000,000)*
Dolar Amerika Serikat			*United States dollar*
MFT Resources Sdn Bhd (US$62.445 pada tahun 2025 dan US$67.090 pada tahun 2024)	1.047.945.798	1.084.303.312	*MFT Resources Sdn Bhd (US$62,445 in 2025 and US$67,090 in 2024)*
Total	**82.501.745.661**	**80.098.418.252**	***Total***

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is presented below:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Pihak-pihak berelasi			*Related parties*
Belum jatuh tempo	595.587.488.693	622.064.813.916	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 sampai 30 hari	80.645.042.875	128.022.983.518	*1 to 30 days*
31 sampai 60 hari	64.842.674.036	58.559.117.946	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	33.364.467.304	1.992.662.704	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	28.220.628.854	28.375.220.756	*More than 90 days*
Total	**802.660.301.762**	**839.014.798.840**	***Total***
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo	79.677.545.696	71.774.440.887	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 sampai 30 hari	1.370.977.105	5.216.149.408	*1 to 30 days*
31 sampai 60 hari	301.995.791	555.847.109	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	10.152.775	797.223.012	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.141.074.294	1.754.757.836	*More than 90 days*
Total	**82.501.745.661**	**80.098.418.252**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih seluruhnya dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan untuk kerugian nilai piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha milik Grup sebesar Rp794.059.761.830 (2024: Rp811.561.239.978), yang termasuk piutang usaha antar perusahaan yang dieliminasi dalam konsolidasi sebesar Rp706.228.694.381 (2024: Rp721.979.143.086), digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek (Catatan 10).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that all trade receivables are fully collectible and realizable at the above amounts and no provision for impairment is necessary.

As of December 31, 2025, trade receivables of the Group amounting to Rp794,059,761,830 (2024: Rp811,561,239,978), including inter-company trade receivables of Rp706,228,694,381 (2024: Rp721,979,143,086), which eliminated in consolidation are pledged as collateral for short-term debts (Note 10).

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Barang jadi	40.966.220.527	94.336.497.903	*Finished goods*
Bahan baku	37.341.887.262	35.142.400.118	*Raw materials*
Bahan pembantu	16.409.597.488	15.075.760.804	*Indirect materials*
Suku cadang	15.312.136.485	11.222.425.577	*Spare parts*
Barang dalam proses	8.488.592.066	9.911.045.814	*Work in process*
Total	**118.518.433.828**	**165.688.130.216**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

Persediaan tersebut di atas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran, dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp84.700.000.000 pada tahun 2025 (2024: Rp82.100.000.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan milik Grup sebesar Rp103.872.180.572 (2024: Rp132.897.382.625) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek (Catatan 10).

Based on the review of the physical condition of the inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that inventories are realizable at the above amounts and no provision for inventory losses is necessary.

Inventories are covered by insurance against losses from fire, flood, and other risks (all-risks) with total coverage of Rp84,700,000,000 in 2025 (2024: Rp82,100,000,000). The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2025, the Group's inventories which amounting to Rp103,872,180,572 (2024: Rp132,897,382,625) are pledged as collateral for short-term debts (Note 10).

7. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset lancar lain-lain terdiri dari uang muka gas, uang muka atas pembelian bahan baku dan operasional, uang muka terkait surat perjanjian kerja (SPK) atas pengadaan proyek, dan kompensasi pajak yang belum terealisasi. (Catatan 14d dan 14h)

7. OTHER CURRENT ASSETS

As of December 31, 2025, and 2024, other current asset consists of advance for gas, purchase of inventories, operations down payment related to Work Agreement Letter (SPK), and unrealized tax compensation. (Notes 14d and 14h)

8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: / *The movements of fixed assets are as follows:*

Keterangan / *Description*	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*					
Biaya Perolehan / *Cost*					
Tanah / *Land*	73.994.800.558	2.585.215.000	-	-	76.580.015.558
Bangunan dan prasarana / *Buildings and infrastructures*	558.091.085.541	7.603.713.035	-	14.625.447.999	580.320.246.575
Mesin dan peralatan pabrik / *Machineries and equipment*	1.628.313.488.317	75.227.656.838	(267.169.645)	26.160.276.311	1.729.434.251.821
Peralatan dan perabot kantor / *Furniture and office equipment*	9.799.099.009	1.021.622.088	-	-	10.820.721.097
Kendaraan / *Vehicles*	21.561.979.629	1.613.789.661	(1.808.318.589)	-	21.367.450.701
Perlengkapan teknik dan laboratorium / *Technical and laboratory equipment*	93.721.747.586	19.099.954.295	(39.866.736)	-	112.781.835.145
Sub-total / *Sub-total*	2.385.482.200.640	107.151.950.917	(2.115.354.970)	40.785.724.310	2.531.304.520.897
Aset dalam Penyelesaian / *Construction in Progress*					
Bangunan dan prasarana / *Buildings and infrastructures*	40.894.654.037	48.055.178.906	-	(14.025.610.199)	74.924.222.744
Mesin dan peralatan pabrik / *Machineries and equipment*	48.193.846.478	263.522.020.944	-	(26.760.114.111)	284.955.753.311
Sub-total / *Sub-total*	89.088.500.515	311.577.199.850	-	(40.785.724.310)	359.879.976.055
Total biaya perolehan / *Total cost*	2.474.570.701.155	418.729.150.767	(2.115.354.970)	-	2.891.184.496.952
Akumulasi Penyusutan / *Accumulated Depreciation*					
Bangunan dan prasarana / *Buildings and infrastructures*	292.696.052.598	30.035.180.889	-	-	322.731.233.487
Mesin dan peralatan pabrik / *Machineries and equipment*	980.130.798.610	85.626.333.947	(267.169.645)	-	1.065.489.962.912
Peralatan dan perabot kantor / *Furniture and office equipment*	8.880.403.713	606.524.727	-	-	9.486.928.440
Kendaraan / *Vehicles*	12.966.137.338	1.925.878.746	(1.323.816.370)	-	13.568.199.714
Perlengkapan teknik dan laboratorium / *Technical and laboratory equipment*	73.886.975.558	10.238.611.255	(830.557)	-	84.124.756.256
Total akumulasi penyusutan / *Total accumulated depreciation*	1.368.560.367.817	128.432.529.564	(1.591.816.572)	-	1.495.401.080.809
Nilai Buku Neto / *Net Book Value*	**1.106.010.333.338**				**1.395.783.416.143**

Keterangan / *Description*	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*					
Biaya Perolehan / *Cost*					
Tanah / *Land*	71.127.000.558	2.867.800.000	-	-	73.994.800.558
Bangunan dan prasarana / *Buildings and infrastructures*	535.176.170.219	12.760.861.472	-	10.154.053.850	558.091.085.541
Mesin dan peralatan pabrik / *Machineries and equipment*	1.521.043.159.981	25.864.843.131	(28.468.597.655)	109.874.082.860	1.628.313.488.317
Peralatan dan perabot kantor / *Furniture and office equipment*	9.792.764.200	322.125.722	(315.790.913)	-	9.799.099.009
Kendaraan / *Vehicles*	19.746.565.790	4.534.544.835	(2.719.927.545)	796.549	21.561.979.629
Perlengkapan teknik dan laboratorium / *Technical and laboratory equipment*	82.571.673.812	11.208.050.732	(57.180.420)	(796.538)	93.721.747.586
Sub-total / *Sub-total*	2.239.457.334.560	57.558.225.892	(31.561.496.533)	120.028.136.721	2.385.482.200.640
Aset dalam Penyelesaian / *Construction in Progress*					
Bangunan dan prasarana / *Buildings and infrastructures*	24.271.623.064	26.777.084.831	-	(10.154.053.858)	40.894.654.037
Mesin dan peralatan pabrik / *Machineries and equipment*	8.389.708.735	149.678.220.606	-	(109.874.082.863)	48.193.846.478
Sub-total / *Sub-total*	32.661.331.799	176.455.305.437	-	(120.028.136.721)	89.088.500.515
Total biaya perolehan / *Total cost*	2.272.118.666.359	234.013.531.329	(31.561.496.533)	-	2.474.570.701.155
Akumulasi Penyusutan / *Accumulated Depreciation*					
Bangunan dan prasarana / *Buildings and infrastructures*	263.117.584.784	29.579.532.593	(1.064.779)	-	292.696.052.598
Mesin dan peralatan pabrik / *Machineries and equipment*	912.271.560.726	73.503.967.861	(5.644.729.977)	-	980.130.798.610
Peralatan dan perabot kantor / *Furniture and office equipment*	8.400.462.634	591.783.528	(111.842.449)	-	8.880.403.713
Kendaraan / *Vehicles*	13.331.061.727	2.150.438.819	(2.515.363.208)	-	12.966.137.338
Perlengkapan teknik dan laboratorium / *Technical and laboratory equipment*	67.876.271.689	6.067.884.289	(57.180.420)	-	73.886.975.558
Total akumulasi penyusutan / *Total accumulated depreciation*	1.264.996.941.560	111.893.607.090	(8.330.180.833)	-	1.368.560.367.817
Nilai Buku Neto / *Net Book Value*	**1.007.121.724.799**				**1.106.010.333.338**

8. ASET TETAP (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

Jenis aset / *Type of assets*	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Biaya perolehan/ *Cost*	Estimasi tahun penyelesaian/ *Estimated year of completion*	
31 Desember 2025 / ***December 31, 2025***				
Bangunan dan prasarana / *Buildings and infrastructures*	82%	74.924.222.744	2026	
Mesin dan peralatan pabrik / *Machineries and equipment*	76%	284.955.753.311	2026	
31 Desember 2024 / ***December 31, 2024***				
Bangunan dan prasarana / *Buildings and infrastructures*	51%	40.894.654.037	2025	
Mesin dan peralatan pabrik / *Machineries and equipment*	53%	48.193.846.478	2025	

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Depreciation was charged to operations as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi	124.636.507.690	107.991.185.920	*Cost of goods sold - manufacturing overhead*
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	2.690.563.173	2.798.218.363	*General and administrative expenses (Note 23)*
Beban penjualan (Catatan 23)	1.105.458.701	1.104.202.807	*Selling expenses (Note 23)*
Total beban penyusutan	**128.432.529.564**	**111.893.607.090**	***Total depreciation expense***

Pada tahun 2024, terdapat penghapusan aset tetap - mesin dan peralatan pabrik dengan nilai biaya perolehan dan akumulasi depresiasi masing-masing senilai Rp1.580.902.556 dikarenakan bagian mesin dan peralatan pabrik mengalami kerusakan.

In 2024, there was a write-off in fixed assets - machineries and equipment with cost and accumulated depreciation amounting to Rp1,580,902,556, respectively, due to parts of the machineries and equipment being damaged.

Pada tahun 2024, Grup melakukan penyesuaian atas nilai mesin dan peralatan pabrik sehubungan dengan perubahan kontrak. Penyesuaian aset sebesar Rp21.700.471.641 melalui utang lain-lain dan Rp1.122.331.257 melalui utang usaha beserta akumulasi depresiasi dan beban depresiasi tahun berjalan senilai Rp1.475.898.177.

In 2024, the Group made adjustments to the value machineries and equipment in connection with contract changes. The adjustment of these assets amounted to Rp21,700,471,641 through other payables and Rp1,122,331,257 through trade payables along with accumulated depreciation and current year's depreciation expense amounting to Rp1,475,898,177.

8. ASET TETAP (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of sales of fixed assets are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Biaya perolehan	2.115.354.970	7.157.791.079	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(1.591.816.572)	(5.273.380.100)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	523.538.398	1.884.410.979	*Net book value*
Hasil penjualan	1.251.803.673	3.431.331.794	*Proceeds*
Laba penjualan aset tetap	**728.265.275**	**1.546.920.815**	***Gain on sale of fixed assets***

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian pada tahun 2025 dan 2024.

No borrowing costs were capitalized to construction in progress in 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 nilai wajar tanah adalah sebesar Rp454.294.378.000 (2024: Rp451.385.199.000), dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

As of December 31, 2025, the fair value of land amounting to Rp454,294,378,000 (2024: Rp451,385,199,000), is materially different than the carrying value of these assets.

Perusahaan dan entitas anak tertentu memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang, Mojokerto, Gresik, dan Palembang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berjangka waktu 30 tahun yang berakhir pada tahun 2028 dan 2051. Manajemen Perusahaan dan entitas anak tertentu tersebut berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company's and certain subsidiaries' land properties located in Jakarta, Tangerang, Mojokerto, Gresik, and Palembang are covered by rights to use ("HGB") titles with terms 30 years ended from 2028 and 2051. The Company's and certain subsidiary's management believe that there is no issue with the extension of rights to use (HGB) upon their expiration because the land properties were legally obtained and supported by sufficient evidence.

Aset tetap Grup, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kebanjiran, dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp1.976.335.365.677 pada tahun 2025 (2024: Rp1.197.046.702.408). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The Group's fixed assets, except land, are covered by insurance against fire, flood, and other risks (all-risks) for a total coverage of Rp1,976,335,365,677 in 2025 (2024: Rp1,197,046,702,408). The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap milik Grup dengan total nilai buku sebesar Rp1.026.770.396.435 (2024: Rp1.395.665.761.839) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek (Catatan 10).

As of December 31, 2025, the Group's fixed assets with a total net book value of Rp1,026,770,396,435 (2024: Rp1,395,665,761,839) are pledged as collateral for short-term debts (Note 10).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2025.

9. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN / *9. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Klaim untuk pengembalian kelebihan pajak (Catatan 14d)	20.908.770.397	17.197.717.261	*Claims for tax refund (Note 14d)*
Uang jaminan	6.500.202.278	4.092.972.734	*Security deposits*
Uang muka pembelian aset tetap	3.529.299.723	5.270.587.400	*Advances for purchase of fixed assets*
Total	**30.938.272.398**	**26.561.277.395**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka sehubungan dengan pembelian mesin dan peralatan pabrik, dan bangunan dan prasarana.

As of December 31, 2025 and 2024, the advances for purchase of fixed assets represent down payments for purchase of factory machineries and equipment, and buildings and infrastructures.

10. UTANG JANGKA PENDEK / *10. SHORT-TERM DEBTS*

Utang jangka pendek merupakan utang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

Short-term debts are liabilities to third parties, as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Utang bank			*Bank loan*
PT Bank Central Asia Tbk	72.422.606.240	105.365.727.555	*PT Bank Central Asia Tbk*
Utang pembiayaan konsumen			*Consumer financing payable*
PT BCA Finance	542.749.649	1.202.502.772	*PT BCA Finance*
Total utang jangka pendek	**72.965.355.889**	**106.568.230.327**	***Total short-term debts***

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) / *PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*

1. SKDA / *SKDA*

Pada tanggal 5 November 2010, SKDA memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000.000. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir menjadi sebesar Rp60.000.000.000. Pagu atas kredit fasilitas ini dapat dikonversi untuk fasilitas pembukaan bank garansi/*standby letters of credit ("L/C")* dengan kondisi fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. SKDA juga memperoleh fasilitas "kredit multi facility" ("*KMF*") yang terdiri dari *omnibus L/C* & SKBDN dan bank garansi/*standby L/C* masing-masing sebesar US$3.500.000 dan US$4.000.000 dari BCA. Fasilitas ini digunakan sebagai jaminan atas pembelian gas dan untuk keperluan impor SKDA.

On November 5, 2010, SKDA obtained a working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest of which was to increase it to become Rp60,000,000,000. The credit limit of this facility can be converted for the opening of bank guarantees/standby letters of credit ("L/C"), provided that the credit facility for working capital is not utilized. SKDA also obtained a "kredit multi facility" ("KMF") facility consisted of omnibus L/C & SKBDN and bank guarantee/standby L/C facilities amounting to US$3,500,000 and US$4,000,000 from BCA, respectively. These facilities are used as collateral for the purchase of gas and for import purposes at SKDA.

10. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

1. SKDA (lanjutan)

   Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas bank garansi yang telah digunakan sebesar US$2.285.098 (setara dengan Rp38.348.514.636) (2024: US$2.285.098 (setara dengan Rp36.931.762.442)), fasilitas KMF yang telah digunakan dan fasilitas kredit modal kerja yang terkonversi menjadi *standby L/C* sebesar US$1.910.091 (setara dengan Rp32.055.151.662) dan Rp60.879.280.840. (2024: US$1.737.939 (setara dengan Rp28.088.570.118) dan Rp53.457.073.382)).

2. AAK

   Pada tanggal 4 Juli 2012, AAK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp25.000.000.000. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir menjadi sebesar Rp20.000.000.000. Pagu atas kredit fasilitas ini dapat digunakan untuk fasilitas pembukaan bank garansi/*standby letters of credit ("L/C")* dengan kondisi kredit fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. AAK juga memperoleh fasilitas "kredit multi facility" ("KMF") 1 - bank garansi/*standby L/C* sebesar US$1.750.000 (setara dengan Rp 28.283.500.000) dan KMF 2 - *L/C*/SKBDN sebesar US$750.000 (setara dengan Rp12.121.500.000). Fasilitas ini digunakan sebagai jaminan atas pembelian gas dan untuk keperluan impor AAK. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas KMF yang telah digunakan sebesar US$579.643 (setara dengan Rp9.727.568.826) dan Rp8.771.854.915 (2024: US$317,083 (setara dengan Rp5.124.700.884) dan Rp799.487.406).

Seluruh fasilitas kredit SKDA dan AAK di atas tersedia sampai dengan tanggal 19 Maret 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo utang dari seluruh fasilitas kredit di atas.

Pinjaman SKDA dan AAK di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik SKDA, serta piutang usaha, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik AAK (Catatan 5, 6, dan 8).

10. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

1. SKDA (continued)

As of December 31, 2025, the used KMF facility amounting to US$2,285,098 (equivalent to Rp38,348,514,636) (2024: US$2,285,098 (equivalent to Rp36,931,762,442)), used KMF facility and working capital credit facility was converted to credit limit for standby L/C amounting to US$1,910,091 (equivalent to Rp32,055,151,662) and Rp60,879,280,840. (2024: US$1,737,939 (equivalent to Rp28,088,570,118) and Rp53,457,073,382)).

2. AAK

On July 4, 2012, AAK obtained a working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp25,000,000,000. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest of which was to change it to become Rp20,000,000,000. The credit limit of this facility can be used for the opening of bank guarantees/standby letters of credit ("L/C"), provided that the credit facility for working capital is not utilized. AAK also obtained "kredit multi facility" *("KMF") 1 - bank guarantee/standby L/C amounting to US$1,750,000 (equivalent to Rp28,283,500,000) and KMF 2 - L/C/SKBDN amounting to US$750,000 (equivalent to Rp12,121,500,000). These facilities are used as collateral for the purchase of gas and for AAK import purposes. As of December 31, 2025 and 2024, working capital credit facility was not used. As of December 31, 2025, the used KMF facility amounting to US$579,643 (equivalent to Rp9,727,568,826) and Rp8,771,854,915 (2024: US$317,083 (equivalent to Rp5,124,700,884) and Rp799,487,406).*

All of SKDA's and AAK's credit facilities above are available until March 19, 2026. As of December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding loan from this credit facilities above.

SKDA's and AAK's loans above are collateralized by SKDA's trade receivables, inventories, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment, and AAK's trade receivables, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment (Notes 5, 6, and 8).

10. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

3. PGK

Pada tanggal 11 November 2004, PGK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit sebesar Rp6.000.000.000 dari BCA. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tahun 2023, fasilitas kredit modal kerja tersebut telah mengalami peningkatan pagu kredit menjadi sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini diperpanjang hingga 11 Desember 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas kredit modal kerja yang belum digunakan adalah sebesar Rp77.577.393.760 (2024: Rp44.634.272.445).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha PGK senilai minimum Rp86.000.000.000, tanah dan bangunan (Catatan 5 dan 8) atas nama Perusahaan dan PGK, tanah dan bangunan atas nama Budyanto Totong, dan satuan rumah susun atas nama Lily Suryana Setiawan, pihak-pihak berelasi.

Seluruh pinjaman dari BCA dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 7,50% sampai 7,75% pada tahun 2025 dan 7,75% pada tahun 2024.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, SKDA, AAK, dan PGK diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

1. Perusahaan

Perusahaan memeroleh fasilitas kredit modal kerja dengan total pagu kredit sebesar Rp10.000.000.000. Perusahaan juga memperoleh fasilitas bank garansi, *uncomitted forex line,* dan *L/C* Impor/SKBDN masing-masing sebesar US$350.000, US$80.000, dan US$1.000.000 pada tahun 2020. Pada tahun 2021, fasilitas bank garansi, *uncomitted forex line* dan *L/C* Impor/SKBDN mengalami perubahan menjadi masing-masing sebesar US$1.500.000, US$80.000, dan US$1.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan.

10. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

2. PGK

On November 11, 2004, PGK obtained a working capital credit facility amounting to Rp6,000,000,000 from BCA. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest in 2023, the maximum amount of the facility has been amended to the amount of Rp150,000,000,000. This facility is extended until December 11, 2026. As of December 31, 2025, the unused portion of the working capital credit facility is amounting to Rp77,577,393,760 (2024: Rp44,634,272,445).

The loan is collateralized by the trade receivables of PGK with a minimum value of Rp86,000,000,000, The Company's and PGK's land and building (Notes 5 and 8), land and building of Budyanto Totong, and apartments of Lily Suryana Setiawan, related parties.

The loans from BCA bore interest at the annual rate ranging from 7.50% to 7.75% in 2025 and 7.75% in 2024.

Under the terms of the loan agreement, SKDA, AAK, and PGK, are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2025 all of these financial ratios have been met.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

1. The Company

The Company obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of Rp10,000,000,000. The Company also obtained bank guarantees, uncomitted forex line, and Import L/C/SKBDN facilities amounting to US$350,000, US$80,000, and US$1,000,000, respectively, in 2020. In 2021, the bank guarantees, uncomitted forex line and Import L/C/SKBDN facilities was amended to become US$1,500,000, US$80,000, and US$1,000,000, respectively. As of December 31, 2025 and 2024, working capital credit facility was not used.

10. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (lanjutan)

1. Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas bank garansi, *uncomitted forex line* dan *L/C* Impor/SKBDN yang telah digunakan masing-masing sebesar US$203.000, US$Nihil, dan US$161.515 (setara dengan Rp3.406.746.000, RpNihil dan Rp2.844.807.275) (2024: masing-masing sebesar US$195.000, US$Nihil dan US$234.922 (Rp3.151.590.000, RpNihil dan Rp3.796.812.972)).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap milik Perusahaan (Catatan 5, 6, dan 8) dan jaminan perusahaan dari PT Suprakreasi Eradinamika.

2. ANK

ANK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan total pagu kredit sebesar Rp30.000.000.000. ANK juga memperoleh fasilitas bank garansi, *uncomitted forex line,* dan *L/C* Impor/SKBDN masing-masing sebesar US$2.500.000, US$120.000, dan US$2.000.000 pada tahun 2020. Pada tahun 2021, fasilitas bank garansi, *uncomitted forex line,* dan *L/C* Impor/SKBDN mengalami perubahan menjadi masing-masing sebesar US$3.500.000, US$120.000, dan US$2.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas bank garansi, *uncomitted forex line,* dan *L/C* Impor/SKBDN yang telah digunakan masing-masing sebesar US$1.250.763, US$Nihil, dan US$1.655.345 (setara dengan Rp20.990.302.652, RpNihil dan Rp27.779.998.615) (2024: masing-masing sebesar US$1.300.000, US$Nihil dan US$1.728.675 (setara dengan Rp21.010.600.000, Rp Nihil dan Rp27.938.844.057)).

Pinjaman dari BNI dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap milik ANK (Catatan 5, 6, dan 8), dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Seluruh fasilitas kredit Perusahaan dan ANK di atas tersedia sampai dengan tanggal 29 Juni 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo utang dari seluruh fasilitas kredit di atas.

Pinjaman dari BNI dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10% pada tahun 2025 dan tahun 2024.

10. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (continued)

1. The Company (continued)

As of December 31, 2025, the used bank guarantees, uncomitted forex line and Import L/C/SKBDN facilities amounting to US$203,000, US$Nil, and US$161,515, respectively (equivalent to Rp3,406,746,000, RpNil dan Rp2,844,807,275) (2024: US$195,000, US$Nil, and US$234,922, respectively (equivalent to Rp3,151,590,000, RpNil dan Rp3,796,812,972)).

The loans were collateralized by the Company's trade receivables, inventories, and fixed assets (Notes 5, 6, and 8) and the corporate guarantee of PT Suprakreasi Eradinamika.

2. ANK

ANK obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of Rp30,000,000,000. ANK also obtained bank guarantees, uncomitted forex line, and Import L/C/SKBDN facilities amounting to US$2,500,000, US$120,000, and US$2,000,000, respectively, in 2020. In 2021, the bank guarantees, uncomitted forex line, and Import L/C/SKBDN facilities was amended to become US$3,500,000, US$120,000, and US$2,000,000, respectively. As of December 31, 2025 and 2024, working capital credit facility was not used. As of December 31, 2025, the used bank guarantees, uncomitted forex line, and Import L/C/SKBDN facilities amounting to US$1,250,763, US$Nil, and US$1,655,345, respectively (equivalent to Rp20,990,302,652, RpNil and Rp27,779,998,615) (2024: US$1,300,000, US$Nil and US$1,728,675, respectively (equivalent to Rp21,010,600,000, RpNil and Rp27,938,844,057)).

The loans were collateralized by ANK's trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 5, 6, and 8), and the corporate guarantee of the Company.

All of the Company and ANK's credit facilities above are available until June 29, 2026. As of December 31, 2025 and 2024, there is no outstanding loan from the credit facilities above.

The loans from BNI bore interest at the annual rate of 10% in 2025 and in 2024.

10. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan dan ANK diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

PT BCA Finance

Pada tahun 2025 dan 2024, PGK memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan nilai aset yang diperoleh masing-masing sebesar Rp635.535.713 dan Rp2.448.786.036 dimana total nilai yang dibiayai oleh fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp535.857.900 dan Rp2.278.288.800. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 8) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 5,25% sampai dengan 7,17%. Pada tahun 2025, pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan berkisar selama 1 sampai dengan 2 tahun sampai dengan bulan Januari 2026 hingga Februari 2027. Pada tahun 2024, pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan berkisar selama 1 sampai dengan 2 tahun sampai dengan bulan Januari 2025 hingga Agustus 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang masing-masing sebesar Rp542.749.649 dan Rp1.202.502.772.

Total pembayaran cicilan selama tahun 2025 adalah sebesar Rp1.195.611.022 (2024: Rp1.309.803.862).

10. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (continued)

Under the terms of the loan agreement, the Company and ANK are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2025, all of these financial ratios have been met.

PT BCA Finance

In 2025 and 2024, PGK obtained consumer financing facilities with total assets acquired through the financing facility amounting to Rp635,535,713 and Rp2,448,786,036, respectively, which total funded by this facilitiy amounting to Rp535,857,900 and Rp2,278,288,800, respectively. The loan from the facility was collateralized by the vehicle acquired through the financing facility (Note 8) and bore interest at the annual rates ranging from 5.25% to 7.17%. In 2025, the loan is payable in monthly installments ranging 1 to 2 years until January 2026 and February 2027. In 2024, the loan is payable in monthly installments ranging 1 to 2 years until January 2025 and August 2026. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan from this facility amounted to Rp542,749,649 and Rp1,202,502,772, respectively.

Total installment payments in 2025 amounted to Rp1,195,611,022 (2024: Rp1,309,803,862).

11. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok dengan rincian sebagai berikut:

11. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

Trade payables mainly represent liabilities arising from the purchase of raw materials and spare parts from suppliers, the details of which are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bright Glaze Indonesia	19.231.601.688	14.828.133.088	*PT Bright Glaze Indonesia*
PT Bumi Mineral Indonusa	17.173.033.528	25.299.150.757	*PT Bumi Mineral Indonusa*
PT Arrow Indo Universal	14.002.972.276	21.044.671.605	*PT Arrow Indo Universal*
PT Torrecid Indonesia	12.229.746.556	8.412.804.067	*PT Torrecid Indonesia*
PT Younexa Inti Materials	9.406.805.520	14.282.031.458	*PT Younexa Inti Materials*
PT Sinconza Jaya Indonesia	8.779.858.053	8.338.877.948	*PT Sinconza Jaya Indonesia*
PT Asada Mitra Packindo	6.220.278.925	3.681.968.876	*PT Asada Mitra Packindo*
PT Caisar Sari Bumi	6.132.139.689	2.689.323.699	*PT Caisar Sari Bumi*
PT System Indonesia	6.121.326.744	9.751.497.178	*PT System Indonesia*
PT Colorobbia Indonesia	5.796.235.700	-	*PT Colorobbia Indonesia*
PT Primaco Putra Persada	5.509.997.736	1.154.852.000	*PT Primaco Putra Persada*
PT Younexa Materials Utama	5.478.385.282	6.364.938.135	*PT Younexa Materials Utama*
CV Tata Bukit Indah	5.047.132.091	5.565.418.111	*CV Tata Bukit Indah*
PT Surabaya Mekabox	4.203.113.347	5.356.816.221	*PT Surabaya Mekabox*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 milliar)	154.683.326.736	153.668.266.231	*Others (each below Rp5 billion)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
ACV Glaze Joint Stock Company (US$289.127 pada tahun 2025 dan US$336.690 pada tahun 2024)	4.852.134.655	5.441.583.780	*ACV Glaze Joint Stock Company (US$289,127 in 2025 and US$336,690 in 2024)*
Hong Kong Yi Sheng Material Co.,Limited (US$71.480)	1.199.570.362	-	*Hong Kong Yi Sheng Material Co.,Limited (US$71.480)*
Hind Exports (US$26.156 pada tahun 2025 dan US$122.892 pada tahun 2024)	438.946.300	1.986.180.504	*Hind Exports (US$26,156 in 2025 and US$122,892 in 2024)*
Greatcare Glaze Co., Ltd. (US$20.728 pada tahun 2025 dan US$129.146 pada tahun 2024)	347.848.920	2.087.249.571	*Greatcare Glaze Co., Ltd. (US$20,728 in 2025 and US$129,146 in 2024)*
Hong Kong Guinafang Ceramic Material Co.,Limited (US$11.318 pada tahun 2025 dan US$101.002 pada tahun 2024)	189.930.285	1.632.387.859	*Hong Kong Guinafang Ceramic Material Co.,Limited (US$11,318 in 2025 and US$101,002 in 2024)*
Zibo Mingguan Import & Export Trading Co., Ltd (US$590.981)	-	9.551.434.276	*Zibo Mingguan Import & Export Trading Co., Ltd (US$590,981)*
Billion Vast Industrial Limited (US$403.275)	-	6.517.737.985	*Billion Vast Industrial Limited (US$403,275)*
Foshan Win New Material Co., Ltd (US$200.330)	-	3.237.733.460	*Foshan Win New Material Co., Ltd (US$200,330)*
Lain-lain (US$373.944 pada tahun 2025 dan US$214.976 pada tahun 2024, masing-masing dibawah Rp1 milliar)	6.275.528.315	3.474.447.769	*Others (US$373,944 in 2025 and US$214,976 in 2024, each below Rp1 billion)*

11. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (lanjutan)

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

11. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES (continued)

Trade payables mainly represent liabilities arising from the purchase of raw materials and spare parts from suppliers, the details of which are as follow: (continued)

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Euro Eropa			*European Euro*
Sacmi Singapore Ltd. (Euro344.352 pada tahun 2025 dan Euro252.096 pada tahun 2024)	6.801.989.518	4.248.071.942	*Sacmi Singapore Ltd. (Euro344,352 in 2025 and Euro252,096 in 2024)*
Sacmi Imola (Euro306.004)	6.044.496.030	-	*Sacmi Imola (Euro306,004)*
Lain-lain (Euro91.754 pada tahun 2025 dan Euro73,030 pada tahun 2024, masing-masing dibawah Rp1 milliar)	1.812.422.140	1.230.626.908	*Others (Euro91,754 in 2025 and Euro73,030 in 2024, each below Rp1 billion)*
Yuan China			*China Yuan*
Zibo Fuxing Ceramic Pigment & Glaze Co., Ltd (CNY2.404.170)	5.772.411.015	-	*Zibo Fuxing Ceramic Pigment & Glaze Co., Ltd (CNY 2,404,170)*
FCRI International Co., Ltd (CNY1.845.850 pada tahun 2025 dan CNY1.464.552 pada tahun 2024)	4.431.886.489	3.242.518.128	*FCRI International Co., Ltd (CNY1,845,850 in 2025 and CNY1,464,552 in 2024)*
Xincheng International (Hong Kong) Co.,Limited Export Trading Co., Ltd (CNY1.537.054 pada tahun 2025 dan CNY5.832 pada tahun 2024)	3.690.466.633	12.912.048	*Xincheng International (Hong Kong) Co.,Limited Export Trading Co., Ltd (CNY1,537,054 in 2025 and CNY5,832 in 2024)*
Foshan Win New Material Co., Ltd (CNY638.034)	1.531.918.710	-	*Foshan Win New Material Co., Ltd (CNY638,034)*
Foshan Donghai Technology Co., Ltd (CNY422.867)	1.015.303.360	-	*Foshan Donghai Technology Co., Ltd (CNY422,867)*
Lain-lain (CNY1.730.350 pada tahun 2025 dan CNY728.774 pada tahun 2024, masing-masing dibawah Rp1 milliar)	4.154.570.940	1.613.504.529	*Others (CNY1,730,350 in 2025 and CNY728,774 in 2024, each below Rp1 billion)*
Mata uang lainnya	20.075.304	38.665.070	*Other currencies*
Total	**328.595.452.847**	**324.753.803.203**	***Total***

11. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (lanjutan) / *11. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES (continued)*

Rincian umur utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging schedule of trade payables to third parties is as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Kurang dari 31 hari	90.442.483.032	113.977.767.514	*Less than 31 days*
31 sampai 60 hari	72.649.303.413	70.354.326.302	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	59.181.850.287	55.914.426.992	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	106.321.816.115	84.507.282.395	*Over 90 days*
Total	**328.595.452.847**	**324.753.803.203**	***Total***

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha pihak ketiga tersebut.

All of the third-party trade payables are unsecured.

12. UTANG LAIN-LAIN / *12. OTHER PAYABLES*

Utang lain-lain terdiri dari:

Other payables consist of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Rupiah			*Rupiah*
Utang pembelian aset tetap	8.903.786.194	12.482.327.120	*Payable to purchase of fixed assets*
Lain-lain	847.117.061	1.488.591.409	*Others*
Yuan China			*China Yuan*
Utang pembelian aset tetap jangka panjang (*) (CNY68.909.346)	165.451.339.746	-	*Long-term payable to purchase of fixed assets (*) (CNY68,909,346)*
Utang pembelian aset tetap (CNY1.600.000 di tahun 2025 dan CNY21.398.699 di tahun 2024)	3.841.600.000	47.376.719.121	*Payable to purchase of fixed assets (CNY1,600,000 in 2025 and CNY21,398,699 in 2024)*
Euro Eropa			*European Euro*
Utang pembelian aset tetap (Euro2.668.489)	52.710.663.217	-	*Payable to purchase of fixed assets (Euro2,668,489)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Utang pembelian aset tetap (USD$51.200 di tahun 2025 dan USD$382.350 di tahun 2024)	859.238.400	6.179.540.700	*Payable to purchase of fixed assets (USD$51,200 in 2025 and USD$382,350 in 2024)*
Total	**232.613.744.618**	**67.527.178.350**	***Total***
Utang lain-lain disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:			*Other payables are presented in the statement of consolidated financial position as follow:*
Liabilitas jangka pendek	107.181.113.781	67.527.178.350	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	125.432.630.837	-	*Non-current liabilities*
Total	**232.613.744.618**	**67.527.178.350**	***Total***

12. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang pembelian aset tetap jangka panjang (lanjutan)

Utang pembelian aset tetap jangka panjang

1. Perusahaan

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan atas pembelian mesin untuk proyek lini produksi ubin keramik dengan Forwell International (HK) Co Limited (”Penjual”). Penjual menetapkan bahwa pagu pembiayaan yang diberikan kepada Perusahaan ekuivalen sebesar CNY14.400.000. Setiap Pesanan Pembelian (”PO”) yang diterbitkan akan dikurangi dari nilai pagu tersebut. Perusahaan telah melakukan penerbitan PO sebesar CNY1.800.000. Atas penerbitan PO tersebut, Perusahaan berkewajiban membayar cicilan setiap bulannya selama 5 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang dari pembiayaan pembelian mesin ini sebesar Rp2.650.704.000 ekuivalen sebesar CNY1.104.000.

2. ANK

ANK menandatangani perjanjian pembiayaan atas pembelian mesin untuk proyek lini produksi ubin keramik dengan Forwell International (HK) Co Limited (”Penjual”). Penjual menetapkan bahwa pagu pembiayaan yang diberikan kepada ANK ekuivalen sebesar CNY72.000.000. Setiap Pesanan Pembelian (”PO”) yang diterbitkan akan dikurangi dari nilai pagu tersebut. ANK telah melakukan penerbitan PO sebesar CNY CNY27.976.160. Atas penerbitan PO tersebut, ANK berkewajiban membayar cicilan setiap bulannya selama 5 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang dari pembiayaan pembelian mesin ini sebesar Rp42.738.717.182 ekuivalen sebesar CNY17.800.382.

12. OTHER PAYABLES (continued)

Long-term payable to purchase of fixed assets (continued)

Long-term payable to purchase of fixed assets

1. The Company

The Company entered into a financing agreement with Forwell International (HK) Co Limited (the "Seller") to purchase machinery for a ceramic tile production line project. The Seller set the maximum amount for the financing limit provided to the Company equivalent to CNY14,400,000. Each Purchase Order (“PO”) issued will be deducted from this financing limit. Currently, the Company has issued a PO amounting to CNY1,800,000. In relation to this PO issuance, the Company is obligated to make monthly installment payments for the next 5 years.

As of December 31, 2025, the outstanding loan from this financing option amounts to Rp2,650,704,000, or equivalent to CNY1,104,000.

2. ANK

ANK entered into a financing agreement with Forwell International (HK) Co Limited (the "Seller") to purchase machinery for a ceramic tile production line project. The Seller set the maximum amount for the financing limit provided to ANK equivalent to CNY72,000,000. Each Purchase Order (“PO”) issued will be deducted from this financing limit. Currently, ANK has issued PO amounting to CNY27,976,160. In relation to this PO issuance, ANK is obligated to make monthly installment payments for the next 5 years.

As of December 31, 2025, the outstanding loan from this financing option amounts to Rp42,738,717,182, or equivalent to CNY17,800,382.

12. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang pembelian aset tetap jangka panjang (lanjutan)

3. AAK

AAK menandatangani perjanjian pembiayaan atas pembelian mesin untuk proyek lini produksi ubin keramik dengan Forwell International (HK) Co Limited (”Penjual”). Penjual menetapkan bahwa pagu pembiayaan yang diberikan kepada AAK ekuivalen sebesar CNY72.000.000. Setiap Pesanan Pembelian (”PO”) yang diterbitkan akan dikurangi dari nilai pagu tersebut. AAK telah melakukan penerbitan PO sebesar CNY61.007.335. Atas penerbitan PO tersebut, Perusahaan berkewajiban membayar cicilan setiap bulannya selama 5 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang dari pembiayaan pembelian mesin ini sebesar Rp101.438.072.260 ekuivalen sebesar CNY42.248.260.

4. SKDA

Pada tahun 2024, SKDA menandatangani perjanjian pembiayaan atas pembelian mesin untuk proyek lini produksi ubin keramik dengan Forwell International (HK) Co Limited (”Penjual”). Penjual menetapkan bahwa pagu pembiayaan yang diberikan kepada SKDA ekuivalen sebesar CNY36.000.000. Setiap Pesanan Pembelian (”PO”) yang diterbitkan akan dikurangi dari nilai pagu tersebut. SKDA telah melakukan penerbitan PO sebesar CNY13.065.000. Atas penerbitan PO tersebut, Perusahaan berkewajiban membayar cicilan setiap bulannya selama 5 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang dari pembiayaan pembelian mesin ini sebesar Rp18.623.846.304 ekuivalen sebesar CNY7.756.704.

12. OTHER PAYABLES (continued)

Long-term payable to purchase of fixed assets (continued)

3. AAK

AAK entered into a financing agreement with Forwell International (HK) Co Limited (the "Seller") to purchase machinery for a ceramic tile production line project. The Seller set the maximum amount for the financing limit provided to AAK equivalent to CNY72,000,000. Each Purchase Order (“PO”) issued will be deducted from this financing limit. Currently, AAK has issued PO amounting to CNY61,007,335. In relation to this PO issuance, the Company is obligated to make monthly installment payments for the next 5 years.

As of December 31, 2025, the outstanding loan from this financing option amounts to Rp101,438,072,260 or equivalent to CNY42,248,260.

4. SKDA

In 2024, SKDA entered into a financing agreement with Forwell International (HK) Co Limited (the "Seller") to purchase machinery for the ceramic tile production line project. The Seller set the maximum amount for the financing limit provided to SKDA equivalent to CNY36,000,000. Each Purchase Order (“PO”) issued will be deducted from this financing limit. Currently, SKDA has issued PO amounting to CNY13,065,000. In relation to this PO issuance, the Company is obligated to make monthly installment payments for the next 5 years.

As of December 31, 2025, the outstanding loan from this financing option amounts to Rp18,623,846,304 or equivalent to CNY7,756,704.

13. BEBAN AKRUAL / *13. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri dari: / *Accrued expenses consist of:*

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
Ongkos angkut	67.311.129.482	77.259.684.979	*Freight*
Biaya *squaring*	17.243.684.942	5.684.434.499	*Squaring fees*
Listrik, air, dan telepon	15.695.405.357	15.293.103.248	*Electricity, water, and telephone*
Insentif karyawan	5.703.680.400	-	*Employee incentives*
Jasa profesional	2.134.049.890	2.189.483.000	*Professional fees*
BPJS Ketenagakerjaan	1.638.556.367	1.481.391.559	*BPJS Ketenagakerjaan*
Jasa pemasaran	303.800.000	303.800.000	*Marketing fees*
Lain-lain	445.887.691	855.322.754	*Others*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Gas			*Gas*
(US$2.539.597 pada tahun 2025 dan US$2.190.503 pada tahun 2024)	42.619.517.722	35.402.906.518	*(US$2,539,597 in 2025 and US$2,190,503 in 2024)*
Total	**153.095.711.851**	**138.470.126.557**	***Total***

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari: / *a. Prepaid taxes consist of:*

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Pasal 21	8.079.109	25.077.405	*Article 21*
Pajak pertambahan nilai	6.990.964.341	-	*Value added tax*
Bea masuk impor	29.131.712	-	*Import dutes*
Lain-lain	2.046.305	-	*Others*
Total	**7.030.221.467**	**25.077.405**	***Total***

b. Utang pajak terdiri dari: / *b. Taxes payable consist of:*

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Utang pajak penghasilan badan: (Catatan 14d)			*Corporate income tax payable: (Note 14d)*
Perusahaan	2.333.271.288	1.571.589.290	*The Company*
Entitas anak	8.852.150.112	6.853.308.207	*Subsidiaries*
Utang pajak penghasilan:			*Income taxes payable:*
Pasal 4(2)	72.120.832	97.735.575	*Article 4(2)*
Pasal 21	2.227.372.122	2.143.579.308	*Article 21*
Pasal 22	33.457.736	-	*Article 22*
Pasal 23	721.359.692	661.360.472	*Article 23*
Pasal 25	9.976.768.480	15.224.657.983	*Article 25*
Pasal 26	1.122.446.779	885.457.020	*Article 26*
Pajak pertambahan nilai	13.206.828.876	16.518.704.793	*Value added tax*
Total	**38.545.775.917**	**43.956.392.648**	***Total***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense - net is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	523.561.091.961	547.992.893.943	*Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Pendapatan dividen dari Entitas anak	301.197.200.000	309.396.380.000	*Dividend income from subsidiaries*
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(497.520.330.730)	(524.798.279.606)	*Deduct income of subsidiaries before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	327.237.961.231	332.590.994.337	*Income before income tax of the Company*
Beda temporer			*Temporary differences*
Penyisihan imbalan kerja	2.006.882.761	1.446.307.150	*Provision for employee benefits*
Penyusutan aset tetap	(597.824.414)	(2.056.570.715)	*Depreciation of fixed assets*
Pembayaran imbalan kerja	(196.870.179)	(165.843.605)	*Payment for employee benefits*
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal:			*Non-deductible expenses:*
Beda tetap			*Permanent differences*
Biaya *Corporate Social Responsibility*	1.296.049.534	1.882.984.070	*Corporate Social Responsibility expense*
Kesejahteraan karyawan	263.749.221	161.698.065	*Employee benefits in kind*
Biaya pajak final dan denda pajak	69.621.422	131.414.682	*Final tax expense and tax penalties*
Pendapatan dividen dari entitas anak	(301.197.200.000)	(309.396.380.000)	*Dividend income from subsidiaries*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final - bunga	(21.704.550)	(254.739.417)	*Income already subjected to final tax - interest*
Estimasi penghasilan kena pajak:			*Estimated taxable income:*
Perusahaan	28.860.665.026	24.339.864.567	*The Company*
Entitas anak			*Subsidiaries*
SKDA	322.786.386.163	356.470.487.347	*SKDA*
ANK	115.791.800.943	90.371.242.991	*ANK*
AAK	52.022.427.243	71.655.345.107	*AAK*
PGK	22.985.579.659	15.656.671.643	*PGK*
Total estimasi penghasilan kena pajak	**542.446.859.034**	**558.493.611.655**	***Total estimated taxable income***

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense - net is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)			*Estimated taxable income (rounded-off)*
Perusahaan	28.860.665.000	24.339.864.000	*Company*
Entitas anak			*Subsidiaries*
SKDA	322.786.386.000	356.470.487.000	*SKDA*
ANK	115.791.800.000	90.371.242.000	*ANK*
AAK	52.022.427.000	71.655.345.000	*AAK*
PGK	22.985.579.000	15.656.671.000	*PGK*
Beban pajak kini			*Current income tax expense*
Perusahaan(*)	6.349.346.300	4.624.574.160	*Company(*)*
Entitas anak			*Subsidiaries*
SKDA	71.013.004.920	78.423.507.140	*SKDA*
ANK	25.474.196.000	19.881.673.240	*ANK*
AAK	11.444.933.940	15.764.175.900	*AAK*
PGK	5.056.827.380	3.444.467.620	*PGK*
Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan	119.338.308.540	122.138.398.060	*Total current income tax expense calculated from estimated taxable income*
Penyesuaian atas kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya (Note 14h)			*Adjustment for corporate income tax underpayment (overpayment) for prior fiscal years (Note 14h)*
Perusahaan	164.186.886	-	*Company*
Entitas anak	1.801.144.639	(2.338.664.244)	*Subsidiaries*
Total beban pajak kini	121.303.640.065	119.799.733.816	*Total current income tax expense*
Pajak tangguhan (Catatan 14e)	(3.620.933.090)	(1.345.137.085)	*Deferred tax (Note 14e)*
Beban pajak penghasilan - neto	**117.682.706.975**	**118.454.596.731**	***Income tax expense - net***

* pada tahun 2024, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 19%, yang mana lebih rendah 3% dari tarif pajak umum (Catatan 14h)

** in 2024, computed using the tax rate of 19%, which is 3% lower than the regular tax rate (Note 14h)*

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

d. Perhitungan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

d. The computation of income tax payable as of December 31, 2025, and 2024 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban pajak kini			*Current income tax expense*
Perusahaan	6.349.346.300	4.624.574.160	*Company*
Entitas anak			*Subsidiaries*
SKDA	71.013.004.920	78.423.507.140	*SKDA*
ANK	25.474.196.000	19.881.673.240	*ANK*
AAK	11.444.933.940	15.764.175.900	*AAK*
PGK	5.056.827.380	3.444.467.620	*PGK*
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepayments of income tax*
Perusahaan			*Company*
Pasal 22	79.485.075	185.186.575	*Article 22*
Pasal 25	3.936.589.937	2.867.798.295	*Article 25*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pasal 22	11.002.876.206	6.879.062.206	*Article 22*
Pasal 23	149.306.502	301.167.722	*Article 23*
Pasal 25	107.935.913.781	107.739.313.708	*Article 25*
Utang (klaim) pajak penghasilan badan			*Corporate income tax payable (claim for tax refund)*
Perusahaan	2.333.271.288	1.571.589.290	*Company*
Entitas anak			*Subsidiaries*
SKDA	(5.115.213.212)	6.853.308.207	*SKDA*
ANK	7.166.105.467	(2.804.441.967)	*ANK*
AAK	(9.836.071.149)	(931.004.870)	*AAK*
PGK	1.686.044.645	(523.581.106)	*PGK*
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 14b)	**11.185.421.400**	**8.424.897.497**	***Corporate income tax payable (Note 14b)***
Klaim untuk pengembalian kelebihan pajak periode sebelumnya	**17.197.717.261**	**10.891.511.845**	***Claims for tax refund from prior period***
Penambahan pajak penghasilan tahun berjalan	14.951.284.361	4.259.027.915	*Addition from income tax in the current year*
Pajak bea masuk - SKDA (Catatan 14i)	-	1.698.455.005	*Import duty taxes - SKDA (Note 14i)*
Penggunaan klaim untuk hutang pajak (Catatan 14h)	(4.981.633.015)	-	*Use of claim for tax liabilities (Note 14h)*
Penggunaan klaim untuk STP dan SKP (Catatan 14h)	(648.698.068)	-	*Use of claim for STP and SKP (Note 14h)*
Lebih bayar yang diperhitungkan sebagai kompensasi pajak yang belum terealisasi (Catatan 7 dan 14h)	(144.161.150)	-	*Overpayment accounted for unrealized tax compensation (Notes 7 and 14h)*
Klaim yang dikembalikan tunai (Catatan 14h)	(3.434.692.572)	-	*Claim refunded in cash (Note 14h)*
Penyesuaian klaim pajak tahun sebelumnya (Catatan 14h)	(2.031.046.420)	348.722.496	*Prior year adjustment on claim for tax refund (Note 14h)*
Klaim untuk pengembalian kelebihan pajak (Catatan 9)	**20.908.770.397**	**17.197.717.261**	***Claims for tax refund (Note 9)***

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2024 sesuai dengan estimasi penghasilan kena pajak di atas. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan masing-masing entitas anak akan menyampaikan SPT sesuai dengan estimasi di atas.

14. TAXATION (continued)

d. The computation of income tax payable as of December 31, 2025, and 2024 is as follows: (continued)

The Company and its subsidiaries has filed their 2024 Annual Tax Returns ("SPT") in accordance with the income tax estimation above. Taxable income from reconciliation is the basis for SPT. For the year ended December 31, 2025, The Company and each of its subsidiaries will file their SPT in accordance with the estimation above.

e. Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

e. The computation of the deferred benefit (expense) - net taxes is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan			*Deferred income tax benefit (expense)*
Perusahaan			*Company*
Penyusutan aset tetap	(131.521.371)	(452.445.557)	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan imbalan kerja	398.202.768	281.701.980	*Provision for employee benefits*
Total	266.681.397	(170.743.577)	*Total*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Penyisihan imbalan kerja	2.428.994.144	1.802.554.430	*Provision for employee benefits*
Penyusutan aset tetap	(207.958.448)	(286.673.768)	*Depreciation of fixed assets*
Penyesuaian manfaat pajak tangguhan atas penyusutan (Catatan 14h)	1.133.215.997	-	*Adjustment of deferred income tax benefit of depreciation (Note 14h)*
Total	3.354.251.693	1.515.880.662	*Total*
Manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto (Catatan 14c)	**3.620.933.090**	**1.345.137.085**	***Deferred income tax benefit - net (Note 14c)***
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain			***Deferred income tax benefit (expense) recorded in other comprehesive income***
Perusahaan	91.476.983	(247.954.099)	*Company*
Entitas anak	1.662.444.511	242.734.375	*Subsidiaries*
Total	**1.753.921.494**	**(5.219.724)**	***Total***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

f. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

f. The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Perusahaan			*Company*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja	4.348.382.676	3.858.702.925	*Employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liability*
Penyusutan aset tetap	(442.224.728)	(310.703.357)	*Depreciation of fixed assets*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja	22.792.829.121	18.701.390.467	*Employee benefits liability*
Penyusutan aset tetap	1.218.150.515	292.892.966	*Depreciation of fixed assets*
Aset pajak tangguhan - neto			*Deferred tax assets - net*
Perusahaan	3.906.157.948	3.547.999.568	*Company*
Entitas anak	24.010.979.636	18.994.283.433	*Subsidiaries*
Total	**27.917.137.584**	**22.542.283.001**	***Total***

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

The management of the Group believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan memperhitungkan laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

g. The reconciliation between income tax expense computed by multiplying the income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the income tax expense - net is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	523.561.091.961	547.992.893.943	*Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and consolidated other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	115.183.440.231	120.558.436.668	*Income tax expense at the applicable tax rate*
Pengaruh atas beda tetap			*Effect of permanent differences*
Perusahaan	353.697.438	422.698.268	*Company*
Entitas anak	1.313.453.777	542.321.959	*Subsidiaries*
Pengaruh insentif pajak sebesar 3% yang diperoleh Perusahaan		(730.195.920)	*Effect of 3% tax incentive to the Company*
Penghasilan atas lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya entitas anak (Catatan 14h)	1.965.331.525	(2.338.664.244)	*Income for corporate income tax overpayment for prior fiscal years subsidiaries (Note 14h)*
Pajak tangguhan yang tidak dicatat	(1.133.215.997)	-	*Unrecognized deferred tax*
Beban pajak penghasilan - neto	**117.682.706.975**	**118.454.596.731**	***Income tax expense - net***

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya

Pada tahun 2025, Grup menerima Surat Tagihan Pajak, Surat Penetapan Tarif dan/atau Nilai Pabean ("SPTNP"), dan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

h. Others

In 2025, the Group has received Notice of Tax Collection Letter, Letter of Determination of Tariff and/or Customs Value ("SPTNP"), and Explanation of Data and/or Information ("SP2DK") as follow:

	Tahun Pajak/ *Fiscal Year*	Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ *Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interests and Penalties*	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ *Amounts Charged to Profit or Loss*
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ ***Year Ended December 31, 2025***			
Perusahaan/*The Company*			
Pajak penghasilan/*Income tax*			
Pasal 29/*Article 29*	2023	90.176.756	90.176.756
	2021	91.594.916	91.594.916
Entitas Anak/*The Subsidiaries*			
Pajak penghasilan/*Income tax*			
Pasal 29/*Article 29*	2021	1.692.859.563	559.643.566
	2020	67.439.739	67.439.739
Pajak penghasilan/*Income tax*			
Pasal 4(2)/*Article 4(2)*	2021	11.132.824	11.132.824
Pajak penghasilan/*Income tax*			
Pasal 21/*Article 21*	2024	97.407.924	97.407.924
	2023	114.389.074	114.389.074
Pajak penghasilan/*Income tax*			
Pasal 22/*Article 22*	2023	116.213.004	116.213.004
	2021	54.695.019	54.695.019
Pajak penghasilan/*Income tax*			
Pasal 23/*Article 23*	2023	8.535.448	8.535.448
	2021	10.285.694	10.285.694
Pajak penghasilan/*Income tax*			
Pasal 26/*Article 26*	2023	65.528.589	65.528.589
	2021	7.194.944	7.194.944
Pajak pertambahan nilai/*Value added tax*	2024	2.051.944	2.051.944
	2023	642.600.558	642.600.558
	2021	365.750.131	365.750.131
Denda administrasi/*Penalties*	2025	29.000	29.000
	2024	5.000.000	5.000.000
Pendapatan pabean/*Customs duties revenue*	2025	5.000	5.000
Total/*Total*		**3.442.890.127**	**2.309.674.130**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

Pada tahun 2024, Grup menerima Surat Tagihan Pajak, Surat Penetapan Tarif dan/atau Nilai Pabean ("SPTNP"), dan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

In 2024, the Group has received Notice of Tax Collection Letter, Letter of Determination of Tariff and/or Customs Value ("SPTNP"), and Explanation of Data and/or Information ("SP2DK") as follow:

	Tahun Pajak/ *Fiscal Year*	Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ *Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interests and Penalties*	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ *Amounts Charged to Profit or Loss*
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ ***Year Ended December 31, 2024***			
Perusahaan/*The Company*			
Pajak penghasilan/*Income tax*			
Pasal 29/*Article 29*	2020	12.392.941	12.392.941
Pasal 21/*Article 21*	2023	1.353.375	1.353.375
Denda administrasi/*Penalties*	2024	807.000	807.000
Entitas Anak/*The Subsidiaries*			
Pajak penghasilan/*Income tax*			
Pasal 29/*Article 29*	2021	8.404.615	8.404.615
	2020	10.866.332	10.866.332
	2017	112.313.065	112.313.065
Pajak penghasilan/*Income tax*			
Pasal 21/*Article 21*	2023	24.276.085	24.276.085
	2020	15.641.623	15.641.623
	2019	400.845	400.845
Pajak penghasilan/*Income tax*			
Pasal 22/*Article 22*	2024	49.000	49.000
Pajak penghasilan/*Income tax*			
Pasal 23/*Article 23*	2023	45.206	45.206
Pajak penghasilan/*Income tax*			
Pasal 25/*Article 25*	2023	8.257.573.940	139.429.136
Pajak pertambahan nilai/*Value added tax*	2024	216.000	216.000
	2023	147.668	147.668
	2021	459.703	459.703
	2020	832.651	832.651
	2019	11.985.265	11.985.265
Denda administrasi/*Penalties*	2024	5.000.000	5.000.000
Total/*Total*		**8.462.765.314**	**344.620.510**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

Perusahaan

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan, Wajib Pajak dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% (empat puluh persen) dan memenuhi persyaratan tertentu, dapat memperoleh tarif sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada.

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) No. S-22/P2DK/KP.0708/2025 tanggal 19 Maret 2025 atas tahun pajak 2021. Perusahaan setuju dengan hasil pajak dengan nominal kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp74.010.130 yang telah dibayarkan dan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. (Catatan 14c)

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) No. S-207/P2DK/KP.0708/2025 tanggal 11 Juni 2025 atas tahun pajak 2021. Perusahaan setuju dengan hasil pajak dengan nominal kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2023 masing-masing sebesar Rp90.176.756 yang telah dibayarkan dan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. (Catatan 14c)

14. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

The Company

Based on Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 1983 regarding Income Tax as amended several times, most recently by Law Number 7 Year 2021 and Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 55 Year 2022 dated 20 December, 2022 regarding Amandment of Regulations related to Income Tax Sector, domestic taxpayers in the form of public listed companies with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange in Indonesia at least 40% (forty percent) and fulfilling certain requirements, may obtain a rate of 3% (three percent) lower than the highest existing income tax rate.

In 2025, the Company received Letter of Inquiry (SP2DK) No. S-22/P2DK/KP.0708/2025 dated March 19, 2025 for the 2021 fiscal year. The Company agreed with the tax assessment regarding underpayment of corporate income tax for fiscal year 2021 amounting to Rp74,010,130, and have been paid and recorded as part of income tax expense in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income. (Note 14c)

In 2025, the Company received Letter of Inquiry (SP2DK) No. S-207/P2DK/KP.0708/2025 dated June 11, 2025 for the 2023 fiscal year. The Company agreed with the tax assessment regarding underpayment of corporate income tax for fiscal year 2023 amounting to Rp90,176,756, and have been paid and recorded as part of income tax expense in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income. (Note 14c)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

ANK

Pada tanggal 5 Agustus 2025, ANK menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) (S-478/RIKSIS/KPP.0508/2025) untuk tahun pajak 2023 yang selanjutnya ditetapkan melalui SKPLB (00161/406/23/038/25) tanggal 25 Agustus 2025. Berdasarkan surat ketetapan tersebut, jumlah lebih bayar pajak penghasilan yang diakui oleh ANK sebesar Rp6.573.950.978 sedangkan jumlah menurut fiskus sebesar Rp6.547.179.398 sehingga terdapat koreksi lebih bayar sebesar Rp26.771.580.

Pada tanggal 13 Oktober 2025, ANK menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") No. 10146A yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan tahun 2023 sebesar Rp6.547.179.398 telah dikompensasikan kepada hutang PPh pasal 25 masa September hingga Oktober 2023 sebesar Rp3.809.544.439. Sisa lebih bayar sebesar Rp2.737.634.979 telah dibayarkan kembali pada bulan yang sama dengan penerbitan SPMKP. (Catatan 14d)

Selisih antara jumlah yang disetujui dengan yang diterima sebesar Rp26.771.580 telah dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 9 April 2019, ANK menerima SKPLB (00018/406/17/038/19) untuk tahun pajak 2017. Berdasarkan SKPLB tersebut, kantor pajak menyetujui klaim untuk lebih bayar pajak penghasilan badan ANK untuk tahun 2017 sebesar Rp250.783.143 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp2.401.501.251). ANK mengajukan keberatan dengan surat No. 005/ANK/V/2019 tanggal 13 Mei 2019 atas kekurangan pengembalian pajak sebesar Rp2.401.501.251 tersebut, namun kantor pajak menolak keberatan ANK dengan surat No. KEP-00192/KEB/WPJ.05/2019 tanggal 20 April 2020. ANK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 001/ANK/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020.

14. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

ANK

On August 5, 2025, ANK received the Notification of Examination Results (SPHP) (S-478/RIKSIS/KPP.0508/2025) for fiscal year 2023, which was determined through SKPLB (00161/406/23/038/25) dated August 25, 2025. Based on this tax decree, the amount of overpaid income tax recognized by ANK is Rp6,573,950,978, while the amount according to the tax authorities is Rp6,547,179,398, resulting in an overpayment correction of Rp26,771,580.

On October 13, 2025, ANK received the Tax Overpayment Payment Order ("SPMKP") No. 10146A, which states that the overpayment of income tax for the year 2023 amounting to Rp6,547,179,398 has been compensated against the income tax article 25 for the period September to October 2023 amounting to Rp3,809,544,439. The remaining overpayment of Rp2,737,634,979 was refunded in the same month as the issuance of the SPMKP. (Note 14d)

Regarding the difference between the agreed amount and net refund amounting to Rp26,771,580 has been charged to general and administrative expenses as part of income tax expense in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

On April 9, 2019, ANK received SKPLB (00018/406/17/038/19) for fiscal year 2017. Based on the SKPLB, the tax office approved claim for tax refund of corporate income tax for 2017 amounting to Rp250,783,143 (lower by Rp2,401,501,251 from the claim. ANK filed an objection with letter No. 005/ANK/V/2019 dated May 13, 2019 for shortfall on tax refund amounting to Rp2,401,501,251, however, tax office rejected the ANK's objection with letter No. KEP-00192/KEB/WPJ.05/2019 dated April 20, 2020. ANK appeal with letter No. 001/ANK/VII/2020 dated July 10, 2020.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

ANK (lanjutan)

Pada tanggal 3 Oktober 2024, ANK menerima Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-007934.15/2020/PP/M.XVIIIB Tahun 2024. Kantor pajak mengabulkan seluruhnya lebih bayar sebesar Rp2.401.501.251. (Catatan 14c)

Pada tanggal 9 April 2019, ANK menerima SKPKB (00055/203/17/038/19) dengan nilai sebesar Rp113.522.370 untuk pajak penghasilan pasal 23 tahun pajak 2017 yang telah dibayarkan seluruhnya. ANK mengajukan keberatan dengan surat No. 006/ANK/V/2019 tanggal 13 Mei 2019, namun kantor pajak menolak keberatan ANK dengan surat No. KEP-00190/KEB/WPJ.05/2019 tanggal 16 April 2020. ANK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 003/ANK/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020.

Pada tanggal 3 Oktober 2024, ANK menerima Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-007936.12/2020/PP/M.XVIIIB Tahun 2024. Kantor pajak mengabulkan sebagian pajak penghasilan pasal 23 yang terutang hanya sebesar Rp5.329.268 sehingga terdapat lebih bayar sebesar Rp108.103.102 yang diakui oleh ANK.

Pada tanggal 9 April 2019, ANK menerima SKPKB (00072/207/17/038/19) dengan nilai sebesar Rp473.111.298 untuk pajak pertambahan nilai tahun 2017 yang telah dibayarkan seluruhnya. ANK mengajukan keberatan dengan surat No. 007/ANK/V/2019 tanggal 13 Mei 2019, namun kantor pajak menolak keberatan ANK dengan surat No. KEP-00191/KEB/WPJ.05/2019 tanggal 16 April 2020. ANK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 002/ANK/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020. Pada tanggal 3 Oktober 2024, ANK menerima Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-007935.16/2020/PP/M.XVIIIB Tahun 2024. Kantor pajak mengabulkan seluruhnya pajak pertambahan nilai yang terutang hanya sebesar Rp197.200.541 sehingga terdapat lebih bayar sebesar Rp275.910.757 yang diakui oleh ANK.

14. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

ANK (continued)

On October 3, 2024, ANK received the Tax Court Decision No. PUT-007934.15/2020/PP/M.XVIIIB Year 2024. The tax office fully approved the Income Tax refund for fiscal year 2017 amounting to Rp2,401,501,251. (Note 14c)

On April 9, 2019, ANK received SKPKB (00055/203/17/038/19) amounting to Rp113,522,370 for income tax article 23 fiscal year 2017, which has been fully paid. ANK filed an objection letter with No. 006/ANK/V/2019 dated May 13, 2019, however, tax office rejected the ANK's objection with letter No. KEP-00190/KEB/WPJ.05/2019 dated April 16, 2020. ANK appeal with letter No. 003/ANK/VII/2020 dated July 10, 2020.

On October 3, 2024, ANK received the Tax Court Decision No. PUT-007936.12/2020/PP/M.XVIIIB Year 2024. The tax office partially approved the income tax article 23 only in the amount of Rp5,329,268 resulting in an overpayment of Rp108,103,102 recognized by ANK.

On April 9, 2019, ANK received SKPKB (00072/207/17/038/19) amounting to Rp473,111,298 for value added tax fiscal year 2017. ANK filed an objection letter with No. 007/ANK/V/2019 dated May 13, 2019, however, tax office rejected the ANK's objection with letter No. KEP-00191/KEB/WPJ.05/2019 dated April 16, 2020. ANK appeal with letter No. 002/ANK/VII/2020 dated July 10, 2020. On October 3, 2024, ANK received the Tax Court Decision No. PUT-007935.16/2020/PP/M.XVIIIB Year 2024. The tax office fully approved the value added tax only in the amount of Rp197,200,541 resulting in an overpayment of Rp275,910,757 recognised by ANK.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

ANK (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00251/PPH/KPP.0508/2024, KEP-0007/PPH.IB/KPP.0508/2024, KEP-00249/PPH/KPP.0508/2024, dan KEP-00310/PPN/KPP.0508/2024 seluruh lebih bayar pajak senilai Rp3.114.031.481 yang terdiri dari lebih bayar pajak penghasilan pasal 23 ditambah dengan imbalan bunga senilai masing-masing sebesar Rp108.103.102 dan Rp328.525.371, lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2017 senilai Rp2.401.501.251, dan lebih bayar pajak pertambahan nilai senilai Rp275.910.757 telah diperhitungkan seluruhnya untuk mengurangi hutang pajak penghasilan pasal 25 tahun 2023. Oleh karena itu ANK tidak memiliki nilai pajak yang masih terutang atas seluruh Surat Ketetapan Pajak yang diajukan.

SKDA

Pada bulan Maret 2025, SKDA menerima Risalah Hasil Pembahasan atas Surat Perintah Pemeriksaan (PRIN-170/RIK.SIS/KPP.0512/2024) untuk tahun pajak 2023 yang selanjutnya ditetapkan melalui SKPLB (00012/406/23/087/25) tanggal 7 Maret 2025. Berdasarkan surat keteta pan tersebut, jumlah lebih bayar pajak penghasilan yang diakui oleh SKDA sebesar Rp2.017.890.423 sedangkan jumlah menurut fiskus sebesar Rp757.083.303 sehingga terdapat koreksi lebih bayar sebesar Rp1.260.807.120.

Pada tanggal 27 Maret 2025, SKDA menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (KEP-00039/KP-CT/KPP.0512/2025) yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan tahun 2023 sebesar Rp757.083.303 telah dikompensasikan ke SKPKB PPh pasal 21, pasal 22, pasal 26, dan PPN dan STP PPN tahun pajak 2023 sebesar Rp612.922.153 dan sisanya sebesar Rp144.161.150 diperhitungkan sebagai kompensasi pajak yang belum terealisasi. (Catatan 7 dan 14d)

14. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

ANK (continued)

Based on the Decision of the Director General of Taxes No. KEP-00251/PPH/KPP.0508/2024, KEP-0007/PPH.IB/KPP.0508/2024, KEP-00249/PPH/KPP.0508/2024, and KEP-00310/PPN/KPP.0508/2024, all overpayments of tax amounting to Rp3,114,031,481, which consist of the overpayment of income tax article 23 and interest compensation amounting to Rp108,103,102 and Rp328,525,371 respectively, the overpayment of corporate income tax fiscal year 2017 amounting to Rp2,401,501,251, and the overpayment of value added tax amounting to Rp275,910,757, have all been setoff with income tax payable article 25 for the year 2023. Therefore, ANK does not have any outstanding tax payables for all the submitted Tax Assessment Letters.

SKDA

In March 2025, SKDA received the Minutes of Discussion regarding the Examination Order (PRIN-170/RIK.SIS/KPP.0512/2024) for fiscal year 2023, which was determined through SKPLB (00012/406/23/087/25) dated March 7, 2025. Based on this tax decree, the amount of income tax overpayment recognized by SKDA is Rp2,017,890,423, while the amount according to the tax authorities is Rp757,083,303, resulting in an overpayment correction of Rp1,260,807,120.

On March 27, 2025, SKDA received the Decree on the Refund of Excess Tax Payment (KEP-00039/KP-CT/KPP.0512/2025), which states that the income tax overpayment for the year 2023 amounting to Rp757,083,303 has been compensated against the SKPKB for Article 21, Article 22, Article 26, and VAT and the STP of VAT for the tax year 2023 amounting to Rp612,922,153, with the remaining balance of Rp144,161,150 accounted for unrealized tax compensation (Notes 7 and 14d).

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

SKDA

Selisih antara jumlah yang disetujui dengan yang diterima sebesar Rp1.200.000.000 dicatat sebagai bagian dari pengurang hutang pajak penghasilan pasal 25 dan Rp60.807.120 telah dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. (Catatan 14c dan 14h)

Pada bulan Juli 2025, SKDA menerima Risalah Hasil Pembahasan atas Surat Perintah Pemeriksaan (PRIN.P-196/RIK.SIS/KPP.0512/2025) untuk tahun pajak 2021 yang selanjutnya ditetapkan melalui SKPKB (00043/206/21/087/25) tanggal 17 Desember 2025. Berdasarkan surat ketetapan tersebut, jumlah kurang bayar pajak penghasilan yang diakui oleh SKDA sebesar Rp63.362.126.300 sedangkan jumlah menurut fiskus sebesar Rp64.550.264.680 sehingga terdapat koreksi kurang bayar sebesar Rp1.692.859.563. Pada 31 Desember 2025, SKDA telah melunasi tambahan pembayaran tersebut.

Atas koreksi kurang bayar tersebut, terdapat perbedaan perhitungan koreksi fiskal antara SKDA dengan fiskus sebesar Rp1.133.215.997 dicatat sebagai bagian dari penambahan penghasilan pajak tangguhan dan Rp559.643.566 bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. (Catatan 14c dan 14h)

AAK

Pada tanggal 19 Maret 2025, AAK menerima SPHP (S-00183/RIKSIS/KPP.0508/2025) untuk tahun pajak 2023 yang selanjutnya ditetapkan melalui SKPLB (00058/406/23/038/25) tanggal 16 April 2025. Berdasarkan surat ketetapan tersebut, jumlah lebih bayar pajak penghasilan yang diakui dan dicatat oleh AAK sebesar Rp1.910.995.295 sedangkan jumlah menurut fiskus sebesar Rp1.207.788.895 sehingga terdapat koreksi lebih bayar sebesar Rp703.206.400.

14. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

SKDA

Regarding the difference between the agreed amount and net refund amounting to Rp1,200,000,000 has been charge as part of deduction of tax payable income tax article 25 and Rp60,807,120 has been charged to income tax expense as part of income tax expense in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income. (Notes 14c and 14h)

In March 2025, SKDA received the Minutes of Discussion regarding the Examination Order (PRIN.P-196/RIK.SIS/KPP.0512/2025) for fiscal year 2021, which was determined through SKPLB (00043/206/21/087/25) dated December 17, 2025. Based on this tax decree, the amount of income tax underpayment recognized by SKDA is Rp63,362,126,300, while the amount according to the tax authorities is Rp64,550,264,680, resulting in an overpayment correction of Rp1,692,859,563. As of December 31, 2025, SKDA has settled the additional payment.

Regarding the underpayment correction, there is a difference in the calculation of the fiscal correction between SKDA and the tax authorities amounting to Rp1,133,215,997 recorded as part of addition in deffered tax income and Rp559,643,566 recorded as part of income tax expense in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income. (Notes 14c and 14h)

AAK

On March 19, 2025, AAK received SPHP (S-00183/RIKSIS/KPP.0508/2025) for fiscal year 2023, which was determined through SKPLB (00058/406/23/038/25) dated April 16, 2025. Based on this tax decree, the amount of income tax overpayment recognized and recorded by AAK is Rp1,910,995,295, while the amount according to the tax authorities is Rp1,207,788,895, resulting in an overpayment correction of Rp703,206,400.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

AAK (lanjutan)

Pada tanggal 28 April 2025, AAK menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (KEP-00129/KP-CT/KPP.0508/2025) yang menyatakan bahwa seluruh lebih bayar pajak penghasilan tahun 2023 sebesar Rp1.207.788.895 telah dikompensasikan ke hutang PPh 25 masa Oktober dan November 2023 sebesar Rp1.172.088.576 dan STP PPh pasal 21, pasal 25, pasal 23 tahun pajak 2021 dan 2023 sebesar Rp35.700.319 (Catatan 14d).

Selisih antara jumlah yang disetujui dengan yang diterima sebesar Rp675.939.000 dicatat sebagai bagian dari pengurang hutang pajak penghasilan pasal 25 dan Rp47.477.976 telah dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. (Catatan 14c dan 14h)

PGK

Pada tahun 2025, PGK menerima Risalah Hasil Pembahsan Akhir atas Surat Perintah Pemeriksaan (PRIN-00233/RIKSIS/KPP.0508/2024) untuk tahun pajak 2023 yang selanjutnya ditetapkan melalui SKPLB (00044/406/23/038/25) tanggal 14 April 2025. Berdasarkan surat ketetapan tersebut, jumlah lebih bayar pajak penghasilan yang diakui oleh PGK sebesar Rp737.394.509 sedangkan jumlah menurut fiskus sebesar Rp697.133.189 sehingga terdapat koreksi lebih bayar sebesar Rp40.261.320.

Atas koreksi lebih bayar tersebut, seluruhnya disebabkan oleh perbedaan perhitungan nilai penghasilan dari luar usaha dan koreksi fiskal antara PGK dan fiskus.

14. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

AAK (continued)

On April 28, 2025, AAK received the Decision Letter for the Refund of Overpaid Taxes (KEP-00129/KP-CT/KPP.0508/2025) stating that the entire overpayment of income tax for the year 2023 amounting to Rp1,207,788,895 has been compensated against the income tax article 25 payable for the periods of October and November 2023 amounting to Rp1,172,088,576 and the STP for income tax article 21, article 25, and article 23 for fiscal years 2021 and 2023 amounting to Rp35,700,319 (Note 14d).

Regarding the difference between the agreed amount and net refund amounting to Rp675,939,000 recorded as part of deduction of income tax payable article 25 and Rp47,477,976 has been charged as part of income tax expense in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income. (Note 14c and 14h)

PGK

In 2025, PGK received the Minutes of the Final Discussion regarding the Examination Order (PRIN-00233/RIKSIS/KPP.0508/2024) for fiscal year 2023, which was determined through the SKPLB (00044/406/23/038/25) dated April 14, 2025. Based on this tax decree, the amount of income tax overpayment recognized by PGK is Rp737,394,509, while the amount according to the tax authorities is Rp697,133,189, resulting in an overpayment correction of Rp40,261,320.

The overpayment correction is entirely due to the difference in the calculation of income from non-business sources and the fiscal correction between PGK and tax authorities.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

PGK (lanjutan)

Pada tanggal 7 Mei 2025, PGK menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (KEP-00171/KP-CT/KPP.0508/2025) yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan tahun 2023 sebesar Rp697.133.189 telah dikompensasikan ke STP PPh pasal 21 masa Agustus 2020 sebesar Rp75.596 dan sisanya sebesar Rp697.057.593 telah dibayarkan kembali pada bulan Juni 2025 (Catatan 14d).

Pada tanggal 16 Juli 2024, PGK menerima Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-004087.15/2023/PP/M.XXA Tahun 2024. Kantor pajak menyetujui nilai kurang bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 yang semestinya adalah sebesar Rp112.313.065 sehingga PGK perlu melakukan pembayaran tambahan sebesar Rp62.837.006 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan kini" pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2024, PGK telah melunasi tambahan pembayaran tersebut. (Catatan 14c dan 14h)

i. Klaim untuk kelebihan pengembalian pajak penghasilan lainnya

SKDA

Pada tanggal 10 Juni 2024 SKDA menerima Laporan Hasil Audit ("LHA") Direktur Jenderal Bea dan Cukai No. LHA-25/WBC.112/BKPM/2024 mengenai kurang bayar bea masuk dan pajak dalam rangka impor beserta sanksi administrasi dengan total Rp3.879.461.343 yang telah dibayarkan seluruhnya dan terdiri dari bea masuk sebesar Rp1.274.354.000, bea masuk anti-dumping sebesar Rp17.667.000, pajak pertambahan nilai sebesar Rp1.777.099.138, pajak penghasilan dibayar dimuka pasal 22 sebesar Rp403.907.200, dan sanksi administratif sebesar Rp406.434.005 yang telah ditagihkan melalui Surat Penetapan Pabean (SPP) No. SPP-35/WBC.11/2024.

14. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

PGK (continued)

On May 7, 2025, PGK received the Decree on the Refund of Excess Tax Payment (KEP-00171/KP-CT/KPP.0508/2025) stating that the income tax overpayment for the year 2023 amounting to Rp697,133,189 has been compensated against the STP of Article 21 for the period of August 2020 amounting to Rp75,596, and the remaining amount of Rp697,057,593 has been refunded in June 2025 (Note 14d).

On July 16, 2024, PGK received the Tax Court Decision No. PUT-004087.15/2023/PP/M.XXA Year 2024. The tax office approved the underpayment amount of corporate income tax for the fiscal year 2017, which should be Rp112,313,065, PGK needs to make an additional payment of Rp62,837,006 which was recorded as part of "Current income tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. As of December 31, 2024, PGK has settled the additional payment. (Notes 14c and 14h)

i. Claims for tax refund on other witholding taxes

SKDA

On June 10, 2024, SKDA received the "Laporan Hasil Audit ("LHA") Direktur Jenderal Bea dan Cukai" No. LHA-25/WBC.112/BKPM/2024 regarding the underpayment of import duties and taxes along with administrative sanctions totaling Rp3,879,461,343, which has been fully paid and consists of import duties amounting to Rp1,274,354,000, anti-dumping duties amounting to Rp17,667,000, value added tax amounting to Rp1,777,099,138, prepaid income tax article 22 amounting to Rp403,907,200, and administrative sanctions amounting to Rp406,434,005, as stated in the "Surat Penetapan Pabean (SPP)" No. SPP-35/WBC.11/2024.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Klaim untuk kelebihan pengembalian pajak penghasilan lainnya (lanjutan)

SKDA (lanjutan)

Pada tanggal 6 Agustus 2024, SKDA telah melakukan pengajuan banding sebesar Rp 1.698.455.005 yang terdiri bea masuk sebesar Rp1.274.354.000, bea masuk anti-dumping sebesar Rp17.667.000, dan sanksi administratif sebesar Rp406.434.005. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses banding masih berjalan.

Berdasarkan pembayaran LHA diatas, SKDA telah mengkreditkan nilai pajak pertambahan nilai dan pajak dibayar dimuka pasal 22 masing-masing sebesar Rp1.777.099.138 dan Rp403.907.200.

14. TAXATION (continued)

i. Claims for tax refund on other witholding taxes (continued)

SKDA (continued)

On August 6, 2024, SKDA submitted an appeal amounting to Rp1,698,455,005, which consists of import duties of Rp1,274,354,000, anti-dumping duties of Rp17,667,000, and administrative sanctions Rp406,434,005. As of the date of completion of this financial report, the appeal process is still ongoing.

Based on the above LHA payment, SKDA has credited the value-added tax and the prepaid tax article 22, amounting to Rp1,777,099,138 and Rp403,907,200, respectively.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021, sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Desember 2021.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- Tingkat diskonto: berkisar antara 6,5% sampai dengan 6,6% dan 6,7% sampai dengan 7,1% per tahun masing-masing pada tahun 2025 dan 2024
- Tingkat kematian: menggunakan Indonesia - IV (2019)
- Tingkat kenaikan gaji: 5% per tahun masing-masing pada tahun 2025 dan 2024
- Usia pensiun: 55 tahun

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11 /2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021, as included in the Board of Directors' Decree dated December 1, 2021.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2025, and 2024 are as follows:

- *Discount rate: ranging from 6.5% to 7.1% and 6.6% to 7,1% per annum in 2025 and 2024, respectively*
- *Mortality rate: using Indonesia - IV (2019)*
- *Salary increments rate: 5% per annum in 2025 and 2024, respectively*
- *Retirement age: 55 years*

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen (Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto) dalam laporannya bertanggal 9 Februari 2026 dan 3 Februari 2025 untuk Perusahaan, ANK, SKDA, AAK dan PGK.

a. Beban imbalan kerja

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent firm of actuaries (Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto) in its reports dated February 9, 2026, and February 3, 2025, for the Company, ANK, SKDA, AAK and PGK.

a. Employee benefits expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Biaya jasa kini	9.941.096.861	7.992.231.526	*Current service cost*
Biaya bunga	7.280.754.964	6.303.067.959	*Interest cost*
Beban imbalan kerja	**17.221.851.825**	**14.295.299.485**	***Employee benefits expense***

b. Liabilitas imbalan kerja

Berikut ini merupakan mutasi liabilitas imbalan kerja:

b. Employee benefits liability

The following table represent movements in employee benefits liability:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal tahun	102.545.841.353	93.095.674.259	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan	17.221.851.825	14.295.299.485	*Provision during the year*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	7.972.370.423	(23.726.016)	*Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income*
Pembayaran imbalan kerja	(4.370.956.518)	(4.821.406.375)	*Employee benefit expense*
Saldo akhir tahun	**123.369.107.083**	**102.545.841.353**	***Balance at end of year***
Disajikan sebagai:			*Presented as:*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	39.667.305.296	36.660.402.276	*Current maturities of long-term employee benefits liability*
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	83.701.801.787	65.885.439.077	*Long-term portion*

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

c. Mutasi pendapatan komprehensif lain / *c. Other comprehensive income mutation*

Berikut ini merupakan mutasi kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain: / *The following table represent movements in actuarial loss recorded in other comprehensive income:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal tahun	36.364.560.092	36.388.286.108	*Balance at beginning of year*
Tahun berjalan	7.972.370.423	(23.726.016)	*Current year*
Saldo akhir tahun	**44.336.930.515**	**36.364.560.092**	***Balance at end of year***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: / *Movements in present value of the defined benefits obligation are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal tahun	102.545.841.353	93.095.674.259	*Balance at beginning of the year*
Biaya jasa kini	9.941.096.861	7.992.231.526	*Current service cost*
Biaya bunga	7.280.754.964	6.303.067.959	*Interest cost*
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja:			*Actuarial loss (gain) on benefit obligation:*
Penyesuaian historis	4.413.154.414	1.802.960.043	*Experience adjustment*
Perubahan asumsi finansial	3.559.216.009	(1.826.686.059)	*Change in financial assumption*
Pembayaran selama tahun berjalan	(4.370.956.518)	(4.821.406.375)	*Payments during the year*
Saldo akhir tahun	**123.369.107.083**	**102.545.841.353**	***Balance at end of year***

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan biaya jasa kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%. / *The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rate and salary increment rate, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2025 and the current service cost for the year then ended. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest rate and salary increment rate increased or decreased by 1 %.*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025***	
	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ *Present value of defined benefits obligation*	**Biaya jasa kini/ *Current service cost***	
Kenaikan persentase diskonto sebesar 1%	116.955.499.021	9.002.081.528	*Increase in discount rate by 1%*
Penurunan persentase diskonto sebesar 1%	130.681.740.432	11.036.400.572	*Decrease in discount rate by 1%*
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	130.255.880.858	10.985.304.771	*Increase in salary increment rate by 1%*
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	117.181.229.472	9.025.710.409	*Decrease in salary increment rate by 1%*

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025:

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2025:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
1 tahun	39.667.305.296	36.660.402.276	*Within one year*
2 – 5 tahun	33.943.389.557	28.898.625.070	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	1.207.325.919.686	979.136.014.772	*More than 5 years*
Saldo akhir tahun	**1.280.936.614.539**	**1.044.695.042.118**	***Balance at end of year***

16. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

16. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
PGK	35.671.306.002	31.768.818.661	*PGK*
SKDA	1.408.889.828	1.367.759.855	*SKDA*
AAK	420.201.059	421.733.863	*AAK*
ANK	371.152.523	341.145.042	*ANK*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan	**37.871.549.412**	**33.899.457.421**	***Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries***

Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebesar Rp5.189.641.991 pada tahun 2025 (2024: Rp3.593.523.026).

Comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries amounted to Rp5,189,641,991 in 2025 (2024: Rp3,593,523,026).

PGK, SKDA, ANK, dan AAK telah membayar dividen kas kepada kepentingan nonpengendali masing-masing sebesar Rp875.000.000, Rp250.800.000, Rp52.000.000, dan Rp39.750.000 pada tahun 2025 (2024: PGK, SKDA, ANK dan AAK masing-masing sebesar Rp875.000.000, Rp219.120.000, Rp84.500.000, dan Rp48.750.000).

PGK, SKDA, ANK, and AAK has paid cash dividend to non-controlling interest amounting to Rp875,000,000, Rp250,800,000, Rp52,000,000 and Rp39,750,000 respectively in 2025 (2024: PGK, SKDA, ANK and AAK amounting to Rp875,000,000, Rp219,120,000, Rp84,500,000 and Rp48,750,000, respectively).

Entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material

Subsidiary that has material non-controlling interest

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PGK sebesar 35% (Catatan 1d).

As of December 31, 2025 and 2024, non-controlling interest ownership considered material to the Company was the non-controlling interest on PGK of 35% (Note 1d).

16. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

16. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material (lanjutan)

Subsidiary that has material non-controlling interest (continued)

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material sebagai berikut:

The summarized financial information of the subsidiary with material non-controlling interest is as follows:

Ringkasan laporan posisi keuangan

The summarized of statement of financial position

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Aset lancar	884.128.930.606	916.415.397.352	*Current assets*
Aset tidak lancar	15.426.674.354	16.771.402.282	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(782.855.265.886)	(830.721.298.943)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(14.782.321.927)	(11.697.447.371)	*Non-current liabilities*
Total ekuitas	**101.918.017.147**	**90.768.053.320**	***Total equity***
Yang dapat diatribusikan kepada:			*Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	66.246.711.145	58.999.234.658	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	35.671.306.002	31.768.818.662	*Non-controlling interest*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

The summarized of statement of profit or loss and other comprehensive income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Penjualan neto	2.818.413.449.867	2.535.115.689.314	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(2.738.269.392.239)	(2.463.688.748.334)	*Cost of goods sold*
Beban usaha	(60.980.726.980)	(66.983.667.326)	*Operating expenses*
Beban (pendapatan) lain-lain	(310.907.647)	7.525.720.786	*Other expense (income)*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	18.852.423.001	11.968.994.440	*Income before income tax expense*
Beban pajak penghasilan – neto	(4.610.389.149)	(3.094.932.111)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan	14.242.033.852	8.874.062.329	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain - neto	(592.070.024)	78.497.446	*Other comprehensive income - net*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**13.649.963.828**	**8.952.559.775**	***Total comprehensive income for the year***
Yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	4.777.487.340	3.133.395.921	*Attributable to non-controlling interests*
Dividen yang dibayar kepada kepentingan nonpengendali	875.000.000	875.000.000	*Dividend paid to non-controlling interests*

16. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

16. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material (lanjutan)

Subsidiary that has material non-controlling interest (continued)

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material sebagai berikut: (lanjutan)

The summarized financial information of the subsidiary with material non-controlling interest is as follows: (continued)

Ringkasan laporan arus kas / *The summarized of statement of cash flows*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Aktivitas operasi	37.023.813.224	8.840.371.051	*Operating activities*
Aktivitas investasi	(278.612.336)	400.636.260	*Investing activities*
Aktivitas pendanaan	(36.701.108.338)	(9.194.689.688)	*Financing activities*
Kenaikan neto kas	**44.092.550**	**46.317.623**	***Net increase in cash on hand***

17. MODAL SAHAM

17. CAPITAL STOCK

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan pencatatan PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's stockholders as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
Pemegang saham	**Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total/*Total***	***Stockholders***
Tandean Rustandy	2.739.979.400	38,98%	34.249.742.500	*Tandean Rustandy*
PT Suprakreasi Eradinamika	1.085.863.200	15,45%	13.573.290.000	*PT Suprakreasi Eradinamika*
BBH Luxembourg s/A Fidelity Funds - Asian Smaller Companies Pool	402.536.200	5,73%	5.031.702.500	*BBH Luxembourg s/A Fidelity Funds - Asian Smaller Companies Pool*
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	2.801.598.076	39,84%	35.019.975.950	*Public (each below 5% ownership)*
Total	**7.029.976.876**	**100,00%**	**87.874.710.950**	***Total***
Saham tresuri	311.454.100		3.893.176.250	*Treasury stock*
Total	**7.341.430.976**		**91.767.887.200**	***Total***

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan pencatatan PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's stockholders as of December 31, 2025 and 2024 is as follows: (continued)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
Pemegang saham	**Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total/*Total***	***Stockholders***
Tandean Rustandy	2.739.979.400	38,63%	34.249.742.500	*Tandean Rustandy*
PT Suprakreasi Eradinamika	1.065.432.500	15,02%	13.317.906.250	*PT Suprakreasi Eradinamika*
BBH Luxembourg s/A Fidelity Funds - Asian Smaller Companies Pool	373.539.400	5,27%	4.669.242.500	*BBH Luxembourg s/A Fidelity Funds - Asian Smaller Companies Pool*
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	2.914.290.076	41,08%	36.428.625.950	*Public (each below 5% ownership)*
Total	**7.093.241.376**	**100,00%**	**88.665.517.200**	***Total***
Saham tresuri	248.189.600		3.102.370.000	*Treasury stock*
Total	**7.341.430.976**		**91.767.887.200**	***Total***

Pada tahun 2018, Perusahaan melalui surat No. 0142/ACM/CS/II/2018 tanggal 21 Februari 2018 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham tresuri) kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebanyak-banyaknya sebesar Rp30.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 12 bulan, dari tanggal 29 Maret 2018 hingga 29 Maret 2019 dan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

In 2018, the Company, through letter No. 0142/ACM/CS/II/2018 dated February 21, 2018 applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") for Rp30,000,000,000. The buy-back was done in a period of 12 months, from March 29, 2018, until March 29, 2019, and was performed in several transactions.

Pada tahun 2021, total saham yang dijual adalah sebanyak 15.536.500 lembar dengan nilai sebesar Rp10.953.626.160, selisih nilai penjualan kembali dengan nilai tercatat saham tresuri sebesar Rp5.090.630.637 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Neto" (Catatan 18). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total saham tresuri yang dimiliki perusahaan sebanyak 70.232.300 lembar dengan nilai Rp26.503.502.083.

In 2021, the total shares sold were 15,536,500 shares for Rp10,953,626,160, the difference from resale and carrying value of treasury stock amounting to Rp5,090,630,637 recorded as part of "Additional Paid-in Capital - Net" (Note 18). As of December 31, 2022, and 2021, total treasury stock hold by the Company 70,232,300 shares amounting to Rp26,503,502,083.

Pada tahun 2023, Perusahaan melalui surat No. 57/ACM/CS/IX/2023 tanggal 11 September 2023 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham tresuri) kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebanyak-banyaknya sebesar Rp150.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 18 bulan, dari tanggal 19 Oktober 2023 hingga 18 April 2025 dan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

In 2023, the Company, through letter No. 57/ACM/CS/IX/2023 dated September 11, 2023 applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") for Rp150,000,000,000. The buy-back was done in a period of 18 months, from October 19, 2023, until April 18, 2025, and was performed in several transactions.

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2023, total saham yang dibeli adalah sebanyak 34.620.500 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp23.095.099.501. Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp51.029.287, sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp23.146.128.788. Pada tanggal 31 Desember 2023, total saham tresuri yang dimiliki perusahaan sebanyak 104.852.800 lembar dengan nilai Rp49.649.630.871.

Pada tahun 2024, total saham yang dibeli adalah sebanyak 143.336.800 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp95.740.154.001. Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp191.207.894, sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp95.933.261.895. Pada tanggal 31 Desember 2024, total saham tresuri yang dimiliki perusahaan sebanyak 248.189.600 lembar dengan nilai Rp145.582.892.766.

Pada tahun 2025, Perusahaan melalui surat No. 26/ACM/CS/IV/2025 tanggal 28 April 2025 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham tresuri) kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebanyak-banyaknya sebesar Rp100.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, dari tanggal 29 April 2025 hingga 29 Juli 2025 dan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

Pada tahun 2025, Perusahaan melalui surat No. 90/ACM/CS/X/2025 tanggal 23 Oktober 2025 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham tresuri) kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebanyak-banyaknya sebesar Rp100.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, dari tanggal 24 Oktober 2025 hingga 23 Januari 2026 dan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

17. CAPITAL STOCK (continued)

In 2023, the total shares purchased were 34,620,500 shares (with nominal amount of Rp12.5 per share) for Rp23,095,099,501. The commission paid for this transaction amounting to Rp51,029,287, resulting in the total funds paid to be Rp23,146,128,788. As of December 31, 2023, total treasury stock hold by the Company 104,852,800 shares amounting to Rp49,649,630,871.

In 2024, the total shares purchased were 143,336,800 shares (with nominal amount of Rp12,5 per share) for Rp95,740,154,001. The commission paid for this transaction amounting to Rp191,207,894, resulting in the total funds paid to be Rp95,933,261,895. As of December 31, 2024, total treasury stock hold by the Company 248,189,600 shares amounting to Rp145,582,892,766.

In 2025, through letter No. 26/ACM/CS/IV/2025 dated April 28, 2025, the Company applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") for a maximum amount of Rp100,000,000,000.The buy-back was conducted within a period of 3 months, from April 29, 2025, until July 29, 2025, and was performed through several transactions.

In 2025, through letter No. 90/ACM/CS/X/2025 dated October 23, 2025, the Company applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") for a maximum amount of Rp100,000,000,000.The buy-back was conducted within a period of 3 months, from October 24, 2025, until January 23, 2026, and was performed through several transactions,

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2025, total saham yang dibeli adalah sebanyak 63.264.500 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp37.412.073.000. Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp74.170.145, sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp37.487.413.145. Pada tanggal 31 Desember 2025, total saham tresuri yang dimiliki perusahaan sebanyak 311.454.100 lembar dengan nilai Rp 183.070.305.911.

17. CAPITAL STOCK (continued)

In 2025, the total shares purchased amounted to 63,264,500 shares (with nominal value of Rp12.5 per share) totaling Rp37,412,073,000. The commission paid for these transactions was Rp74,170,145, resulting in total funds paid of Rp37,487,413,145. As of December 31, 2025, the Company held 311,454,100 treasury shares amounting to Rp183,070,305,911.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001	2.500.000.000	2.500.000.000	*Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001*
Agio saham dari penerbitan dividen saham pada tahun 2006	2.173.449.960	2.173.449.960	*Additional paid-in capital from the issuance of stock dividend in 2006*
Total	4.673.449.960	4.673.449.960	*Total*
Biaya emisi efek dari:			*Shares issuance costs on:*
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001	1.924.936.285	1.924.936.285	*Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001*
Agio saham dari penerbitan dividen saham pada tahun 2006	2.346.528.180	2.346.528.180	*Additional paid-in-capital from the issuance of stock dividend in 2006*
Total	4.271.464.465	4.271.464.465	*Total*
Neto	401.985.495	401.985.495	*Net*
Agio saham dari penjualan saham tresuri pada tahun 2021 (Catatan 17)	5.090.630.637	5.090.630.637	*Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2021 (Note 17)*
Agio saham dari penjualan saham tresuri pada tahun 2016	429.608.631	429.608.631	*Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2016*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(169.803.318)	(169.803.318)	*Difference arising from restructuring transactions of entities under common control*
Neto	**5.752.421.445**	**5.752.421.445**	***Net***

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Perusahaan membeli saham tresuri sebanyak 2.827.900 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp1.267.619.949 pada tahun 2015. Pada tahun 2016, saham tresuri tersebut dijual sebesar Rp1.697.228.580, selisih nilai penjualan kembali dengan nilai tercatat saham tresuri sebesar Rp429.608.631 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Neto".

Dalam Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 126 tanggal 28 April 2006, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 12.074.722 saham dengan nilai sebesar Rp3.380.922.166 atau Rp280 per sahamnya. Selisih antara nilai pasar dan nilai nominal sebesar Rp2.173.449.960 dikreditkan pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

Pada tanggal 27 Desember 2002, Perusahaan membeli 44.731.792 saham SKDA, yang merupakan 60,47% dari saham yang dikeluarkan oleh SKDA, dari PT Suprakreasi Eradinamika ("SKED") dan PT Agung Abadi Mandiri Sejati ("AAMS"), pihak-pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp11.157.948.000 dan Rp11.207.948.000 atau Rp500 per saham. Selisih sebesar Rp2.240.781.216 antara harga pengalihan dengan nilai buku SKDA dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan Agustus 2001, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan pada SKDA dari 18,08% menjadi 39,42% dengan harga perolehan sebesar Rp14.584.104.000 atau Rp500 per saham. Selisih sebesar Rp290.441.008 antara harga perolehan dengan nilai buku SKDA dibebankan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada tanggal 6 Desember 2001, Perusahaan membeli 540.000 saham ANK yang merupakan 0,90% dari saham yang dikeluarkan oleh ANK, dari SKED, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp270.000.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp5.973.293 antara harga pengalihan dengan nilai buku ANK dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

The Company purchased 2,827,900 shares of treasury stock (with nominal amount of Rp12.5 per share) amounting to Rp1,267,619,949 in 2015. In 2016, the treasury stock has been sold amounting to Rp1,697,228,580, the difference from sale and carrying value of treasury stock amounting to Rp429,608,631 recorded as part of "Additional Paid-in Capital - Net".

In the minutes of stockholders' extraordinary meeting which are covered by notarial deed No. 126 dated April 28, 2006, of notary Misahardi Wilamarta, S.H., the stockholders approved the declaration of 12,074,722 shares as stock dividend, which shares had a total market value of Rp3,380,922,166 or Rp280 per share. The difference between the market price and par value amounting to Rp2,173,449,960 was credited to "Additional Paid-in Capital - Net".

On December 27, 2002, the Company acquired 44,731,792 shares of SKDA representing 60.47% of the outstanding shares of SKDA, from PT Suprakreasi Eradinamika ("SKED") and PT Agung Abadi Mandiri Sejati ("AAMS"), related parties, for Rp11,157,948,000 and Rp11,207,948,000, respectively, or Rp500 per share. The difference amounting to Rp2,240,781,216 between the transfer price and book value of SKDA was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In August 2001, the Company increased its ownership in SKDA from 18.08% to 39.42%, through the purchase of shares at a price of Rp14,584,104,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp290,441,008 between the purchase price and the book value of SKDA was charged to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

On December 6, 2001, the Company acquired 540,000 shares of ANK representing 0.90% of the outstanding shares of ANK, from SKED, a related party, at a transfer price of Rp270,000,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp5,973,293 between the transfer price and the book value of ANK was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Pada bulan April 2001, Perusahaan membeli 15.000 saham PGK yang merupakan 60,00% dari saham yang dikeluarkan oleh PGK, dari PT Primatama Arthamakmur, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp1.500.000.000 atau Rp100.000 setiap saham. Selisih sebesar Rp891.677.366 antara harga pengalihan dengan nilai buku PGK dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan Desember 2000, Perusahaan membeli 34.100.000 saham ANK, yang merupakan 56,83% dari saham yang dikeluarkan oleh ANK, dari AAMS dan SKED, pihak-pihak berelasi, masing-masing sejumlah 24.190.000 dan 9.910.000 saham dengan harga pengalihan sebesar Rp17.050.000.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp3.017.794.185 antara pengalihan dengan nilai buku ANK dibebankan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

In April 2001, the Company acquired 15,000 shares of PGK representing 60.00% of the outstanding shares of PGK, from PT Primatama Arthamakmur, a related party, at the transfer price of Rp1,500,000,000 or Rp100,000 per share. The difference amounting to Rp891,677,366 between the transfer price and the book value of PGK was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In December 2000, the Company acquired 34,100,000 shares of ANK, representing 56.83% of the outstanding shares of ANK, from AAMS and SKED, related parties, consisting of 24,190,000 shares and 9,910,000 shares, respectively, at the transfer price of Rp17,050,000,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp3,017,794,185 between the transfer price and book value of ANK was charged to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

19. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 8 April 2025, yang telah diaktakan dalam akta notaris Lisa Sujanto, S.H., M.Kn., No. 1, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp43 per saham atau sebesar Rp303.824.337.868 (setelah dikurangi saham tresuri sebesar Rp11.857.194.100). Perusahaan telah membayar dividen kas tersebut pada tanggal 28 April 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Maret 2024, yang telah diaktakan dalam akta notaris Lisa Sujanto, S.H., M.Kn., No. 16, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp43 per saham atau sebesar Rp309.890.580.066 (setelah dikurangi saham tresuri sebesar Rp.5.790.951.902). Perusahaan telah membayar dividen kas tersebut pada tanggal 25 April 2024.

19. CASH DIVIDEND

Based on General Shareholders Meeting of the Company which held on April 8, 2025, which was notarized under deed No. 1 of Lisa Sujanto, S.H., M.Kn., the stockholders approved the payment of cash dividend of Rp43 per share or totaling Rp303,824,337,868 (net of treasury stock amounting to Rp11,857,194,100). The Company paid the cash dividend on April 28, 2025.

Based on General Shareholders Meeting of the Company which held on March 28, 2024, which was notarized under deed No. 16 of Lisa Sujanto, S.H., M.Kn., the stockholders approved the payment of cash dividend of Rp43 per share or totaling Rp309,890,580,066 (net of treasury stock amounting to Rp.5,790,951,902). The Company paid the cash dividend on April 25, 2024.

20. PENJUALAN NETO / *20. NET SALES*

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut: / *The details of net sales are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Penjualan			*Sales*
Pihak-pihak berelasi (Catatan 25)	2.439.454.101.077	2.234.462.829.159	*Related parties (Note 25)*
Pihak ketiga	487.688.406.763	409.750.450.183	*Third parties*
Total penjualan kotor	2.927.142.507.840	2.644.213.279.342	*Total gross sales*
Potongan dan retur penjualan	(12.815.441.088)	(11.903.178.716)	*Sales returns and discounts*
Penjualan neto	**2.914.327.066.752**	**2.632.310.100.626**	***Net sales***

Total penjualan kotor kepada CSA, pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp1.981.793.842.274 dan Rp1.820.166.432.592 merupakan 68% dan 69,15% dari jumlah penjualan neto, pada tahun 2025 dan 2024 (Catatan 25). Selain pelanggan di atas, tidak terdapat lagi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasi pada tahun 2025 dan 2024.

Gross sales to CSA, a related party, respectively amounted to Rp1,981,793,842,274 and Rp1,820,166,432,592 representing 68% and 69,15% of the consolidated net sales in 2025 and 2024 (Note 25). Except for the above customer, no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales in 2025 and 2024.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN / *21. COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut: / *The details of cost of goods sold are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Bahan baku yang digunakan	620.083.042.405	533.189.964.954	*Raw materials used*
Upah buruh langsung	85.988.321.241	77.243.105.675	*Direct labor*
Beban pabrikasi	1.269.548.146.722	1.020.576.225.680	*Manufacturing overhead*
Total beban produksi	1.975.619.510.368	1.631.009.296.309	*Total production cost*
Persediaan barang dalam proses			*Work in process*
Awal tahun	9.911.045.814	9.588.532.876	*At beginning of year*
Akhir tahun	(8.488.592.066)	(9.911.045.814)	*At end of year*
Beban pokok produksi	1.977.041.964.116	1.630.686.783.371	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	94.336.497.903	191.622.224.586	*At beginning of year*
Akhir tahun	(40.966.220.527)	(94.336.497.903)	*At end of year*
Beban pokok penjualan	**2.030.412.241.492**	**1.727.972.510.054**	***Cost of goods sold***

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak ada pembelian dari masing-masing pemasok yang melebihi 10% dari penjualan neto.

In 2025 and 2024, no purchases from any individual suppliers exceeded 10% of net sales.

22. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

22. *SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

The details of selling and general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban penjualan			*Selling expenses*
Pengangkutan dan pengiriman	204.947.003.801	215.592.505.400	*Transportation and loading*
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	36.898.192.365	34.209.274.593	*Salaries, wages, and employee benefits*
Biaya pemasaran	9.497.545.996	9.036.618.943	*Marketing expenses*
Promosi dan iklan	3.602.794.633	6.264.991.949	*Promotion and advertising*
Transportasi	3.363.546.609	3.334.536.503	*Transportation*
Biaya *Corporate Social Responsibility*	2.348.805.571	2.108.266.183	*Corporate Social Responsibility expenses*
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	1.105.458.701	1.104.202.807	*Depreciation of fixed assets (Note 8)*
Perlengkapan kantor	530.482.475	649.342.517	*Office supplies*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400.000.000)	1.495.211.307	1.367.821.402	*Others (each below Rp400,000,000)*
Total	263.789.041.458	273.667.560.297	*Total*
Beban umum dan administrasi			*General and administrative expenses*
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	61.453.033.463	55.825.577.211	*Salaries, wages, and employee benefits*
Biaya *Corporate Social Responsibility*	11.003.095.491	13.512.792.984	*Corporate Social Responsibility expense*
Perjalanan dinas dan transportasi	7.569.523.144	7.246.609.251	*Travelling and transportation*
Jasa profesional	3.867.737.091	4.221.131.010	*Professional fees*
Pajak dan perijinan	2.858.775.848	2.202.613.799	*Taxes and licenses*
Perlengkapan kantor	2.756.850.891	3.589.571.712	*Office supplies*
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	2.690.563.173	2.798.218.363	*Depreciation of fixed assets (Note 8)*
Pemeliharaan dan perbaikan	898.738.766	806.516.425	*Repairs and maintenance*
Listrik dan air	654.147.347	628.822.721	*Electricity and water*
Telekomunikasi	651.161.301	561.422.480	*Telecommunication*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400.000.000)	1.629.751.501	1.920.480.981	*Others (each below Rp400,000,000)*
Total	96.033.378.015	93.313.756.937	*Total*
Total beban usaha	**359.822.419.473**	**366.981.317.234**	***Total operating expenses***

23. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN / *23. FINANCE INCOME AND COSTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pendapatan keuangan			*Finance income*
Bunga deposito berjangka	9.887.567.374	12.608.670.168	*Interest of time deposits*
Bunga bank	1.039.946.367	85.314.380	*Interest of cash in bank*
Lain-lain	29.376.000	29.376.000	*Other*
Total	**10.956.889.741**	**12.723.360.548**	***Total***
Beban keuangan			*Finance costs*
Beban bunga			*Interest expense*
Utang bank	7.306.093.466	10.880.116.437	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	67.622.212	86.336.738	*Consumer financing payable*
Beban administrasi bank dan provisi	3.345.970.958	2.790.221.810	*Bank administration charges and provision*
Total	**10.719.686.636**	**13.756.674.985**	***Total***

24. LABA PER SAHAM / *24. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

The amount of the earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	2025	**2024**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	400.475.916.944	425.971.673.126	*Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity*
Total rata-rata tertimbang saham	7.160.077.177	7.194.072.510	*Weighted-average number of shares*
Laba bersih per saham	55,93	59,21	*Earnings per share*

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 20), yang dikategorikan sebagai pihak-pihak berelasi lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

The Group, in its regular conduct of business, engaged in sales transactions with related parties (Note 20), which are categorized as other related parties, the details of which follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		Persentase dari total penjualan neto konsolidasi/*Percentage to consolidated net sales*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Pihak-pihak berelasi lainnya					***Other related Parties***
CSA	1.981.793.842.274	1.820.166.432.592	68,00%	69,15%	*CSA*
CALS	247.800.107.117	224.139.003.750	8,50%	8,51%	*CALS*
CHS	126.785.061.148	111.795.842.791	4,35%	4,25%	*CHS*
CLS	83.075.090.538	78.361.550.026	2,85%	2,98%	*CLS*
Total penjualan kotor	2.439.454.101.077	2.234.462.829.159	83,71%	84,89%	*Total gross sales*
Potongan dan retur penjualan	(12.081.242.787)	(10.020.449.032)	(0,42%)	(0,38%)	*Sales return* and discounts
Penjualan neto	**2.427.372.858.290**	**2.224.442.380.127**	**83,29%**	**84,51%**	***Net sales***

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Piutang usaha dari transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi tersebut sebesar Rp802.660.301.762 pada tahun 2025 (2024: Rp839.014.798.840), yang pada tanggal 31 Desember 2025 mencerminkan 27,90% (2024: 31,53%) dari total aset konsolidasian, disajikan sebagai "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

Transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi, yang juga diberlakukan bila transaksi dilakukan dengan pihak ketiga.

Pihak-pihak berelasi yang disebut di atas dikendalikan oleh personil manajemen kunci yang sama dengan PGK.

25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The related trade receivables arising from the sales transactions with related parties amounting to Rp802,660,301,762 in 2025 (2024: Rp839,014,798,840), which represent 27.90% in 2025 (2024: 31.53%) of the consolidated total assets are presented under "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position (Note 5).

Sales to related parties were made at prices and under terms that are mutually agreed upon with the related parties, similar to transactions that are granted to third parties.

The above-mentioned related parties are controlled by the same key management personnel with PGK.

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup.

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial assets and liabilities.

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Kas dan setara kas	377.944.854.422	377.944.854.422	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak-pihak berelasi	802.660.301.762	802.660.301.780	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	82.501.745.661	82.501.745.643	*Third parties - net*
Piutang lain-lain	2.090.867.411	2.090.867.411	*Other receivables*
Sub-total	**1.265.197.769.256**	**1.265.197.769.256**	***Sub-total***
Aset Keuangan Tidak Lancar			***Non-current Financial Assets***
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	6.500.202.278	6.500.202.278	*Other non-current assets - security deposits*
Total	**1.271.697.971.534**	**1.271.697.971.534**	***Total***
Liabilitas Keuangan Lancar			***Current Financial Liabilities***
Utang jangka pendek			*Short-term debts*
Utang bank	72.422.606.240	72.422.606.240	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	542.749.649	542.749.649	*Consumer financing payable*
Utang usaha kepada pihak ketiga	328.699.537.588	328.699.537.588	*Trade payables to third parties*
Utang lain-lain	107.181.113.781	107.283.508.466	*Other payables*
Beban akrual	153.095.711.851	153.095.711.851	*Accrued expenses*
Sub-total	**661.837.634.368**	**662.137.601.806**	***Sub-total***
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar			***Non-current Financial Liabilities***
Liabilitas jangka panjang bagian yang dikurangi porsi lancar			*Long-term liabilites - net of current maturities*
Utang lain-lain	125.432.630.837	125.432.630.837	*Other payables*
Total	**787.270.265.205**	**787.570.232.643**	***Total***

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup. (lanjutan)

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial assets and liabilities. (continued)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Kas dan setara kas	391.886.874.111	391.886.874.111	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak-pihak berelasi	839.014.798.840	839.014.798.840	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	80.098.418.252	80.098.418.252	*Third parties - net*
Piutang lain-lain	2.064.707.517	2.064.707.517	*Other receivables*
Sub-total	**1.313.064.798.720**	**1.313.064.798.720**	***Sub-total***
Aset Keuangan Tidak Lancar			***Non-current Financial Assets***
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	4.092.972.734	4.092.972.734	*Other non-current assets - security deposits*
Total	**1.317.157.771.454**	**1.317.157.771.454**	***Total***
Liabilitas Keuangan Lancar			***Current Financial Liabilities***
Utang jangka pendek			*Short-term debts*
Utang bank	105.365.727.555	105.365.727.555	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	1.202.502.772	1.202.502.772	*Consumer financing payable*
Utang usaha kepada pihak ketiga	324.753.803.203	324.753.803.203	*Trade payables to third parties*
Beban akrual	138.470.126.557	138.470.126.557	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	104.187.580.626	104.187.580.626	*Other payables*
Total	**673.979.740.713**	**673.979.740.713**	***Total***

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi. Untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan, Grup menggunakan hierarki seperti yang dijelaskan di bawah ini.

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amount at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation. The Group determines the fair value of its financial instruments using the hierarchy as described below.

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, beban akrual, dan utang lain-lain) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak adanya jangka waktu realisasi yang jelas, sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan, sedangkan nilai wajar dari utang lain-lain – jangka panjang diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

26. *FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)*

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term debts, trade payables to third parties, accrued expenses, and other payables) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current assets - security deposits. The fair value of the other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, valuation method is not practicable to be done, while the fair value of other payables – non-current measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank - jangka pendek dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Grup. Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain yang timbul langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan Dewan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

27. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES*

The Group's principal financial liabilities consist of short-term bank loans and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Manajemen Risiko

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja pinjaman, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup dapat menghadapi risiko mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, euro Eropa, yuan China, dolar Singapura, dan dolar Hong Kong. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

i. Risk management

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

For working capital loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign currency risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as U.S. dollar, European euro, Chinese yuan, Singapore dollar, and Hong Kong dollar. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than the rupiah and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

			Setara dengan Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	**25 Februari 2026/ *February 25, 2026***	
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	US$	54.662	917.328.457	919.961.460	*Cash and cash equivalents*
	Euro	5.106	100.852.221	101.226.450	
	CNY	4.531	10.879.836	11.069.233	
	HK$	2.450	5.284.883	5.272.400	
Piutang usaha -					*Trade receivable -*
Pihak ketiga	US$	62.445	1.047.945.798	1.050.949.350	*Third parties*
Aset lancar lain-lain	US$	977.031	16.396.535.742	16.443.431.730	*Other current asset*
Total aset			18.478.826.937	18.531.910.623	*Total assets*

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

i. Risk management (continued)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Foreign currency risk (continued)

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Setara dengan Rupiah/ *Equivalent in Rupiah* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	25 Februari 2026/ *February 25, 2026*	
Liabilitas					*Liabilities*
Utang usaha kepada pihak ketiga	US$	792.752	13.303.958.837	13.342.016.160	*Trade payables to third parties*
	Euro	742.110	14.658.907.688	14.712.330.750	
	CNY	8.578.325	20.596.557.147	20.956.847.975	
	SIN$	1.536	20.075.304	20.395.208	
Beban akrual	US$	2.539.597	42.619.517.722	42.741.417.510	*Accrued expenses*
Utang kepada pemasok	CNY	1.600.000	3.841.600.000	3.908.800.000	*Payment to suppliers*
	Euro	2.668.489	52.710.663.217	52.902.794.425	
	US$	51.200	859.238.400	861.696.000	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					*Current portion of long-term liabilities:*
Utang lain-lain	CNY	16.667.517	40.018.708.909	40.718.744.031	*Other payables*
Liabilitas jangka panjang yang dikurangi porsi lancar					*Long-term liabilites - net of current maturities:*
Utang lain-lain	CNY	52.241.829	125.432.630.837	127.626.788.247	*Other payables*
Total liabilitas			314.061.858.061	317.791.830.306	*Total liabilities*
Liabilitas neto			**295.583.031.124**	**299.259.919.683**	***Net liabilities***

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

Mata Uang Asing	31 Desember/ *December 31,* 2025	25 Februari/ *February 25,* 2026	*Foreign Currency*
1 Euro Eropa (Euro)	19.753	19.825	*1 European euro (Euro)*
1 Dolar Amerika Serikat (US$)	16.782	16.830	*1 United States dollar (US$)*
1 Dolar Singapura (SIN$)	13.069	13.278	*1 Singapore dollar (SIN$)*
1 Yuan China (CNY)	2.401	2.443	*1 Chinese yuan (CNY)*
1 Dolar Hong Kong (HK$)	2.157	2.152	*1 Hong Kong dollar (HK$)*

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 25 Februari 2026, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan naik sebesar Rp3.676.888.559.

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2025, been reflected using the above middle rates of exchange as of February 25, 2026, the net foreign currency-denominated liabilities, as presented above, would have increased by approximately Rp3,676,888,559.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk meringankan risiko ini, Grup ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito Grup, Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Eksposur atas risiko kredit mempengaruhi aset keuangan berikut ini:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

i. Risk management (continued)

Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits being placed in banks. To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

To mitigate the default risk of banks on the Group's deposits, the Group has policies to place its deposits only in banks with good reputation.

The exposure to credit risk affects the following financial assets:

	Bruto/*Gross* (*)	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		***Loans and receivables:***
Bank dan deposito berjangka	377.693.907.549	*Cash in banks and time deposits*
Piutang usaha		*Trade receivables*
Pihak-pihak berelasi	802.660.301.762	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	82.501.745.661	*Third parties - net*
Piutang lain-lain	2.090.867.411	*Other receivables*
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	6.500.202.278	*Other non-current assets - security deposits*
Total	**1.271.447.024.661**	***Total***

(*) Grup tidak memiliki jaminan apapun ataupun perjanjian saling hapus dengan pelanggan mereka, termasuk akun-akun bank.

(*) The Group does not hold any collateral nor has any offsetting arrangement with its customers, including on bank accounts.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

i. Risk management (continued)

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

	Kurang dari 1 tahun/ *Below 1 year*	1-2 tahun/*years*	2-3 tahun/*years*	3-5 tahun/*years*	Lebih dari/ *Over* 5 tahun/*years*	Biaya bunga dan provisi/ *Interest expense and provision*	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2025/ *Carrying value as of December 31, 2025*
Utang usaha kepada pihak ketiga/*Trade payables to third parties*	328.699.537.588	-	-	-	-	-	328.595.452.847
Beban akrual/*Accrued expenses*	153.095.711.851	-	-	-	-	-	153.095.711.851
Utang jangka pendek/*Short-term debts*							
Utang bank/*Bank loan*	72.519.198.544	-	-	-	-	96.592.304	72.422.606.240
Utang lain-lain/*Other payables*	67.162.404.872	-	-	-	-	-	67.162.404.872
Utang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing payable*	542.749.649	-	-	-	-	-	542.749.649
Utang kepada pemasok/ *Due to suppliers*	40.074.072.976	39.888.139.536	39.923.194.136	45.565.933.098	-	-	165.451.339.746
Total/*Total*	**661.989.590.739**	**39.888.139.536**	**39.923.194.136**	**45.565.933.098**	**-**	**(96.592.304)**	**787.270.265.205**

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan baku keramik "body" dan "glaze". Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan baku keramik "body" dan "glaze" secara optimal untuk meyakinkan produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga mengurangi risiko ini dengan selalu melakukan pembandingan harga dari beberapa pemasok untuk mendapatkan barang dengan harga yang paling menguntungkan.

Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials, such as tiles "body" and "glaze". The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of tiles "body" and "glaze" to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by doing price comparison from several suppliers to get the most favorable price.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

ii. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank yang dimiliki oleh Grup mensyaratkan rasio keuangan atas rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2025, persyaratan ini belum dipenuhi oleh Grup. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

ii. Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Group has complied with all capital requirements by bank creditors.

The Group is also required by the Corporation Law which was effective on August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of December 31, 2025, this requirement was not yet fulfilled by the Group. This externally imposed capital requirement will be considered by the Group in the next Stockholders' Annual General Meeting.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 as of December 31, 2025.

As of December 31, 2025, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

Liabilitas jangka pendek		***Current liabilities***
Utang jangka pendek:		*Short-term debts:*
Utang bank	72.422.606.240	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	542.749.649	*Consumer financing payable*
Liabilitas jangka panjang		***Non-current liabilities***
Utang pembelian aset tetap	165.451.339.746	*Payable to purchase of fixed assets*
Total Liabilitas	**238.416.695.635**	***Total Liabilities***
Total Ekuitas	**1.934.672.682.813**	***Total Equity***
Rasio utang terhadap ekuitas	**0,12**	***Debt-to-equity ratio***

28. INFORMASI SEGMEN

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha dan segmen geografis.

Segmen usaha industri keramik dan distribusi keramik dikelola oleh badan hukum yang terpisah. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by the management in evaluating segment performance and determination of resource allocation, the Group determined its business segment and geographical segment.

The manufacture of ceramic tiles and the distribution thereof are managed by separate legal entities. All inter-segment transactions have been eliminated.

Information based on business segment is as followed:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/
Year ended December 31, 2025

	Industri/ *Manufacturing*	Distribusi/ *Distribution*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Penjualan					***Sales***
Penjualan eksternal	95.913.616.885	2.818.413.449.867	-	2.914.327.066.752	*External sales*
Penjualan antar segmen	2.738.269.392.239	-	(2.738.269.392.239)	-	*Inter-segment sales*
Penjualan neto	2.834.183.009.124	2.818.413.449.867	(2.738.269.392.239)	2.914.327.066.752	*Net sales*
Hasil segmen - laba kotor	803.770.767.632	80.144.057.628	-	883.914.825.260	*Segment income - gross profit*
Beban usaha	(306.355.383.078)	(60.980.726.980)	7.513.690.585	(359.822.419.473)	*Operating expenses*
Lain-lain - neto	393.461.475.839	7.364.373.339	(401.594.366.109)	(768.516.931)	*Miscellaneous - net*
Laba usaha	890.876.860.393	26.527.703.987	(394.080.675.524)	523.323.888.856	*Income from operations*
Pendapatan keuangan	10.956.889.741	-	-	10.956.889.741	*Finance income*
Beban keuangan	(3.044.405.650)	(7.675.280.986)	-	(10.719.686.636)	*Finance costs*
Beban pajak - neto	(113.072.317.826)	(4.610.389.149)	-	(117.682.706.975)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan	**785.717.026.658**	**14.242.033.852**	**(394.080.675.524)**	**405.878.384.986**	***Profit for the year***
Pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	**(5.626.378.905)**	**(592.070.024)**	**-**	**(6.218.448.929)**	*Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**780.090.647.753**	**13.649.963.828**	**(394.080.675.524)**	**399.659.936.057**	***Total comprehensive income for the year***
Informasi Lainnya					***Other Information***
Aset segmen	4.870.664.049.586	899.555.604.960	(2.885.546.918.006)	2.883.857.831.018	*Segment assets*
Liabilitas segmen	900.890.039.426	797.637.587.813	(749.342.479.034)	949.185.148.205	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	417.906.121.972	823.028.795	-	418.729.150.767	*Acquisitions of fixed assets*
Beban penyusutan	126.454.571.561	1.977.958.003	-	128.432.529.564	*Depreciation expenses*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024

	Industri/ *Manufacturing*	Distribusi/ *Distribution*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Penjualan					***Sales***
Penjualan eksternal	97.194.411.312	2.535.115.689.314	-	2.632.310.100.626	*External sales*
Penjualan antar segmen	2.463.688.748.334	-	(2.463.688.748.334)	-	*Inter-segment sales*
Penjualan neto	2.560.883.159.646	2.535.115.689.314	(2.463.688.748.334)	2.632.310.100.626	*Net sales*
Hasil segmen - laba kotor	832.910.649.592	71.426.940.980	-	904.337.590.572	*Segment income - gross profit*
Beban usaha	(315.117.846.241)	(66.983.667.326)	15.120.196.333	(366.981.317.234)	*Operating expenses*
Lain-lain - neto	446.347.061.610	15.604.516.358	(450.281.642.926)	11.669.935.042	*Miscellaneous - net*
Laba usaha	964.139.864.961	20.047.790.012	(435.161.446.593)	549.026.208.380	*Income from operations*

28. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *28. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Information based on business segment is as followed: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*				
	Industri/ *Manufacturing*	**Distribusi/ *Distribution***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidated***	
Pendapatan keuangan	12.723.360.548	-	-	12.723.360.548	*Finance income*
Beban keuangan	(5.677.879.412)	(8.078.795.573)	-	(13.756.674.985)	*Finance costs*
Beban pajak - neto	(115.359.664.621)	(3.094.932.110)	-	(118.454.596.731)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan	**855.825.681.476**	**8.874.062.329**	**(435.161.446.593)**	**429.538.297.212**	***Profit for the year***
Pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(59.991.154)	78.497.446	-	18.506.292	*Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**855.765.690.322**	**8.952.559.775**	**(435.161.446.593)**	**429.556.803.504**	***Total comprehensive income for the year***
Informasi Lainnya					***Other Information***
Aset segmen	4.542.783.514.126	933.186.799.634	(2.814.606.693.553)	2.661.363.620.207	Segment assets
Liabilitas segmen	692.853.304.507	842.418.746.314	(751.450.478.383)	783.821.572.438	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	231.343.085.997	2.670.445.332	-	234.013.531.329	*Acquisitions of fixed assets*
Beban penyusutan	109.911.970.488	1.981.636.602	-	111.893.607.090	*Depreciation expenses*

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information based on geographical segment is as followed:

a. Penjualan segmen (penjualan neto):

a. Segment revenue (net sales):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025`*				
	Industri/ *Manufacturing*	**Distribusi/ *Distribution***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidated***	
Penjualan Neto					***Net Sales***
Jawa	2.436.273.681.959	1.435.260.513.400	(2.352.846.933.015)	1.518.687.262.344	*Java*
Luar Jawa	397.909.327.165	1.383.152.936.467	(385.422.459.224)	1.395.639.804.408	*Outside Java*
Total	**2.834.183.009.124**	**2.818.413.449.867**	**(2.738.269.392.239)**	**2.914.327.066.752**	***Total***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*				
	Industri/ *Manufacturing*	**Distribusi/ *Distribution***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidated***	
Penjualan Neto					***Net Sales***
Jawa	2.182.766.705.500	1.300.648.773.604	(2.093.412.575.190)	1.390.002.903.914	*Java*
Luar Jawa	378.116.454.146	1.234.466.915.710	(370.276.173.144)	1.242.307.196.712	*Outside Java*
Total	**2.560.883.159.646**	**2.535.115.689.314**	**(2.463.688.748.334)**	**2.632.310.100.626**	***Total***

28. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Aset segmen:

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information based on geographical segment is as followed: (continued)

b. Segment assets:

	Industri/ *Manufacturing*	Distribusi/ *Distribution*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
31 Desember 2025					***December 31, 2025***
Jawa Barat	2.569.281.147.280	899.555.604.960	(2.391.631.726.604)	1.077.205.025.636	*West Java*
Jawa Timur	1.654.606.276.057	-	(428.425.143.236)	1.226.181.132.821	*East Java*
Sumatra Selatan	646.776.626.249	-	(65.490.048.166)	581.286.578.083	*South Sumatra*
Total aset segmen	**4.870.664.049.586**	**899.555.604.960**	**(2.885.546.918.006)**	**2.884.672.736.540**	***Total segment assets***
31 Desember 2024					***December 31, 2024***
Jawa Barat	2.430.844.909.558	933.186.799.634	(2.272.211.569.338)	1.091.820.139.854	*West Java*
Jawa Timur	1.600.854.178.061	-	(438.142.482.337)	1.162.711.695.724	*East Java*
Sumatra Selatan	511.084.426.507	-	(104.252.641.878)	406.831.784.629	*South Sumatra*
Total aset segmen	**4.542.783.514.126**	**933.186.799.634**	**(2.814.606.693.553)**	**2.661.363.620.207**	***Total segment assets***

c. Perolehan aset tetap:

c. Acquisitions of fixed assets:

	Industri/ *Manufacturing*	Distribusi/ *Distribution*	Total Segmen/ *Total Segment*	
31 Desember 2025				***December 31, 2025***
Jawa Barat	65.479.174.571	823.028.795	66.302.203.366	*West Java*
Jawa Timur	76.443.282.293	-	76.443.282.293	*East Java*
Sumatra Selatan	275.983.665.108	-	275.983.665.108	*South Sumatra*
Total perolehan aset tetap	**417.906.121.972**	**823.028.795**	**418.729.150.767**	***Total acquisitions of fixed assets***
31 Desember 2024				***December 31, 2024***
Jawa Barat	84.660.112.241	2.670.445.332	87.330.557.573	*West Java*
Jawa Timur	76.155.144.213	-	76.155.144.213	*East Java*
Sumatra Selatan	70.527.829.543	-	70.527.829.543	*South Sumatra*
Total perolehan aset tetap	**231.343.085.997**	**2.670.445.332**	**234.013.531.329**	***Total acquisitions of fixed assets***

29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Pada tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan, ANK, SKDA, dan AAK masing-masing menandatangani perjanjian penunjukan PGK sebagai distributor utama penjualan produk lokal Perusahaan, ANK, SKDA, dan AAK yang telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

b. PGK menunjuk PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, dan PT Caturadiluhur Sentosa sebagai sub distributor penjualan lokal keramik yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. On January 1, 2001, each of the Company, ANK, SKDA, and AAK entered into agreements with PGK appointing PGK as the main distributor of the Company's, ANK's, SKDA's, and AAK's products for the domestic market, which agreements have been extended several times, the latest extension of which is until December 31, 2026.

b. PGK appointed PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, and PT Caturadiluhur Sentosa as sub-distributors of its ceramics for the domestic market until December 31, 2026.

29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

c. Pada tanggal 1 Agustus 2015, PGK dan AAK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari AAK, dengan total nilai sewa sebesar Rp55.000.000 untuk lima tahun. Perjanjian ini diperpanjang dari 30 Juli 2020 hingga 31 Desember 2025, dengan total nilai sewa sebesar Rp81.250.000. Pada 1 Januari 2026, perjanjian ini diperpanjang dengan total nilai sewa sebesar Rp97.500.000 untuk lima tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo aset hak-guna senilai RpNihil (2024: Rp10.895.587) dan liabilitas sewa sebesar Rp13.321.879 (2024: Rp13.775.770), telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pembayaran liabilitas sewa PGK dan pendapatan sewa AAK sebesar Rp15.000.000 telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

d. Pada tanggal 1 November 2015, SKDA dan PGK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK menyewa ruangan dari SKDA di Mojokerto, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp75.000.000 untuk lima tahun. Perjanjian sewa ini diperpanjang dari 1 November 2020 hingga 31 Desember 2025 dengan total nilai sewa sebesar Rp92.500.000. Pada 1 Januari 2026, perjanjian ini diperpanjang dengan total nilai sewa sebesar Rp112.500.000 untuk lima tahun.

Pada tanggal 1 Januari 2019, SKDA dan PGK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari SKDA di Gresik, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp144.000.000 untuk enam tahun. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 15 Desember 2023, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp 146.880.000 untuk lima tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo aset hak-guna sebesar Rp60.233.617 (2024: Rp110.747.702) dan liabilitas sewa sebesar Rp77.824.310 (2024: Rp117.203.485), telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. On August 1, 2015, PGK and AAK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from AAK, with total rental amounting to Rp55,000,000, covering five years. This agreement was extended from July 30, 2020, until December 31, 2025, with total rental of Rp81,250,000. On January 1, 2026, this agreement extended with total rental of Rp97,500,000 covering five years.

As of December 31, 2025, right-of-use assets amounting to RpNil (2024: Rp10,895,587) and lease liability amounting to Rp13,321,879 (2024: Rp13,775,770), were eliminated in the consolidated statement of financial position.

PGK's payment of lease liability and AAK's rent income amounting to Rp15,000,000 as of December 31, 2025, and 2024, were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

d. On November 1, 2015, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA in Mojokerto, with total rental of Rp75,000,000 covering five years. This lease agreement extended from November 1, 2020, until December 31, 2025, with total rental of Rp92,500,000. On January 1, 2026, this agreement extended with total rental of Rp112,500,000 covering five years.

On January 1, 2019, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA in Gresik, with total rental of Rp144,000,000 covering six years. This agreement was extended on December 15, 2023, with total rental of Rp146,880,000 covering five years.

As of December 31, 2025, right-of-use assets amounting to Rp60,233,617 (2024: Rp110,747,702) and lease liability amounting to Rp77,824,310 (2024: *Rp117,203,485), were eliminated in the consolidated statement of financial position.*

29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pembayaran liabilitas sewa PGK dan pendapatan sewa SKDA sebesar Rp47.376.000 (2024: Rp47.376.000), telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PGK's payment of lease liability and SKDA's rent income amounting to Rp47,376,000 as of December 31, 2025 (2024: Rp47,376,000), were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

30. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

30. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Perolehan aset tetap melalui:			*Acquisition of fixed assets through:*
Utang lain-lain	119.911.318.176	33.973.547.246	*Other payables*
Uang muka	9.721.545.647	5.227.130.579	*Advances*
Utang pembiayaan konsumen	535.857.900	2.278.288.800	*Consumer financing payable*

31. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

31. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

	1 Januari 2025/ ***January 1, 2025***	**Arus kas keluar/** ***Cash outflow***	**Arus kas masuk/** ***Cash inflow***	**Non-kas/** ***Non-cash***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Utang jangka pendek:						*Short-term debts:*
Utang bank	105.365.727.555	(3.168.481.909.818)	3.135.538.788.502	-	72.422.606.239	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	1.202.502.772	(1.195.611.022)	-	535.857.900	542.749.650	*Consumer financing payable*
Total	**106.568.230.327**	(3.169.677.520.840)	3.135.538.788.502	535.857.900	72.965.355.889	***Total***

	1 Januari 2024/ ***January 1, 2024***	**Arus kas keluar/** ***Cash outflow***	**Arus kas masuk/** ***Cash inflow***	**Non-kas/** ***Non-cash***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Utang jangka pendek:						*Short-term debts:*
Utang bank	110.688.237.381	(2.755.249.649.568)	2.749.927.139.742	-	105.365.727.555	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	234.017.834	(1.309.803.862)	-	2.278.288.800	1.202.502.772	*Consumer financing payable*
Utang jangka panjang:						*Long-term debts:*
Utang bank jangka panjang	62.059.572.619	(62.059.572.619)	-	-	-	*Long-term bank loan*
Total	**172.981.827.834**	**(2.818.619.026.049)**	**2.749.927.139.742**	**2.278.288.800**	**106.568.230.327**	***Total***

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 25 Februari 2026:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendmen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of February 25, 2026:

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifiies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

Amendmen PSAK 109 and PSAK 107: Kontra yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

Amandemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan own-use untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (designation) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amandemen terkait pengecualian own-use diterapkan secara retrospektif, sedangkan amandemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amandemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amandemen PSAK 109. Apabila entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif, maka entitas tidak dapat menyajikan pengungkapan komparatif.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a company's financial performance and cash flows.

The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after 1 January 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the own-use exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments. If an entity does not restate comparative information, it cannot present comparative disclosures.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027 (continued)

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have a material effect on the Group's financial statements.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

33. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK / *33. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION*

LAPORAN POSISI KEUANGAN / *STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2.054.560.046	1.722.215.973	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	29.676.788.781	19.996.258.907	*Related party*
Pihak ketiga - neto	41.135.169	36.408.542	*Third parties - net*
Piutang lain-lain	672.091.003	257.672.954	*Other receivables*
Persediaan	4.452.262.567	16.004.689.895	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	8.079.109	-	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	39.350.756	35.890.967	*Prepaid expenses*
Aset lancar lain-lain	554.292.014	323.795.348	*Other current assets*
TOTAL ASET LANCAR	**37.498.559.445**	**38.376.932.586**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	3.906.157.905	3.547.999.526	*Deferred tax assets*
Aset tetap	24.364.638.464	23.605.646.982	*Fixed assets*
Aset tidak lancar lain-lain	327.099.996	89.745.453	*Other non-current assets*
Investasi pada entitas anak[1)]	163.994.000.000	163.994.000.000	*Investment of subsidiaries[1)]*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**192.591.896.365**	**191.237.391.961**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**230.090.455.810**	**229.614.324.547**	***TOTAL ASSETS***

[1)] Investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

[1)] Investment in subsidiaries are accounted for using the cost method.

33. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *33. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (continued)*

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) / ***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)***

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha kepada pihak ketiga	15.595.581.815	13.091.501.311	*Trade payables to third parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	42.700.000.000	-	*Related party*
Pihak ketiga	1.813.041.287	3.892.894.589	*Third parties*
Beban akrual	9.717.437.812	7.739.595.998	*Accrued expenses*
Utang pajak	4.278.147.169	3.443.878.635	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	11.600.108.795	10.123.098.572	*Current maturity employee benefits liability*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**85.704.316.878**	**38.290.969.105**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	-	29.000.000.000	*Related party*
Pihak ketiga	1.958.945.913	-	*Third parties*
Liabilitas imbalan kerja	8.165.268.805	7.416.461.978	*Employee benefits liability*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**10.124.214.718**	**36.416.461.978**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**95.828.531.596**	**74.707.431.083**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham			*Capital stock*
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp12,5 per saham			*Authorized - 12,000,000,000 shares at par value of Rp12.5 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.341.430.976 saham	91.767.887.200	91.767.887.200	*Issued and fully paid - 7,341,430,976 shares*
Tambahan modal disetor - neto	5.752.421.445	5.752.421.445	*Additional paid-in capital - net*
Saham tresuri	(183.070.305.911)	(145.582.892.766)	Treasury stock
Saldo laba	219.811.921.480	202.969.477.585	*Retained earnings*
TOTAL EKUITAS	**134.261.924.214**	**154.906.893.464**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**230.090.455.810**	**229.614.324.547**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

33. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *33. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (continued)*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
PENJUALAN NETO	169.703.412.213	135.673.307.278	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	105.565.282.408	77.640.143.228	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR	**64.138.129.805**	**58.033.164.050**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(16.224.348.843)	(13.320.157.150)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(21.961.135.115)	(22.221.101.447)	*General and administrative expenses*
Pendapatan dividen	301.197.200.000	309.396.380.000	Dividend income
Laba penjualan aset tetap	-	162.162.162	*Gain on sale of fixed assets*
Laba selisih kurs - neto	(177.144.473)	103.862.859	*Gain on foreign exchange - net*
Pendapatan lain-lain	413.809.518	353.302.558	*Other income*
LABA USAHA	**327.386.510.892**	**332.507.613.032**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan - neto	21.704.170	254.739.417	*Finance income - net*
Beban keuangan	(170.254.026)	(171.358.112)	*Finance costs*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**327.237.961.036**	**332.590.994.337**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)***
Kini	6.513.533.186	4.624.574.160	*Current*
Tangguhan	(266.681.397)	170.743.577	*Deferred*
Beban pajak penghasilan - neto	**6.246.851.789**	**4.795.317.737**	***Income tax expense - net***
LABA TAHUN BERJALAN	**320.991.109.247**	**327.795.676.600**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(415.804.467)	1.127.064.086	*Actuarial gain (loss) on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	91.476.983	(247.954.099)	*Related income tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	**(324.327.484)**	**879.109.987**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - AFTER TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**320.666.781.763**	**328.674.786.587**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

33. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *33. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (continued)*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS / *STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY*

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Capital Stock Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Saham Tresuri / *Treasury Stock*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo tanggal 1 Januari 2024	**91.767.887.200**	**5.752.421.445**	**(49.649.630.871)**	**184.185.271.064**	**232.055.948.838**	***Balance as of January 1, 2024***
Dividen kas	-	-	-	(309.890.580.066)	(309.890.580.066)	*Cash dividend*
Saham tresuri	-	-	(95.933.261.895)	-	(95.933.261.895)	*Treasury stock*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	328.674.786.587	328.674.786.587	*Total comprehensive income for the year*
Saldo tanggal 31 Desember 2024	**91.767.887.200**	**5.752.421.445**	**(145.582.892.766)**	**202.969.477.585**	**154.906.893.464**	***Balance as of December 31, 2024***
Dividen kas	-	-	-	(303.824.337.868)	(303.824.337.868)	*Cash dividend*
Saham tresuri	-	-	(37.487.413.145)	-	(37.487.413.145)	*Treasury stock*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	320.666.781.763	320.666.781.763	*Total comprehensive income for the year*
Saldo tanggal 31 Desember 2025	**91.767.887.200**	**5.752.421.445**	**(183.070.305.911)**	**219.811.921.480**	**134.261.924.214**	***Balance as of December 31, 2025***

33. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *33. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (continued)*

LAPORAN ARUS KAS / *STATEMENT OF CASH FLOWS*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	160.018.605.712	152.144.212.140	*Cash receipts from customers*
Penerimaan dari pendapatan bunga	21.704.170	302.596.513	*Receipts of interest income*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(124.568.647.732)	(101.870.891.100)	*Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses*
Pembayaran atas:			*Payments of:*
Pajak	(4.915.155.187)	(5.393.273.642)	*Taxes*
Beban bunga	(14.251.875)	-	*Interest expense*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**30.542.255.088**	**45.182.643.911**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(3.795.887.953)	(7.517.008.863)	*Acquisitions of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	2.000.000	162.162.162	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(3.793.887.953)**	**(7.354.846.701)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari entitas anak	13.700.000.000	29.000.000.000	*Receipts from subsidiaries*
Penerimaan dividen kas dari entitas anak	301.197.200.000	309.396.380.609	*Receipts of dividend from subsidiaries*
Perolehan dari utang bank jangka pendek	25.935.448.092	16.133.359.951	*Receipts from short-term bank loan*
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(303.824.337.868)	(309.890.580.066)	*Cash dividends paid by the Company*
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(25.937.271.225)	(16.138.932.349)	*Payments for short-term bank loan*
Pembelian kembali saham tresuri	(37.487.413.145)	(95.933.261.895)	*Resale of treasury stock*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(26.416.374.146)**	**(67.433.033.750)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**331.992.989**	**(29.605.242.540)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS MATA UANG ASING TERHADAP KAS DAN SETARA KAS - NETO	**351.084**	**367.535**	***EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENT - NET***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**1.722.215.973**	**31.327.090.978**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**2.054.560.046**	**1.722.215.973**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Arwana Ceramics

PT Arwana Citramulia Tbk

Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No. 24
Kembangan Selatan, Kembangan
Jakarta Barat, Jakarta 11610
Telp : +62 21 5830 2363 • Fax. : +62 21 5830 2361
www.arwanacitra.com

Showroom Arwana Ceramics

Puri Indah Financial Tower (PIFT)
Jl. Puri Indah Raya, Blok T No.8 Lt.28
Kembangan Selatan, Kembangan
Jakarta Barat, Jakarta 11610